

Ellen G. White Estate

MESSAGES TO YOUNG PEOPLE

A group of five young people (three men and two women) are sitting on a lush green grassy field. They are all looking down at books they are holding, appearing to be reading together. The background shows rolling green hills under a bright blue sky with scattered white clouds. A single tree stands on a hill in the distance.

ELLEN G. WHITE

Pesan untuk Kaum Muda

Ellen G. White

1930

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Di masa lalu, ketika Yerusalem akan dibangun kembali, sang nabi, dalam sebuah penglihatan, mendengar seorang utusan surgawi berkata kepada utusan yang lain, "Lari, berbicaralah kepada anak muda ini." Maka, pada masa kini, para pemuda dan pemudi dari gerakan Advent telah diberikan sebuah peran penting untuk berperan dalam drama penutup sejarah bumi.

"Tuhan telah menetapkan orang-orang muda untuk menjadi penolong-Nya." - Testimonies [for the Church 7:64](#).

"Dengan pasukan pekerja seperti itu yang dapat disediakan oleh kaum muda kita, yang dilatih dengan benar, betapa cepatnya pekabaran tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang kembali, dapat dibawa ke seluruh dunia!" - ["Education," halaman 271](#).

Pesan-pesan seperti ini telah datang kepada orang-orang muda dalam gerakan ini, melalui roh nubuat, sejak awal pekerjaan kami. Alat yang dipilih Tuhan untuk menyatakan karunia ini, Ny. Ellen G. White, adalah seorang gadis yang baru berusia tujuh belas tahun ketika ia memulai pekerjaannya. Ia mengetahui pergumulan masa kecil dan masa muda dengan kuasa kegelapan, dan ia mengetahui kehidupan kemenangan di dalam Kristus. Banyak pesan-pesan pengajaran, simpati, teguran, dan dorongan yang datang dari penanya, yang ditujukan langsung kepada kaum muda. Dan pesan-pesan ini, yang selalu mengarahkan pikiran kaum muda kepada Kristus dan firman-Nya sebagai satu-satunya sumber kekuatan dalam membangun kedewasaan dan kewanitaan Kristen yang luhur, telah melakukan banyak hal untuk memupuk semangat pembaktian yang telah menjadi ciri khas banyak orang muda kita.

Pada tahun 1892 dan 1893 pesan-pesan disampaikan, menyarankan agar kaum muda kita diorganisir ke dalam kelompok-kelompok dan perkumpulan-perkumpulan untuk pekerjaan Kristen. Dari saran-saran ini telah berkembang Perhimpunan Sukarelawan Misionaris Kaum Muda, yang telah terbukti menjadi

yang mengangkat dan memegang kuasa dalam kehidupan kaum muda Advent di seluruh dunia.

Meskipun banyak yang telah ditulis oleh Sister White untuk kaum muda kita telah diterbitkan dalam buku-bukunya, banyak artikel yang muncul di

Instruktur Pemuda dan di tempat-tempat lain belum disimpan dalam bentuk permanen. Instruksi-instruksi ini adalah warisan yang berharga, dan harus ada di tangan semua kaum muda kita saat ini. Oleh karena itu, Departemen Sukarelawan Misionaris Konferensi Raya telah mempelajari semua yang telah ditulisnya dalam terbitan berkala kita sejak awal pekerjaannya, dan telah memilih hal-hal yang berkaitan dengan kaum muda dan masalah-masalah kaum muda. Meskipun tidak selalu memungkinkan untuk mempertahankan seluruh artikel, namun telah diupayakan untuk membuat pilihan-pilihan yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang gagasan penulis mengenai masalah yang dibahas. Untuk membuat sebuah buku pengajaran yang seimbang, kami juga memasukkan banyak materi yang sudah ada dalam bentuk buku, tetapi tidak didistribusikan secara luas kepada kaum muda.

Pekerjaan mengumpulkan dan menyusun artikel-artikel yang terdapat dalam buku ini dilakukan secara bersama-sama oleh para Pengawas Publikasi Ellen G. White dan para Sekretaris dari Departemen Sukarelawan Misionaris. Melalui usaha yang sungguh-sungguh dari Southern Publishing Association, nasihat ini dikirimkan dalam bentuk yang menarik ini. Diharapkan bahwa minat orang-orang muda kita terhadap buku ini akan membawa mereka kepada suatu pelajaran yang teliti terhadap semua pekabaran yang telah datang kepada sidang yang tersisa melalui roh nubuatan.

Adalah doa kami yang paling sungguh-sungguh agar pesan-pesan ini dapat menjadi kekuatan yang besar bagi kaum muda gerakan Advent di seluruh dunia, dalam menyempurnakan karakter Kristen, dan dalam memberikan dorongan baru untuk menyelesaikan tugas besar kita - "Pekabaran Advent ke seluruh dunia pada generasi ini.

M. E. Kern, *Sekretaris Relawan Misionaris Konferensi Umum*
Departemen.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Pendahuluan.....	xix
Bab 1-Membangun Karakter untuk Keabadian	20
Teman yang Setia.....	21
Bagian 1-Tujuan Allah bagi Kaum Muda	23
Bab 2-Sebuah Panggilan untuk Kaum Muda.....	24
Dipanggil ke Takdir yang Tinggi.....	24
Jadilah Pembawa Cahaya.....	25
Menghargai Gagasan yang Luas	26
Panggilan untuk Mendaftar.....	26
Elemen-elemen Penting dari Karakter	27
Bab 3-Berusaha Menyenangkan Dia	28
Bab 4-Standar Keberhasilan	29
Integritas yang Setia	29
Pembaktian Diri Lengkap	30
Tegaskan Kebebasan Anda	30
Penyerahan Diri Sepenuhnya	31
Memilih Takdir Anda	32
Pertanyaan-pertanyaan yang Menyelami Hati.....	32
Bab 5-Hari Kesempatan Kita	34
Jenis Pekerja yang Dibutuhkan.....	34
Sumber Efisiensi Kami	35
Kebenaran di Dalam	35
Bab 6-Tingkatan yang Dapat Dicapai.....	37
Agama sebagai Dasar Kehidupan	37
Tanggung Jawab Tinggi.....	37
Pengaruh Agama.....	38
Penatalayanan Talenta Kami	39
Cita-cita yang Tinggi untuk Dicapai.....	40
Saluran-saluran Kasih Karunia Allah	40
Bab 7-Standar Efisiensi.....	41
Memenuhi Syarat untuk Layanan	41
Kepandaian bukan Kesalehan	42

Agensi Terpilih	43
Bab 8-Mendaki Ketinggian.....	44
Kemajuan Harian	44
Hambatan Pertemuan.....	44
Bab 9-Kemitraan Dengan Allah	46
Menjangkau Lebih Tinggi dan Lebih Tinggi.....	46
Bagian 2-Konflik dengan Dosa	49
Bab 10-Setan, Musuh yang Perkasa	50
Setan yang Menyamar	50
Pertempuran untuk Setiap Jiwa	51
Bab 11-Karakter Konflik.....	53
Panggilan untuk Menentang Kuasa Kejahatan	53
Pertolongan Roh Kudus.....	54
Harga Sebuah Kemenangan.....	54
Bab 12-Upaya Khusus Iblis	56
Keyakinan pada Diri Sendiri Fatal	57
Menghancurkan Kepercayaan Diri	57
Pengendalian Pikiran	58
Tirai Terangkat	58
Bab 13-Pencobaan Bukanlah Alasan untuk Berdosa.....	60
Bab 14-Ketabahan.....	61
Dalam Kekuatan Tuhan	61
Bab 15-Kuil Jiwa	63
Cita-Cita Tuhan	63
Tempat Suci yang Dinodai	64
Degradasi Melalui Pemanjaan Sensual.....	64
Pertolongan dalam Pencobaan.....	64
Bab 16-Anda Bukan Milik Anda Sendiri.....	66
Hasil dari Pembaktian Diri Lengkap	66
Semua Kekuatan Kita adalah Milik-Nya	66
Harga Sebuah Jiwa	67
Keputusan yang Diminta	68
Bab 17-Konversi yang Benar.....	69
Bukan Perasaan, tetapi Kehidupan yang Berubah	69
Kepraktisan Agama yang Sejati	70
Kehidupan yang Dikuduskan	70
Tali-tali Setan.....	71
Bab 18-Nasihat untuk Anak Perempuan yang Dimanjakan	72

Mengendalikan Imajinasi.....	72
Menundukkan Hawa Nafsu dan Kasih Sayang.....	73
Bab 19-Kekuatan Karakter Melalui Konflik	75
Kemurnian Tidak Bergantung pada Keadaan.....	76
Kematian Sebelum Kehinaan.....	77
Bab 20-Melawan Pencobaan.....	78
Godaan yang Tak Perlu Dijauhi.....	78
Tugas di Atas Kecenderungan	79
Bab 21-Penipuan Dosa.....	80
Pemeriksaan mandiri.....	80
Bab 22-Peringatan Terhadap Skeptisisme	82
Bahaya Bergaul dengan Orang yang Skeptis.....	82
Kepercayaan Diri dan Kebutaan	83
Diperlukan Keberanian Moral	84
Prahara Akan Datang	85
Ketergantungan Sehari-hari pada Tuhan	85
Bab 23-Satu Titik Lemah.....	87
Pengendalian Pikiran.....	87
Bagian 3-Meraih Kemenangan	89
Bab 24-Ke Depan dan Ke Atas.....	90
Tuhan Bukan Tidak Masuk Akal.....	91
Kembangkan Rasa Percaya Diri.....	91
Biaya Kemenangan	92
Bab 25-Menyempurnakan Karakter.....	93
Tetapkan Target Anda Setinggi Mungkin	93
Kembangkan Setiap Anugerah Karakter	94
Tawarannya Adalah Memampukan	94
Ketergantungan Kita yang Terus-menerus	94
Bab 26-Perjuangan Iman	96
Iman yang Hidup.....	96
Konflik Seumur Hidup.....	97
Bab 27-Kemenangan yang Diperuntukkan	98
Iman dan Kewajiban	99
Bab 28-Bagaimana Menjadi Kuat.....	100
Lihatlah Kemuliaan-Nya.....	100
Sukacita Melalui Pertobatan	101
Bab 29-Kehidupan yang Berkemenangan	102
Pengaruh yang Mendominasi.....	103

Bab 30-Iman yang Hidup	104
Jangan Bergantung pada Perasaan.....	104
Jangan Berkecil Hati.....	105
Perenungan akan Kristus	105
Mengubah Kebiasaan Berpikir	106
Pengudusan sebagai Pekerjaan Sehari-hari.....	106
Menjadikan Agama sebagai Bisnis.....	107
Pengudusan, Sebuah Pengalaman yang Progresif	107
Nilai Uji Coba	108
Tempat Rahasia Kekuasaan	108
Bab 31-Persatuan Dengan Kristus.....	109
Bagian 4-Berjalan di dalam Terang.....	111
Bab 32-Bertumbuh dalam Kasih Karunia.....	112
Pertumbuhan Diperlukan untuk Ketabahan.....	112
Pemeriksaan Jantung	113
Perhatikan dan Berdoa.....	113
Kemungkinan Tanpa Batas untuk Kebaikan	114
Penyerahan diri.....	115
Bab 33-Kesesuaian dengan Dunia.....	116
The Broad Way.....	116
Persiapan untuk Kedatangan Yesus.....	117
Apa Keuntungannya?.....	118
Bab 34-Pengalaman Kristiani yang Sejati	120
Menyelamatkan Anugerah.....	120
Langkah Pertama	121
Membuka Jalan bagi Berkah Tuhan	121
Bab 35-Disiplin diri	123
Kekuatan Pengendalian Diri.....	123
Memerintah dengan Roh	124
Tidak Ada Alasan untuk Berdosa.....	125
Bab 36-A Pengalaman Hidup	126
Kuasa Salib.....	126
Kesetiaan kepada Kristus.....	127
Diperlukan Pengetahuan Eksperimental.....	128
Persekutuan Kristen	128
Agama Bukanlah Sentimen	129
Bab 37-Setia pada Apa yang Paling Kecil	131
Karakter yang Seimbang.....	131

Kesetiaan dalam Kehidupan Sehari-hari	132
Bab 38-Pertanggungjawaban atas Cahaya	133
Bab 39-Kesungguhan Tujuan	134
Kerja sama dengan Allah	134
Layanan Sepenuh Hati	135
Nilai Konsentrasi	135
Motif Tertinggi	136
Sukacita yang Abadi	136
Bab 40-Pelaksanaan Wasiat	137
Ketidakstabilan dan Keraguan	137
Kekuatan Melalui Kemauan yang Keras	137
Kehendak Tuhan dan Kehendak Manusia Bersatu	138
Upaya Khusus yang Penting	140
Bab 41-Bimbingan Ilahi	141
Bab 42-Kerja Roh Kudus yang Diam-Diam	142
Bukti Pertolongan Ilahi	143
Bab 43-Kristus yang Berdiam di Dalam Kita	144
Tanggapan-Nya terhadap Iman Kita	144
Dibentuk oleh Kasih-Nya	144
Mutiara yang Sangat Berharga	145
Bab 44-Penyangkalan diri	147
Bab 45-Karakter yang Diperkenan Allah	148
Diperlukan Upaya yang Gigih	148
Pengaruh Rekan Kerja	149
Kristus Satu-satunya Harapan Kita	149
Bab 46-Kehadiran Kristus yang Tetap	151
Bagian 5-Persiapan untuk Pekerjaan Kehidupan	153
Bab 47-Pendidikan Kristen	154
Kristus Sang Pendidik Agung	154
Bab 48-Pendidikan yang Benar	156
Yang Penting dalam Pendidikan	157
Pendidikan Tertinggi	157
Bab 49-Kebutuhan akan Pendidikan Kristen	158
Pelatihan untuk Pelayanan yang Lebih Tinggi	158
Pendidikan yang Menyeluruh	158
Pengetahuan dan Disiplin Diri	159
Memenuhi Harapan Orang Tua	159
Bab 50-Pendidikan untuk Keabadian	161

Bab 51-A Pelatihan Praktis.....	162
Pendidikan Simetris.....	162
Manfaat dari Pekerjaan yang Bermanfaat.....	163
Belajar Cara Memasak.....	164
Di Ladang Misi.....	164
Bab 52-Loyalitas Siswa.....	165
Karakter dan Tingkah Laku.....	165
Nilai Disiplin Sekolah.....	166
Bab 53-Peluang Mahasiswa.....	167
Membantu Orang Lain.....	167
Penguasaan Dasar-dasar yang Menyeluruh.....	168
Bab 54-Pelatihan untuk Pelayanan.....	169
Menguduskan Kemampuan kepada Tuhan.....	169
Persiapan untuk Menghadapi Kontinjensi di Masa Depan....	170
Diseimbangkan dengan Prinsip-prinsip yang Tepat.....	170
Bab 55-Aspirasi untuk Perbaikan.....	172
Bab 56-Kebijaksanaan Sejati.....	173
Alkitab dan Ilmu Pengetahuan.....	173
Diajarkan oleh Allah.....	174
Bab 57-Menetapkan Standar yang Tinggi.....	176
Menjaga Kepribadian.....	176
Layanan Sepenuh Hati.....	177
Memanfaatkan Hidup Semaksimal Mungkin.....	177
Bagian 6-Layanan.....	179
Bab 58-Para Pemuda Dipanggil untuk Menjadi Pekerja.....	180
Bekerja dengan Iman.....	180
Panggilan untuk Relawan.....	181
Bab 59-Tanggung Jawab untuk Memenangkan Jiwa.....	182
Bab 60-Bersaksi bagi Kristus.....	183
Percakapan Kita.....	183
Memenangkan Orang-Orang Terkasih.....	184
Kesungguhan.....	184
Bab 61-Pekerjaan Pribadi.....	186
Bab 62-Orang Muda sebagai Pemenang Jiwa.....	187
Kesendirian untuk Orang Lain.....	187
Pekerjaan yang Harus Dilakukan.....	188
Dari Mana Harus Memulai.....	189
Cara Paling Sukses.....	189

Bab 63-Pelayanan di Berbagai Lini	190
Mendapatkan Efisiensi.....	190
Bab 64-Pelayanan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri	191
Bab 65-Pahala dari Ketekunan.....	192
Berkah dari Kerja Keras.....	192
Membantu di Rumah.....	193
Jaring Takdir	193
Bab 66-Martabat Buruh	195
Kerja Manual Versus Permainan	195
Teladan Kristus	196
Pelajaran dari Industri yang Puas.....	196
Bab 67-Menabur di Samping Segala Air.....	198
Karunia Lagu	198
Pekerjaan Misionaris Medis	198
Bab 68-Banyak Bidang Pekerjaan	200
Masing-masing Memiliki Tempatnya.....	200
Pekerjaan Sekolah Sabat	200
Pekerjaan Alkitab	200
Pemetaan (Canvassing)	201
Pengajaran.....	201
Bisnis	202
Pekerjaan Medis	202
Kementerian.....	203
Pekerjaan Misi Luar Negeri	204
Pelayanan Pemuda	204
Bab 69-Pelayanan yang Dapat Diterima.....	205
Hubungan Kita dengan Kesalahan.....	205
Pekerjaan Tertinggi	206
Bab 70-Kesetiaan dalam Pelayanan.....	207
Ketidaksetiaan yang Tercatat.....	207
Motif Sejati dalam Pelayanan	208
Bagian 7-Kesehatan dan Efisiensi.....	211
Bab 71-Ilmu Pengetahuan tentang Kehidupan	212
Kesehatan dan Pengendalian Diri	212
Hidup adalah sebuah Kepercayaan	213
Bab 72-Menjaga Kesehatan	214
Bab 73-Kesucian Kesehatan	215
Hubungan Kesehatan dengan Pembangunan Karakter	215

Merendahkan Ketakwaan	216	
Penguasaan Diri adalah Kewajiban	216	
Bab 74-A Pendidikan yang Seimbang	217	
Bab 75-Pendidikan yang Diperoleh dengan Mengorbankan Kesehatan		218
Bab 76-Lambang Kebangsawanan	219	
Pengaruh Kebiasaan Fisik terhadap Pikiran	219	
Membentuk Nasib Kita Sendiri	220	
Kesederhanaan Dibalas dengan Kaya	221	
Agama dan Kesehatan	221	
Bagian 8-Kehidupan Bakti	223	
Bab 77-Doakanlah Benteng Pertahanan Kita	224	
Bagaimana Cara Berdoa	224	
Doa Membawa Kekuatan	225	
Bab 78-Kekuatan Doa	226	
Berhubungan dengan yang Tak Terbatas	226	
Setiap Doa yang Tulus Dijawab	227	
Bab 79-Sikap Kita di dalam Doa	228	
Bab 80-Iman dan Doa	229	
Bab 81-Nilai dari Pelajaran Alkitab	230	
Karya Pengantaraan Kristus	230	
Pengembangan Intelektual	231	
Budaya Tertinggi	231	
Alkitab adalah Guru Terbesar	232	
Bab 82-Selidiki Sendiri Kitab Suci untuk Diri Anda Sendiri	234	
Bab 83-Tekun Berusaha dalam Mempelajari Alkitab	235	
Keterbukaan pikiran	235	
Pengetahuan tentang Kehendak Tuhan	236	
Penghormatan dalam Pemahaman Alkitab	236	
Bab 84-Pahala dari Ketekunan Belajar Alkitab	238	
Alkitab sebagai Panduan	238	
Bab 85-Alkitab sebagai Pendidik	239	
Suara yang Abadi	239	
Filosofi Kehidupan yang Sesungguhnya	239	
Bab 86-Rasa Hormat	241	
Perilaku di dalam Rumah Allah	241	
Menganggap Sepele Hal-hal yang Berkaitan dengan Agama	242	
Bab 87-A Pengharapan yang Beralasan	244	
Bagian 9-Membaca dan Musik	245	

Bab 88-Pilihan Bacaan.....	246
Pengaruh Bacaan yang Tidak Bermanfaat.....	246
Musuh-musuh bagi Spiritualitas	246
Kitab dari Segala Kitab	247
Bab 89-Contoh dari jemaat di Efesus	249
Buku-buku Ajaib Masa Kini.....	249
Pikiran Tidak Cocok untuk Pemikiran yang Khusyuk.....	250
Buku-buku yang Menyesatkan.....	250
Mematahkan Mantra Sihir Setan.....	251
Bab 90-Makanan Mental yang Tepat	252
Hasil Membaca Fiksi	252
Pemabuk Mental	253
Obatnya.....	254
Langkah Pertama dalam Dosa	254
Bab 91-Alkitab adalah Kitab yang Paling Menarik	255
Penggambaran Dosa.....	255
Bab 92-Menjaga dengan Baik Jalan-Jalan Jiwa.....	257
Sekam dan Gandum	258
Bab 93-Membangun Karakter Kristen.....	259
Kursus Bacaan Pilihan yang Direkomendasikan	259
Bab 94-Pengaruh Fiksi.....	262
Bab 95-Manfaat Musik	263
Musik adalah Hadiah yang Sangat Berharga.....	263
Bab 96-Penggunaan Musik.....	265
Sebuah Bakat Pengaruh	265
Selaras Dengan Musisi Surgawi	265
Tuhan Dimuliakan dengan Nyanyian	266
Bab 97-A Penggunaan Musik yang Salah	267
Musik Sebuah Kekuatan untuk Kebaikan	268
Bagian 10-Penatalayanan	269
Bab 98-Pelajaran dalam Ekonomi	270
Menabung untuk Misi.....	270
Penyangkalan diri.....	270
Penggunaan Talenta yang Tepat	271
Tidak Ada Waktu untuk Kalah	272
Imbalan dari Pengorbanan	272
Bab 99-Semangat Pengorbanan	273
Tanda-tanda Kasih Karunia di dalam Hati	273

Bab 100-Persepuluhan	274
Pengakuan akan Kepemilikan Allah.....	275
Milik Allah	275
Bab 101- "Muliakanlah Tuhan Dengan Zat-Mu"	276
Harta di Surga.....	276
Tanpa Alasan	277
Persepuluhan.....	277
Bab 102-Tanggung Jawab Perorangan	279
Nilai Uang	280
Bab 103-Hadiah untuk Liburan	281
Kejahatan dari Pemanjaan Diri Sendiri	281
Persembahan untuk Tuhan.....	282
Bab 104-Ekonomi dalam Berpakaian.....	283
Penyangkalan diri yang berkenan kepada Allah.....	284
Kecintaan akan Tampilan	284
Kesederhanaan Puritan	284
Bab 105-Pemuasan diri sendiri.....	286
Sebuah Spesies Penyembahan Berhala.....	286
Hal-hal Pertama yang Utama.....	286
Tugas Penyangkalan Diri	287
Pengambilan Gambar Berulang-ulang	288
Bab 106-Ekonomi dan Kebajikan.....	289
Membuka Pintu-pintu Kegunaan.....	289
Menyimpan Fragmen.....	290
Panduan untuk Ekonomi.....	290
Bagian 11-Kehidupan Rumah Tangga.....	293
Bab 107 - Rumah Tangga Kristen	294
Bab 108-Kesetiaan dalam Tugas-tugas Rumah Tangga.....	295
Bab 109-Agama di Rumah	296
Perkataan yang Tidak Baik di Rumah	296
Rumah sebagai Objek Pelajaran	297
Bab 110-Rumah sebagai Sekolah Pelatihan	298
Tugas Sehari-hari.....	298
Hadiah dari Sang Ibu	298
Kemungkinan Pelatihan di Rumah	299
Bab 111-Menghormati dan Mengasihi Orang Tua.....	300
Sebuah Takdir dalam Ketaatan.....	300
Bab 112-Berkat di Dalam Rumah Tangga.....	302

Ketaatan kepada Orang Tua	302
Bab 113-Membangun Karakter di Rumah	304
Membuat Orang Tua Bahagia	304
Kekuatan untuk Konflik	305
Ketidaksabaran dalam Menahan Diri	306
Tanggung Jawab Individu	306
Berpakaian dengan Kebenaran Kristus	306
Bab 114-Pemuda Memikul Tanggung Jawab	307
Membuat Rumah Menjadi Bahagia	307
Bab 115-Hari Penyembahan	309
Bab 116-Keramahtamahan yang Religius	310
Bagian 12-Pakaian dan Perhiasan	311
Bab 117-Elemen-elemen dalam Pembangunan Karakter	312
Perhiasan Sejati	312
Penampilan Luar	313
Menyaksikan	314
Agama Dinilai dari Cara Berpakaian	314
Bab 118-Pakaian dan Karakter	315
Hubungan dengan Mode	315
Bab 119-Pakaian yang Benar	317
Ekonomi dalam Berpakaian	317
Kualitas dan Rasa	317
Kesehatan dan Kebersihan	318
Keanggunan dan Keindahan Alam	318
Bab 120-Pengaruh Pakaian	319
Bab 121-Kesederhanaan dalam Berpakaian	320
Jerat bagi Umat Allah	320
Reformasi Dibutuhkan	321
Menghias Ke Dalam	322
Bab 122-Penyembahan Berhala dalam Berpakaian	323
Bab 123-Perhiasan yang Benar	324
Mengikuti Dunia	324
Bagian 13-Rekreasi dan Hiburan	327
Bab 124-Nilai Rekreasi	328
Rekreasi Kristen	328
Cinta yang Indah	329
Sang Seniman Utama	330
Tidak Siap Menahan Godaan	330

Bab 125-Kecintaan akan Kesenangan Duniawi.....	331
Jalan Kebijaksanaan.....	331
Kesetiaan dalam Hal-hal Kecil	332
Kerinduan yang Tidak Terpuaskan.....	333
Kesempatan untuk Menjadi Saksi	333
Bab 126-Kata-kata Nasihat.....	334
Bab 127-Hiburan Berbahaya bagi Kaum Muda	336
Usia yang tidak menguntungkan	336
Masa-masa Ujian di Hadapan Kaum Muda	338
Keterpisahan Dari Dunia	338
Janji kepada Kaum Muda	339
Bab 128-Menetapkan Prinsip-Prinsip yang Benar pada Kaum Muda . 341 Relaksasi dan Hiburan.....	341
Memberikan Kesenangan yang Tidak Bersalah	342
Rekreasi dalam Pekerjaan Misionaris	343
Bab 129-Pengaruh yang Tidak Suci di Tempat Kerja.....	344
Bab 130-Sukacita dalam Agama	345
Teladan Yesus	346
Bab 131-Rekreasi Kristen.....	347
Prinsip-prinsip yang Berbeda	347
Bab 132-Pertemuan Sosial.....	349
Kurangnya Spiritualitas Terungkap.....	349
Pengaruh Halus.....	350
Penangkal Kesembronoan.....	351
Pertemuan Sosial yang Dapat Diterima.....	351
Bab 133-Bagaimana Menghabiskan Liburan	353
Sumber-sumber Kesenangan Kristiani	354
Bab 134-Masyarakat Sastra	355
Bab 135-Menari	358
Di Jalur Disipasi	358
Bahaya Hiburan.....	359
Dipandu oleh Prinsip	359
Bagian 14-Hubungan Sosial	361
Bab 136-Sosial untuk Menabung.....	362
Pergaulan Mempengaruhi Takdir	363
Bab 137-Keramahan dan Kesopanan Orang Kristen.....	364
Bab 138-Prinsip-Prinsip Panduan	366
Yang Hilang.....	366

Undangan Tuhan yang Penuh Rahmat.....	367
Dikelilingi oleh Rahmat Tuhan.....	368
Bab 139-Pengaruh Pergaulan.....	369
Ukuran Kekuatan	370
Dapat Dipercaya dan Setia.....	372
Bab 140-Pengaruh.....	373
Tanggung Jawab Kami.....	373
Bab 141-Pilihan Para Sahabat.....	375
Bab 142-Aturan Emas	376
Bab 143-Pemurnian yang Sejati.....	377
Kesopanan Sejati Dibutuhkan.....	377
Pilihan Pendamping	378
Bab 144-Menolak Pergaulan Duniawi.....	379
Kata-kata Kita Sumber Pertolongan.....	379
Pengaruh Kami.....	380
Bab 145-Percakapan yang Ditinggikan	381
Alasan Rendahnya Standar	381
Kebutuhan akan Pikiran Surgawi	382
Proses Pengudusan yang Penuh Semangat	383
Bab 146-Menabur Gandum Liar	384
Godaan.....	384
Hiburan yang Sia-sia, Bukan Kebahagiaan Sejati	385
Bab 147-Pengunjung yang Tidak Beragama.....	387
Bagian 15-Pacaran dan Pernikahan	389
Bab 148-Kasih Sejati.....	390
Mencari Penasihat.....	390
Pilihan Sahabat.....	391
Bab 149-Bentuk-bentuk Pacaran yang Salah.....	392
Pengaruh terhadap Pengalaman Keagamaan	392
Pernikahan Dini	393
Bab 150-Terkait dengan Orang-orang Tidak Percaya.....	394
Ujian Cinta	394
Akibat-akibat dari Ketidaktaatan	395
Sebuah Pertunangan yang Rusak	396
Penghakiman yang Matang Sangat Penting.....	396
Bab 151-Kebutuhan akan Nasihat dan Bimbingan.....	397
Panduan yang Sempurna.....	397
Perilaku Terhormat	398

Perlunya Penilaian yang Baik.....	400
Orang tua harus diajak berkonsultasi.....	400
Perlakuan terhadap Ibu sebuah Indeks	402
Impuls Tidak Dapat Diandalkan.....	402
Kasih Ilahi.....	403
Bab 152-Pernikahan Dini	404
Bahaya Keterikatan Dini	404
Bab 153-Pernikahan, Bijaksana dan Tidak Bijaksana	405
Tidak Sama Rata	405
Asosiasi yang tepat	406
Pernikahan yang Tergesa-gesa.....	406
Dipengaruhi untuk Menikah oleh Setan	406
Bab 154-Menikah dan Memberi dalam Pernikahan	408
Kegilaan yang Tidak Suci.....	408
Melanggar Hukum Kesehatan dan Kesopanan.....	409
Mengabaikan Penasihat Hukum	410
Karakteristik Cinta Sejati.....	410
Mencari Bimbingan Ilahi	411
Bab 155-Tanggung Jawab Pernikahan	412
Bab 156-Penilaian yang Baik dan Pengendalian Diri dalam Pernikahan 413 Melihat ke Depan	413
Dominasi Gairah.....	413
Pentingnya Pengendalian Diri	414
Bab 157-Teladan dari Ishak.....	415

Pendahuluan

[9]

Bab 1-Membangun Karakter untuk Keabadian

Saya memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap kaum muda, dan saya sangat ingin melihat mereka berjuang untuk menyempurnakan karakter Kristen, berusaha dengan belajar dengan tekun dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pelatihan yang penting untuk pelayanan yang dapat diterima di jalan Allah. Saya rindu melihat mereka saling menolong untuk mencapai tingkat pengalaman Kristen yang lebih tinggi.

Kristus datang untuk mengajar keluarga manusia tentang jalan keselamatan, dan Dia membuat jalan ini begitu jelas sehingga seorang anak kecil pun dapat berjalan di dalamnya. Ia mengajak para murid-Nya untuk terus mengenal Tuhan; dan ketika mereka setiap hari mengikuti tuntunan-Nya, mereka belajar bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari.

Anda telah menyaksikan terbitnya matahari, dan fajar menyingsing perlahan-lahan di atas bumi dan langit. Sedikit demi sedikit fajar meningkat, hingga matahari muncul; kemudian cahaya itu terus bertambah kuat dan lebih jelas hingga kemuliaan penuh di tengah hari tercapai. Ini adalah ilustrasi yang indah tentang apa yang Tuhan ingin lakukan bagi anak-anak-Nya dalam menyempurnakan pengalaman kekristenan mereka. Ketika kita berjalan hari demi hari di dalam terang yang Dia kirimkan kepada kita, dalam

[16] ketaatan yang rela pada semua tuntutan-Nya, pengalaman kita bertumbuh dan meluas hingga kita mencapai tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Kaum muda harus selalu menjaga jalan yang telah ditempuh Kristus. Di setiap langkahnya, jalan itu adalah jalan kemenangan. Kristus tidak datang ke bumi sebagai seorang raja, untuk memerintah bangsa-bangsa. Dia datang sebagai seorang yang rendah hati, untuk dicobai, dan untuk mengalahkan pencobaan, untuk terus berjalan, seperti yang harus kita lakukan, untuk mengenal Tuhan. Dalam mempelajari kehidupan-Nya, kita akan belajar betapa banyak yang akan Tuhan lakukan melalui Dia bagi

anak-anak-Nya. Dan kita akan belajar bahwa, betapapun besarnya percobaan yang kita alami, percobaan itu tidak akan melebihi apa yang telah ditanggung oleh Kristus agar kita dapat mengetahui jalan, kebenaran, dan hidup. Dengan hidup sesuai dengan teladan-Nya, kita harus menunjukkan penghargaan kita atas pengorbanan-Nya bagi kita.

Para pemuda telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, bahkan dengan darah Anak Allah. Pertimbangkanlah pengorbanan Bapa dalam mengizinkan Anak-Nya untuk melakukan pengorbanan ini. Pikirkanlah apa yang Kristus serahkan ketika

Dia meninggalkan istana surga dan takhta kerajaan, untuk memberikan hidup-Nya sebagai persembahan setiap hari bagi manusia. Dia menderita celaan dan pelecehan. Ia menanggung semua hinaan dan ejekan yang dapat dilontarkan oleh orang-orang jahat kepada-Nya. Dan ketika pelayanan-Nya di bumi telah selesai, Dia menderita kematian di kayu salib. Perhatikanlah penderitaan-Nya di atas kayu salib, paku-paku didorong ke tangan dan kaki-Nya, cemoohan dan caci maki dari mereka [17] Dia datang untuk menyelamatkan, menyembunyikan wajah Bapa-Nya. Tetapi dengan semua ini, Kristus memungkinkan semua orang yang berkehendak untuk memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah.

Teman yang Setia

Ketika Kristus naik kepada Bapa, Ia tidak meninggalkan para pengikut-Nya tanpa pertolongan. Roh Kudus, sebagai wakil-Nya, dan para malaikat sorgawi, sebagai roh-roh yang melayani, diutus untuk menolong mereka yang melawan rintangan besar dalam pertarungan iman. Ingatlah selalu bahwa Yesus adalah penolong Anda. Tidak ada seorang pun yang mengerti sebaik Dia tentang keunikan karakter Anda. Dia mengawasi Anda, dan jika Anda bersedia untuk dibimbing oleh-Nya, Dia akan melemparkan pengaruh-pengaruh untuk kebaikan di sekeliling Anda yang akan memampukan Anda untuk mencapai semua kehendak-Nya bagi Anda.

Dalam kehidupan ini kita sedang mempersiapkan diri untuk kehidupan yang akan datang. Tidak lama lagi akan ada pemeriksaan besar, di mana setiap jiwa yang ingin menyempurnakan karakter Kristen harus menanggung ujian berupa pertanyaan-pertanyaan Allah yang menyelidik: Sudahkah Anda memberikan teladan yang dapat diikuti oleh orang lain? Sudahkah Anda memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban? Bala tentara sorgawi tertarik kepada orang-orang muda, dan mereka sangat ingin agar kamu dapat bertahan dalam ujian itu, dan bahwa kepadamu akan dikatakan kata-kata persetujuan, "Bagus sekali, hamba yang baik dan setia; [18] masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Hendaklah kaum muda ingat bahwa di sini mereka membangun

karakter untuk kekekalan, dan bahwa Allah menuntut mereka untuk melakukan yang terbaik. Biarlah mereka yang lebih tua dalam pengalaman mengawasi mereka yang lebih muda; dan ketika mereka melihat mereka dicobai, bawalah mereka ke samping, dan berdoalah bersama mereka dan untuk mereka. Tuhan ingin agar kita mengenali pengorbanan Kristus yang besar bagi kita dengan menunjukkan ketertarikan pada keselamatan mereka yang Ia selamatkan. Jika kaum muda mau mencari Kristus, Dia akan membuat usaha mereka berhasil." -Pengajar Kaum [Muda](#), 21 November 1911.

Bagian 1-Tujuan Allah bagi Kaum Muda [19]

[20]

Agar pekerjaan ini dapat terus maju di semua cabangnya, Tuhan memanggil semangat, semangat, dan keberanian kaum muda. Dia telah memilih kaum muda untuk membantu dalam memajukan tujuan-Nya. Untuk merencanakan dengan pikiran yang jernih dan melaksanakan dengan tangan yang berani menuntut energi yang segar dan tanpa beban. Para pemuda dan pemudi diundang untuk memberikan kepada Allah kekuatan masa muda mereka, agar melalui penggunaan kekuatan mereka, melalui pemikiran yang tajam dan tindakan yang kuat, mereka dapat membawa kemuliaan bagi-Nya dan keselamatan bagi sesama mereka. ([Gospel Workers](#), 67.)

Tuhan ingin agar para pemuda menjadi orang-orang yang memiliki pikiran yang sungguh-sungguh, dipersiapkan untuk bertindak dalam pekerjaan-Nya yang mulia, dan siap untuk memikul tanggung jawab. Allah memanggil para pemuda yang memiliki hati yang tidak bercacat, kuat dan berani, dan bertekad untuk berjuang dengan gagah berani dalam pergumulan yang ada di hadapan mereka, sehingga mereka dapat memuliakan Allah dan memberkati umat manusia. Jika para pemuda mau menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran mereka, mau menenangkan keinginan mereka yang menggebu-gebu, dan mendengarkan suara Pencipta dan Penebus mereka, mereka tidak hanya akan berdamai dengan Allah, tetapi juga akan mendapati diri mereka dimuliakan dan ditinggikan. Adalah untuk kepentingan kekalimu, sahabatku yang muda, untuk memperhatikan petunjuk-petunjuk di dalam Firman Allah, karena petunjuk-petunjuk itu sangat penting bagimu.

Saya memohon agar Anda bijaksana, dan mempertimbangkan apa yang akan menjadi akibat dari hidup yang liar, yang tidak dikendalikan oleh Roh Allah. "Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Karena barangsiapa menabur di dalam daging, ia akan menuai di dalam daging." Demi jiwa Anda, demi Kristus, yang telah memberikan diri-Nya untuk menyelamatkan Anda dari kebinasaan, berhentilah sejenak di ambang pintu kehidupan Anda, dan pertimbangkanlah dengan baik tanggung jawab Anda, kesempatan Anda, kemungkinan-kemungkinan Anda. Tuhan telah memberi Anda kesempatan untuk mengisi takdir yang tinggi. Pengaruh Anda dapat memberitakan kebenaran Allah; Anda dapat menjadi rekan sekerja Allah dalam karya besar penebusan manusia

Oh, kiranya para pemuda dapat menghargai takdir yang tinggi yang menjadi tujuan mereka dipanggil! Renungkanlah dengan baik jalan yang dilalui kakimu. Mulailah pekerjaanmu

dengan tujuan yang tinggi dan kudus, dan bertekadlah bahwa melalui kuasa kasih karunia Allah, engkau tidak akan menyimpang dari jalan yang benar. Jika engkau mulai berjalan ke arah yang salah, setiap langkah akan penuh dengan bahaya dan bencana, dan engkau akan terus menyimpang dari jalan kebenaran, keselamatan, dan keberhasilan. Anda membutuhkan kecerdasan Anda diperkuat, energi moral Anda dipercepat, dengan kekuatan ilahi.

Tujuan Allah menuntut kekuatan tertinggi dari makhluk hidup, dan ada kebutuhan mendesak di banyak bidang untuk para pemuda yang memiliki kualifikasi sastra. Ada kebutuhan akan orang-orang yang dapat dipercaya untuk bekerja di ladang-ladang yang luas yang sekarang sudah putih untuk dituai. Orang-orang muda dengan kemampuan biasa, yang memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, yang tidak tercemar oleh kejahatan dan kecemasan, akan berhasil, dan akan dimampukan untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi Allah. Biarlah orang-orang muda memperhatikan nasihat ini dan menjadi bijaksana.

Betapa banyak pemuda yang menyia-nyiakan kekuatan yang diberikan Tuhan dalam kebodohan dan kesia-siaan! Betapa banyak sejarah yang menyakitkan muncul di hadapan saya tentang para pemuda yang telah menjadi rongsokan kemanusiaan, secara mental, moral, fisik, karena memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang jahat! Konstituen mereka hancur, kegunaan hidup mereka sangat terganggu, karena pemanjaan dalam kesenangan yang melanggar hukum.

Saya memohon kepadamu, para pemuda yang ceroboh dan sembrono di zaman ini, bertobatlah, dan menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Biarlah hal itu menjadi pelajaran hidup Anda [23] hidup Anda untuk memberkati dan menyelamatkan orang lain. Jika Anda mencari pertolongan dari Allah, kuasa-Nya yang bekerja di dalam diri Anda akan membuat semua kekuatan yang berlawanan menjadi sia-sia, dan Anda akan dikuduskan melalui kebenaran. Dosa sudah sangat merajalela di antara kaum muda saat ini, tetapi biarlah itu menjadi tujuan Anda untuk melakukan apa yang dapat Anda lakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasa Iblis.

Jadilah Pembawa Cahaya

Bawalah terang ke mana pun Anda pergi; tunjukkan bahwa Anda memiliki kekuatan tujuan, bahwa Anda bukanlah orang yang ragu-ragu, yang mudah terpengaruh oleh bujukan rekan-rekan yang jahat. Janganlah menyerah pada saran-saran mereka yang menghina Allah, tetapi berusaha untuk memperbaiki, merebut kembali, dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kejahatan.

Berdoalah, nasihatilah mereka yang melawan kamu dengan

lemah lembut dan rendah hati. Satu jiwa yang diselamatkan dari kesesatan, dan dibawa ke bawah panji-panji Kristus, akan menimbulkan sukacita di surga, dan menempatkan sebuah bintang di mahkota sukacita Anda. Satu jiwa yang diselamatkan akan, melalui pengaruhnya yang saleh, membawa jiwa-jiwa lain kepada pengetahuan akan keselamatan, dan dengan demikian pekerjaan akan berlipat ganda, dan hanya penyingkapan pada hari penghakiman yang akan menyatakan luasnya pekerjaan itu.

Jangan ragu-ragu untuk bekerja bagi Tuhan karena Anda berpikir bahwa Anda hanya dapat melakukan sedikit hal. Lakukanlah yang kecil itu dengan setia, karena Tuhan akan bekerja dengan

usaha. Ia akan menuliskan namamu di dalam kitab kehidupan sebagai orang yang berhak masuk ke dalam sukacita Tuhan. Marilah kita dengan sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan, supaya pekerja-pekerja dibangkitkan, karena ladang sudah putih untuk dituai, tuaiannya banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit."

....

[24]

Menghargai Ide yang Luas

Orang-orang muda harus memiliki ide-ide yang luas, rencana-rencana yang bijaksana, agar mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, mendapatkan inspirasi dan keberanian yang menjiwai para rasul. Yohanes berkata, "Aku menulis kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat." Sebuah standar yang tinggi dihadirkan di hadapan para pemuda, dan Allah mengundang mereka untuk masuk ke dalam pelayanan yang nyata bagi-Nya. Orang-orang muda yang berhati tulus yang senang menjadi pelajar di sekolah Kristus, dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Sang Guru, jika mereka mau mengindahkan perintah Kapten seperti yang terdengar di zaman kita sekarang ini, "Berhentilah menjadi manusia biasa dan jadilah kuat."

Kalian harus menjadi orang-orang yang akan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, yang akan berdiri di hadapan-Nya dalam kedewasaan yang diberikan Tuhan, bebas dari kenajisan, bebas dari segala kontaminasi sensualitas yang merusak zaman ini. Kalian harus menjadi orang-orang yang membenci semua kepalsuan dan kejahatan, yang berani menjadi benar dan berani, memegang teguh panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah. Talenta Anda akan meningkat ketika Anda menggunakannya untuk Tuhan, dan itu akan dihargai oleh Dia yang telah membelinya dengan harga yang tak terhingga. Janganlah duduk dan lalai melakukan apa pun, hanya karena Anda tidak dapat melakukan suatu hal yang besar, tetapi lakukanlah apa pun yang dapat dilakukan oleh tangan Anda, dengan ketelitian dan energi

Panggilan untuk Mendaftar

Kristus memanggil para sukarelawan untuk mendaftarkan diri di bawah standar-Nya, dan

[25]

memikul panji-panji salib di hadapan dunia. Gereja merindukan

pertolongan para pemuda yang akan memberikan kesaksian yang berani, yang dengan semangat yang menyala-nyala akan membangkitkan energi umat Allah yang lesu, dan dengan demikian meningkatkan kekuatan gereja di dunia. Orang-orang muda dicari yang akan melawan arus keduniawian, dan mengangkat

suara peringatan agar tidak mengambil langkah pertama dalam kemaksiatan dan keburukan.

Tetapi pertama-tama, para pemuda yang akan melayani Allah, dan memberikan diri mereka kepada pekerjaan-Nya, harus membersihkan bait suci jiwa mereka dari segala kecemaran, dan menobatkan Kristus di dalam hati mereka; kemudian mereka akan dimampukan untuk mencurahkan tenaga dalam usaha kekristenan mereka, dan akan memperlihatkan semangat yang antusias dalam mengajak manusia untuk diperdamaikan dengan Kristus. Tidakkah para pemuda kita akan merespons undangan Kristus, dan menjawab, "Inilah aku; utuslah aku"? Saudara-saudara muda, majulah ke depan, dan kenali dirimu sebagai pekerja-pekerja bersama-sama dengan Kristus, mengambil pekerjaan yang telah ditinggalkan-Nya, dan meneruskannya sampai selesai - [The Review and Herald, 16 Juni 1891](#).

Elemen-elemen Penting dari Karakter

Allah tidak memerintahkan kaum muda untuk tidak bercita-cita tinggi. Unsur-unsur karakter yang membuat seseorang berhasil dan terhormat di antara manusia-keinginan yang tak tertahankan untuk suatu kebaikan yang lebih besar, kehendak yang gigih, usaha yang keras, ketekunan yang tak kenal lelah-tidak boleh dihancurkan - [Patriarchs and Prophets, 602](#).

Bab 3-Berusaha Menyenangkan Dia

Tuhan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan bagi kita secara pribadi. Ketika kita melihat kejahatan dunia yang terungkap di pengadilan dan dipublikasikan di koran-koran harian, marilah kita mendekat kepada Tuhan, dan dengan iman yang hidup berpegang pada janji-janji-Nya, sehingga kasih karunia Kristus dapat **d i n y a t a k a n** di dalam kita. Kita dapat memiliki pengaruh, pengaruh yang kuat, di dalam dunia. Jika kuasa Allah yang menginsafkan menyertai kita, kita akan dimampukan untuk membawa jiwa-jiwa yang berada di dalam dosa kepada pertobatan.

Kesederhanaan kita akan mencapai banyak hal dalam pekerjaan ini. Kita tidak boleh berusaha untuk naik ke posisi yang tinggi atau untuk mendapatkan pujian dari manusia. Tujuan kita bukanlah untuk menjadi yang terhebat. Kita harus memiliki mata yang hanya tertuju p a d a kemuliaan Allah. Kita harus bekerja dengan seluruh kecerdasan yang telah Allah berikan kepada kita, menempatkan diri kita di dalam saluran terang, sehingga kasih karunia Allah dapat datang ke atas diri kita untuk membentuk dan membentuk kita menjadi serupa dengan keserupaan dengan Allah. Surga sedang menanti untuk mencurahkan berkat-berkatnya yang paling kaya kepada mereka yang akan menguduskan diri mereka untuk melakukan pekerjaan Allah di hari-hari terakhir sejarah dunia ini. Kita akan diuji dan dicobai; kita mungkin akan dipanggil untuk melewati malam-malam yang terjaga; tetapi biarlah saat-saat seperti itu dihabiskan dalam doa yang sungguh-sungguh kepada Allah, supaya Ia memberikan pengertian, dan menyadarkan pikiran untuk melihat hak-hak istimewa yang menjadi milik kita." - [The Review and Herald, 1 April 1909.](#)

Bab 4-Standar Keberhasilan

[27]

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Banyak orang muda kita tidak merasa perlu untuk menggunakan kekuatan mereka untuk melakukan yang terbaik setiap saat dan dalam segala situasi. Mereka tidak memiliki rasa takut akan Tuhan di depan mata mereka, dan pikiran mereka tidak murni dan tinggi.

Seluruh surga mengetahui setiap pikiran dan setiap tindakan. Tindakan Anda mungkin tidak terlihat oleh rekan-rekan Anda, tetapi semuanya terbuka untuk diperiksa oleh para malaikat. Para malaikat ditugaskan untuk melayani mereka yang berjuang untuk mengatasi setiap kebiasaan yang salah, dan menjauhkan diri dari perangkat Setan.

Integritas yang Setia

Kekuatan dari tindakan-tindakan kecil yang jahat, dari ketidakkonsistenan yang kecil untuk membentuk karakter, tidak diperkirakan sebagaimana mestinya. Prinsip-prinsip yang paling agung dan paling tinggi dinyatakan kepada kita dalam Firman Tuhan. Prinsip-prinsip tersebut diberikan kepada kita untuk memperkuat setiap usaha untuk kebaikan, untuk mengendalikan dan menyeimbangkan pikiran, untuk menuntun kita mencapai standar yang tinggi.

Dalam sejarah Yusuf, Daniel, dan teman-temannya, kita melihat bagaimana rantai emas kebenaran dapat mengikat para pemuda ke takhta Allah. Mereka tidak dapat tergoda untuk menyimpang dari jalur integritas mereka. Mereka menghargai kemurahan Allah di atas kemurahan dan pujian dari para pembesar, dan Allah mengasihi mereka serta membentangkan perisai-Nya atas mereka. Karena integritas mereka yang setia, karena tekad mereka untuk menghormati Tuhan [28] di atas segala kuasa manusia, Tuhan secara nyata menghormati mereka di hadapan manusia. Mereka dihormati oleh Tuhan Allah semesta alam, yang

kuasanya meliputi segala perbuatan tangan-Nya di langit di atas dan di bumi di bawah. Para pemuda ini tidak malu untuk menunjukkan jati diri mereka yang sebenarnya. Bahkan di istana raja, dalam perkataan, kebiasaan, dan praktik mereka, mereka mengakui iman mereka kepada Tuhan, Allah semesta alam. Mereka menolak untuk tunduk pada mandat duniawi apa pun yang mengurangi kehormatan Allah. Mereka memiliki kekuatan dari surga untuk mengakui kesetiaan mereka kepada Tuhan.

Anda harus siap untuk mengikuti teladan para pemuda yang mulia ini. Jangan pernah malu dengan warna-warna Anda; kenakanlah, bentangkanlah di hadapan pandangan manusia dan para malaikat. Jangan dikendalikan oleh kesopanan palsu, oleh kehati-hatian palsu yang menyarankan Anda untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan nasihat ini. Dengan kata-kata pilihan Anda dan tindakan yang konsisten, dengan kesopanan Anda, kesalahan Anda yang sungguh-sungguh, buatlah pengakuan yang jelas tentang iman Anda, bertekad bahwa Kristus akan menduduki takhta di bait suci jiwa; dan letakkanlah talenta Anda tanpa reserve di kaki-Nya untuk digunakan dalam pelayanan-Nya.

Pembaktian Lengkap

Demi kebaikan Anda saat ini dan kekekalan, yang terbaik adalah berkomitmen sepenuhnya pada yang benar, agar dunia tahu di mana Anda berdiri. Banyak orang tidak sepenuhnya berkomitmen pada tujuan Allah, dan posisi mereka yang goyah adalah sumber kelemahan itu sendiri, dan menjadi batu sandungan bagi orang lain. Dengan prinsip-prinsip yang tidak mantap, tidak dikuduskan karena mereka

[29] adalah, gelombang pencobaan menyapu mereka dari apa yang mereka tahu benar, dan mereka tidak melakukan usaha yang kudus untuk mengatasi setiap kesalahan, dan melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, menyempurnakan karakter yang benar.

Dunia memiliki hak untuk mengetahui apa yang dapat diharapkan dari setiap manusia yang berakal budi. Orang yang merupakan perwujudan hidup dari prinsip-prinsip yang teguh, tegas, dan benar, akan menjadi kekuatan yang hidup bagi rekan-rekannya; dan ia akan mempengaruhi orang lain dengan kekristenannya. Banyak orang tidak melihat dan menghargai betapa besar pengaruh masing-masing orang untuk kebaikan atau kejahatan. Setiap murid harus memahami bahwa prinsip-prinsip yang ia terapkan akan menjadi suatu pengaruh yang hidup dan membentuk karakternya. Barangsiapa menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya, akan mengasihi Yesus, dan semua orang yang bagi mereka Kristus telah mati; karena Kristus akan menjadi mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Ia akan menyerahkan dirinya tanpa syarat kepada pemerintahan Kristus.

Tegaskan Kebebasan Anda

Jadikanlah itu sebagai hukum hidupmu, supaya jangan ada godaan atau kepentingan sampingan yang dapat menyesatkan engkau, untuk menghormati Allah, karena Ia "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang

yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Sebagai agen moral yang telah ditebus dan bebas, ditebus dengan harga yang tak terhingga, Allah memanggil Anda untuk menegaskan kebebasan Anda, dan menggunakan kekuatan yang diberikan Allah sebagai subjek yang bebas dari kerajaan surga. Jangan lagi berada di bawah belenggu dosa, tetapi sebagai hamba yang setia kepada Raja di atas segala raja, buktikanlah kesetiaan Anda kepada Allah.

Melalui Yesus Kristus, tunjukkanlah bahwa Anda layak menerima kepercayaan yang sakral [30] yang telah Tuhan berikan kepada Anda. kehidupan dan kasih karunia. Anda harus menolak untuk tunduk pada kuasa kejahatan. Sebagai prajurit Kristus, kita harus dengan sengaja dan cerdas menerima syarat-syarat keselamatan-Nya dalam setiap keadaan, menghargai prinsip-prinsip yang benar, dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip tersebut. Hikmat ilahi harus menjadi pelita bagi kaki kita. Jujurlah pada dirimu sendiri, jujurlah pada Allahmu. Segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan; tetapi jika engkau berakar dan berpijak pada kebenaran, engkau akan bertahan dalam hal-hal yang tidak dapat diguncangkan. Hukum Allah itu teguh, tidak dapat diubah, karena hukum itu adalah ungkapan karakter Yehuwa. Bertekadlah untuk tidak mencemarkan sedikit pun kewibawaan hukum itu dengan perkataan atau pengaruhmu.

Penyerahan Lengkap

Memiliki agama Kristus berarti bahwa Anda telah sepenuhnya menyerahkan diri Anda kepada Allah, dan menyetujui tuntunan Roh Kudus. Melalui karunia Roh Kudus, kuasa moral akan diberikan kepada Anda, dan Anda tidak hanya akan memiliki talenta yang dipercayakan sebelumnya untuk melayani Tuhan, tetapi efisiensinya akan sangat berlipat ganda. Penyerahan semua kekuatan kita kepada Allah akan sangat menyederhanakan masalah kehidupan. Hal ini melemahkan dan memangkas seribu pergumulan dengan hawa nafsu duniawi. Agama adalah tali emas yang mengikat jiwa-jiwa baik yang muda maupun yang tua kepada Kristus. Melalui tali itu, mereka yang rela dan taat akan dibawa dengan selamat melalui jalan yang gelap dan rumit menuju kota Allah.

Ada pemuda yang hanya memiliki kemampuan umum, namun

dengan [31] pendidikan dan disiplin di bawah guru yang digerakkan oleh

dan prinsip-prinsip yang murni, mereka mungkin akan keluar dari proses pelatihan yang memenuhi syarat untuk suatu posisi kepercayaan yang telah Allah panggil. Tetapi ada pemuda-pemuda yang akan mengalami kegagalan karena mereka tidak bertekad untuk mengatasi kecenderungan-kecenderungan alamiah, dan mereka tidak akan

mendengarkan suara Allah di dalam Firman-Nya. Mereka tidak membentengi jiwa mereka dari percobaan, dan bertekad untuk melakukan tugas mereka dalam segala bahaya. Mereka seperti orang yang dalam perjalanan yang berbahaya menolak petunjuk atau instruksi apa pun yang dapat menghindarkannya dari kecelakaan dan kehancuran, dan terus berjalan menuju kehancuran.

Memilih Takdir Anda

O, semoga setiap orang menyadari bahwa ia adalah penentu nasibnya sendiri! Kebahagiaan Anda untuk kehidupan ini, dan untuk masa depan, kehidupan yang kekal terletak pada diri Anda sendiri. Jika Anda memilih, Anda dapat memiliki rekan-rekan yang, dengan pengaruhnya, akan merendahkan pikiran, kata-kata, dan moral Anda. Anda dapat memberikan kendali yang longgar pada nafsu dan hasrat, meremehkan otoritas, menggunakan bahasa yang kasar, dan merendahkan diri Anda sendiri hingga ke tingkat yang paling rendah. Pengaruh Anda mungkin mencemari orang lain, dan Anda mungkin menjadi penyebab kehancuran orang-orang yang mungkin telah Anda bawa kepada Kristus. Anda mungkin memimpin dari Kristus, dari kebenaran, dari kekudusan, dan dari surga. Dalam penghakiman, mereka yang terhilang mungkin menunjuk kepada Anda dan berkata, "Jika bukan karena pengaruhnya, saya tidak akan tersandung dan

- [32] membuat ejekan terhadap agama. Dia memiliki terang, dia tahu jalan ke surga. Saya tidak tahu, dan berjalan dengan mata tertutup menuju kehancuran." O, jawaban apa yang dapat kita berikan untuk tuduhan seperti itu? Betapa pentingnya bahwa setiap orang harus mempertimbangkan ke mana ia memimpin jiwa-jiwa. Kita berada dalam pandangan dunia yang kekal, dan betapa rajinnya kita harus menghitung harga dari pengaruh kita. Kita tidak boleh mengabaikan kekekalan dari perhitungan kita, tetapi membiasakan diri kita untuk terus bertanya, Apakah tindakan saya ini berkenan kepada Allah? Apakah pengaruh tindakan saya terhadap pikiran orang-orang yang tidak memiliki banyak terang dan bukti tentang apa yang benar?

Pertanyaan-pertanyaan yang Menyelami Hati

O, seandainya para pemuda mau menyelidiki Kitab Suci, dan melakukan apa yang mereka pikir Kristus akan lakukan dalam

keadaan yang sama! Kesempatan kita untuk memperoleh pengetahuan dari surga telah memberikan tanggung jawab yang besar kepada kita, dan dengan kesungguhan yang mendalam, kita harus bertanya, apakah saya berjalan di dalam terang? Apakah saya, sesuai dengan terang besar yang telah diberikan kepada saya, memimpin di jalan yang benar, atau membuat jalan yang bengkok sehingga orang yang timpang harus disingkirkan dari jalan itu? ...

Kita harus diliputi oleh perasaan yang mendalam dan menatap akan nilai, kesucian, dan otoritas kebenaran. Sinar terang dari cahaya surga menyinari jalanmu, wahai kaum muda, dan saya berdoa agar engkau dapat memanfaatkan kesempatanmu sebaik-baiknya. Terimalah dan hargailah setiap sinar yang dikirim surga, dan jalanmu akan semakin terang dan semakin terang menuju hari yang sempurna.-Pembimbing Kaum [Muda, 2 Februari 1893](#).

Bab 5-Hari Kesempatan Kita

Ada banyak pelajaran yang dapat kita pelajari saat ini dari pengalaman orang-orang yang bekerja keras bagi Allah di generasi-generasi sebelumnya. Betapa sedikit yang kita ketahui tentang konflik dan percobaan serta jerih payah orang-orang ini, ketika mereka mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi pasukan Iblis. Dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, mereka mampu bertahan melawan tipu muslihat Iblis

Orang-orang yang di masa lalu memberikan diri mereka kepada Tuhan dan untuk mengangkat perjuangan-Nya adalah orang-orang yang teguh memegang prinsip. Mereka adalah orang-orang yang tidak akan gagal atau berkecil hati; orang-orang yang, seperti Daniel, penuh dengan rasa hormat dan semangat untuk Tuhan, penuh dengan tujuan dan cita-cita yang mulia. Mereka sama lemah dan tak berdayanya dengan orang-orang yang sekarang terlibat dalam pekerjaan ini, tetapi mereka menaruh kepercayaan penuh kepada Tuhan. Mereka memiliki kekayaan, tetapi kekayaan itu terdiri dari budaya pikiran dan jiwa. Hal ini mungkin dimiliki oleh setiap orang yang akan menjadikan Allah sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Meskipun miskin akan hikmat, pengetahuan, kebajikan, dan kuasa, kita dapat menerima semua itu jika kita mau belajar dari Kristus tentang pelajaran-pelajaran yang menjadi hak istimewa kita.

Jenis Pekerja yang Dibutuhkan

Pada masa ini kita memiliki kesempatan dan keuntungan yang tidak mudah diperoleh pada generasi-generasi sebelumnya. Kita telah mendapatkan terang yang lebih banyak, dan ini datang melalui pekerjaan para penjaga yang setia yang telah membuat Allah

[34] ketergantungan mereka, dan menerima kuasa dari-Nya untuk membiarkan terang bersinar dalam sinar yang jelas dan terang kepada dunia. Pada zaman kita sekarang, kita telah meningkatkan terang untuk berkembang, seperti pada masa lampau, para pria dan wanita yang mulia telah meningkatkan terang yang Allah berikan

kepada mereka. Mereka bekerja keras untuk mempelajari pelajaran yang diberikan kepada mereka di sekolah Kristus, dan mereka tidak bekerja dengan sia-sia. Usaha mereka yang tekun telah membuahkan hasil. Mereka m e n g i k a t k a n diri mereka dengan kekuatan yang paling besar dari semua kekuatan, namun mereka selalu merindukan pemahaman yang lebih dalam, lebih tinggi, dan lebih luas tentang realitas kekal, sehingga mereka dapat berhasil menyajikan harta karun kebenaran kepada dunia yang membutuhkan.

Para pekerja dengan karakter seperti ini sangat dibutuhkan saat ini. Mereka yang adalah manusia di hadapan Allah, dan yang dengan demikian dicatat dalam kitab-kitab di surga, adalah mereka yang, seperti Daniel, mengembangkan setiap kemampuannya sedemikian rupa sehingga dapat mewakili kerajaan Allah dalam dunia yang berada dalam kejahatan. Kemajuan dalam pengetahuan sangat penting; karena ketika digunakan di jalan Allah, pengetahuan adalah kekuatan untuk kebaikan. Dunia membutuhkan orang-orang yang berpikir, orang-orang yang berprinsip, orang-orang yang terus bertumbuh dalam pemahaman dan ketajaman. Media massa membutuhkan orang-orang yang dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya, sehingga kebenaran dapat diberikan sayap untuk mempercepat penyebarannya kepada setiap bangsa, bahasa, dan kaum.

Sumber Efisiensi Kami

Kita perlu memanfaatkan para pemuda yang akan mengembangkan industri yang jujur, yang tidak takut untuk menggunakan kekuatan mereka. Pemuda seperti itu akan menemukan posisi di mana saja, karena mereka tidak goyah; dalam pikiran dan jiwa mereka memiliki keserupaan ilahi. Mata mereka tunggal,

dan terus-menerus mereka menekan ke depan, dan ke atas, sambil berseru, Kemenangan. Tetapi [35]

tidak ada panggilan bagi orang-orang yang malas, penakut dan tidak percaya, yang dengan kurangnya iman dan keengganan mereka untuk menyangkal diri demi Kristus, menghalangi pekerjaan itu untuk maju.... .

Tuhan memanggil mereka yang akan menjadi pekerja bersama-Nya. Terhubung dengan Kristus, natur manusia menjadi murni dan benar. Kristus menyediakan efisiensi, dan manusia menjadi kekuatan untuk kebaikan. Kebenaran dan integritas adalah sifat-sifat Allah, dan barangsiapa yang memiliki sifat-sifat ini memiliki kuasa yang tidak terkalahkan - [The Review and Herald, 10 Maret 1903](#).

Kebenaran di Dalam

Kebenaran di dalam diri disaksikan oleh kebenaran di luar.

Orang yang benar di dalam tidak akan menjadi keras hati dan tidak simpatik, tetapi hari demi hari ia akan bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus, dan terus bertumbuh dari hari ke hari. Orang yang dikuduskan oleh kebenaran akan mengendalikan diri, dan akan mengikuti jejak Kristus sampai anugerah hilang dalam kemuliaan. Kebenaran yang dengannya kita dibenarkan diperhitungkan; kebenaran yang dengannya kita dikuduskan diberikan.

Yang pertama adalah hak kita untuk masuk surga, yang kedua adalah kelayakan kita untuk masuk surga - [The Review and Herald, 4 Juni 1895](#).

Bab 6-Tingkatan yang Dapat Dicapai

[36]

Anak muda yang terkasih, apa tujuan dan cita-cita hidup Anda? Apakah Anda berambisi untuk mendapatkan pendidikan agar Anda dapat memiliki nama dan kedudukan di dunia? Apakah Anda memiliki pemikiran yang tidak berani Anda ungkapkan, bahwa suatu hari nanti Anda dapat berdiri di puncak kebesaran intelektual; bahwa Anda dapat duduk di dewan-dewan musyawarah dan legislatif, dan membantu membuat undang-undang untuk bangsa? Tidak ada yang salah dalam aspirasi ini. Kalian semua dapat membuat tanda Anda. Kalian harus puas dengan pencapaian yang tidak berarti. Bidiklah cita-cita yang tinggi, dan janganlah bersusah payah untuk mencapai standar.

Agama sebagai Dasar Kehidupan

Takut akan Tuhan adalah dasar dari semua kebesaran sejati. Integritas, integritas yang teguh, adalah prinsip yang harus Anda bawa ke dalam semua hubungan kehidupan. Bawalah agama Anda ke dalam kehidupan sekolah Anda, ke dalam asrama Anda, ke dalam semua kegiatan Anda. Pertanyaan penting bagi Anda sekarang adalah, bagaimana memilih dan menyempurnakan studi Anda sehingga Anda akan mempertahankan kekokohan dan kemurnian karakter Kristen yang tidak ternoda, memegang semua klaim dan kepentingan duniawi yang tunduk pada klaim yang lebih tinggi dari Injil Kristus.

Anda sekarang ingin membangun sebagaimana yang dapat Anda lengkapi, untuk menghubungkan diri Anda dengan masyarakat dan kehidupan sehingga Anda dapat menjawab tujuan Allah dalam penciptaan Anda. Sebagai murid-murid Kristus, Anda tidak dilarang dari terlibat dalam pengejaran duniawi; tetapi engkau harus membawa

[37]

gion bersama Anda. Apa pun bisnis yang Anda tekuni, jangan pernah berpikir bahwa Anda tidak akan berhasil. itu tanpa mengorbankan prinsip.

Tanggung Jawab Tinggi

Seimbang dengan prinsip agama, Anda dapat mendaki ke ketinggian yang Anda inginkan. Kami akan senang melihat Anda naik ke ketinggian yang mulia yang Tuhan rancang untuk Anda capai. Yesus mengasihi kaum muda yang berharga; dan Dia

tidak senang melihat mereka tumbuh dengan bakat yang tidak diolah dan tidak berkembang. Mereka dapat menjadi orang yang kuat dengan prinsip yang teguh, cocok untuk dipercayakan dengan tanggung jawab yang tinggi, dan untuk tujuan ini mereka dapat secara sah menegangkan setiap saraf.

Tetapi jangan pernah melakukan kejahatan yang begitu besar seperti menyelewengkan kekuatan yang diberikan Tuhan untuk melakukan kejahatan dan menghancurkan orang lain. Ada orang-orang berbakat yang menggunakan kemampuan mereka untuk menyebarkan kehancuran moral dan kerusakan; tetapi semua itu adalah menabur benih yang akan menghasilkan panen yang tidak akan mereka tuai dengan bangga. Adalah hal yang menakutkan untuk menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan sedemikian rupa untuk menyebarkan penyakit dan kesengsaraan dan bukannya berkat di dalam masyarakat. Adalah hal yang menakutkan juga untuk melipat talenta yang dipercayakan kepada kita di dalam serbet, dan menyembunyikannya di dalam dunia; karena hal ini sama saja dengan membuang mahkota kehidupan. Allah menuntut pelayanan kita. Ada tanggung jawab yang harus dipikul oleh setiap orang; dan kita dapat memenuhi misi agung kehidupan hanya ketika tanggung jawab ini sepenuhnya diterima, dan dengan setia dan sungguh-sungguh dilaksanakan.

[38]

Pengaruh Agama

Kata orang bijak, "Ingatlah akan Penciptamu di masa mudamu." Tetapi jangan pernah berpikir bahwa agama akan membuat Anda sedih dan murung serta menghalangi jalan menuju kesuksesan. Agama Kristus tidak melenyapkan atau bahkan melemahkan satu kemampuan pun. Agama ini sama sekali tidak melumpuhkan Anda untuk menikmati kebahagiaan sejati; agama ini tidak dirancang untuk mengurangi minat Anda terhadap kehidupan, atau membuat Anda acuh tak acuh terhadap tuntutan teman-teman dan masyarakat. Itu tidak membungkus kehidupan dengan kain kabung; itu tidak diekspresikan dalam desahan dan erangan yang dalam. Tidak, tidak; mereka yang dalam segala hal menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik, adalah orang-orang yang paling bahagia di dunia. Senyum dan sinar matahari tidak pernah hilang

dari wajah mereka. Agama tidak membuat penerimanya menjadi kasar dan kasar, tidak rapi, dan tidak sopan; sebaliknya, agama mengangkat dan memuliakannya, memperhalus selernya, menguduskan penilaiannya, dan mencocokkannya untuk perhimpunan para malaikat surgawi dan untuk rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus.

Janganlah kita melupakan fakta bahwa Yesus adalah sumber sukacita. Dia tidak senang dengan kesengsaraan manusia, tetapi senang melihat mereka bahagia. Orang-orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengatakan dengan tepat apa saja kenikmatan itu

yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak akan mengecewakan, dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan. Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka, dan mempertahankan semangat doa, mereka benar-benar aman

Penatalayanan Talenta Kami

[39]

Teman-teman muda, takut akan Tuhan adalah dasar dari segala kemajuan; itu adalah permulaan hikmat. Bapa surgawi Anda memiliki klaim atas diri Anda; karena tanpa permintaan atau jasa Anda, Ia memberikan kepada Anda karunia-karunia pemeliharaan-Nya; dan lebih dari itu, Ia telah memberikan kepada Anda seluruh surga dalam satu karunia, yaitu Putra-Nya yang terkasih. Sebagai imbalan atas karunia yang tak terbatas ini, Ia menuntut ketaatan yang Anda inginkan. Karena Anda telah dibeli dengan harga, bahkan dengan darah Anak Allah yang mahal, Ia menuntut Anda untuk menggunakan hak istimewa yang Anda nikmati dengan benar. Kemampuan intelektual dan moral Anda adalah karunia Allah, talenta yang dipercayakan kepada Anda untuk dikembangkan secara bijaksana, dan Anda tidak boleh membiarkannya terbungkalai karena tidak dibina dengan baik, atau dilumpuhkan dan dikerdilkan oleh kelambanan. Adalah bagimu untuk menentukan apakah tanggung jawab berat yang ada padamu akan dipenuhi dengan setia atau tidak, apakah usahamu akan diarahkan dengan baik dan sebaik mungkin. Kita hidup di dalam bahaya di akhir zaman. Seluruh surga ada di dalam karakter yang sedang engkau bentuk. Setiap ketentuan telah dibuat untuk Anda, bahwa Anda harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Manusia tidak dibiarkan sendirian untuk menaklukkan kuasa-kuasa jahat dengan usahanya yang lemah. Pertolongan sudah dekat, dan akan diberikan kepada setiap jiwa yang sungguh-sungguh menginginkannya. Malaikat-malaikat Allah, yang naik dan turun tangga yang dilihat oleh Jakob dalam penglihatannya, akan menolong setiap jiwa yang mau mendaki bahkan sampai ke surga yang tertinggi. Mereka menjaga umat Allah, dan mengawasi

bagaimana setiap langkah diambil. Orang-orang yang menapaki jalan yang terang akan [40]
diberi pahala; mereka akan masuk ke dalam kegembiraan Tuhan mereka.

[Pendidikan Kristen, 82-86.](#)

Cita-cita Tinggi yang Harus Dicapai

Lebih tinggi dari yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia adalah cita-cita Tuhan bagi anak-anak-Nya. Kesalehan - keserupaan dengan Allah - adalah tujuan yang harus dicapai. Di hadapan murid dibukakan jalan untuk terus maju. Dia memiliki tujuan yang harus dicapai, standar yang harus dicapai, yang mencakup segala sesuatu yang baik, murni, dan mulia. Ia akan maju secepat dan sejauh mungkin dalam setiap cabang pengetahuan sejati. Tetapi usahanya akan diarahkan pada tujuan yang jauh lebih tinggi dari kepentingan diri sendiri dan duniawi, seperti halnya langit yang lebih tinggi dari bumi.-Pendidikan, [18](#), [19](#).

Saluran-saluran Kasih Karunia Tuhan

Adalah hak istimewa bagi setiap jiwa untuk menjadi saluran yang hidup yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta anugerah-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada hal lain yang sangat diinginkan Kristus selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan oleh dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui manusia. Seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya minyak suci dapat dituangkan untuk menjadi sukacita dan berkat bagi hati manusia - [Christ's Object Lessons, 419](#).

Bab 7-Standar Efisiensi

[41]

Tanggung jawab yang besar ada di pundak para pemuda. Allah mengharapkan banyak hal dari para pemuda yang hidup dalam generasi yang semakin bertambah terang dan pengetahuannya ini. Dia mengharapkan mereka untuk memberikan terang dan pengetahuan ini. Dia ingin menggunakan mereka untuk menghalau kesalahan dan takhayul yang mengaburkan pikiran banyak orang. Mereka harus mendisiplinkan diri mereka sendiri dengan mengumpulkan setiap iota dan titik dari pengetahuan dan pengalaman. Allah meminta mereka bertanggung jawab atas kesempatan dan hak istimewa yang diberikan kepada mereka. Pekerjaan yang ada di hadapan mereka menunggu usaha mereka yang sungguh-sungguh, agar pekerjaan itu dapat diteruskan dari satu titik ke titik lainnya, sesuai dengan tuntutan waktu. Jika kaum muda mau menguduskan pikiran dan hati mereka untuk pelayanan Tuhan, mereka akan mencapai standar yang tinggi dalam hal efisiensi dan kegunaan. Inilah standar yang Tuhan harapkan untuk dicapai oleh kaum muda. Melakukan kurang dari ini berarti menolak untuk memanfaatkan kesempatan yang diberikan Tuhan. Hal ini akan dipandang sebagai pengkhianatan terhadap Tuhan, kegagalan untuk bekerja untuk kebaikan umat manusia.

Memenuhi Syarat untuk Layanan

Mereka yang berjuang untuk menjadi pekerja bagi Allah, yang dengan sungguh-sungguh berusaha untuk memperolehnya agar dapat membagikannya, akan terus-menerus menerima terang dari Allah sehingga mereka dapat menjadi saluran komunikasi. Jika, seperti Daniel, para pemuda dan pemudi akan membawa semua kebiasaan, selera, dan hasrat mereka ke dalam kesesuaian dengan tuntutan-tuntutan Allah, mereka akan memenuhi syarat untuk pekerjaan yang lebih tinggi. Mereka harus menyingkirkan dari pikiran mereka pikiran mereka semua yang murahan dan sembrono. Kecenderungan yang tidak masuk akal dan suka bersenang-senang harus dibuang,

[42]

karena tidak pada tempatnya dalam kehidupan dan pengalaman mereka yang hidup dengan iman kepada Anak Allah, makan daging-Nya dan minum darah-Nya.

Mereka harus menyadari bahwa meskipun semua keuntungan dari belajar mungkin berada dalam jangkauan mereka, mereka mungkin gagal mendapatkan pendidikan yang akan membuat mereka cocok untuk bekerja di beberapa bagian kebun anggur Tuhan. Mereka tidak dapat terlibat dalam pelayanan Tuhan tanpa kualifikasi yang diperlukan.

kasi kesalehan yang cerdas. Jika mereka memberikan kepada kesenangan dan hiburan pikiran yang berharga yang seharusnya diperkuat oleh tujuan-tujuan yang tinggi dan mulia, mereka merendahkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, dan bersalah di hadapan-Nya, karena mereka gagal untuk meningkatkan talenta mereka dengan penggunaan yang bijaksana.

Kerohanian mereka yang kerdil adalah pelanggaran terhadap Tuhan. Mereka mencemari dan merusak pikiran orang-orang yang bergaul dengan mereka. Dengan perkataan dan tindakan mereka, mereka mendorong ketidakpedulian yang ceroboh terhadap hal-hal yang sakral. Mereka tidak hanya membahayakan jiwa mereka sendiri, tetapi teladan mereka juga merugikan semua orang yang berhubungan dengan mereka. Mereka sama sekali tidak kompeten untuk mewakili Kristus. Hamba-hamba dosa, ceroboh, sembrono, dan bodoh, mereka berpencair menjauh dari-Nya.

Mereka yang puas dengan pencapaian yang rendah akan gagal menjadi pekerja bersama dengan Tuhan. Bagi mereka yang membiarkan pikirannya melayang ke mana ia akan melayang jika tidak dijaga, Setan memberikan sugesti yang begitu memenuhi pikiran sehingga mereka dilatih dalam pasukannya untuk memancing jiwa-jiwa lain. Mereka mungkin

[43] mengaku beragama, mereka mungkin memiliki bentuk kesalehan, tetapi mereka lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah.

Kepandaian bukan Kesalehan

Ada orang muda yang memiliki kepandaian tertentu, yang diakui dan dikagumi oleh rekan-rekan mereka, tetapi kemampuan mereka tidak dikuduskan. Kemampuan mereka tidak diperkuat dan dikokohkan oleh kasih karunia dan ujian pengalaman, dan Tuhan tidak dapat menggunakannya untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan memuliakan nama-Nya. Di bawah kedok kesalehan, kekuatan mereka digunakan untuk menegakkan standar yang salah, dan orang-orang yang belum bertobat memandangnya sebagai alasan untuk tindakan mereka yang salah. Setan menuntun mereka untuk menghibur rekan-rekan mereka dengan omong kosong dan apa yang mereka sebut sebagai kecerdasan. Segala sesuatu yang mereka lakukan adalah murahan, karena mereka berada di bawah kendali si

penggoda, yang mengarahkan dan membentuk karakter mereka, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya.

Mereka memiliki kemampuan, tetapi tidak terlatih; mereka memiliki kapasitas, tetapi tidak dikembangkan. Talenta telah diberikan kepada mereka; tetapi mereka menyalahgunakan dan merendahkannya dengan kebodohan, dan menyeret orang lain ke tingkat yang lebih rendah dari mereka. Kristus membayar tebusan bagi jiwa mereka dengan penyangkalan diri, pengorbanan diri, penghinaan, dengan rasa malu dan celaan yang ditanggung-Nya. Hal ini Ia lakukan supaya Ia dapat menyelamatkan mereka dari belenggu dosa, dari perbudakan

dari seorang tuan yang peduli pada mereka hanya karena ia dapat menggunakan mereka untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Tetapi mereka membuat kasih Sang Penebus atas nama mereka tidak berguna bagi mereka, dan Dia memandang dengan sedih pada pekerjaan mereka.

Pemuda-pemuda seperti itu akan menemui kerugian yang kekal. Betapa kesenangan dan permainan mereka akan tampak bagi mereka pada hari ketika setiap orang akan menerima dari [44]

Menghakimi seluruh bumi menurut perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh? Mereka telah membawa kayu, jerami, dan tunggul ke dasar, dan semua pekerjaan mereka akan binasa. Betapa meruginya mereka!

O, betapa jauh lebih baik keadaan mereka yang melakukan bagian mereka dalam pelayanan Allah, mencari Yesus untuk mendapatkan perkenanan-Nya, menulis setiap hari dalam buku catatan mereka tentang kesalahan-kesalahan mereka, kekeliruan-kekeliruan mereka, kesedihan-kesedihan mereka, kemenangan-kemenangan yang mereka dapatkan atas pencobaan, sukacita dan damai sejahtera mereka di dalam Kristus! Para pemuda yang demikian tidak akan menemui catatan hidup mereka dengan rasa malu dan cemas." - [The Youth's Instructor, 22 Juni 1899](#).

Agensi Terpilih

Pengakuan kita akan kesetiaan-Nya adalah agen yang dipilih oleh Surga untuk menyatakan Kristus kepada dunia. Kita harus mengakui kasih karunia-Nya seperti yang telah dinyatakan melalui orang-orang kudus di masa lampau; tetapi yang paling efektif adalah kesaksian dari pengalaman kita sendiri. Kita adalah saksi-saksi bagi Allah ketika kita menyatakan di dalam diri kita sendiri karya dari kuasa yang ilahi. Setiap orang memiliki kehidupan yang berbeda dari yang lain, dan pengalaman yang pada dasarnya berbeda dari pengalaman mereka. Allah menghendaki agar pujian kita naik kepada-Nya, yang ditandai dengan individualitas kita sendiri - [The Ministry of Healing, 100](#).

[45]

Bab 8-Mendaki Ketinggian

Dalam menyempurnakan karakter Kristen, sangat penting untuk bertekun dalam perbuatan yang benar. Saya ingin menanamkan kepada kaum muda kita akan pentingnya ketekunan dan energi dalam pekerjaan pembangunan karakter. Sejak tahun-tahun yang paling awal, adalah penting untuk menanamkan prinsip-prinsip karakter yang berintegritas tinggi, agar kaum muda dapat mencapai standar tertinggi dalam hal kedewasaan dan kewanitaan. Mereka harus selalu mengingat fakta di depan mata mereka bahwa mereka telah dibeli dengan harga tertentu, dan harus memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya.

Kemajuan Harian

Adalah tugas kaum muda untuk membuat kemajuan dari hari ke hari. Peter says, "Add to your faith virtue; and to virtue knowledge; and to knowledge temperance; and to temperance patience; and to patience godliness; and to godliness brotherly kindness; and to brotherly kindness charity. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan a k a n Tuhan kita Yesus Kristus."

Semua langkah yang berurutan ini tidak harus disimpan di depan mata pikiran, dan dihitung saat Anda memulai; tetapi dengan mengarahkan pandangan kepada Yesus, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, Anda akan membuat kemajuan. Anda tidak dapat mencapai ukuran penuh dari tingkat pertumbuhan Kristus dalam satu hari, dan Anda akan tenggelam dalam keputusasaan jika Anda melihat semua kesulitan yang

[46] harus dihadapi dan dikalahkan. Anda memiliki Iblis yang harus Anda hadapi, dan ia akan berusaha dengan segala cara untuk menarik pikiran Anda dari Kristus.

Hambatan Pertemuan

Tetapi kita harus menghadapi semua rintangan yang menghadang, dan mengatasinya satu per satu. Jika kita mengatasi kesulitan pertama, kita akan menjadi lebih kuat untuk menghadapi kesulitan berikutnya, dan dalam setiap upaya akan menjadi lebih mampu untuk membuat kemajuan. Dengan memandang kepada Yesus, kita dapat menjadi pemenang.

Dengan memusatkan perhatian kita pada kesulitan-kesulitan dan menjauh dari perjuangan yang sungguh-sungguh untuk memperjuangkan yang benar, kita menjadi lemah dan tidak setia.

Dengan mengambil satu demi satu langkah, pendakian tertinggi dapat didaki, dan puncak gunung pada akhirnya dapat dicapai. Janganlah merasa terbebani dengan banyaknya pekerjaan yang harus Anda lakukan dalam hidup Anda, karena Anda tidak diharuskan melakukan semuanya sekaligus. Biarkan setiap kekuatan dari diri Anda digunakan untuk pekerjaan setiap hari, tingkatkan setiap kesempatan berharga, hargai pertolongan yang Tuhan berikan kepada Anda, dan naiklah ke atas tangga kemajuan selangkah demi selangkah. Ingatlah bahwa Anda harus hidup hanya satu hari pada satu waktu, bahwa Tuhan telah memberi Anda satu hari, dan catatan surgawi akan menunjukkan bagaimana Anda telah menghargai hak istimewa dan kesempatannya. Semoga Anda dapat meningkatkan setiap hari yang diberikan Tuhan kepada Anda, sehingga pada akhirnya Anda dapat mendengar Guru berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." - [The Youth's Instructor, 5 Januari 1893.](#)

[47]

Bab 9-Kemitraan Dengan Allah

Anda memiliki lebih dari sekadar kemungkinan yang terbatas. Seorang manusia, sebagaimana Allah menggunakan istilah ini, adalah anak Allah. "Sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia adalah suci." Adalah hak istimewa bagi Anda untuk berpaling dari apa yang rendah dan hina, dan naik ke standar yang tinggi-untuk dihormati oleh manusia dan dikasihi Allah.

Pekerjaan religius yang Tuhan berikan kepada para pemuda, dan kepada orang-orang dari segala usia, menunjukkan penghormatan-Nya kepada mereka sebagai anak-anak-Nya. Ia memberikan kepada mereka pekerjaan untuk mengatur diri sendiri. Ia memanggil mereka untuk menjadi rekan sekerja-Nya dalam pekerjaan besar penebusan dan pengangkatan. Sebagaimana seorang ayah mengajak anaknya bermitra dalam bisnisnya, demikian juga Tuhan mengajak anak-anak-Nya bermitra dengan diri-Nya. Kita dijadikan sebagai pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Yesus berkata, "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." Tidakkah Anda lebih suka memilih untuk menjadi anak Allah daripada menjadi hamba Iblis dan dosa, dengan nama Anda terdaftar sebagai musuh Kristus?

Para pemuda dan pemudi membutuhkan lebih banyak kasih karunia Kristus, agar mereka dapat membawa prinsip-prinsip kekristenan ke dalam kehidupan sehari-hari. Para pemuda dan pemudi membutuhkan lebih banyak kasih karunia Kristus dalam kehidupan mereka.

[48] Persiapan untuk kedatangan Kristus adalah persiapan yang dilakukan melalui Kristus untuk melatih kualitas-kualitas tertinggi kita. Adalah hak istimewa bagi setiap orang muda untuk

membuat karakternya menjadi struktur yang indah. Tetapi ada kebutuhan positif untuk tetap dekat dengan Yesus. Dia adalah kekuatan dan efisiensi serta kuasa kita. Kita tidak dapat bergantung pada diri kita sendiri untuk sesaat pun

Menjangkau Lebih Tinggi dan Lebih Tinggi

Betapapun besarnya, betapapun kecilnya, talenta Anda, ingatlah bahwa apa yang Anda miliki adalah milik Anda hanya dalam kepercayaan. Dengan demikian, Tuhan sedang menguji Anda, memberi Anda kesempatan untuk membuktikan diri Anda benar. Kepada-Nya Anda berhutang budi atas semua kemampuan Anda. Hanya kepada-Nya Anda memiliki kekuatan tubuh dan pikiran Anda,

dan jiwa, dan bagi Dia kekuatan-kekuatan ini harus digunakan. Waktu Anda, pengaruh Anda, kemampuan Anda, keahlian Anda-semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Dia yang memberikan segalanya. Dia menggunakan karunia-karunia-Nya dengan sebaik-baiknya bagi mereka yang dengan sungguh-sungguh berusaha untuk melaksanakan rencana besar Tuhan untuk mengangkat umat manusia.

Bertekunlah dalam pekerjaan yang telah kamu mulai, sampai kamu memperoleh kemenangan demi kemenangan. Didiklah dirimu untuk suatu tujuan. Tetaplah memandang standar yang tertinggi, agar engkau dapat mencapai kebaikan yang lebih besar dan lebih besar lagi, dengan demikian mencerminkan kemuliaan Allah.-Pengajar [Remaja Putri, 25 Januari 1910](#). (50)

Bagian 2-Pertentangan dengan Dosa

[49]

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa satu-satunya harapan kita untuk menang adalah dengan terus menerus melawan serangan Iblis. Dia yang telah menang atas musuh jiwa-jiwa dalam konflik pencobaan memahami kuasa Iblis atas umat manusia, dan telah menaklukkannya demi kepentingan kita. Sebagai pemenang,

[50]

Dia telah memberi kita keuntungan dari kemenangan-Nya, sehingga dalam usaha kita untuk melawan pencobaan Iblis, kita dapat menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidakberdayaan kita dengan jasa-jasa-Nya. Dan ditopang oleh kekuatan-Nya yang bertahan di bawah kekuatan pencobaan, kita dapat melawan di dalam nama-Nya yang maha kuasa, dan menang sebagaimana Dia menang.-Tanda-Tanda Zaman, 4 Maret 1880.

Bab 10-Setan, Musuh yang Perkasa

Manusia yang jatuh adalah tawanan Iblis yang sah. Misi Yesus Kristus adalah untuk menyelamatkannya dari kuasanya. Manusia secara alami cenderung mengikuti saran-saran Setan, dan dia tidak dapat dengan sendirinya berhasil melawan musuh yang begitu mengerikan, kecuali Kristus, sang penakluk yang perkasa, tinggal di dalam dirinya, menuntun keinginannya, dan memberinya kekuatan. Hanya Allah yang dapat membatasi kuasa Iblis. Ia bergerak ke sana kemari di bumi, dan berjalan di atasnya. Dia tidak pernah lengah sedikit pun, karena takut kehilangan kesempatan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Penting bagi umat Allah untuk memahami hal ini, agar mereka dapat lolos dari jeratnya.

Setan yang Menyamar

Setan sedang mempersiapkan tipu dayanya agar dalam kampanye terakhirnya melawan umat Allah, mereka tidak mengerti bahwa itu adalah dia. [2 Korintus 11:14](#): "Dan janganlah kamu heran, karena Iblis sendiri telah berubah rupa menjadi malaikat terang."

Sementara beberapa jiwa yang tertipu mengatakan bahwa dia tidak ada, dia menawan mereka, dan bekerja melalui mereka sampai pada tingkat yang luar biasa. Setan lebih tahu daripada umat Allah akan kuasa yang dapat mereka miliki atas dirinya, ketika kekuatan mereka ada di dalam Kristus. Ketika mereka dengan rendah hati memohon pertolongan kepada Sang Penakluk yang perkasa, orang-orang yang paling lemah di dalam kebenaran, yang mengandalkan Kristus dengan teguh, dapat dengan sukses memukul mundur Setan dan seluruh pasukannya. Ia terlalu licik untuk datang

[52] secara terbuka, dengan berani, dengan godaan-godaannya, karena pada saat itu energi orang Kristen yang mengantuk akan terbangun, dan ia akan bersandar pada Pembebas yang kuat dan perkasa. Tetapi Setan datang tanpa disadari, dan dengan menyamar ia bekerja melalui anak-anak durhaka, yang mengaku saleh. Setan akan berusaha sekuat tenaga untuk mengganggu, mencoba, dan menyesatkan umat Allah.

Orang yang berani menghadapi, mencobai, dan mengejek Tuhan kita, dan yang memiliki kuasa untuk menangkap-Nya dalam pelukannya dan membawa-Nya ke puncak bait suci, dan naik ke gunung yang sangat tinggi, akan melakukan

kekuatannya sampai pada tingkat yang luar biasa pada generasi sekarang, yang jauh lebih rendah hikmatnya daripada Tuhan mereka, dan yang hampir sepenuhnya tidak mengetahui kehalusan dan kekuatan Setan.

Dengan cara yang luar biasa ia akan mempengaruhi tubuh orang-orang yang secara alami cenderung melakukan perintahnya. Setan bersukacita demi kepentingannya sendiri karena ia dianggap sebagai fiksi. Ketika dia dibuat ringan, dan diwakili oleh beberapa ilustrasi kekanak-kanakan, atau sebagai binatang, itu sangat cocok untuknya. Dia dianggap begitu rendah sehingga pikiran sepenuhnya tidak siap untuk rencana-rencananya yang disusun dengan bijak, dan dia hampir selalu berhasil dengan baik. Jika kekuatan dan kehalusannya dipahami, pikiran akan siap untuk berhasil melawannya

Pertempuran untuk Setiap Jiwa

Saya melihat malaikat-malaikat jahat berebut jiwa-jiwa, dan malaikat-malaikat Tuhan melawan mereka. Konflik itu sangat parah. Malaikat-malaikat jahat mengerumuni mereka, merusak atmosfir dengan pengaruh racun mereka, dan membodohi kepekaan mereka. Para malaikat kudus dengan cemas memperhatikan jiwa-jiwa ini, dan menunggu untuk mengusir pasukan Setan. Tapi itu adalah bukan pekerjaan malaikat-malaikat yang baik untuk mengendalikan pikiran yang bertentangan dengan kehendak individu-individu. Jika mereka menyerah pada musuh, dan tidak berusaha untuk melawannya, maka malaikat-malaikat Allah tidak dapat berbuat apa-apa selain menahan bala tentara Iblis, agar mereka tidak membinasakan, sampai terang lebih lanjut diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, untuk menggerakkan mereka agar sadar dan mencari pertolongan di surga. Yesus tidak akan menugaskan malaikat-malaikat kudus untuk melepaskan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri.

Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa itu. Dan ketika orang tersebut sadar akan bahayanya, dan dengan kesusahan dan semangat yang besar, ia memandang kepada Yesus untuk mendapatkan kekuatan, Setan takut ia akan kehilangan seorang tawanan, dan ia memanggil kembali para malaikatnya untuk

mengepung jiwa yang malang itu, dan membentuk dinding kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat mencapainya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan dalam ketidakberdayaan dan kelemahan melemparkan dirinya pada jasa-jasa darah Kristus, Yesus mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bantuan malaikat-malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya.

Setan tidak dapat bertahan untuk memiliki saingannya yang kuat, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya [Kristus]. Di

suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Iblis gemetar. Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir." - [The Review and Herald, 13 Mei 1862.](#)

Kehendak manusia bersifat agresif, dan terus berusaha untuk membengkokkan segala sesuatu sesuai dengan tujuannya. Jika itu dilakukan di sisi Allah dan benar, buah-buah Roh akan muncul dalam kehidupan; dan Allah telah menetapkan, "kemuliaan, hormat, dan damai sejahtera bagi setiap orang yang berbuat baik."

Ketika Iblis diizinkan untuk membentuk kehendak, ia menggunakannya untuk mencapai tujuannya. Dia menghasut teori-teori ketidakpercayaan, dan menggerakkan hati manusia untuk berperang melawan firman Allah. Dengan usaha yang gigih dan tanpa henti, ia berusaha mengilhami manusia dengan energi kebencian dan permusuhannya sendiri terhadap Allah, dan menyusun mereka dalam pertentangan dengan lembaga-lembaga dan tuntutan-tuntutan surgawi serta pekerjaan-pekerjaan Roh Kudus. Dia mendaftarkan di bawah standarnya semua lembaga jahat, dan membawa mereka ke medan perang di bawah kepemimpinannya untuk melawan kejahatan melawan kebaikan.

Panggilan untuk Menentang Kuasa Kejahatan

Adalah pekerjaan Setan untuk melengserkan Allah dari hati, dan membentuk sifat manusia menjadi gambarnya yang cacat. Dia membangkitkan semua kecenderungan jahat, membangkitkan nafsu dan ambisi yang tidak suci. Dia menyatakan, Semua kuasa ini, kehormatan ini, dan kekayaan dan kesenangan yang berdosa akan Kuberikan kepadamu; tetapi syaratnya adalah integritas harus diserahkan, hati nurani harus ditumpulkan. Dengan demikian dia merendahkan kemampuan manusia, dan membawa mereka ke dalam tawanan dosa.

Tuhan memanggil manusia untuk melawan kuasa-kuasa jahat. Dia berkata, "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, supaya kamu taat kepadanya di dalam hawa nafsunya. Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kefasikan kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang hidup dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran

kepada Allah."

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan. Tetapi "perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di

tempat yang tinggi." Dalam konflik antara kebenaran dan ketidakbenaran ini, kita dapat berhasil hanya dengan pertolongan ilahi. Kehendak kita yang terbatas harus ditundukkan kepada kehendak Yang Tak Terbatas; kehendak manusiawi harus dipadukan dengan kehendak ilahi. Hal ini akan membawa Roh Kudus untuk menolong kita; dan setiap penaklukan akan mengarah pada pemulihan kepemilikan yang telah dibeli oleh Allah, pada pemulihan gambar-Nya di dalam jiwa.

Pertolongan Roh Kudus

Tuhan Yesus bertindak melalui Roh Kudus, karena Roh Kudus adalah wakil-Nya. Melalui Roh Kudus, Ia menanamkan kehidupan rohani ke dalam jiwa, mempercepat energi-Nya untuk kebaikan, membersihkannya dari kekotoran moral, dan memberinya kesesuaian untuk kerajaan-Nya. Yesus memiliki berkat-berkat yang besar untuk dicurahkan, karunia-karunia yang kaya untuk dibagikan kepada manusia. Dia adalah Penasihat yang luar biasa, hikmat dan kekuatan yang tak terbatas; dan jika kita mau mengakui kuasa Roh-Nya, dan tunduk untuk dibentuk oleh-Nya, kita akan berdiri sempurna di dalam Dia. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa! Di dalam Kristus "berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia."

- [56] Hati manusia tidak akan pernah mengenal kebahagiaan sampai ia diserahkan untuk dibentuk oleh Roh Allah. Roh Kudus membentuk jiwa yang telah diperbaharui menjadi serupa dengan teladan, Yesus Kristus. Melalui pengaruh Roh, permusuhan terhadap Allah diubah menjadi iman dan kasih, dan kesombongan menjadi kerendahan hati. Jiwa merasakan keindahan kebenaran, dan Kristus dihormati dalam keunggulan dan kesempurnaan karakter. Ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat bersorak-sorai dengan sorak-sorai, dan Allah serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang diciptakan menurut keserupaan dengan Allah.

Harga dari sebuah kemenangan

Peperangan antara yang baik dan yang jahat tidak menjadi lebih sengit dibandingkan pada zaman Juruselamat. Jalan menuju surga tidak lebih mulus sekarang dibandingkan dulu. Semua dosa kita

harus dibuang. Setiap kesenangan yang menghalangi kemajuan rohani kita harus dipotong. Mata kanan atau tangan kanan harus dikorbankan, jika hal itu menyebabkan kita tersinggung. Apakah kita bersedia untuk meninggalkan hikmat kita sendiri, dan menerima kerajaan surga sebagai seorang anak kecil? Apakah kita bersedia untuk berpisah dengan kebenaran diri kita sendiri? Apakah kita bersedia mengorbankan persetujuan manusia? Hadiah kehidupan kekal adalah nilai yang tak terhingga. Apakah kita bersedia

untuk menyambut pertolongan Roh Kudus, dan bekerja sama dengannya, mengerahkan upaya dan melakukan pengorbanan yang sebanding dengan nilai objek yang akan diperoleh?" - [The Review and Herald, 10 Februari 1903](#).

Bab 12-Upaya Khusus Iblis

Saya telah ditunjukkan bahwa kita harus berjaga-jaga di setiap sisi, dan dengan tekun melawan godaan dan perangkat Setan. Dia telah mengubah dirinya menjadi malaikat terang, dan menipu serta menuntun ribuan orang menjadi tawanan. Keuntungan yang dia ambil dari ilmu pengetahuan tentang pikiran manusia sangatlah luar biasa. Di sini, seperti ular, ia merayap tanpa disadari untuk merusak pekerjaan Allah. Mujizat dan karya Kristus, dia membuat semua menjadi manusia.

Jika Setan melakukan serangan terbuka dan berani terhadap Kekristenan, maka hal itu akan membuat orang Kristen berada dalam kesusahan dan penderitaan di kaki Penebusnya, dan Pembebas yang kuat dan perkasa itu akan membuat musuh yang berani itu pergi. Tetapi Setan, yang menjelma menjadi malaikat terang, bekerja di dalam pikiran untuk memikat manusia agar menjauh dari satu-satunya jalan yang aman dan benar. Ilmu-ilmu frenologi, psikologi, dan mesmerisme telah menjadi saluran yang melaluinya Setan telah datang secara lebih langsung kepada generasi ini, dan ditempa dengan kekuatan yang menjadi ciri khas pekerjaannya di dekat akhir masa percobaan.

[58] Ketika kita mendekati akhir zaman, pikiran manusia lebih mudah terpengaruh oleh perangkat Iblis. Ia menuntun manusia yang tertipu untuk memperhitungkan karya dan mukjizat Kristus berdasarkan prinsip-prinsip umum. Setan selalu berambisi untuk memalsukan karya Kristus, dan membangun kuasa dan klaimnya sendiri. Ia biasanya tidak melakukan hal ini secara terbuka dan dengan berani. Dia berseni, dan tahu bahwa cara yang paling efektif baginya untuk menyelesaikan pekerjaannya adalah dengan mendatangi manusia yang jatuh dalam bentuk malaikat terang.

Iblis datang kepada Kristus di padang gurun dalam rupa seorang pemuda yang tampan-lebih mirip raja daripada malaikat yang jatuh. Ia datang dengan Kitab Suci di mulutnya. Ia berkata, "Ada tertulis, dan sebagainya." Juruselamat kita yang menderita menemui Dia dengan Kitab Suci, dan berkata, "Ada tertulis." Iblis mengambil keuntungan dari kondisi Kristus yang lemah dan menderita. Ia

mengambil ke atas diri-Nya sifat manusiawi kita

Keyakinan pada Diri Sendiri Fatal

Jika Setan dapat begitu saja mengaburkan dan menipu pikiran manusia, dan membuat manusia berpikir bahwa ada kekuatan yang melekat pada diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar dan baik, mereka tidak lagi mengandalkan Tuhan untuk melakukan hal tersebut bagi mereka yang mereka pikir ada dalam diri mereka sendiri untuk melakukannya. Mereka tidak mengakui adanya kuasa yang lebih tinggi. Mereka tidak memberikan kemuliaan kepada Allah yang Dia klaim, dan yang disebabkan oleh keagungan-Nya yang agung dan luar biasa. Dengan demikian, tujuan Iblis tercapai. Dia bersukacita karena manusia yang jatuh dengan lancang meninggikan dirinya sendiri, sebagaimana dia meninggikan diri di surga, dan diusir keluar. Ia tahu bahwa kehancuran manusia sama pastinya jika ia meninggikan diri sebagaimana kehancurannya.

Menghancurkan Kepercayaan Diri

Ia telah gagal dalam pencobaannya terhadap Kristus di padang gurun. Rencana keselamatan telah dilaksanakan. Harga yang mahal telah dibayar untuk penebusan manusia. Dan sekarang Setan berusaha untuk merobek-robek fondasi pengharapan orang Kristen, dan mengubah pikiran manusia di dalam saluran yang mereka mungkin tidak diuntungkan atau diselamatkan oleh [59] pengorbanan besar yang dipersembahkan. Dia memimpin manusia yang jatuh, melalui "segala tipu daya ketidakbenarannya," untuk percaya bahwa dia dapat melakukan hal yang sangat dengan baik tanpa penebusan; bahwa ia tidak perlu bergantung pada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit; bahwa jasa-jasa manusia sendiri yang akan memberikan hak kepadanya untuk mendapatkan perkenanan Allah, dan kemudian ia menghancurkan kepercayaan manusia terhadap Alkitab, karena ia tahu bahwa jika ia berhasil di sini, dan detektor yang memberikan tanda kepada dirinya sendiri telah dihancurkan, maka ia akan selamat.

Dia mengikatkan khayalan pada pikiran bahwa tidak ada setan pribadi, dan mereka yang percaya ini tidak berusaha untuk melawan dan berperang melawan apa yang tidak ada, dan manusia buta yang malang akhirnya mengadopsi pepatah, "Apa

pun yang ada, adalah benar." Mereka tidak mengakui adanya aturan untuk mengukur arah mereka. Setan membuat banyak orang percaya bahwa doa kepada Tuhan tidak berguna, dan hanya sebuah bentuk. Dia tahu betul betapa perlunya meditasi dan doa, untuk membuat para pengikut Kristus bangkit untuk melawan kelicikan dan tipu dayanya. Alat-alat Setan akan mengalihkan pikiran dari latihan-latihan yang penting ini, sehingga jiwa tidak dapat bersandar kepada Yang Mahakuasa, dan memperoleh kekuatan dari-Nya untuk melawan serangan-serangannya.

Akan lebih baik baginya untuk mencapai tujuannya jika kita mengabaikan doa, karena dengan demikian keajaiban-keajaiban dustanya akan lebih mudah diterima. Setan mencapai tujuannya dalam menempatkan godaan-godaannya yang penuh tipu daya di hadapan manusia, hal yang gagal dilakukannya dalam mencoba Kristus. Dia kadang-kadang datang dalam bentuk seorang anak muda yang cantik, atau dalam bayangan yang indah. Ia melakukan penyembuhan, dan disembah oleh manusia yang tertipu sebagai seorang dermawan bagi umat manusia

[60]

Pengendalian Pikiran

Saya ditunjukkan bahwa Setan tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali pikiran itu diserahkan kepada kendalinya. Mereka yang menyimpang dari jalan yang benar berada dalam bahaya yang serius sekarang. Mereka memisahkan diri mereka dari Allah dan dari penjagaan malaikat-malaikat Allah, dan Setan, yang selalu berjaga-jaga untuk menghancurkan jiwa-jiwa, mulai menunjukkan tipu dayanya, dan mereka dalam bahaya yang paling besar. Dan jika mereka melihat dan mencoba untuk melawan kuasa kegelapan dan membebaskan diri mereka dari jerat Setan, itu bukanlah hal yang mudah. Mereka telah berkelana di tanah Setan, dan dia mengklaim mereka. Dia tidak akan ragu-ragu untuk mengerahkan seluruh energinya, dan memanggil semua pasukannya yang jahat untuk merebut satu orang pun dari tangan Kristus. Mereka yang telah dicobai oleh iblis untuk mencoba mereka harus berusaha keras untuk membebaskan diri mereka dari kuasanya. Ketika mereka mulai bekerja untuk diri mereka sendiri, maka malaikat-malaikat Allah yang telah mereka sakiti akan datang untuk menyelamatkan mereka. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak mau kehilangan mangsanya. Mereka bersaing dan bertempur dengan malaikat-malaikat kudus, dan pertarungannya sangat sengit. Dan jika mereka yang telah melakukan kesalahan terus memohon, dan dalam kerendahan hati yang mendalam mengakui kesalahan mereka, malaikat yang lebih unggul dalam kekuatan akan menang dan merenggut mereka dari kekuasaan dari malaikat-malaikat jahat.

Tirai Terangkat

Ketika tirai itu disingkapkan dan saya diperlihatkan

kerusakan zaman ini, hati saya sakit, roh saya hampir pingsan di dalam diri saya. Saya melihat bahwa penduduk bumi memenuhi takaran

[61] cawan kejahatan mereka. Murka Allah sudah menyala, dan tidak akan diredakan sampai orang-orang berdosa dimusnahkan dari muka bumi.

Iblis adalah musuh pribadi Kristus. Dia adalah pencetus dan pemimpin dari setiap jenis pemberontakan di surga dan di bumi. Kemarahannya semakin meningkat, dan kita tidak menyadari kuasanya. Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat para malaikat yang jatuh dalam pekerjaan mereka dengan mereka yang merasa nyaman dan menganggap diri mereka aman, kita seharusnya tidak merasa begitu aman. Malaikat-malaikat jahat selalu mengintai kita setiap saat. Kita mengharapkan kesiapan dari orang-orang jahat untuk bertindak seperti yang disarankan Setan; tetapi sementara pikiran kita lengah terhadap agen-agen Setan yang tak terlihat, mereka akan mengambil alih posisi baru, dan akan melakukan keajaiban dan mukjizat di depan mata kita. Apakah kita siap untuk melawan mereka dengan firman Tuhan, satu-satunya senjata yang dapat kita gunakan dengan sukses?

Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai berasal dari Tuhan. Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat-mujizat akan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap untuk menghadapi pencobaan ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan diperlihatkan dengan lebih sempurna? Tidakkah banyak jiwa akan terjerat dan direnggut? Bentuk-bentuk kesesatan, dan penyimpangan dari ajaran dan perintah Allah yang jelas serta mengindahkan dongeng-dongeng adalah pikiran yang tepat untuk keajaiban-keajaiban dusta Setan ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis, dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus - [The Review and Herald, 18 Februari 1862.](#)

Tidak ada dorongan dari natur kita, tidak ada kemampuan pikiran atau kecenderungan hati, tetapi harus selalu berada di bawah kendali Roh Allah. Tidak ada berkat yang diberikan Allah kepada manusia, atau cobaan yang diijinkan-Nya untuk menyimpannya, tetapi Setan dapat dan akan memanfaatkannya untuk mencobai, melecehkan, dan menghancurkan jiwa, jika kita memberikan sedikit saja keuntungan kepadanya. Oleh karena itu, betapapun besarnya terang rohani seseorang, betapapun banyak yang dapat dinikmatinya dari perkenanan dan berkat ilahi, ia harus selalu berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan, memohon dengan iman bahwa Tuhan akan mengarahkan setiap pikiran dan mengendalikan setiap dorongan hati.

Semua orang yang mengaku saleh berada di bawah kewajiban yang paling suci untuk menjaga roh, dan melakukan pengendalian diri di bawah godaan yang paling besar. Beban yang ditimpakan kepada Musa sangatlah berat; hanya sedikit orang yang akan diuji dengan begitu berat seperti dia; namun hal ini tidak dapat dijadikan alasan untuk memaafkan dosanya. Tuhan telah menyediakan banyak persediaan bagi umat-Nya; dan jika mereka bersandar pada kekuatan-Nya, mereka tidak akan pernah menjadi korban keadaan. Pencobaan terkuat tidak dapat menjadi alasan untuk berbuat dosa. Betapapun besarnya tekanan yang ditimbulkan pada jiwa, pelanggaran adalah tindakan kita sendiri. Bukanlah kuasa bumi atau neraka untuk memaksa seseorang melakukan kejahatan. Setan menyerang kita pada titik-titik lemah kita, tetapi kita tidak perlu dikalahkan. Betapapun berat atau tak terduga serangannya, Allah telah menyediakan pertolongan bagi kita, dan dengan kekuatan-Nya kita dapat menaklukkannya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 421.

Mereka yang pada akhirnya menang akan mengalami masa-masa kebingungan dan percobaan yang mengerikan dalam kehidupan religius mereka; tetapi mereka tidak boleh membuang keyakinan mereka, karena ini adalah bagian dari disiplin mereka di sekolah Kristus, dan sangat penting agar semua sampah dapat dibersihkan. Hamba Allah harus bertahan dengan ketabahan menghadapi serangan musuh, ejekannya yang menyakitkan, dan harus mengatasi rintangan-rintangan yang akan ditempatkan Setan di jalannya.

Setan akan berusaha untuk mematahkan semangat para pengikut Kristus, sehingga mereka tidak dapat berdoa atau mempelajari Kitab Suci, dan dia akan melemparkan bayangan kebenciannya untuk menghalangi jalan untuk menyembunyikan Yesus dari pandangan, untuk menutup penglihatan akan kasih-Nya, dan kemuliaan warisan surgawi. Ia senang membuat anak-anak Allah berjalan dengan kecil hati, gemetar, dan penuh penderitaan, di bawah keraguan yang terus-menerus. Dia berusaha untuk membuat jalan itu sesedih mungkin; tetapi jika Anda terus melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda, Anda tidak akan pingsan di tengah jalan, Anda akan segera melihat Yesus mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda, dan Anda hanya perlu memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan penuh keyakinan, dan membiarkan Dia memimpin Anda. Ketika Anda menjadi percaya, Anda akan menjadi penuh pengharapan.

Dalam Kekuatan Tuhan

Yesus adalah terang dunia, dan Anda harus membentuk hidup Anda sesuai dengan terang-Nya. Anda akan menemukan pertolongan di dalam Kristus untuk membentuk kehidupan yang kuat dan simetris, karakter yang indah. Setan tidak dapat membuat cahaya yang bersinar

dari karakter yang demikian. Tuhan memiliki pekerjaan untuk setiap yang harus kita lakukan. Dia tidak menghendaki agar kita ditopang oleh pengaruh pujian dan belaian manusia; Dia menghendaki agar setiap jiwa berdiri di dalam kekuatan Tuhan. Allah telah memberikan kita hadiah terbaik-Nya, bahkan Anak-Nya yang tunggal, untuk mengangkat, memuliakan, dan mencocokkan kita, dengan mengenakan kepada kita kesempurnaan karakter-Nya sendiri, untuk sebuah rumah di dalam kerajaan-Nya. Yesus datang ke dunia kita dan hidup seperti yang Dia harapkan untuk para pengikut-Nya. Jika kita memanjakan diri sendiri, dan terlalu malas untuk berusaha dengan sungguh-sungguh

untuk bekerja sama dengan karya Allah yang luar biasa, kita akan menemui kerugian dalam hidup ini, dan kerugian di kehidupan kekal yang akan datang.

Allah merancang agar kita bekerja, bukan dengan sikap putus asa, tetapi dengan iman dan pengharapan yang kuat. Ketika kita menyelidiki Kitab Suci, dan diterangi untuk melihat betapa indahnya kasih karunia Bapa yang telah memberikan Yesus kepada dunia, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal, maka kita harus bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. Segala sesuatu yang dapat diperoleh melalui pendidikan, Allah maksudkan untuk kita gunakan demi kemajuan kebenaran. Kesalehan yang sejati dan vital harus tercermin dari kehidupan dan karakter, sehingga salib Kristus dapat diangkat di hadapan dunia, dan nilai dari jiwa dapat dinyatakan dalam terang salib. Pikiran kita harus dibuka untuk memahami Kitab Suci, agar kita dapat memperoleh kuasa rohani dengan memakan roti dari surga - [The Review and Herald, 8 April 1890.](#)

Ketaatan yang setia pada tuntutan-tuntutan Allah akan memberikan pengaruh yang mengejutkan untuk mengangkat, mengembangkan, dan menguatkan semua kemampuan manusia. Mereka yang pada masa mudanya mengabdikan diri mereka pada pelayanan Allah, akan ditemukan sebagai orang-orang yang memiliki penilaian yang baik dan kemampuan membedakan yang tajam. Dan mengapa tidak demikian? Persekutuan dengan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, memperkuat pemahaman, menerangi pikiran, dan menyucikan hati - meninggikan, memurnikan, dan memuliakan manusia seutuhnya. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada yang sederhana."

Cita-Cita Tuhan

Di antara kaum muda yang mengaku saleh, ada sekelompok besar orang yang tampaknya bertentangan dengan pernyataan ini. Mereka tidak mengalami kemajuan dalam pengetahuan atau kerohanian. Kekuatan mereka mengerdil, bukannya berkembang. Tetapi kata-kata pemazmur adalah benar bagi orang Kristen sejati. Memang, bukan hanya huruf-huruf dari firman Allah yang memberikan terang dan pengertian; melainkan firman yang dibukakan dan diterapkan ke dalam hati oleh Roh Kudus. Ketika seseorang benar-benar bertobat, ia menjadi anak Allah, mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Tidak hanya hati yang diperbaharui, tetapi juga akal budi yang dikuatkan dan disegarkan. Ada banyak contoh orang-orang yang sebelum bertobat dianggap memiliki kemampuan yang biasa-biasa saja dan bahkan lebih rendah, tetapi setelah bertobat mereka tampak sepenuhnya diubah. Mereka kemudian mewujudkan kuasa yang luar biasa untuk memahami kebenaran Firman Allah

, dan untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada orang lain. Orang-orang yang memiliki kedudukan intelektual yang tinggi telah menganggapnya sebagai suatu hak istimewa untuk mengadakan hubungan dengan manusia. Matahari kebenaran, yang memancarkan sinarnya yang terang ke dalam pikiran mereka, mempercepat setiap kekuatan untuk bertindak lebih giat.

Allah akan melakukan pekerjaan yang besar bagi kaum muda, jika mereka mau dengan pertolongan Roh Kudus menerima Firman-Nya ke dalam hati dan menaatinya dalam kehidupan. Dia terus-menerus berusaha untuk menarik mereka kepada diri-Nya sendiri, Sang Sumber

sumber segala kebijaksanaan, sumber kebaikan, kemurnian, dan kebenaran. Pikiran yang dipenuhi dengan tema-tema luhur akan menjadi dimuliakan dengan sendirinya.

Tempat Suci yang Dinodai

Mereka yang mengaku melayani Tuhan, namun tidak mengalami kemajuan dalam pengetahuan dan kesalehan, adalah orang Kristen hanya dalam nama. Kuil jiwa dipenuhi dengan kuil-kuil yang dinodai. Bacaan yang sembrono, percakapan yang remeh, dan kesenangan duniawi, memenuhi pikiran sehingga tidak ada ruang tersisa untuk masuknya Firman Tuhan. Keduniawian, kesembronoan, dan kesombongan mengambil tempat yang seharusnya ditempati oleh Kristus di dalam jiwa

Degradasi Melalui Pemanjaan Sensual

Mereka yang mencari kebaikan utama mereka dengan memanjakan selera dan nafsu, tidak pernah menjadi orang yang baik atau benar-benar hebat. Betapapun tingginya kedudukan mereka dalam pandangan dunia, mereka tetaplah rendah, keji, dan rusak dalam pandangan Allah. Surga telah memerintahkan bahwa tanda

[67] kebejatan mereka akan tertulis di wajah mereka. Pikiran mereka adalah pikiran duniawi. Perkataan mereka menunjukkan rendahnya pikiran mereka. Mereka telah memenuhi hati dengan kekejian, dan hampir melenyapkan gambar Allah. Suara akal budi ditenggelamkan, dan penilaian diselewengkan. Oh, betapa seluruh sifat manusia direndahkan oleh pemanjaan indera! Ketika kehendak diserahkan kepada Setan, ke dalam kejahatan dan kebodohan yang lebih dalam lagi manusia akan jatuh! Sia-sia saja kebenaran menarik perhatian intelek, karena hati menentang prinsip-prinsipnya yang murni.-[Tanda-Tanda Zaman, 1 Desember 1881.](#)

Bantuan dalam Pencobaan

Dengan iman dan doa, semua orang dapat memenuhi persyaratan Injil. Tidak seorang pun dapat dipaksa untuk melanggar. Persetujuannya sendiri harus diperoleh terlebih dahulu; jiwa harus memiliki tujuan untuk melakukan tindakan berdosa, sebelum hasrat

menguasai akal budi, atau kejahatan mengalahkan hati nurani. Godaan, sekuat apa pun, tidak pernah menjadi alasan untuk berbuat dosa. "Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka." Berserulah kepada Tuhan, hai jiwa yang dicobai. Serahkanlah dirimu yang tak berdaya dan tak layak kepada Yesus, dan mintalah janji-Nya. Tuhan akan mendengar. Dia tahu.

betapa kuatnya kecenderungan hati alamiah, dan Dia akan menolong di setiap masa pencobaan.

Apakah Anda telah jatuh ke dalam dosa? Maka tanpa menunda-nunda, carilah Tuhan untuk mendapatkan belas kasihan dan pengampunan.... Belas kasihan masih diulurkan kepada orang berdosa. Tuhan memanggil kita dalam semua pengembaraan kita, "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu." - Testimonies [for the Church 5:177](#).

Bab 16-Kamu Bukan Milikmu Sendiri

Kami terkadang mendengar pertanyaan-pertanyaan tersebut: Apakah saya tidak boleh melakukan apa yang saya inginkan? Apakah saya tidak boleh memiliki cara saya sendiri? Apakah saya harus selalu dikekang? Apakah saya tidak boleh bertindak sesuai dengan kecenderungan saya?

Semakin sedikit Anda mengikuti kecenderungan alami, semakin baik untuk diri Anda sendiri dan orang lain. Kecenderungan alamiah telah diselewengkan, kekuatan alamiah telah disalahgunakan. Setan telah membawa manusia ke dalam pertentangan dengan Allah. Dia bekerja terus menerus untuk menghancurkan gambar ilahi dalam diri manusia. Oleh karena itu, kita harus menahan diri dalam perkataan dan tindakan kita.

Hasil Pembaktian Diri Lengkap

Ketika kasih karunia Allah menguasai hati, terlihat bahwa kecenderungan yang diwariskan dan dibudidayakan untuk berbuat salah harus disucikan. Kehidupan yang baru, di bawah kendali yang baru, harus dimulai di dalam jiwa. Segala sesuatu yang dilakukan harus dilakukan untuk kemuliaan Allah. Pekerjaan ini mencakup manusia secara lahiriah maupun batiniah. Seluruh makhluk, tubuh, jiwa, dan roh, harus ditundukkan kepada Allah, untuk digunakan-Nya sebagai alat kebenaran.

Manusia duniawi tidak takluk kepada hukum Allah, karena ia sendiri tidak dapat melakukannya. Tetapi oleh iman, orang yang telah diperbaharui, hidup dari hari ke hari dalam kehidupan Kristus. Hari demi hari ia menunjukkan bahwa ia menyadari bahwa ia adalah milik Allah.

Tubuh dan jiwa adalah milik Allah. Dia memberikan Anak-Nya untuk menebus dunia, dan karena itu kita telah diberi

[69] sewa kehidupan, sebuah masa percobaan untuk mengembangkan karakter kesetiaan yang sempurna. Allah telah menebus kita dari perbudakan dosa, dan telah memungkinkan kita untuk hidup dilahirkan kembali dan diubah dalam kehidupan pelayanan.

Semua Kekuatan Kita adalah Milik-Nya

Stempel Tuhan ada pada diri kita. Dia telah membeli kita, dan Dia ingin kita mengingat bahwa kekuatan fisik, mental, dan moral kita adalah milik-Nya. Waktu dan pengaruh, akal budi, kasih sayang, dan hati nurani, semuanya adalah

Milik Allah, dan hanya boleh digunakan sesuai dengan kehendak-Nya. Mereka tidak boleh digunakan sesuai dengan arah dunia; karena dunia berada di bawah pemimpin yang bermusuhan dengan Allah.

Daging, tempat tinggal jiwa, adalah milik Allah. Setiap urat, setiap otot, adalah milik-Nya. Kita tidak boleh melalaikan atau menyalahgunakannya untuk melemahkan satu organ pun. Kita harus bekerja sama dengan Allah dengan menjaga tubuh kita dalam kondisi kesehatan yang terbaik, sehingga tubuh kita dapat menjadi bait di mana Roh Kudus dapat berdiam, membentuk, sesuai dengan kehendak Allah, setiap kekuatan jasmani dan rohani.

Pikiran harus disimpan dengan prinsip-prinsip yang murni. Kebenaran harus dipahatkan di atas loh jiwa. Ingatan harus diisi dengan kebenaran-kebenaran Firman yang berharga. Kemudian, seperti permata yang indah, kebenaran-kebenaran ini akan muncul dalam kehidupan.

Harga Sebuah Jiwa

Nilai yang Tuhan tempatkan pada pekerjaan tangan-Nya, kasih yang Dia miliki untuk anak-anak-Nya, dinyatakan oleh pemberian yang Dia buat untuk menebus manusia. Adam jatuh di bawah kekuasaan Iblis. Ia membawa dosa ke dalam dunia, dan kematian oleh dosa. Allah telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk

me
nyelamatkan manusia. Hal itu dilakukan-Nya supaya Ia menjadi adil, dan sekaligus menjadi membenaran bagi semua orang yang menerima Kristus. Manusia telah menjual dirinya kepada Iblis, tetapi Yesus telah membeli kembali umat manusia....

Anda bukan milik Anda sendiri. Yesus telah membeli Anda dengan darah-Nya. Jangan mengubur talenta Anda di dalam bumi. Gunakanlah semua itu untuk Dia. Dalam bisnis apa pun yang Anda geluti, bawalah Yesus ke dalamnya. Jika Anda mendapati bahwa Anda kehilangan kasih Anda kepada Juruselamat Anda, tinggalkanlah urusan Anda, dan katakanlah, "Di sinilah saya, Juruselamat; apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan?" Dia akan menerima Anda dengan penuh kasih, dan mengasihi Anda dengan cuma-cuma. Ia akan mengampuni dengan berlimpahlimpah, karena Ia panjang sabar dan besar kasih setia-Nya, dan Ia

tidak menghendaki supaya seorangpun binasa."

Kita, dan semua yang kita miliki, adalah milik Tuhan. Kita tidak boleh menganggapnya sebagai pengorbanan untuk memberikan kasih sayang hati kita kepada-Nya. Hati kita harus diberikan kepada-Nya sebagai persembahan yang rela." - Pembimbing [Remaja](#), 8 November 1900.

Keputusan yang Diminta

Tidaklah aman bagi kita untuk berlama-lama merenungkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menuruti saran-saran Iblis. Dosa berarti aib dan bencana bagi setiap jiwa yang memanjakan diri di dalamnya; tetapi dosa bersifat membutakan dan menipu, dan akan membujuk kita dengan presentasi yang menyanjung. Jika kita menjelajah di wilayah Setan, kita tidak memiliki jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh di dalam diri kita, kita harus menutup setiap jalan yang memungkinkan si penggoda menemukan jalan masuk ke dalam diri kita - [Pikiran-Pikiran dari Gunung Berkat, 118.](#)

Bab 17-Pertobatan yang Benar

[71]

"Maka Aku akan memercikkan air yang tahir ke atasmu dan kamu akan menjadi tahir, dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu Aku akan menyucikan kamu. Dan hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu; dan hati yang keras akan Kubuang dari dalam tubuhmu dan Kuberikan kepadamu hati yang taat."

Banyak orang yang berbicara kepada orang lain tentang perlunya hati yang baru tidak tahu apa yang dimaksud dengan kata-kata ini. Kaum muda khususnya tersandung pada frasa ini, "hati yang baru". Mereka tidak tahu apa artinya. Mereka mencari suatu perubahan khusus yang terjadi di dalam perasaan mereka. Ini mereka sebut sebagai pertobatan. Karena kesalahan ini, ribuan orang telah tersandung pada kehancuran, karena tidak memahami ungkapan, "Kamu harus dilahirkan kembali."

Bukan Perasaan, tetapi Kehidupan yang Berubah

Setan membuat orang berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan maka mereka telah bertobat. Tetapi pengalaman mereka tidak berubah. Perbuatan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik. Mereka sering berdoa dan berdoa, dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka alami pada waktu ini dan itu. Tetapi mereka tidak hidup dalam kehidupan yang baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin kencang datang, rumah mereka tersapu bersih.

Banyak jiwa-jiwa malang yang meraba-raba dalam kegelapan, mencari perasaan [72] yang orang lain katakan telah mereka alami. Mereka mengabaikan

fakta bahwa orang yang percaya kepada Kristus harus mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar. Orang berdosa yang telah dihukum harus melakukan sesuatu. Ia harus bertobat dan menunjukkan iman yang sejati.

Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia

maksudkan adalah pikiran, kehidupan, dan seluruh diri kita. Memiliki hati yang baru berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatnya pada Kristus. Memiliki hati yang baru berarti memiliki pikiran yang baru, tujuan yang baru, motif yang baru. Apa

adalah tanda hati yang baru? Kehidupan yang berubah. Setiap hari, setiap jam, ada kematian bagi keegoisan dan kesombongan.

Kepraktisan Agama yang Sejati

Beberapa orang membuat kesalahan besar dengan mengandaikan bahwa profesi yang tinggi akan mengimbangi pelayanan yang nyata. Tetapi sebuah agama yang tidak praktis bukanlah agama yang sejati. Pertobatan yang sejati membuat kita benar-benar jujur dalam berurusan dengan sesama kita. Hal itu membuat kita setia dalam pekerjaan kita sehari-hari. Setiap pengikut Kristus yang tulus akan menunjukkan bahwa agama Alkitab membuat dia memenuhi syarat untuk menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya di dalam pelayanan Tuhan.

"Tidak malas dalam bisnis." Kata-kata ini akan digenapi dalam kehidupan setiap orang Kristen. Meskipun pekerjaan Anda mungkin tampak seperti pekerjaan yang membosankan, Anda dapat memuliakannya dengan cara Anda melakukannya. Lakukanlah seperti kepada Tuhan. Lakukanlah dengan penuh sukacita, dan dengan martabat yang berasal dari surga. Prinsip-prinsip mulia yang dibawa ke dalam pekerjaanlah yang membuatnya [73] sepenuhnya berkenan di hadapan Tuhan. Pelayanan yang sejati menghubungkan hamba-hamba Tuhan yang paling rendah di bumi dengan hamba-hamba-Nya yang paling tinggi di pengadilan di atas

Sebagai putra dan putri Allah, orang-orang Kristen harus berusaha untuk mencapai cita-cita tinggi yang ditetapkan di dalam Injil. Mereka tidak boleh puas dengan kesempurnaan, karena Kristus berkata, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

Kehidupan yang Dikuduskan

Marilah kita menjadikan firman Allah yang kudus sebagai bahan pelajaran kita, dengan membawa prinsip-prinsipnya yang kudus ke dalam hidup kita. Marilah kita berjalan di hadapan Allah dengan lemah lembut dan rendah hati, setiap hari mengoreksi kesalahan-kesalahan kita. Janganlah kita dengan kesombongan yang mementingkan diri sendiri memisahkan jiwa dari Allah. Janganlah kita merasa tinggi hati, menganggap diri kita lebih baik dari orang lain. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia

berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." Damai sejahtera dan kelegaan akan datang kepada Anda ketika Anda menundukkan kehendak Anda kepada kehendak Kristus. Kemudian kasih Kristus akan memerintah di dalam hati, membawa ke dalam penawanan kepada Juruselamat mata air rahasia untuk bertindak. Emosi yang tergesa-gesa dan mudah tersulut akan ditenangkan dan ditundukkan oleh minyak kasih karunia Kristus. Perasaan dosa-dosa yang telah diampuni akan membawa damai sejahtera yang melampaui segala akal. Akan ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan segala sesuatu yang bertentangan dengan kesempurnaan Kristen.

tion. Perbedaan akan hilang. Orang yang pernah menemukan kesalahan pada orang-orang di sekitarnya akan melihat bahwa kesalahan yang jauh lebih besar ada dalam karakternya sendiri. Ada orang-orang yang mendengarkan kebenaran, dan diyakinkan bahwa mereka telah hidup dalam perlawanan terhadap Kristus. Mereka dihukum, dan mereka bertobat dari pelanggaran-pelanggaran mereka. Dengan mengandalkan jasa-jasa Kristus, dengan menjalankan iman yang benar kepada-Nya, mereka menerima pengampunan dosa. Ketika mereka berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik, mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Allah. Mereka melihat bahwa mereka harus berkorban untuk memisahkan diri dari dunia; dan, setelah menghitung-hitung harganya, mereka memandang semuanya sebagai kerugian jika mereka dapat memenangkan Kristus. Mereka telah mendaftarkan diri di dalam tentara Kristus. Peperangan ada di hadapan mereka, dan mereka memasukinya dengan berani dan riang, berperang melawan kecenderungan alamiah dan keinginan egois mereka, menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Kristus. Setiap hari mereka mencari Tuhan untuk mendapatkan anugerah untuk menaati-Nya, dan mereka dikuatkan dan ditolong. Inilah pertobatan yang sejati. Dalam kerendahan hati dan rasa syukur, orang yang telah diberi hati yang baru bersandar pada pertolongan Kristus. Ia menyatakan dalam hidupnya buah-buah kebenaran. Ia pernah mengasihi dirinya sendiri. Kesenangan duniawi adalah kesukaannya. Sekarang berhalanya telah dilengserkan, dan Allah memerintah sebagai yang tertinggi. Dosa-dosa yang dulu ia cintai sekarang ia benci. Dengan teguh dan tegas ia mengikuti jalan kekudusan.- Pengajar Kaum [Muda, 26 September 1901](#).

Tali-tali Setan

Rasa sakit karena tugas dan kesenangan karena dosa adalah tali yang digunakan Iblis untuk mengikat manusia dalam jeratnya. Mereka yang lebih suka mati daripada melakukan tindakan yang salah adalah satu-satunya yang akan ditemukan setia -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:53](#).

Anda memiliki catatan yang menakutkan selama setahun terakhir, yang terbuka untuk dilihat oleh Keagungan surga dan berjuta-juta malaikat yang murni dan tak berdosa. Pikiran dan tindakan Anda, perasaan putus asa dan tidak suci Anda, mungkin telah disembunyikan dari manusia; tetapi ingatlah, tindakan yang paling sepele dalam hidup Anda terbuka untuk dilihat oleh Tuhan. Anda memiliki catatan yang terlihat di Surga. Dosa-dosa yang telah Anda lakukan semuanya terdaftar di sana.

Kerutan Tuhan ada di atasmu, tetapi engkau tampak tidak memiliki perasaan; engkau tidak menyadari kondisimu yang hilang dan belum diperbaiki. Kadang-kadang engkau memang memiliki perasaan penyesalan; tetapi rohmumu yang sombong dan mandiri segera melampaui hal ini, dan engkau membungkam suara hati nurani.

Anda tidak bahagia; namun Anda membayangkan bahwa jika Anda dapat memiliki jalan Anda sendiri tanpa terkekang, Anda akan bahagia. Anak yang malang! Anda menempati posisi yang mirip dengan Hawa di Taman Eden. Ia membayangkan bahwa ia akan sangat dimuliakan jika ia hanya dapat memakan buah dari pohon yang dilarang oleh Allah untuk disentuh, agar ia tidak mati. Ia memakannya, dan kehilangan semua kemuliaan Eden.

Mengendalikan Imajinasi

Anda harus mengendalikan pikiran Anda. Ini bukanlah tugas yang mudah; Anda tidak dapat mencapainya tanpa usaha yang keras dan bahkan berat. Namun, Tuhan menuntut hal ini darimu; ini adalah tugas yang dibebankan kepada setiap orang yang bertanggung jawab.

[76] makhluk. Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas pikiran Anda. Jika Anda menuruti imajinasi yang sia-sia, membiarkan pikiran Anda memikirkan hal-hal yang tidak murni, Anda bersalah di hadapan Tuhan, sama seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Semua yang mencegah tindakan itu adalah kurangnya kesempatan.

Bermimpi siang dan malam dan membangun istana adalah kebiasaan yang buruk dan sangat berbahaya. Ketika sudah terbentuk, hampir tidak mungkin untuk menghentikan kebiasaan seperti itu, dan mengarahkan pikiran pada tema-tema yang murni, suci, dan tinggi. Anda harus menjadi penjaga yang setia

atas mata, telinga, dan semua indera Anda, jika Anda mau mengendalikan pikiran Anda, dan mencegah pikiran-pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda. Kuasa kasih karunia saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan yang paling diinginkan ini. Engkau lemah dalam hal ini.

Menundukkan Hawa Nafsu dan Kasih Sayang

Engkau telah menjadi bandel, berani, dan nekat. Kasih karunia Allah tidak memiliki tempat di dalam hatimu. Hanya dengan kekuatan Allah, Anda dapat membawa diri Anda menjadi penerima kasih karunia-Nya, menjadi alat kebenaran. Allah tidak hanya menuntut Anda untuk mengendalikan pikiran Anda, tetapi juga hasrat dan kasih sayang Anda. Keselamatan Anda bergantung pada kemampuan Anda untuk mengendalikan diri Anda dalam hal-hal ini. Hawa nafsu dan kasih sayang adalah agen yang kuat. Jika disalahgunakan, jika dijalankan dengan motif yang salah, jika salah tempat, mereka berkuasa untuk mencapai kehancuran Anda, dan membuat Anda menjadi bangkai yang menyedihkan, tanpa Tuhan dan tanpa harapan.

Imajinasi harus dikontrol secara positif dan terus-menerus, jika nafsu dan kasih sayang dibuat tunduk pada akal, hati nurani, [77] dan karakter. Engkau berada dalam bahaya, karena engkau berada pada titik mengorbankan kepentingan kekal Anda di altar nafsu. Gairah adalah mendapatkan kendali positif atas seluruh keberadaan Anda - gairah dengan kualitas apa? yang bersifat dasar dan merusak. Dengan menyerah padanya, Anda akan menyakiti hati orang tua Anda, membawa kesedihan dan rasa malu kepada saudara perempuan Anda, mengorbankan karakter Anda sendiri, dan kehilangan surga dan kehidupan abadi yang mulia. Apakah engkau siap untuk melakukan ini? Saya memohon kepadamu untuk berhenti di tempatmu sekarang. Jangan maju selangkah pun dalam jalanmu yang keras kepala dan sembrono, karena di hadapanmu ada kesengsaraan dan kematian. Kecuali jika Anda melakukan pengendalian diri sehubungan dengan hasrat dan kasih sayang Anda, Anda pasti akan membawa diri Anda ke dalam keburukan dengan semua orang di sekitar Anda, dan akan membawa aib pada karakter Anda yang akan bertahan selama Anda hidup.

Engkau tidak taat kepada orang tuamu, tidak sopan, tidak

tahu berterima kasih, dan tidak kudus. Sifat-sifat yang menyedihkan ini adalah buah dari pohon yang rusak. Engkau maju. Kamu mencintai anak laki-laki, dan suka menjadikan mereka tema pembicaraanmu. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." Kebiasaan telah menjadi kekuatan yang mengendalikan Anda; dan Anda

telah belajar menipu untuk melaksanakan maksudmu dan mencapai keinginanmu.-[Testimonies for the Church 2:560-562.](#)

Bab 19-Kekuatan Karakter Melalui Konflik

[78]

Tiga puluh tahun pertama kehidupan Kristus dilalui di desa Nazaret yang tidak dikenal. Penduduk desa ini terkenal dengan kejahatannya, oleh karena itu muncul pertanyaan dari Natanael: "Mungkinkah hal yang baik datang dari Nazaret?" Para penulis Injil tidak banyak menceritakan tentang kehidupan awal Kristus. Kecuali catatan singkat tentang Dia yang menyertai orang tua-Nya ke Yerusalem, kita hanya mendapatkan pernyataan sederhana, "Anak itu makin besar dan makin bertambah besar dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia."

Kristus adalah teladan kita dalam segala hal. Dalam pemeliharaan Allah, kehidupan awal-Nya dilalui di Nazaret, di mana penduduknya memiliki karakter seperti itu sehingga Dia terus-menerus dihadapkan pada pencobaan, dan penting bagi-Nya untuk dijaga agar tetap murni dan tak bercacat di tengah begitu banyak dosa dan kejahatan. Kristus tidak memilih tempat ini sendiri. Bapa Surgawi-Nya memilih tempat ini bagi-Nya, di mana karakter-Nya akan diuji dan dicobai dengan berbagai cara. Kehidupan awal Kristus mengalami pencobaan, kesulitan, dan konflik yang berat, agar Dia dapat mengembangkan karakter yang sempurna yang menjadikan-Nya teladan yang sempurna bagi anak-anak, pemuda, dan orang dewasa.

Anak-anak dan remaja sering kali berada di lingkungan yang tidak mendukung kehidupan Kristen, dan mereka dengan mudahnya menyerah.

pencobaan, dan memohon sebagai alasan untuk mengejar jalan dosa [79] bahwa lingkungan mereka tidak mendukung. Kristus memilih pensiun, dan melalui kehidupan industri, menjaga tangan-Nya tetap bekerja, Dia tidak mengundang pencobaan, tetapi tetap menyendiri dari pergaulan orang-orang yang pengaruhnya merusak. Kristus meletakkan kaki-Nya di jalan yang paling tidak rata yang akan dilalui oleh anak-anak dan remaja. Dia tidak memilih kehidupan yang mewah dan kemalasan. Orang tua-Nya miskin, dan bergantung pada kerja keras mereka sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka;

karena itu, kehidupan Kristus adalah kehidupan yang miskin, penyangkalan diri, dan kesederhanaan. Dia berbagi dengan orang tua-Nya kehidupan mereka yang rajin bekerja.

Kemurnian Tidak Bergantung pada Keadaan

Tidak ada seorang pun yang dipanggil untuk menyempurnakan karakter Kristen dalam keadaan yang lebih tidak menguntungkan daripada Juruselamat kita. Fakta bahwa Kristus hidup selama tiga puluh tahun di Nazaret, di mana banyak orang mengira bahwa hal yang baik akan datang, merupakan teguran bagi kaum muda yang menganggap bahwa karakter religius mereka harus sesuai dengan keadaan sekitar. Jika lingkungan sekitar anak muda tidak menyenangkan dan secara positif buruk, banyak yang menjadikan hal ini sebagai alasan untuk tidak menyempurnakan karakter Kristen. Teladan Kristus akan menegur pemikiran bahwa para pengikut-Nya bergantung pada tempat, kekayaan, atau kemakmuran, untuk hidup tanpa cela. Kristus akan mengajarkan mereka bahwa kesetiaan mereka akan membuat tempat atau posisi apa pun, di mana pemeliharaan Allah memanggil mereka, menjadi terhormat, betapapun rendah hatinya.

[80] Kehidupan Kristus dirancang untuk menunjukkan bahwa kemurnian, stabilitas, dan keteguhan prinsip tidak bergantung pada kehidupan yang terbebas dari kesulitan, kemiskinan, dan kesengsaraan. Pencobaan dan kesengsaraan yang dikeluhkan oleh begitu banyak orang muda, Kristus menanggungnya tanpa bersungut-sungut. Dan disiplin ini adalah pengalaman yang sangat dibutuhkan oleh kaum muda, yang akan memberikan keteguhan pada karakter mereka, dan membuat mereka seperti Kristus, kuat dalam roh untuk melawan pencobaan. Mereka tidak akan, jika mereka memisahkan diri dari pengaruh orang-orang yang akan menyesatkan mereka dan merusak moral mereka, dikalahkan oleh alat Iblis. Melalui doa setiap hari kepada Tuhan, mereka akan memiliki hikmat dan kasih karunia dari-Nya untuk menanggung konflik dan kenyataan hidup yang keras, dan keluar sebagai pemenang. Kesetiaan dan ketenangan pikiran hanya dapat dipertahankan dengan berjaga-jaga dan berdoa. Kehidupan Kristus adalah sebuah contoh energi yang bertekun, yang tidak dibiarkan menjadi lemah oleh celaan, cemoohan, kesendirian, atau kesulitan.

Demikianlah seharusnya dengan para pemuda. Jika ujian bertambah pada mereka, mereka dapat mengetahui bahwa Allah sedang menguji dan membuktikan kesetiaan mereka. Dan hanya dalam tingkat di mana mereka mempertahankan integritas karakter mereka di bawah keputusan, ketabahan, stabilitas,

dan kekuatan daya tahan mereka akan meningkat, dan mereka akan bertambah kuat dalam roh." - The [Youth's Instructor](#), Maret 1872.

Kematian Sebelum Kehinaan

Pilihlah kemiskinan, celaan, perpisahan dengan teman-teman, atau sufisme apa pun, daripada menajiskan jiwa dengan dosa. Kematian sebelum aib atau pelanggaran hukum Allah, haruslah menjadi moto setiap orang Kristen - Testimonies [for the Church 5:147](#).

Bab 20-Menolak Pencobaan

Mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi tidak akan memberi jalan kepada pencobaan. Musuh bekerja dengan sekuat tenaga untuk mengalahkan mereka yang berjuang untuk menjalani kehidupan Kristen. Ia datang kepada mereka dengan godaan-godaan, dengan harapan mereka akan menyerah. Dengan demikian ia berharap untuk mematahkan semangat mereka. Tetapi mereka yang telah menancapkan kakinya dengan kokoh di atas Batu Karang Zaman tidak akan menyerah pada alatnya. Mereka akan mengingat bahwa Allah adalah Bapa mereka dan Kristus adalah Penolong mereka. Juruselamat datang ke dunia kita untuk memberikan kepada setiap jiwa yang dicobai dan dicobai kekuatan untuk mengalahkan bahkan sebagaimana Dia telah mengalahkannya. Saya tahu kekuatan pencobaan; saya tahu bahaya yang menghadang; tetapi saya juga tahu bahwa kekuatan yang cukup untuk setiap waktu yang dibutuhkan telah disediakan bagi mereka yang berjuang melawan pencobaan.

Godaan yang Tak Perlu Dijauhi

"Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kemampuanmu, tetapi Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar dari pada pencobaan itu, sehingga kamu dapat menanggungnya." Dan kita juga memiliki bagian untuk bertindak. Kita tidak boleh menempatkan diri kita dengan sia-sia dalam pencobaan. Tuhan berkata, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan." Jika dengan bergaul dengan orang-orang duniawi untuk kesenangan, dengan menyesuaikan diri dengan praktik-praktik duniawi,

[82] Dengan menyatukan kepentingan kita dengan orang-orang yang tidak percaya, kita menempatkan kaki kita di jalan pencobaan dan

dosa, bagaimana mungkin kita dapat mengharapkan Allah untuk menjaga kita agar tidak jatuh?

Jauhkanlah dirimu dari pengaruh-pengaruh dunia yang merusak. Jangan pergi tanpa izin ke tempat-tempat di mana kekuatan musuh bercokol dengan kuat.

Janganlah pergi ke tempat di mana Anda akan dicobai dan disesatkan. Tetapi jika Anda memiliki pesan untuk orang-orang yang belum percaya, dan jika Anda hidup begitu dekat dengan Allah sehingga Anda dapat berbicara kepada mereka sepetah kata pun pada waktunya, Anda dapat melakukan pekerjaan yang akan

menolong mereka dan akan menghormati Allah. "Aku tidak berdoa," kata Kristus, "supaya Engkau membawa mereka keluar dari dunia ini, tetapi supaya Engkau menjaga mereka dari yang jahat."-The [Review and Herald, 14 April 1904](#).

Tugas di Atas Kecenderungan

Ketika anak muda berusaha melepaskan diri dari kendali Iblis, ia akan melipatgandakan godaannya. Mengambil keuntungan dari ketidaktahuan dan kurangnya pengalaman mereka, dia berusaha mengaburkan perbedaan antara yang benar dan yang salah. Dia mengubah dirinya menjadi malaikat cahaya, dan menipu dengan janji-janji kesenangan di jalan yang terlarang. Jika kaum muda telah membentuk kebiasaan untuk mengikuti kecenderungan daripada kewajiban, mereka akan merasa sulit untuk menolak godaan. Mereka tidak melihat bahaya dalam memanjakan diri dalam kesenangan yang terlarang sekalipun. Godaan setan akan membangkitkan setiap unsur kejahatan yang masih tersisa di dalam hati - [The Signs of the Times, 19 Januari 1882](#).

Bab 21-Penipuan Dosa

Tidak ada yang lebih berbahaya daripada tipu daya dosa. Iblislah yang menipu, membutakan, dan membawa kepada kebinasaan. Setan tidak masuk dengan serangkaian godaannya sekaligus. Dia menyamarkan godaan-godaan ini dengan kemiripan yang baik. Dia mencampurkan dengan hiburan dan kebodohan beberapa perbaikan kecil, dan jiwa-jiwa yang tertipu menjadikannya alasan bahwa kebaikan yang besar dapat diperoleh dengan melakukan hal-hal tersebut. Ini hanyalah bagian yang menipu. Ini adalah seni neraka Setan yang bertopeng. Jiwa-jiwa yang tertipu mengambil satu langkah, lalu bersiap untuk langkah berikutnya. Jauh lebih menyenangkan untuk mengikuti kecenderungan hati mereka sendiri daripada berdiri dalam posisi defensif, dan menolak sindiran pertama dari musuh yang licik, dan dengan demikian menutup pintu masuknya.

Oh, betapa Setan melihat umpannya diambil dengan mudah, dan melihat jiwa-jiwa berjalan di jalan yang telah disiapkannya! Ia tidak ingin mereka berhenti berdoa dan memelihara kewajiban-kewajiban agama; karena dengan demikian ia dapat membuat mereka lebih berguna dalam pelayanannya. Dia menyatukan tipu muslihat dan jeratnya yang menipu dengan pengalaman dan profesi mereka, dan dengan demikian secara menakjubkan memajukan tujuannya.

Pemeriksaan sendiri

Ada kebutuhan untuk memeriksa diri sendiri, dan menyelidiki dengan saksama dalam terang Firman Tuhan, apakah saya sehat, atau saya busuk, di

[84] hati? Apakah saya telah diperbaharui di dalam Kristus, atau masihkah hati saya bersifat kedagingan, dengan pakaian luar yang baru? Tundukkanlah dirimu di hadapan pengadilan Allah, dan lihatlah di dalam terang Allah apakah ada dosa yang tersembunyi,

kesalahan, berhala yang belum kamu korbankan. Berdoalah, ya, berdoalah seperti yang belum pernah kamu lakukan sebelumnya, agar kamu tidak tertipu oleh alat Iblis; agar kamu tidak diserahkan kepada roh yang lalai, ceroboh, dan sia-sia, dan menghadiri kewajiban agama untuk menenangkan hati nuranimu sendiri....

Salah satu dosa yang merupakan salah satu tanda akhir zaman adalah bahwa orang-orang yang mengaku Kristen lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Tuhan. Berurusanlah dengan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri. Selidikilah dengan seksama. Betapa sedikitnya,

setelah pemeriksaan yang setia, dapat menengadah ke Surga dan berkata, "Saya bukan salah satu dari mereka yang digambarkan seperti itu. Saya bukan pencinta kesenangan lebih dari pencinta Allah." Betapa sedikit orang yang dapat berkata, "Aku telah mati bagi dunia; hidup yang kuhidupi sekarang ini adalah oleh iman dalam Anak Allah. Hidupku tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah; dan apabila Ia yang adalah hidupku menyatakan diri-Nya, maka aku pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan."

Kasih dan anugerah Allah! Oh, kasih karunia yang sangat berharga! Lebih berharga dari emas murni. Kasih karunia itu meninggikan dan memuliakan roh melebihi semua prinsip lainnya. Kasih karunia itu menetapkan hati dan kasih sayang kepada Surga. Sementara orang-orang di sekitar kita mungkin terlibat dalam kesia-siaan duniawi, pencarian kesenangan, dan kebodohan, percakapannya ada di surga, tempat kita mencari Juruselamat; jiwa kita mencari Tuhan untuk pengampunan dan kedamaian, untuk kebenaran dan kekudusan sejati. Percakapan dengan Allah dan perenungan akan hal-hal yang di atas akan mengubah jiwa menjadi serupa dengan Kristus - [The Review and Herald, 11 Mei 1886](#).

Bab 22-Peringatan Terhadap Skeptisisme

Saya merasakan kesedihan yang paling mendalam bagi kaum muda kita. Saya memperingatkan Anda, sebagai orang yang mengetahui bahayanya, untuk tidak terjebak oleh Iblis melalui sedikit pengetahuan tentang ilmu pengetahuan yang mungkin telah Anda peroleh. Lebih baik memiliki hati yang murni dan rendah hati daripada semua pengetahuan yang mungkin dapat Anda peroleh tanpa rasa takut akan Tuhan.

Kaum muda zaman sekarang akan cenderung bertemu dengan orang-orang yang skeptis dan kafir ke mana pun mereka pergi, dan betapa perlunya mereka diperlengkapi, sehingga mereka dapat memberikan alasan pengharapan mereka dengan lemah lembut dan penuh rasa takut. Thomas Paine telah masuk ke dalam kuburnya, tetapi karya-karyanya tetap hidup untuk mengutuk dunia, dan mereka yang meragukan kebenaran Firman Allah akan menempatkan karya-karya kafir itu ke dalam tangan orang-orang yang masih muda dan belum berpengalaman, untuk memenuhi hati mereka dengan suasana keraguan yang beracun. Roh Iblis bekerja melalui orang-orang jahat untuk menjalankan rencananya untuk menghancurkan jiwa-jiwa.

Bahaya Bergaul dengan Orang yang Skeptis

Kita hidup di zaman yang tidak bermoral, dan para pria dan pemuda berani berbuat dosa. Kecuali jika kaum muda kita dijaga dengan suci, kecuali jika mereka dibentengi dengan prinsip-prinsip yang teguh, kecuali jika perhatian yang lebih besar dimanifestasikan dalam memilih teman bergaul dan literatur yang memberi makan pikiran, mereka akan dihadapkan pada masyarakat yang moralnya sama rusaknya dengan

adalah moral penduduk Sodom. Penampilan orang-orang dunia mungkin sangat menarik, tetapi jika mereka terus menerus melontarkan saran-saran yang bertentangan dengan Alkitab, mereka

adalah teman yang berbahaya, karena mereka akan selalu berusaha merusak dasar-dasar iman Anda, untuk merusak hati nurani agama Injil yang kuno.

Kaum muda sering kali bersentuhan dengan orang-orang yang memiliki kecenderungan skeptis, dan orang tua mereka tidak mengetahui fakta ini sampai pekerjaan jahat yang mengerikan itu disempurnakan dan kaum muda dirusak. Kaum muda harus diajar dengan tekun, agar mereka tidak tertipu dalam

Mereka harus mengetahui karakter yang sebenarnya dari orang-orang ini, dan tidak menjalin persahabatan dengan golongan ini, atau mendengarkan kata-kata sarkasme dan kecerdikan mereka. Jika orang-orang muda kita tidak memiliki keberanian moral untuk memutuskan hubungan mereka dengan orang-orang ini ketika mereka menemukan ketidakpercayaan mereka, mereka akan terjerat, dan akan berpikir dan berbicara seperti yang dilakukan oleh rekan-rekan mereka, dengan meremehkan agama dan iman Alkitab.

Kepercayaan diri dan Kebutaan

Seandainya mata para pemuda yang tertipu itu dibuka, mereka akan melihat sorot mata Iblis yang penuh kegembiraan atas keberhasilannya dalam menghancurkan jiwa-jiwa. Dengan segala cara yang mungkin, ia berusaha menyesuaikan godaannya dengan berbagai watak dan keadaan orang-orang yang ingin dijeratnya. Dia akan mencoba segala cara, dan jika subjek dari percobaan ini tidak mencari Tuhan, mereka akan dibutakan oleh tipu dayanya, dan akan menjadi percaya diri, mandiri, dan dalam ketidaktahuan akan kondisi dan bahaya mereka. Mereka akan segera meremehkan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus.

Saya berbicara kepada para pemuda sebagai orang yang tahu, sebagai orang yang telah dibukakan oleh Tuhan [87] bahaya-bahaya yang menyertai jalan mereka. Kepercayaan diri akan membawa kamu ke dalam jerat musuh. Kaum muda tidak meminta nasihat dari Tuhan, dan menjadikan Dia sebagai tempat perlindungan dan kekuatan mereka. Mereka memasuki masyarakat dengan penuh keyakinan, yakin bahwa mereka sepenuhnya mampu memilih yang benar dan memahami misteri-misteri ilahi, karena kekuatan akal budi mereka, seakan-akan mereka dapat menemukan kebenaran bagi diri mereka sendiri.

Kami lebih khawatir terhadap mereka yang percaya diri daripada yang lainnya, karena mereka pasti akan terjerat dalam jaring yang telah dipasang oleh musuh besar Allah dan manusia. Beberapa rekan yang telah dipilih sebagai teman akrab, yang telah tercemar oleh kerusakan keraguan, akan menanamkan ragi ketidakpercayaan ke dalam pikiran kelas ini. Dengan menyanjung bakat mereka, keunggulan intelektual mereka, dengan menghasut mereka untuk berambisi meraih kedudukan tinggi, perhatian mereka

akan diperoleh, dan kerusakan moral akan menimpa mereka. Mereka yang meninggikan diri dalam pendapat mereka sendiri akan memandang rendah darah Kurban Tebusan, dan akan melakukan hal yang bertentangan dengan Roh kasih karunia.

Anak-anak dari orang tua yang memelihara Sabat, yang telah memiliki terang yang besar, yang telah menjadi objek dari kesendirian yang paling lembut, mungkin adalah orang-orang yang akan meninggalkan warisan rasa malu, yang akan menabur kepada

angin dan menuai angin puyuh. Dalam penghakiman, nama-nama mereka yang telah berdosa terhadap terang yang besar akan dituliskan bersama dengan mereka yang dikutuk untuk dipisahkan dari hadirat Tuhan dan

[88] dari kemuliaan kuasa-Nya. Mereka akan terhilang, tersesat, dan akan dihitung bersama dengan para pencemooh kasih karunia Kristus.

Saya lebih suka melihat anak-anak saya dibaringkan di dalam kubur daripada melihat mereka mengambil jalan yang mengarah pada kematian. Kenyataan mengerikan bahwa saya telah mengasuh anak-anak untuk berperang melawan Allah surga, untuk memperbesar barisan orang-orang murtad di akhir zaman, untuk berbaris di bawah panji-panji hitam Iblis, sungguh merupakan pemikiran yang sangat mengerikan bagi saya.

Diperlukan Keberanian Moral

Kaum muda kita akan menghadapi pencobaan di setiap sisi, dan mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan bergantung pada kuasa yang lebih tinggi, pengajaran yang lebih tinggi, daripada yang dapat diberikan oleh manusia. Ada orang-orang yang membenci Tuhan kita di mana-mana, yang biasa menghina Kekristenan. Mereka menyebutnya sebagai permainan anak-anak, yang diciptakan untuk memaksakan kepercayaan orang-orang yang tidak mengerti.

Mereka yang tidak memiliki kekuatan moral tidak dapat membela kebenaran; mereka tidak memiliki keberanian untuk berkata: "Kecuali jika pembicaraan ini dihentikan, saya tidak dapat tinggal di hadapan Anda. Yesus, Penebus dunia, adalah Juruselamat saya; di dalam Dia terpusat pengharapan saya akan hidup kekal." Tetapi inilah cara yang tepat untuk membungkam mereka. Jika Anda berdebat dengan mereka, mereka akan memiliki argumen yang dapat digunakan untuk melawan Anda, dan tidak ada yang dapat Anda katakan yang dapat menyentuh mereka; tetapi jika Anda hidup bagi Kristus, jika Anda teguh dalam kesetiaan Anda kepada Allah surgawi, Anda dapat melakukan untuk mereka apa yang tidak dapat dilakukan oleh argumen, dan meyakinkan mereka tentang kekeliruan doktrin-doktrin mereka dengan kuasa kesalehan.

[89] Tidak ada tontonan yang lebih menyedihkan daripada mereka yang telah yang telah dipercayakan dengan talenta-talenta yang dengannya

mereka dapat memuliakan Allah, berpaling untuk mengolok-olok pesan-pesan yang dengan penuh kasih karunia dikirimkan kepada mereka dalam Injil, menyangkal keilahian Kristus, dan percaya pada penalaran mereka yang terbatas, serta pada argumen-argumen yang tidak memiliki dasar. Ketika diuji dengan penderitaan, ketika dihadapkan pada kematian, semua kekeliruan yang telah mereka pelihara akan meleleh seperti embun beku di hadapan matahari.

Betapa mengerikannya berdiri di dekat peti mati orang yang telah menolak seruan belas kasihan ilahi! Betapa mengerikan untuk dikatakan: Inilah kehidupan yang hilang! Inilah orang yang mungkin telah mencapai standar tertinggi, dan memperoleh kehidupan kekal, tetapi ia menyerahkan hidupnya kepada Iblis, terjerat oleh filosofi manusia yang sia-sia, dan menjadi mainan si jahat! Pengharapan orang Kristen adalah sebagai jangkar bagi jiwa, yang teguh dan teguh, dan masuk ke dalam apa yang ada di balik tabir, yang dimasuki oleh Kristus sebagai pendahulu kita. Kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk mempersiapkan diri bagi peristiwa-peristiwa besar yang ada di hadapan kita.

The Tempest Is Coming

Kaum muda harus mencari Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh. Badai akan datang, dan kita harus bersiap-siap untuk menghadapi amukannya dengan bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Tuhan akan bangkit dan mengguncang bumi dengan dahsyat. Kita akan melihat masalah di semua sisi. Ribuan kapal akan dilemparkan ke kedalaman laut. Angkatan laut akan tenggelam, dan jutaan nyawa manusia akan dikorbankan. Kebakaran akan terjadi secara tak terduga, dan tidak ada upaya manusia yang dapat memadamkannya. Istana-istana di bumi akan tersapu dalam

kobaran api. Bencana dengan kereta api akan semakin sering terjadi; [90] kebingungan, tabrakan, dan kematian tanpa peringatan sesaat akan terjadi pada jalur perjalanan yang hebat. Akhir sudah dekat, masa percobaan sudah dekat. Oh, marilah kita mencari Tuhan selagi Dia dapat ditemukan, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat! Nabi berkata: "Carilah Tuhan, hai kamu semua yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahanlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari murka Tuhan."-Tanda-tanda [zaman](#), 21 April 1890.

Ketergantungan Sehari-hari pada Tuhan

Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan Anda, dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? Dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika

demikian, malaikat menandai doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya melakukan kesalahan secara tidak sadar, dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda

akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda, dan memengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabdian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Allah di surga, dan Anda akan ditemukan dalam keadaan kekurangan pada hari yang penuh cobaan - [Testimonies for the Church 3:363, 364](#).

Kita dapat menyanjung diri kita sendiri bahwa kita bebas dari banyak hal yang membuat orang lain bersalah; tetapi jika kita memiliki beberapa titik karakter yang kuat, dan hanya satu titik yang lemah, tetap saja ada persekutuan antara dosa dan jiwa. Hati terbagi dalam pelayanannya, dan berkata, "Sebagian untuk diri sendiri dan sebagian untuk Engkau." Anak Allah harus mencari dosa yang telah ia pelihara dan memanjakan dirinya, dan mengizinkan Allah untuk memotongnya dari dalam hatinya. Ia harus mengalahkan dosa yang satu itu, karena dosa itu bukanlah perkara yang sepele di mata Allah.

Ada yang berkata, "Saya tidak cemburu sedikit pun, tetapi kemudian saya terprovokasi dan mengatakan hal-hal yang kejam, meskipun saya selalu menyesal setelah m e l a m p i a s k a n a m a r a h . " Yang lain berkata, "Saya memiliki kesalahan ini dan itu, tetapi kemudian saya membenci kekejaman ini dan itu seperti yang ditunjukkan oleh seseorang yang saya kenal." Tuhan tidak memberi kita daftar dosa yang bertingkat-tingkat, sehingga kita dapat menganggap beberapa dosa sebagai dosa yang tidak terlalu besar, dan mengatakan bahwa dosa-dosa itu hanya akan menimbulkan sedikit kerugian, sementara dosa-dosa lainnya lebih besar dan akan menimbulkan banyak kerugian.

Sebuah rantai tidak akan lebih kuat daripada mata rantai terlemahnya. Kita mungkin akan mengatakan bahwa rantai itu baik secara keseluruhan, tetapi jika salah satu mata rantainya lemah, maka rantai itu tidak dapat diandalkan. Pekerjaan untuk mengalahkan harus menjadi pelajaran bagi setiap jiwa yang masuk ke dalam Kerajaan Allah. Kata-kata tidak sabar yang bergetar di bibir Anda harus ditinggalkan. Pikiran bahwa karakter Anda tidak tepat harus dibuang jauh-jauh.

Anda; karena hal itu melemahkan pengaruh Anda, dan mengerjakan hasil yang pasti,

membuat Anda dianggap remeh dalam pikiran orang lain. Engkau harus mengatasi gagasan bahwa engkau adalah seorang martir, dan berpegang teguh pada janji

Kristus, yang berkata, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu."-[The Review and Herald, 1 Agustus 1893.](#)

Kontrol Pikiran

Engkau harus menjauhkan diri dari tanah yang terpesona oleh Iblis, dan tidak membiarkan pikiranmu terombang-ambing dari kesetiaan kepada Tuhan. Melalui

Kristus, Anda dapat dan harus berbahagia, dan harus memiliki kebiasaan untuk mengendalikan diri. Bahkan pikiran Anda harus ditundukkan pada kehendak Allah, dan perasaan Anda di bawah kendali akal sehat dan agama. Imajinasi Anda tidak diberikan kepada Anda untuk dibiarkan berjalan rusuh dan memiliki jalannya sendiri, tanpa upaya untuk menahan diri atau disiplin. Jika pikirannya salah, maka perasaannya pun akan salah; dan gabungan dari pikiran dan perasaan akan membentuk karakter moral. Ketika Anda memutuskan bahwa sebagai orang Kristen Anda tidak perlu menahan pikiran dan perasaan Anda, Anda berada di bawah pengaruh malaikat-malaikat jahat, dan mengundang kehadiran dan kendali mereka. Jika Anda menyerah pada kesan-kesan Anda, dan membiarkan pikiran Anda mengalir dalam saluran kecurigaan, keraguan, dan pengulangan, Anda akan menjadi salah satu manusia yang paling tidak bahagia, dan hidup Anda akan terbukti gagal - Testimonies [for the Church 5:310](#). (94)

Bagian 3-Meraih Kemenangan

[93]

Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat. Allah akan mengutus semua malaikat di surga untuk menolong orang yang demikian, daripada membiarkannya dikalahkan -Kesaksian untuk Gereja 7:17.

[94]

Saya berharap dapat menggambarkan keindahan kehidupan Kristen. Dimulai pada pagi hari kehidupan, dikendalikan oleh hukum alam dan Allah, orang Kristen bergerak terus maju dan ke atas, setiap hari semakin dekat dengan rumah sorgawinya, di mana telah menantinya mahkota kehidupan, dan sebuah nama baru, "yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali orang yang menerimanya." Secara konstan ia bertumbuh dalam kebahagiaan, kekudusan, dan kegunaan. Kemajuan setiap tahun melebihi kemajuan tahun sebelumnya.

Allah telah memberikan kepada kaum muda sebuah tangga untuk didaki, sebuah tangga yang menjangkau dari bumi ke surga. Di atas tangga ini ada Tuhan, dan pada setiap putarannya jatuh sinar terang kemuliaan-Nya. Dia mengawasi mereka yang sedang mendaki, siap sedia, ketika genggamannya mengendur dan langkah goyah, untuk mengirimkan pertolongan. Ya, katakanlah dengan kata-kata yang penuh semangat, bahwa tidak ada seorang pun yang dengan tekun menaiki tangga ini akan gagal untuk masuk ke dalam kota surgawi.

Setan menghadirkan banyak godaan kepada kaum muda. Dia memainkan permainan kehidupan bagi jiwa mereka, dan dia tidak membiarkan cara apa pun yang tidak dicoba untuk memikat dan menghancurkan mereka. Tetapi Allah tidak membiarkan mereka berjuang sendirian melawan sang penggoda. Mereka memiliki Penolong yang maha kuasa.

Yang lebih kuat dari musuh mereka adalah Dia yang di dunia ini dan di dalam kodrat manusia bertemu dan menaklukkan Iblis, melawan setiap godaan yang datang kepada kaum muda saat ini. Ia adalah Kakak Penatua mereka. Ia merasakan kepada mereka suatu perhatian yang mendalam dan lembut. Ia senantiasa mengawasi mereka,

[96] dan Ia bersukacita ketika mereka berusaha menyenangkan hati-Nya. Ketika mereka berdoa, Dia berbaur dengan doa-doa mereka dengan dupa kebenaran-Nya, dan mempersembahkannya kepada Allah sebagai persembahan yang harum. Di dalam kekuatan-

Nya, kaum muda dapat menanggung penderitaan sebagai prajurit salib yang baik. Dikuatkan dengan kekuatan-Nya, mereka dimampukan untuk mencapai cita-cita yang tinggi di hadapan mereka. Pengorbanan yang dilakukan di Kalvari adalah janji kemenangan mereka.

Tuhan Bukan Tidak Masuk Akal

Gereja Tuhan terdiri dari bejana-bejana besar dan kecil. Tuhan tidak meminta sesuatu yang tidak masuk akal. Ia tidak mengharapkan bejana yang lebih kecil untuk menampung isi bejana yang lebih besar. Ia mencari hasil sesuai dengan apa yang dimiliki seseorang, bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya. Lakukanlah yang terbaik, dan Tuhan akan menerima usaha Anda. Ambillah tugas yang ada di depan mata Anda, dan lakukanlah dengan setia, dan pekerjaan Anda akan sepenuhnya diterima oleh Tuhan. Janganlah, karena keinginan Anda untuk melakukan sesuatu yang besar, Anda mengabaikan tugas-tugas yang lebih kecil yang menanti Anda.

Berhati-hatilah jika Anda mengabaikan doa rahasia dan mempelajari firman Tuhan. Ini adalah senjata Anda untuk melawan dia yang berusaha menghalangi kemajuan Anda ke surga. Pengabaian pertama dari doa dan pelajaran Alkitab akan mempermudah pengabaian kedua. Penolakan pertama terhadap permohonan Roh Kudus mempersiapkan jalan bagi penolakan kedua. Dengan demikian hati dikeraskan, dan hati nurani dibakar.

Di sisi lain, setiap perlawanan terhadap godaan membuat perlawanan menjadi lebih mudah. Setiap penyangkalan diri membuat penyangkalan diri menjadi lebih mudah. Setiap kemenangan yang diperoleh mempersiapkan jalan untuk kemenangan yang baru. Setiap perlawanan

Setiap percobaan, setiap penyangkalan diri, setiap kemenangan atas dosa, adalah benih [97] yang ditaburkan untuk kehidupan kekal. Setiap tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri memberikan kekuatan baru bagi kerohanian. Tidak seorang pun dapat mencoba menjadi seperti Kristus tanpa bertumbuh lebih mulia dan lebih benar.

Kembangkan Rasa Percaya Diri

Tuhan akan mengenali setiap usaha yang Anda lakukan untuk mencapai cita-cita-Nya bagi Anda. Ketika Anda mengalami kegagalan, ketika Anda dikhianati dalam dosa, janganlah merasa bahwa Anda tidak dapat berdoa, bahwa Anda tidak layak untuk datang ke hadapan Tuhan. "Anak-anak-Ku yang kecil, semuanya ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Jika

seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Dengan tangan terentang, Dia menunggu untuk menyambut si anak yang hilang. Datanglah kepada-Nya, dan ceritakanlah kepada-Nya tentang kesalahan dan kegagalan Anda. Mintalah Dia untuk menguatkan Anda untuk usaha yang baru. Dia tidak akan pernah mengecewakan Anda, tidak akan pernah menyalahgunakan kepercayaan Anda.

Pencobaan akan datang kepadamu. Demikianlah Tuhan memoles kekasaran dari karaktermu. Jangan bersungut-sungut. Anda membuat pencobaan itu semakin berat dengan bersungut-sungut. Muliakanlah Tuhan dengan penyerahan diri yang penuh sukacita. Dengan sabar menanggung

tekanan. Meskipun Anda melakukan kesalahan, tetaplah menjaga kasih Allah di dalam hati. "Jagalah lidahmu dari yang jahat dan bibirmu dari perkataan dusta. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah damai sejahtera dan kejarlah itu. Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka."

"Berhati-hatilah terhadap langkah yang putus asa; hari yang paling gelap, Tunggu saja besok, pasti akan berlalu." "Dalam ketenangan dan keyakinan akan

[98] kekuatanmu." Kristus mengetahui kekuatan godaan Anda dan kekuatan kekuatan Anda untuk melawan. Tangan-Nya selalu terulur dalam kelembutan penuh belas kasihan kepada setiap anak yang menderita. Kepada orang yang dicobai dan putus asa, Ia berkata, "Hai anak-Ku yang untuknya Aku telah menderita dan mati, tidak dapatkah engkau percaya kepada-Ku? "Seperti hari-harimu, demikian juga kekuatanmu."

"Serahkanlah segala urusanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan memberikannya." ... Ia akan menjadi bagimu seperti bayang-bayang gunung batu yang besar di tanah yang tandus. Ia berfirman: "Marilah kepada-Ku,... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu" -kelegaan yang tidak dapat diberikan oleh dunia dan tidak dapat diambil oleh siapa pun.

Kata-kata tidak dapat menggambarkan kedamaian dan sukacita yang dimiliki oleh orang yang percaya kepada Tuhan. Cobaan tidak menggangukannya, gangguan tidak membuatnya jengkel. Diri sendiri disalibkan. Hari demi hari tugasnya mungkin menjadi lebih berat, pencobaannya lebih kuat, ujiannya lebih berat; tetapi ia tidak goyah; karena ia menerima kekuatan yang setara dengan kebutuhannya.-
Pengajar Kaum [Muda](#), 26 Juni 1902.

Biaya Kemenangan

Kristus telah mengorbankan segalanya untuk manusia, agar manusia dapat memperoleh surga. Sekarang adalah tugas manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menunjukkan apa yang akan dikorbankannya, demi Kristus, agar ia dapat memperoleh kemuliaan yang kekal. Mereka yang memiliki pengertian yang adil tentang besarnya keselamatan, dan harganya, tidak akan pernah bersungut-sungut bahwa penaburan mereka harus dengan air mata, dan bahwa pertentangan serta penyangkalan diri adalah bagian orang Kristen

dalam kehidupan ini." - The [Signs of the Times](#), 4 Maret 1880.

Kristus tidak memberikan jaminan kepada kita bahwa untuk mencapai kesempurnaan karakter adalah hal yang mudah. Karakter yang mulia dan menyeluruh tidak diwariskan. Itu tidak datang kepada kita secara kebetulan. Karakter yang mulia diperoleh dengan usaha sendiri melalui jasa dan kasih karunia Kristus. Tuhan memberikan talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk karakter. Karakter itu dibentuk melalui perjuangan yang keras dan keras terhadap diri sendiri. Konflik demi konflik harus dilancarkan untuk melawan kecenderungan-kecenderungan yang turun-temurun. Kita harus mengkritik diri kita sendiri dengan keras, dan tidak membiarkan satu sifat yang tidak baik tetap tidak terkoreksi.

Jangan sampai ada yang berkata, saya tidak dapat memperbaiki cacat karakter saya. Jika Anda mengambil keputusan seperti ini, Anda pasti akan gagal memperoleh hidup yang kekal. Ketidakmungkinan itu terletak pada kehendak Anda sendiri. Jika Anda tidak mau, maka Anda tidak dapat mengatasinya. Kesulitan yang sesungguhnya muncul dari kerusakan hati yang tidak dikuduskan, dan keengganan untuk tunduk pada kendali Allah.

Tetapkan Target Anda Tinggi

Banyak orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa, hanya mencapai sedikit sekali, karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan yang pasti untuk hidup, tidak ada standar yang harus dicapai. Mereka yang demikian akan mendapatkan upah yang sebanding dengan pekerjaan mereka.

Ingatlah bahwa Anda tidak akan pernah mencapai standar yang lebih tinggi dari yang Anda tetapkan sendiri. Maka tetapkanlah standar Anda setinggi-tingginya, dan selangkah demi selangkah, meskipun dengan usaha yang menyakitkan, dengan penyangkalan diri dan pengorbanan, naiklah ke atas.

panjangnya tangga kemajuan. Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Nasib tidak menenun jeratnya pada setiap

manusia dengan begitu kuatnya sehingga dia harus tetap tak berdaya dan dalam ketidakpastian. Keadaan yang berlawanan harus menciptakan tekad yang kuat untuk mengatasinya. Runtuhnya satu penghalang akan memberikan kemampuan dan keberanian yang lebih besar untuk melangkah maju. Maju dengan tekad yang kuat ke arah yang benar, dan keadaan akan menjadi penolong Anda, bukan penghalang.

Kembangkan Setiap Keunggulan Karakter

Jadilah ambisius, demi kemuliaan Tuhan, untuk mengembangkan setiap anugerah karakter. Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan hati-Nya, meskipun hidup di zaman yang merosot. Dan ada banyak Henokh di zaman kita ini.

Berdirilah seperti Daniel, negarawan yang setia, seorang yang tidak dapat dirusak oleh waktu. Jangan kecewakan Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga Dia memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menghapuskan dosa-dosa Anda. Dia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Ingatlah hal ini. Jika Anda telah melakukan kesalahan, Anda pasti akan mendapatkan kemenangan jika Anda melihat kesalahan-kesalahan ini, dan menganggapnya sebagai suar peringatan. Dengan demikian Anda mengubah kekalahan menjadi kemenangan, mengecewakan musuh, dan menghormati Penebus Anda.

[101] Karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa dari dunia ini ke dunia yang akan datang. Mereka yang di bawah petunjuk Kristus di dunia ini akan membawa setiap pencapaian ilahi bersama mereka ke rumah-rumah surgawi. Dan di surga kita akan terus berkembang. Maka, betapa pentingnya pengembangan karakter dalam kehidupan ini.

Tawarannya Memungkinkan

Kecerdasan surgawi akan bekerja dengan agen manusia yang mencari dengan iman yang teguh kesempurnaan karakter yang akan mencapai kesempurnaan dalam tindakan. Kepada setiap orang yang terlibat dalam pekerjaan ini, Kristus berkata, Aku ada di sebelah kananmu untuk menolongmu.

Ketika kehendak manusia bekerja sama dengan kehendak Allah, kehendak itu menjadi mahakuasa. Apa pun yang harus dilakukan atas perintah-Nya, dapat terlaksana dalam kekuatan-Nya. Semua perintah-Nya adalah memampukan. [-Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 331-333.](#)

Ketergantungan Kita yang Terus-menerus

Mereka yang gagal menyadari ketergantungan mereka yang terus-menerus kepada Allah akan dikalahkan oleh pencobaan. Kita mungkin mengira bahwa kaki kita berdiri dengan aman, dan bahwa kita tidak akan pernah digoyahkan. Kita mungkin berkata dengan penuh keyakinan, "Saya tahu kepada siapa saya percaya; tidak ada yang dapat menggoyahkan iman saya kepada Allah dan firman-Nya." Tetapi Iblis berencana untuk mengambil keuntungan dari sifat-sifat karakter kita yang turun-temurun dan yang telah kita kembangkan, dan

membutakan mata kita terhadap kebutuhan dan kekurangan kita sendiri. Hanya dengan menyadari kelemahan kita sendiri, dan memandang dengan teguh kepada Yesus, kita dapat berjalan dengan aman." - The [Desire of Ages](#), 382.

Bab 26-Perjuangan Iman

Banyak orang muda yang tidak memiliki prinsip yang tetap untuk melayani Tuhan. Mereka tenggelam di bawah setiap awan, dan tidak memiliki kekuatan untuk bertahan. Mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Mereka tampaknya menaati perintah-perintah Allah, tetapi mereka tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak akan pernah tunduk. Hati daging mereka harus diubah. Mereka harus melihat keindahan dalam kekudusan, maka mereka akan terengah-engah mengejarnya seperti burung hantu mengejar air sungai; kemudian mereka akan mengasihi Allah dan hukum-Nya, maka kuk yang dipikul oleh Kristus akan terasa ringan dan beban-Nya pun akan terasa ringan.

Jika langkah Anda diperintahkan oleh Tuhan, wahai anak muda yang terkasih, janganlah berharap bahwa jalan Anda akan selalu dipenuhi dengan kedamaian dan kemakmuran lahiriah. Jalan yang mengarah pada hari yang kekal bukanlah jalan yang paling mudah untuk dilalui, dan kadang-kadang akan tampak gelap dan berduri. Tetapi Anda memiliki jaminan bahwa lengan Allah yang kekal mengelilingi Anda, untuk melindungi Anda dari kejahatan. Dia ingin Anda menjalankan iman yang sungguh-sungguh kepada-Nya, dan belajar untuk mempercayai-Nya di bawah bayang-bayang maupun di bawah sinar matahari.

Iman yang Hidup

Pengikut Kristus harus memiliki iman yang tinggal di dalam hati, karena tanpa hal ini mustahil untuk menyenangkan hati Allah. Iman adalah tangan yang memegang pertolongan yang tak terbatas; iman adalah media yang dengannya hati yang telah diperbaharui dapat berdetak selaras dengan hati Kristus.

[103] Dalam upayanya untuk mencapai rumahnya, elang itu sering dipukuli turun oleh badai ke celah sempit di pegunungan. Awan-awan, dalam massa hitam yang marah menyapu di antara dia dan ketinggian yang cerah di mana dia mengamankan sarangnya. Untuk beberapa saat ia tampak bingung, dan melesat ke sana

kemari, mengepakkan sayapnya yang kuat seolah-olah ingin menyapu awan yang pekat. Dia membangunkan merpati-merpati di pegunungan dengan teriaknya yang liar dalam usahanya yang sia-sia untuk menemukan jalan keluar dari penjaranya. Akhirnya dia melesat ke atas ke dalam kegelapan, dan mengeluarkan teriakan melengking kemenangan saat dia muncul, beberapa saat kemudian, di bawah sinar matahari yang tenang di atas. Kegelapan dan badai berada di bawahnya,

dan cahaya surga menyinari dirinya. Dia mencapai rumah yang dicintainya di tebing yang tinggi, dan merasa puas. Melalui kegelapan dia mencapai cahaya. Dia harus bersusah payah untuk melakukan hal ini, namun dia mendapatkan imbalannya dengan mendapatkan objek yang dicarinya.

Inilah satu-satunya jalan yang dapat kita tempuh sebagai pengikut Kristus. Kita harus menjalankan iman yang hidup, yang akan menembus awan-awan yang, seperti tembok tebal, memisahkan kita dari cahaya surga. Kita memiliki ketinggian iman yang harus kita raih, di mana semuanya adalah damai dan sukacita di dalam Roh Kudus.

Konflik Seumur Hidup

Pernahkah Anda melihat seekor elang mengejar seekor burung merpati yang malu-malu? Instinct telah mengajarkan burung merpati bahwa agar elang dapat menangkap mangsanya, ia harus terbang lebih tinggi dari korbannya. Jadi dia terbang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi di kubah biru surga, selalu dikejar oleh elang, yang berusaha untuk mendapatkan keuntungan. Namun sia-sia. Burung merpati adalah aman selama dia tidak membiarkan apa pun menghentikannya dalam penerbangannya, atau

mena

riknya ke bumi; tetapi biarkan dia sekali goyah, dan terbang lebih rendah, dan musuhnya yang berjaga-jaga akan menukik ke bawah ke atas korbannya. Lagi dan lagi

kita telah menyaksikan adegan ini dengan minat yang hampir terengah-engah, semua simpati kita pada burung merpati kecil itu. Betapa sedihnya perasaan kita saat melihatnya menjadi korban dari elang yang kejam!

Di hadapan kita ada sebuah peperangan - sebuah konflik seumur hidup dengan Iblis dan godaan-godaannya yang menggiurkan. Musuh akan menggunakan setiap argumen, setiap tipu daya, untuk menjerat jiwa; dan untuk memenangkan mahkota kehidupan, kita harus mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun. Kita tidak boleh menanggalkan baju zirah atau meninggalkan medan perang sampai kita memperoleh kemenangan, dan dapat berjaya di dalam Penebus kita. Selama kita terus mengarahkan pandangan kita kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, kita akan

selamat. Tetapi kasih sayang kita harus ditempatkan pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi. Dengan iman, kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam meraih kasih karunia Kristus. Dengan merenungkan pesona-Nya yang tak tertandingi setiap hari, kita harus bertumbuh lebih dan lebih lagi ke dalam gambar-Nya yang mulia. Ketika kita hidup dalam persekutuan dengan Surga, Setan akan menebarkan jala-jala bagi kita dengan sia-sia.-Pembimbing Kaum [Muda](#), 12 Mei 1898.

Bab 27-Kemenangan yang Sesuai

Kita hanya memiliki sedikit gambaran tentang kekuatan yang akan menjadi milik kita jika kita mau terhubung dengan sumber segala kekuatan. Kita jatuh ke dalam dosa lagi dan lagi, dan berpikir bahwa hal itu akan selalu terjadi. Kita berpegang teguh pada kelemahan kita seolah-olah itu adalah sesuatu yang dapat dibanggakan. Kristus mengatakan bahwa kita harus menaruh wajah kita seperti batu api jika kita ingin menang. Dia telah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib; dan melalui kuasa yang Dia berikan kepada kita, kita dapat melawan dunia, kedagingan, dan iblis. Maka janganlah kita berbicara tentang kelemahan dan ketidakmampuan kita, tetapi tentang Kristus dan kekuatan-Nya. Ketika kita berbicara tentang kekuatan Iblis, maka musuh akan mengikatnya dengan lebih kuat kepada kita. Ketika kita berbicara tentang kekuatan Yang Mahakuasa, musuh akan dipukul mundur. Ketika kita mendekat kepada Allah, Dia mendekat kepada kita

Banyak dari kita gagal meningkatkan hak istimewa kita. Kita melakukan beberapa upaya yang lemah untuk melakukan yang benar, dan kemudian kembali ke kehidupan lama kita yang penuh dosa. Jika kita masuk ke dalam kerajaan Allah, kita harus masuk dengan karakter yang sempurna, tidak ada noda, kerutan, atau hal semacam itu. Setan bekerja dengan aktivitas yang semakin meningkat saat kita mendekati akhir zaman. Dia memasang jeratnya, tanpa kita sadari, untuk menguasai pikiran kita. Dengan segala cara ia berusaha menutupi kemuliaan Allah dari jiwa. Keputusan ada di tangan kita untuk memutuskan apakah dia akan mengendalikan hati dan pikiran kita, atau apakah kita akan mendapat tempat di bumi yang baru, sebuah hak milik atas ladang Abraham.

Kuasa Allah, dikombinasikan dengan usaha manusia, telah menghasilkan kemenangan yang gemilang bagi kita. Tidakkah kita akan menghargai hal ini? Semua kekayaan surga telah diberikan

kepada kita di dalam Yesus. Allah tidak akan membiarkan persekutuan kejahatan mengatakan bahwa Dia dapat melakukan lebih dari yang telah Dia lakukan. Dunia yang telah Ia ciptakan, para malaikat di surga, dapat bersaksi bahwa Ia tidak dapat berbuat lebih banyak lagi. Allah memiliki sumber-sumber kekuatan yang belum kita ketahui, dan dari sumber-sumber ini Dia akan mencukupi kita pada saat kita membutuhkannya. Tetapi usaha kita adalah untuk selalu menggabungkan diri dengan yang ilahi. Akal budi kita, kekuatan persepsi kita, semua kekuatan keberadaan kita, harus digunakan. Jika kita mau bangkit dalam keadaan darurat, dan mempersenjatai diri

seperti orang-orang yang menantikan Tuhan mereka; jika kita mau bekerja untuk mengatasi setiap cacat dalam karakter kita, Tuhan akan memberi kita terang dan kekuatan dan pertolongan yang lebih besar." -Pemimpin [Pemuda](#), 4 Januari 1900.

Iman dan Kewajiban

Iman bukanlah perasaan. Iman adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Ada suatu bentuk agama yang tidak lebih dari sekedar mementingkan diri sendiri. Ia mengambil kesenangan dalam kenikmatan duniawi. Ia merasa puas dengan merenungkan agama Kristus, dan tidak tahu apa-apa tentang kuasa penyelamatannya. Mereka yang memiliki agama ini menganggap enteng dosa karena mereka tidak mengenal Yesus. Dalam kondisi ini, mereka menganggap enteng kewajiban. Tetapi pelaksanaan tugas yang setia berjalan seiring dengan penilaian yang benar terhadap karakter Allah - [The Review and Herald](#), 28 Februari 1907.

Bab 28-Bagaimana Menjadi Kuat

Kristus telah menyediakan segala sesuatu bagi kita untuk menjadi kuat. Ia telah memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita, yang bertugas untuk mengingatkan kita akan semua janji yang telah dibuat oleh Kristus, sehingga kita dapat memiliki damai s e j a h t e r a dan rasa pengampunan yang manis. Jika kita mau mengarahkan pandangan kita kepada Juruselamat, dan percaya kepada kuasa-Nya, kita akan dipenuhi dengan rasa aman; karena kebenaran Kristus akan menjadi kebenaran kita.

Kita memermalukan Dia dengan membicarakan ketidakmampuan kita. Alih-alih memandang diri kita sendiri, marilah kita terus-menerus memandang Yesus, setiap hari menjadi semakin serupa dengan-Nya, semakin mampu untuk berbicara tentang Dia, lebih siap untuk memanfaatkan kebaikan dan pertolongan-Nya, dan menerima berkat-berkat yang ditawarkan kepada kita.

Ketika kita hidup dalam persekutuan dengan-Nya, kita bertumbuh kuat di dalam kekuatan-Nya, menjadi penolong dan berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Jika kita mau melakukan apa yang Tuhan kehendaki, hati kita akan menjadi seperti kecapi yang suci, yang setiap dawaihnya akan membunyikan pujian dan syukur kepada Penebus yang diutus oleh Allah untuk menanggung dosa dunia

Lihatlah Kemuliaan-Nya

Ketika godaan menyerang Anda, sebagaimana yang pasti akan terjadi, ketika kekhawatiran dan kebingungan mengelilingi Anda, ketika, tertekan dan putus asa, Anda hampir siap untuk menyerah pada keputusan, lihatlah, oh lihatlah, ke tempat yang dengan mata

[108] dan kegelapan yang melingkupi Anda akan dihalau oleh terang kemuliaan-Nya yang bersinar terang. Ketika dosa berjuang untuk

menguasai jiwa Anda, dan membebani hati nurani, ketika ketidakpercayaan mengaburkan pikiran, datanglah kepada Juruselamat. Kasih karunia-Nya cukup untuk menaklukkan dosa. Dia akan mengampuni kita, membuat kita bersukacita di dalam Tuhan

Mari kita tidak lagi berbicara tentang ketidakefisienan dan kekurangan kita. Untuk mendapatkan hal-hal yang ada di belakang, marilah kita maju terus dengan cara surgawi. Janganlah kita mengabaikan kesempatan yang, jika ditingkatkan, akan membuat

kita lebih berguna dalam pelayanan Tuhan. Kemudian seperti benang emas, kekudusan akan mengalir di dalam hidup kita, dan para malaikat, yang melihat pengudusan kita, akan mengulangi janji itu, "Aku akan membuat seseorang lebih berharga daripada emas murni, bahkan seseorang yang lebih berharga daripada irisan emas dari Ofir." Seluruh surga bersukacita ketika manusia yang lemah dan penuh kesalahan memberikan diri mereka kepada Yesus, untuk menjalani hidup-Nya - [The Review and Herald, 1 Oktober 1908](#).

Sukacita Melalui Pertobatan

Syarat-syarat keselamatan bagi manusia ditetapkan oleh Allah. Merendahkan diri dan memikul salib adalah bekal yang dibuat untuk orang berdosa yang penting untuk menemukan kenyamanan dan kedamaian. Pemikiran bahwa Yesus tunduk pada penghinaan dan pengorbanan yang tidak akan pernah dialami oleh manusia, seharusnya membungkam setiap suara yang bersungut-sungut. Sukacita termanis datang kepada manusia melalui pertobatan yang tulus kepada Allah karena pelanggaran hukum-Nya, dan iman kepada Yesus Kristus sebagai Penebus dan Pembela orang berdosa.

Bab 29-Kehidupan yang Berkemenangan

Kedamaian datang dengan ketergantungan pada kekuatan ilahi. Secepat jiwa memutuskan untuk bertindak sesuai dengan terang yang diberikan, Roh Kudus memberikan lebih banyak terang dan kekuatan. Kasih karunia Roh Kudus diberikan untuk bekerja sama dengan tekad jiwa, tetapi itu bukan pengganti dari pelaksanaan iman secara individu. Keberhasilan dalam kehidupan Kristen bergantung pada penggunaan terang yang telah Allah berikan. Bukanlah kelimpahan terang dan bukti yang membuat jiwa bebas di dalam Kristus; melainkan bangkitnya kuasa dan kehendak serta energi jiwa untuk berseru dengan tulus, "Tuhan, aku percaya; tolonglah aku dari ketidakpercayaan."

Saya bersukacita atas prospek masa depan yang cerah, dan begitu juga Anda. Bersukacitalah dan pujilah Tuhan atas kasih setia-Nya. Apa yang tidak dapat engkau pahami, serahkanlah kepada-Nya. Dia mengasihi Anda, dan mengasihani setiap kelemahan Anda. Dia "telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam Kristus." Tidaklah memuaskan hati Dia yang tidak terbatas untuk memberikan berkat yang lebih sedikit kepada mereka yang mengasihi Anak-Nya daripada yang Dia berikan kepada Anak-Nya.

Setan berusaha untuk menarik pikiran kita menjauh dari Penolong yang perkasa, untuk membuat kita merenungkan kemerosotan jiwa kita. Tetapi meskipun Yesus melihat kesalahan di masa lalu, Dia mengucapkan pengampunan; dan kita tidak boleh mempermalukan Dia dengan meragukan kasih-Nya. Perasaan bersalah harus diletakkan di kaki salib, atau akan meracuni mata air kehidupan.

[110] Ketika Iblis menyodorkan ancamannya kepada Anda, berpalinglah dari mereka, dan hiburkanlah jiwa Anda dengan janji-janji Allah. Awan itu sendiri mungkin gelap, tetapi ketika dipenuhi dengan cahaya surga, ia berubah menjadi seperti emas, karena kemuliaan Allah bersemayam di atasnya.

Anak-anak Allah tidak boleh tunduk pada perasaan dan emosi. Ketika mereka bergejolak antara pengharapan dan ketakutan, hati Kristus akan terluka; karena Dia telah memberikan bukti yang tidak salah lagi tentang kasih-Nya Ia ingin mereka melakukan pekerjaan yang telah Ia berikan kepada mereka; maka hati mereka akan menjadi seperti kecapi yang kudus di tangan-Nya, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Dia yang telah diutus oleh Allah untuk menghapuskan dosa-dosa dunia.

Kasih Kristus kepada anak-anak-Nya sama lembut dan kuatnya. Dan kasih-Nya lebih kuat daripada maut; karena Dia telah mati untuk membeli keselamatan kita, dan membuat kita bersatu dengan-Nya, secara mistik dan kekal. Begitu kuatnya kasih-Nya sehingga kasih itu mengendalikan semua kekuatan-Nya, dan menggunakan sumber daya yang sangat besar dari surga untuk melakukan kebaikan bagi umat-Nya. Kasih-Nya tidak berubah-ubah atau berubah-ubah, tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Meskipun dosa telah ada selama berabad-abad, mencoba untuk melawan kasih ini dan menghalangi alirannya ke bumi, kasih ini tetap mengalir dengan deras kepada mereka yang telah mati bagi Kristus - [Testimonies to Ministers, 518-519](#).

Pengaruh yang Mendominasi

Ingatlah bahwa dalam hidup Anda, agama bukan hanya satu pengaruh di antara pengaruh-pengaruh lainnya; agama harus menjadi pengaruh yang mendominasi semua pengaruh lainnya.-
Konseling [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 489](#).

Bab 30-Iman yang Hidup

Banyak orang yang dengan tulus mencari kekudusan hati dan kemurnian hidup tampak bingung dan putus asa. Mereka terus-menerus melihat diri mereka sendiri, dan meratapi kurangnya iman mereka; dan karena mereka tidak memiliki iman, mereka merasa bahwa mereka tidak dapat mengklaim berkat Tuhan. Orang-orang ini salah mengartikan perasaan sebagai iman. Mereka melihat di atas kesederhanaan iman yang sejati, dan dengan demikian membawa kegelapan yang besar ke dalam jiwa mereka. Mereka harus mengalihkan pikiran dari diri sendiri, untuk memikirkan belas kasihan dan kebaikan Tuhan dan menceritakan janji-janji-Nya, dan kemudian percaya bahwa Dia akan menggenapi firman-Nya.

Kita tidak boleh mengandalkan iman kita, tetapi pada janji-janji Allah. Ketika kita bertobat dari pelanggaran hukum-Nya di masa lalu, dan bertekad untuk taat di masa depan, kita harus percaya bahwa Allah demi Kristus menerima kita, dan mengampuni dosa-dosa kita.

Kegelapan dan keputusan terkadang akan menghinggapi jiwa, dan mengancam untuk menguasai kita; tetapi kita tidak boleh membuang keyakinan kita. Kita harus tetap mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, dengan atau tanpa perasaan. Kita harus berusaha dengan setia melakukan setiap tugas yang diketahui, dan kemudian dengan tenang bersandar pada janji-janji Allah.

Jangan Bergantung pada Perasaan

Kadang-kadang perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan kita akan mengirimkan getaran teror melalui jiwa; tetapi ini bukanlah bukti bahwa Tuhan telah berubah terhadap kita, atau kita terhadap Tuhan. Tidak ada upaya yang harus dilakukan untuk mengendalikan

[112] pikiran hingga intensitas emosi tertentu. Kita mungkin tidak

merasakan kedamaian dan sukacita seperti yang kita rasakan kemarin, tetapi dengan iman kita harus menggenggam tangan Kristus, dan mempercayai-Nya sepenuhnya di dalam kegelapan seperti di dalam terang.

Setan mungkin berbisik, "Kamu adalah pendosa yang terlalu besar untuk diselamatkan oleh Kristus." Sementara Anda mengakui bahwa Anda memang berdosa dan tidak layak, Anda mungkin bertemu dengan si penggoda dengan seruan, "Berdasarkan penebusan, saya mengaku Kristus sebagai Juruselamat saya. Saya tidak percaya pada kemampuan saya sendiri, tetapi pada

darah Yesus yang berharga, yang menyucikan saya. Saat ini saya menggantungkan jiwa saya yang tak berdaya pada Kristus." Kehidupan Kristen haruslah merupakan kehidupan iman yang terus menerus dan hidup. Kepercayaan yang tak kenal menyerah, ketergantungan yang teguh kepada Kristus, akan membawa kedamaian dan jaminan bagi jiwa.

Jangan Berkecil Hati

Janganlah tawar hati karena hati Anda tampak keras. Setiap rintangan, setiap musuh dari dalam, hanya akan menambah kebutuhan Anda akan Kristus. Dia datang untuk mengambil hati yang keras seperti batu, dan memberi Anda hati yang seperti daging. Pandanglah Dia untuk mendapatkan anugerah khusus untuk mengatasi kesalahan-kesalahan khusus Anda. Ketika diserang oleh pencobaan, dengan teguh tolaklah bisikan-bisikan jahat itu; katakanlah kepada jiwamu, "Bagaimana mungkin aku mempermalukan Penebusku? Saya telah menyerahkan diri saya kepada Kristus; saya tidak dapat melakukan pekerjaan Iblis." Berserulah kepada Juruselamat yang terkasih untuk meminta pertolongan untuk mengorbankan semua berhala, dan membuang semua dosa yang disayangi. Biarlah mata iman melihat Yesus berdiri di hadapan takhta Bapa, menunjukkan tangan-Nya yang terluka saat Dia memohon untuk Anda. Percayalah bahwa kekuatan itu datang kepada Anda melalui Juruselamat Anda yang berharga.

Perenungan tentang Kristus

[113]

Dengan iman, pandanglah mahkota yang telah disediakan bagi mereka yang akan menang.

datanglah, dengarkanlah nyanyian sukacita dari orang-orang yang ditebus, Layak, l a y a k l a h Anak Domba yang telah disembelih dan yang telah menebus kita bagi Allah! Berusahalah untuk menganggap adegan-adegan ini sebagai sesuatu yang nyata. Stefanus, martir Kristen yang pertama, dalam pertentangannya yang dahsyat dengan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi, berseru, "Sesungguhnya, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah." Juruselamat dunia dinyatakan kepadanya sebagai melihat ke bawah dari surga ke arahnya dengan

penuh ketertarikan; dan cahaya kemuliaan dari wajah Kristus menyinari Stefanus dengan cahaya yang begitu terang, sehingga musuh-musuhnya pun melihat wajahnya bersinar bagaikan wajah malaikat.

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan dorongan dan dukungan yang kuat dalam berperang di dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan kecintaan terhadap dunia akan kehilangan kekuatannya saat kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita. Di samping keindahan Kristus, semua daya tarik duniawi akan tampak tidak berarti.

Mengubah Kebiasaan Berpikir

Janganlah ada orang yang membayangkan bahwa tanpa usaha yang sungguh-sungguh dari pihak mereka, mereka dapat memperoleh jaminan kasih Allah. Ketika pikiran telah lama dibiarkan hanya memikirkan hal-hal duniawi, adalah hal yang sulit untuk mengubah kebiasaan berpikir. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga terlalu sering menarik perhatian dan menyerap minat.

[114] Tetapi jika kita ingin memasuki kota Allah, dan memandang Yesus dalam kemuliaan-Nya, kita harus terbiasa memandang-Nya dengan mata iman di sini. Perkataan dan karakter Kristus harus sering menjadi pokok pikiran dan percakapan kita; dan setiap hari, beberapa waktu harus secara khusus dikhususkan untuk merenungkan tema-tema suci ini.

Pengudusan adalah Pekerjaan Sehari-hari

Pengudusan adalah pekerjaan sehari-hari. Janganlah seorang pun menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Allah akan mengampuni dan memberkati mereka ketika mereka menginjak-injak salah satu persyaratan-Nya. Perbuatan dosa yang disengaja akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus, dan memisahkan jiwa dari Allah. Apapun yang mungkin menjadi ekstasi dari perasaan religius, Yesus tidak dapat tinggal di dalam hati yang mengabaikan hukum ilahi. Allah hanya akan menghormati mereka yang menghormati Dia.

"Siapa pun yang kamu jadikan hamba untuk taat, dialah hamba-hamba yang harus kamu taati." Jika kita menuruti kemarahan, hawa nafsu, ketamakan, kebencian, keegoisan, atau dosa lainnya, kita menjadi hamba dosa. "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan." Jika kita melayani dosa, kita tidak dapat melayani Kristus. Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, karena daging memang ingin melawan Roh, tetapi Roh berjuang melawan daging, mengadakan peperangan yang terus menerus. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusiawi disatukan dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru, "Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus!"

Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima oleh Allah, kita harus

[115] membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa setiap hari sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan untuk kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi untuk kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus membawa

Dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki kehadiran-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah kita, tetapi hanya dengan mematuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan sendiri.

Menjadikan Agama sebagai Bisnis

Agama harus dijadikan sebagai urusan utama dalam hidup. Segala sesuatu yang lain harus berada di bawahnya. Seluruh kekuatan jiwa, tubuh, dan roh kita, harus dilibatkan dalam peperangan Kristen. Kita harus memandang kepada Kristus untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia, dan kita akan mendapatkan kemenangan yang pasti seperti Yesus yang telah mati untuk kita

Kita harus mendekat kepada salib Kristus. Pertobatan di kaki salib adalah pelajaran pertama tentang perdamaian yang harus kita pelajari. Kasih Yesus-siapa yang dapat memahaminya? Jauh lebih lembut dan menyangkal diri daripada kasih seorang ibu! Jika kita ingin mengetahui nilai dari jiwa manusia, kita harus memandang dengan iman yang hidup kepada salib, dan dengan demikian memulai pelajaran yang akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang telah ditebus selama-lamanya. Nilai dari waktu dan talenta kita hanya dapat dinilai dari besarnya tebusan yang telah dibayarkan untuk penebusan kita. Betapa tidak tahu berterima kasihnya kita kepada Allah ketika kita merampas milik-Nya dengan menahan kasih sayang dan pelayanan kita dari-Nya! Apakah terlalu berlebihan jika kita memberikan diri kita kepada Dia yang telah mengorbankan semuanya untuk kita? Dapatkah kita memilih persahabatan dunia [116] sebelum kehormatan abadi yang ditawarkan Kristus, "untuk duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan didudukkan bersama Bapa-Ku di takhta-Nya."

Pengudusan, Pengalaman yang Progresif

Pengudusan adalah sebuah pekerjaan yang progresif. Langkah-langkah yang berurutan ditetapkan di hadapan kita dalam kata-kata Petrus: "Karena itu dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada

imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah penguasaan diri, dan kepada penguasaan diri tambahkanlah kesabaran, dan kepada kesabaran tambahkanlah ibadah, dan kepada ibadah tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kedermawanan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus." "Karena itu, saudara-saudara, giatkanlah dirimu untuk

Sebab jikalau kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam Kerajaan Allah, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang kekal."

Inilah jalan yang dengannya kita dapat diyakinkan bahwa kita tidak akan pernah jatuh. Mereka yang dengan demikian bekerja pada rencana penambahan dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen, memiliki jaminan bahwa Allah akan bekerja pada rencana pelipatgandaan dalam mengaruniakan karunia-karunia Roh-Nya kepada mereka.

Petrus berbicara kepada mereka yang telah memperoleh iman yang begitu berharga: "Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." Dengan kasih karunia ilahi, semua orang yang mau dapat menaiki tangga-tangga yang cemerlang dari bumi ke surga, dan akhirnya, "dengan nyanyian dan

[117] sukacita yang kekal," masuklah melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota Allah - [The Review and Herald, 15 November 1887](#).

Nilai Uji Coba

Cobaan hidup adalah para pekerja Tuhan, untuk menghilangkan ketidakmurnian dan kekasaran dari karakter kita. Pemahatan, pengamplasan, dan pemahatan, pengasahan dan pemolesannya, adalah proses yang menyakitkan, sulit untuk ditekan ke roda gerinda. Tetapi batu itu dibawa keluar untuk dipersiapkan untuk mengisi tempatnya di bait suci surgawi. Tidak ada bahan yang tidak berguna yang diberikan oleh Sang Guru dengan pekerjaan yang teliti dan menyeluruh. Hanya batu-batu berharga milikNya yang dipoles dengan cara yang sama seperti sebuah istana - [Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 10](#).

Tempat Rahasia Kekuasaan

Ke tempat rahasia Yang Mahatinggi, di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa, manusia sesekali memperbaiki diri; mereka tinggal selama satu musim, dan hasilnya terwujud dalam perbuatan-perbuatan yang mulia; kemudian iman mereka gagal, persekutuan terputus, dan pekerjaan kehidupan dirusak. Tetapi kehidupan Yesus adalah kehidupan yang penuh dengan kepercayaan yang terus-menerus, ditopang oleh persekutuan yang terus menerus; dan

pelayanan-Nya bagi surga dan bumi tidak pernah gagal atau goyah.

Sebagai manusia, Ia memohon kepada takhta Allah, hingga kemanusiaan-Nya dialiri oleh arus surgawi yang menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Menerima kehidupan dari Allah, Ia memberikan kehidupan kepada manusia.-Edukasi, 80, 81.

Kesatuan dengan Kristus melalui iman yang hidup adalah kekal; semua kesatuan yang lain pasti binasa. Kristus pertama-tama memilih kita, membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita; dan orang percaya sejati memilih Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Tetapi persatuan ini mengorbankan sesuatu. Ini adalah sebuah persatuan yang penuh ketergantungan, yang harus dimasuki oleh makhluk yang sombong. Semua orang yang membentuk persekutuan ini harus merasakan kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka harus menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada pergumulan dengan rintangan-rintangan lahiriah dan batiniah. Harus ada pekerjaan pelepasan yang menyakitkan, dan juga pekerjaan keterikatan. Kesombongan, keegoisan, kesia-siaan, keduniawian - dosa dalam segala bentuknya - harus dikalahkan, jika kita ingin masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang menemukan kehidupan Kristen begitu menyedihkan, mengapa mereka begitu berubah-ubah, begitu berubah-ubah, adalah karena mereka mencoba melekatkan diri mereka pada Kristus tanpa terlebih dahulu melepaskan diri mereka dari berhala-berhala yang mereka cintai.

Setelah persatuan dengan Kristus terbentuk, persatuan itu hanya dapat dipertahankan dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang tak kenal lelah. Kita harus melawan, kita harus menyangkal, kita harus menaklukkan diri. Melalui kasih karunia Kristus, dengan keberanian, dengan iman, dengan berjaga-jaga, kita dapat memperoleh kemenangan - [Testimonies for the Church 5:231](#). (120)

Bagian 4-Berjalan di dalam Terang

[119]

Juruselamat membungkuk untuk membeli darah-Nya, berkata dengan kelembutan dan belas kasihan yang tak terkatakan, "Maukah engkau disembuhkan?" Dia memohon agar Anda bangkit dalam kesehatan dan kedamaian. Jangan menunggu untuk merasakan bahwa Anda telah dipulihkan. Percayalah kepada firman Juruselamat. Letakkanlah kehendak Anda di sisi Kristus. Kehendak untuk melayani Dia, dan dalam bertindak berdasarkan firman-Nya, Anda akan menerima kekuatan. Apa pun yang mungkin menjadi praktik jahat, nafsu utama yang melalui pemanjaan yang lama mengikat jiwa dan tubuh, Kristus mampu dan rindu untuk membebaskannya. Dia akan memberikan kehidupan kepada jiwa yang "mati karena pelanggaran-pelanggarannya." Ia akan membebaskan tawanan yang ditahan oleh kelemahan dan kemalangan serta belenggu dosa - [Ministry of Healing, 84, 85.](#)

[120]

Bab 32-Bertumbuh dalam Kasih Karunia

"Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." Merupakan hak istimewa bagi kaum muda, saat mereka bertumbuh di dalam Yesus, untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan rohani. Kita dapat mengetahui lebih banyak dan lebih dalam tentang Yesus melalui pencarian yang tertarik akan Kitab Suci, dan kemudian mengikuti jalan-jalan kebenaran dan keadilan yang dinyatakan di dalamnya. Mereka yang terus bertumbuh dalam kasih karunia akan teguh dalam iman, dan bergerak maju.

Pertumbuhan Diperlukan untuk Ketabahan

Harus ada keinginan yang sungguh-sungguh di dalam hati setiap pemuda yang telah berniat untuk menjadi murid Yesus Kristus untuk mencapai standar Kristiani yang tertinggi, untuk menjadi seorang pekerja bersama Kristus. Jika ia menjadikannya sebagai tujuannya untuk menjadi bagian dari jumlah yang akan dihadirkan tanpa cela di hadapan takhta Allah, ia akan terus maju. Satu-satunya cara untuk tetap teguh adalah dengan maju setiap hari dalam kehidupan ilahi. Iman akan meningkat jika, ketika dihadapkan pada keraguan dan rintangan, iman dapat mengatasinya. Pengudusan yang sejati bersifat progresif. Jika Anda bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus, Anda akan meningkatkan setiap hak istimewa dan kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang kehidupan dan karakter Kristus.

Iman kepada Yesus akan bertumbuh ketika Anda semakin mengenal Penebus Anda dengan merenungkan kehidupan-Nya yang tak bercela dan kasih-Nya yang tak terbatas. Anda tidak dapat menghina Allah lebih dari sekadar mengaku sebagai milik-Nya.

[122] murid sementara Anda menjaga jarak dengan-Nya, dan tidak diberi makan dan dipelihara oleh Roh Kudus-Nya. Ketika anda bertumbuh dalam kasih karunia, anda akan senang menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan, dan dengan senang hati

memberikan kesaksian tentang kasih Kristus di hadapan jemaat. Allah, dengan kasih karunia-Nya, dapat membuat orang muda menjadi bijaksana, dan Ia dapat memberikan kepada anak-anak pengetahuan dan pengalaman. Mereka dapat bertumbuh di dalam kasih karunia setiap hari. Janganlah mengukur iman Anda dengan perasaan Anda.

Pemeriksaan Jantung

Periksalah dengan cermat hati Anda sendiri, dan keadaan kasih sayang Anda kepada Tuhan. Tanyakanlah, sudahkah saya mengabdikan saat-saat berharga hari ini untuk menyenangkan diri saya sendiri, mencari hiburan bagi diri saya sendiri, atau sudahkah saya membahagiakan orang lain? Sudahkah saya membantu mereka yang berhubungan dengan saya untuk lebih berbakti kepada Tuhan dan menghargai hal-hal yang kekal? Sudahkah saya membawa agama saya ke dalam rumah saya, dan di sana mengungkapkan kasih karunia Kristus dalam kata-kata dan perilaku saya? Dengan ketaatan saya yang penuh hormat, sudahkah saya menghormati orang tua saya, dan dengan demikian menaati amanat yang kelima? Sudahkah saya dengan riang menerima tugas-tugas kecil saya sehari-hari, melaksanakannya dengan setia, melakukan apa yang saya bisa untuk meringankan beban orang lain? Sudahkah saya menjaga bibir saya dari kejahatan, dan lidah saya dari perkataan yang menipu? Sudahkah saya menghormati Kristus, Penebus saya, yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga agar kehidupan kekal dapat berada dalam jangkauan saya?

Perhatikan dan Berdoa

Pada awal hari, janganlah, wahai kaum muda yang terkasih, lalai berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Yesus agar Dia memberikan kepadamu kekuatan dan kasih karunia untuk

mela

wan godaan-godaan musuh dalam bentuk apa pun yang akan datang; Dan jika kamu berdoa dengan sungguh-sungguh, dengan iman dan penyesalan jiwa, Tuhan akan mendengar doamu. Tetapi Anda harus berjaga-jaga dan juga berdoa. Yesus telah berkata: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Atau siapakah di antara kamu, yang jika anaknya meminta roti, ia akan memberikannya dengan batu? Atau jika anaknya meminta ikan, apakah ia akan memberi ular? Jadi jikalau kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan

memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Anak-anak dan remaja dapat datang kepada Yesus dengan membawa beban dan kebingungan mereka, dan mengetahui bahwa Dia akan menghargai permohonan mereka kepada-Nya, dan memberikan apa yang mereka butuhkan. Bersungguh-sungguhlah; bersungguh-sungguhlah. Sampaikanlah janji Allah, dan kemudian percayalah tanpa keraguan. Jangan menunggu untuk merasakan emosi khusus sebelum Anda berpikir bahwa Tuhan akan menjawab. Jangan menandai beberapa cara tertentu bahwa Tuhan harus bekerja untuk Anda sebelum Anda percaya bahwa Anda menerima hal-hal yang Anda minta dari-Nya; tetapi

Percayalah kepada firman-Nya, dan serahkanlah semua masalah ke dalam tangan Tuhan, dengan keyakinan penuh bahwa doa Anda akan dihormati, dan jawabannya akan datang pada waktu dan cara yang Bapa surgawi lihat untuk kebaikan Anda; dan kemudian jalanilah doa-doa Anda. Berjalanlah dengan rendah hati dan teruslah melangkah maju.

"Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai, TUHAN akan memberikan kasih karunia

[124] dan kemuliaan, tidak ada kebaikan yang akan Dia tahan dari orang-orang yang hidup dengan jujur." [Mazmur 84:11](#).

"Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, sebab tidak ada kekurangan bagi orang yang takut akan Dia. Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari TUHAN tidak akan kekurangan apa-apa." [Mazmur 34:9, 10](#).

"Jagalah lidahmu dari yang jahat, dan bibirmu dari perkataan dusta. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah damai sejahtera dan kejarlah itu. Mata TUHAN tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka. Wajah TUHAN menentang orang-orang yang berbuat jahat, untuk melenyapkan ingatan akan mereka dari muka bumi. Orang benar berseru, maka TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya. TUHAN dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." [Mazmur 34:13-18](#).

Inilah janji-janji, kaya dan berlimpah, dengan syarat Anda berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik. Maka tetapkanlah tujuan hidup Anda yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh Yusuf, Daniel, dan Musa; dan pertimbangkanlah biaya pembangunan karakter, dan kemudian bangunlah untuk waktu dan untuk kekekalan. Kita lemah dan tidak memiliki hikmat, tetapi Allah telah berfirman: "Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya." [Yakobus 1:5](#).

Belajarlah untuk menjadi teliti, jangan pernah melepaskan peganganmu pada Tuhan, bertekunlah dalam pelayanan-Nya, dan kamu akan menjadi pemenang melalui darah Kristus.

Domba.

Kemungkinan Tanpa Batas untuk Kebaikan

Dalam melakukan pekerjaan ini untuk diri Anda sendiri, Anda memiliki pengaruh pada

- [125] banyak orang lain yang bergaul dengan Anda. Kata-kata yang diucapkan pada waktunya, betapa bagusnya kata-kata itu! Betapa besar kekuatan yang diberikan oleh sebuah kata yang penuh harapan, keberanian, dan tekad dalam arah yang benar kepada seseorang yang cenderung tergelincir ke dalam kebiasaan-kebiasaan yang mematahkan semangat! Tujuan yang tegas yang dapat Anda

yang dimiliki dalam menjalankan prinsip-prinsip yang baik akan memberikan pengaruh untuk menyeimbangkan jiwa ke arah yang benar.

Tidak ada batasan untuk kebaikan yang dapat Anda lakukan. Jika Anda menjadikan Firman Allah sebagai aturan hidup Anda, dan mengatur tindakan Anda dengan ajaran-ajarannya, menjadikan semua tujuan dan usaha Anda dalam memenuhi tugas Anda sebagai berkat dan bukan kutukan bagi orang lain, kesuksesan akan memahkotai usaha Anda. Anda telah menempatkan diri Anda dalam hubungan dengan Tuhan; Anda telah menjadi saluran cahaya bagi orang lain. Anda dihormati dengan menjadi rekan sekerja bersama Yesus; dan tidak ada kehormatan yang lebih tinggi yang dapat Anda terima selain berkat yang diberkati dari bibir Juruselamat: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." - [The Youth's Instructor, 1 September 1886](#).

Penyerahan diri

Sang Penebus tidak akan menerima pelayanan yang terbagi-bagi. Setiap hari, seorang pekerja bagi Allah harus mempelajari makna penyerahan diri. Ia harus mempelajari Firman Allah, mempelajari maknanya dan menaati ajaran-ajarannya. Dengan demikian ia dapat mencapai standar kesempurnaan Kristen. Hari demi hari Allah bekerja bersamanya, menyempurnakan karakter yang dapat bertahan pada saat ujian terakhir. Dan hari demi hari orang percaya mengerjakan di hadapan manusia dan malaikat suatu percobaan yang agung, menunjukkan apa yang dapat dilakukan Injil bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa." -Gospel [Workers, 113](#).

Bab 33-Kesesuaian dengan Dunia

Mereka yang melakukan perjalanan di jalan sempit berbicara tentang sukacita dan kebahagiaan yang akan mereka dapatkan di akhir perjalanan. Perjalanan mereka sering kali menyedihkan, namun sering kali memancarkan sukacita yang kudus dan suci. Mereka tidak berpakaian seperti orang-orang yang berada di jalan lebar, atau berbicara seperti mereka, atau bertindak seperti mereka. Sebuah Pola telah diberikan kepada mereka. Seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan telah membuka jalan itu bagi mereka, dan menempuh jalan itu sendiri. Para pengikut-Nya melihat jejak kaki-Nya dan terhibur serta bersorak-sorai. Ia melewatinya dengan selamat; demikian juga mereka, jika mereka mengikuti jejak-Nya.

The Broad Way

Di jalan yang luas, semua orang sibuk dengan diri mereka sendiri, pakaian mereka, dan kesenangan-kesenangan yang ada di jalan. Mereka dengan bebas menikmati kegembiraan dan kegembiraan, dan tidak memikirkan akhir dari perjalanan mereka, tentang kehancuran yang pasti di ujung jalan. Setiap hari mereka semakin dekat dengan kehancuran mereka; namun mereka dengan gila-gilaan bergegas maju lebih cepat dan lebih cepat lagi. Oh, betapa mengerikannya hal ini bagi saya!

Saya melihat banyak orang yang berjalan di jalan yang luas ini yang telah menulis di atas mereka, "Mati bagi dunia. Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Bersiaplah kamu juga." Mereka terlihat seperti orang-orang yang sia-sia di sekitar mereka, kecuali ada sedikit kesedihan yang saya perhatikan di wajah mereka. Percakapan mereka sama seperti percakapan orang-orang gay yang tidak berpikir panjang di sekitar mereka.

[127] Tetapi mereka kadang-kadang menunjuk dengan penuh kepuasan kepada huruf-huruf yang ada di pakaian mereka, dan menyerukan kepada yang lain untuk memiliki huruf yang sama pada pakaian mereka. Mereka berada di jalan yang lebar, namun mereka mengaku sebagai orang-orang yang menempuh jalan yang sempit. Orang-

orang di sekitar mereka berkata, "Tidak ada perbedaan di antara kita. Kita semua sama; kita berpakaian, berbicara, dan bertindak sama." ...

Saya diperlihatkan kesesuaian beberapa orang yang mengaku pemelihara hari Sabat dengan dunia. Oh, saya melihat bahwa itu adalah aib bagi profesi mereka, aib bagi pekerjaan Tuhan. Mereka memberikan kebohongan kepada profesi mereka.

Mereka mengira bahwa mereka tidak seperti dunia, tetapi mereka sangat mirip dengan dunia dalam hal pakaian, percakapan, dan tindakan, sehingga tidak ada perbedaan. Saya melihat mereka menghiasi tubuh fana mereka yang malang, yang setiap saat dapat disentuh oleh jari Tuhan, dan dibaringkan di atas tempat tidur penderitaan. Oh, kemudian, ketika mereka mendekati perubahan terakhir mereka, penderitaan fana membungkus tubuh mereka, dan pertanyaan besar yang muncul kemudian adalah, "Apakah saya siap untuk mati? siap untuk tampil di hadapan Tuhan dalam penghakiman, dan lulus dari pemeriksaan agung?"

Tanyakan kepada mereka bagaimana perasaan mereka tentang menghias tubuh mereka, dan jika mereka memiliki perasaan tentang apa yang harus dipersiapkan untuk tampil di hadapan Tuhan, mereka akan memberi tahu Anda bahwa jika mereka dapat mengulang dan hidup di masa lalu, mereka akan memperbaiki hidup mereka, menjauhi kebodohan dunia, kesia-siaan, kesombongannya, dan akan menghiasi tubuh mereka dengan pakaian yang sederhana, serta menjadi teladan bagi orang-orang di sekelilingnya. Mereka akan hidup bagi kemuliaan Allah.

Mengapa begitu sulit untuk menjalani kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri? Karena orang yang mengaku Kristen tidak mati bagi dunia. Adalah mudah untuk hidup setelah kita sudah mati. Tetapi banyak yang merindukan daun bawang dan bawang merah dari Mesir. [128]

Mereka memiliki kecenderungan untuk berpakaian dan bertindak sebanyak mungkin seperti dunia, namun masuk surga. Mereka mendaki dengan cara lain. Mereka jangan masuk melalui gerbang selat dan jalan sempit....

Hal seperti itu tidak memiliki alasan. Banyak yang berpakaian seperti dunia untuk memiliki pengaruh. Tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan dan fatal. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka menghidupi pengakuan mereka, menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka yang benar, dan membuat perbedaan yang besar antara orang Kristen dan dunia. Saya melihat bahwa perkataan, pakaian, dan tindakan haruslah berbicara tentang Allah. Kemudian pengaruh kudus akan dicurahkan ke atas semua orang, dan semua orang akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Orang-orang yang tidak percaya akan melihat bahwa kebenaran yang kita anut memiliki pengaruh yang kudus, dan bahwa

iman dalam kedatangan Kristus mempengaruhi karakter pria atau wanita. Jika ada yang ingin agar pengaruh mereka mendukung kebenaran, biarlah mereka menghidupinya, dan dengan demikian meniru Pola yang rendah hati.

Persiapan untuk Kedatangan Yesus

Aku melihat bahwa Allah membenci kesombongan, dan bahwa semua orang sombong dan semua orang yang berbuat jahat akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka. Aku melihat bahwa pekabaran malaikat yang ketiga harus bekerja seperti ragi

atas banyak hati yang mengaku percaya, dan membersihkan kesombongan, keegoisan, ketamakan, dan kecintaan mereka terhadap dunia.

Yesus akan datang, dan akankah Dia menemukan suatu umat yang serupa dengan dunia? dan akankah Dia mengakui mereka sebagai umat-Nya yang Dia miliki

[129] disucikan bagi diri-Nya sendiri? Oh, tidak. Tidak ada yang lain selain yang murni dan kudus yang akan Dia akui sebagai milik-Nya. Mereka yang telah dimurnikan dan dijadikan putih melalui penderitaan, dan telah menjaga diri mereka sendiri, tidak tercemar oleh dunia, akan Dia miliki sebagai milik-Nya.

Ketika saya melihat kenyataan yang mengerikan bahwa umat Allah telah menjadi serupa dengan dunia, tanpa perbedaan, kecuali dalam nama, antara banyak orang yang mengaku sebagai murid-murid Yesus yang lemah lembut dan rendah hati dengan orang-orang yang tidak percaya, jiwa saya merasakan kesedihan yang mendalam. Saya melihat Yesus terluka dan dipermalukan secara terbuka. Kata malaikat itu, dengan kesedihan dia melihat orang-orang yang mengaku umat Allah mengasihi dunia, mengambil bagian dalam rohnya, dan mengikuti mode-modernya, "Lepaskanlah! Lepaskanlah, supaya Ia tidak memberikan bagianmu bersama orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak percaya di luar kota. Pengakuanmu itu hanya akan menambah penderitaanmu, dan hukumanmu akan lebih berat, karena kamu mengetahui kehendak-Nya, tetapi tidak melakukannya."

Mereka yang mengaku percaya pada pesan malaikat ketiga sering kali melukai perjuangan Tuhan dengan sikap ringan tangan, bercanda, dan meremehkan. Saya diperlihatkan bahwa kejahatan ini ada di dalam barisan kami. Saya melihat bahwa harus ada kerendahan hati di hadapan Tuhan. Israel Tuhan harus merobek hati, dan bukan pakaian. Kesederhanaan seperti anak kecil jarang terlihat; persetujuan manusia lebih dipikirkan daripada ketidaksenangan Tuhan. Kata malaikat itu: "Tetapkanlah hatimu, supaya jangan Ia datang kepadamu untuk menghakimi, lalu benang kehidupan yang rapuh itu diputuskan, dan engkau berbaring di dalam kubur tanpa naungan dan tanpa persiapan untuk penghakiman itu. Atau jika kamu melakukannya

[130] Janganlah kamu membaringkan tempat tidurmu di dalam kubur, kecuali jika kamu segera berdamai dengan Allah, dan memisahkan diri dari dunia, maka hatimu akan menjadi keras, dan kamu akan

bersandar pada penyangga yang palsu, suatu persiapan yang seharusnya, dan kamu akan terlambat menyadari kesalahanmu untuk mendapatkan pengharapan yang beralasan."- Testimonies for the Church 1:127-134.

Apa Keuntungannya?

Kristus memanggil setiap orang untuk mempertimbangkannya. Buatlah pertimbangan yang jujur. Taruhlah dalam satu timbangan Yesus, yang berarti harta yang kekal, kehidupan, kebenaran, surga, dan sukacita Kristus di dalam jiwa-jiwa yang telah ditebus; taruhlah dalam timbangan

setiap daya tarik lain yang dapat ditawarkan dunia. Dalam satu timbangan, taruhlah kehilangan jiwa Anda sendiri, dan jiwa-jiwa mereka yang mungkin telah Anda selamatkan; dalam timbangan yang lain, untuk diri Anda sendiri dan untuk mereka, sebuah kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Timbanglah untuk waktu dan untuk kekekalan. Ketika Anda sedang terlibat dalam hal ini, Kristus berkata, "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya sendiri?"

Tuhan ingin kita memilih yang surgawi daripada yang duniawi. Dia membukakan kepada kita kemungkinan-kemungkinan investasi surgawi. Dia akan memberikan dorongan kepada tujuan-tujuan kita yang paling tinggi, keamanan bagi harta pilihan kita. Dia menyatakan, "Aku akan membuat manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir." Ketika kekayaan yang dimakan ngengat dan dirusak karat akan disapu bersih, para pengikut Kristus dapat bersukacita atas harta surgawi mereka, yaitu kekayaan yang tidak dapat binasa - [Christ's Object Lessons, 374](#).

Bab 34-Pengalaman Kristiani yang Sejati

Saya melihat bahwa kecuali ada perubahan total dalam diri kaum muda, pertobatan yang sungguh-sungguh, mereka akan putus asa akan surga. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, tidak lebih dari separuh kaum muda yang mengaku agama dan kebenaran, yang benar-benar bertobat. Jika mereka telah bertobat, mereka akan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Banyak yang bersandar pada pengharapan yang semu, tanpa dasar yang benar. Air mancur tidak dibersihkan, oleh karena itu aliran yang keluar dari air mancur itu tidak murni. Bersihkanlah air mancur itu, maka air yang keluar dari sana akan menjadi murni.

Jika hati Anda benar, perkataan Anda, pakaian Anda, tindakan Anda akan benar. Kesalehan yang sejati masih kurang. Saya tidak akan mempermalukan Guru saya dengan mengatakan bahwa orang yang ceroboh, meremehkan, dan tidak berdoa adalah seorang Kristen. Tidak; seorang Kristen memiliki kemenangan atas gangguan-gangguannya, atas hawa nafsunya. Ada obat untuk jiwa yang sakit karena dosa. Obat itu ada di dalam Yesus. Juruselamat yang berharga! Kasih karunia-Nya cukup untuk yang paling lemah; dan yang paling kuat juga harus memiliki kasih karunia-Nya atau binasa.

Saving Grace

Saya melihat bagaimana anugerah ini dapat diperoleh. Pergilah ke lemari Anda, dan di sana memohonlah kepada Tuhan: "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku." Bersungguh-sungguhlah, bersungguh-sungguhlah. Doa yang sungguh-sungguh sangat berguna. Seperti Yakub, bergumullah dalam doa. Bersusah payahlah. Yesus di taman mencururkan banyak darah; Anda harus berusaha.

[132] Jangan tinggalkan lemari Anda sampai Anda merasa kuat di dalam Tuhan; kemudian berjaga-jagalalah, dan selama Anda berjaga-jaga dan berdoa, Anda dapat menahan gangguan-

gangguan jahat ini, dan kasih karunia Tuhan dapat dan akan muncul di dalam diri Anda. Allah melarang saya untuk berhenti memperingatkanmu. Teman-teman muda, carilah Tuhan dengan segenap hatimu. Datanglah dengan semangat, dan ketika engkau dengan tulus merasa bahwa tanpa pertolongan Allah engkau akan binasa, ketika engkau terengah-engah mencari Dia seperti seekor kelinci yang mencari ikan di sungai, maka Tuhan akan menguatkanmu dengan cepat. Maka damai sejahteramu akan melingkupi semua

pemahaman. Jika Anda mengharapkan keselamatan, Anda harus berdoa. Luangkan waktu. Janganlah tergesa-gesa dan ceroboh dalam doa-doa Anda. Mohonlah kepada Allah untuk mengerjakan di dalam diri Anda suatu reformasi yang menyeluruh, sehingga buah-buah Roh-Nya dapat tinggal di dalam diri Anda, dan Anda bersinar sebagai terang bagi dunia. Janganlah menjadi penghalang atau kutuk bagi pekerjaan Allah; Anda dapat menjadi penolong, menjadi berkat. Apakah Iblis mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak dapat menikmati keselamatan, secara penuh dan bebas? Janganlah percaya kepadanya.

Langkah Pertama

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk menikmati gerakan Roh Allah yang mendalam. Damai sejahtera surgawi yang manis akan menyelimuti pikiran, dan Anda akan senang merenungkan Tuhan dan surga. Anda akan berpesta dengan janji-janji yang mulia dari firman-Nya. Tetapi ketahuilah terlebih dahulu bahwa Anda telah memulai perjalanan Kristen. Ketahuilah bahwa langkah pertama telah diambil di jalan menuju kehidupan kekal. Janganlah kamu tertipu. Saya khawatir, ya, saya tahu bahwa banyak di antara Anda yang tidak tahu apa itu agama. Anda telah merasakan beberapa kegembiraan, beberapa emosi, tetapi belum pernah melihat dosa dalam kebesarannya.

Anda tidak pernah merasakan kondisi Anda yang belum selesai, dan berbalik dari

cara-cara jahat dengan kesedihan yang pahit. Engkau tidak pernah mati bagi dunia. Engkau [133]

masih mencintai kesenangannya; engkau suka terlibat dalam percakapan tentang hal-hal duniawi. Tetapi ketika kebenaran Allah diperkenalkan, Anda tidak memiliki apa-apa

untuk mengatakan. Mengapa begitu diam! Mengapa begitu banyak bicara tentang hal-hal duniawi, dan begitu diam terhadap subjek yang seharusnya menjadi perhatianmu - subjek yang seharusnya melibatkan seluruh jiwamu? Kebenaran Allah tidak tinggal di dalam dirimu - Testimonies [for the Church 1:158, 159](#).

Membuka Jalan untuk Mendapatkan Berkat Tuhan

Tidak ada yang lebih ditakuti oleh Iblis daripada umat Allah yang akan membuka jalan dengan menyingkirkan semua

rintangan, sehingga Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang merana dan jemaat yang tidak sabar. Jika Setan memiliki caranya sendiri, tidak akan pernah ada kebangunan rohani, besar atau kecil, sampai akhir zaman. Tetapi kita tidak bodoh dengan alatnya. Adalah mungkin untuk melawan kuasanya. Ketika jalan dipersiapkan bagi Roh Allah, berkat akan datang. Setan tidak dapat lagi menghalangi hujan berkat turun ke atas umat Allah lebih dari ia dapat menutup jendela-jendela surga yang menghujani mereka dengan hujan.

tidak dapat datang ke atas bumi. Orang-orang jahat dan setan-setan tidak dapat menghalangi pekerjaan Allah, atau menutup hadirat-Nya dari pertemuan-pertemuan umat-Nya, jika mereka mau, dengan hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, mengakui dan membuang dosa-dosa mereka, dan dengan iman mengklaim janji-janji-Nya.-[The Review and Herald, 22 Maret 1887.](#)

"Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota." Dia telah menaklukkan diri sendiri, musuh terkuat yang harus dihadapi manusia.

Bukti tertinggi dari kemuliaan seorang Kristen adalah pengendalian diri. Orang yang dapat berdiri teguh di tengah badai caci maki adalah salah satu pahlawan Tuhan.

Memerintah roh berarti menjaga diri di bawah disiplin; melawan kejahatan; mengatur setiap perkataan dan perbuatan dengan standar kebenaran Allah yang agung. Orang yang telah belajar untuk memerintah rohnya akan bangkit di atas gangguan, penolakan, gangguan, yang setiap hari kita hadapi, dan semua itu tidak lagi membuat rohnya menjadi muram.

Adalah tujuan Allah bahwa kuasa raja dari akal budi yang dikuduskan, yang dikendalikan oleh kasih karunia ilahi, akan berkuasa dalam kehidupan manusia. Barangsiapa memerintah rohnya, maka ia akan memiliki kuasa ini.

Kekuatan Pengendalian Diri

Pada masa kanak-kanak dan remaja, karakter paling mudah dipengaruhi. Kekuatan pengendalian diri kemudian harus diperoleh. Di dekat perapian dan di dewan keluarga, pengaruh-pengaruh diberikan, yang hasilnya akan bertahan selamanya. Lebih dari semua anugerah alamiah, kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk pada tahun-tahun awal akan menentukan apakah seseorang akan menang atau kalah dalam pertarungan hidup.

Dalam penggunaan bahasa, mungkin tidak ada kesalahan yang setua dan muda lebih siap untuk menyampaikan sesuatu yang ringan dalam diri mereka daripada ucapan yang tergesa-gesa dan tidak sabar. Mereka berpikir bahwa itu adalah alasan yang cukup untuk memohon, "Saya lengah, dan tidak sungguh-sungguh dengan apa yang saya katakan." Tetapi Firman Tuhan tidak menganggapnya enteng. Kitab Suci berkata: "Apakah engkau melihat orang yang tergesa-gesa dalam

perkataannya, lebih banyak harapan orang bebal dari pada orang yang berpengetahuan." "Orang yang tidak menguasai rohnya sendiri adalah seperti kota yang runtuh dan tidak bertembok."

Bagian terbesar dari gangguan hidup, sakit hati, dan kekesalannya, adalah karena emosi yang tidak terkendali. Dalam satu saat, dengan kata-kata yang tergesa-gesa, penuh semangat, dan ceroboh, dapat menimbulkan kejahatan yang tidak dapat dihapuskan oleh pertobatan seumur hidup. Oh, hati yang hancur, teman-teman yang terasing, kehidupan yang hancur, oleh kata-kata kasar dan tergesa-gesa dari mereka yang mungkin telah membawa pertolongan dan kesembuhan!

Terlalu banyak bekerja terkadang menyebabkan hilangnya kendali diri. Tetapi Tuhan tidak pernah memaksa gerakan yang tergesa-gesa dan rumit. Banyak orang mengumpulkan beban bagi diri mereka sendiri yang tidak ditimpakan oleh Bapa Surgawi yang penuh belas kasihan kepada mereka. Tugas-tugas yang tidak pernah Dia rancang untuk mereka lakukan saling mengejar satu sama lain secara liar. Allah ingin kita menyadari bahwa kita tidak memuliakan nama-Nya ketika kita memikul begitu banyak beban sehingga kita menjadi terlalu banyak beban, dan, menjadi letih hati dan letih otak, menjadi lecet dan resah dan memarahi. Kita harus memikul tanggung jawab yang Tuhan berikan kepada kita, percaya kepada-Nya, dan dengan demikian menjaga hati kita tetap murni, manis, dan penuh simpati.

Memerintah Roh

Ada kekuatan yang luar biasa dalam keheningan. Ketika kata-kata yang tidak sabar

[136] diucapkan kepada Anda, jangan membalas. Kata-kata yang diucapkan untuk membalas orang yang sedang marah biasanya bertindak sebagai cambuk, yang akan membuat amarahnya semakin menjadi-jadi. Tetapi kemarahan yang dihadapi dengan diam akan segera reda. Hendaklah orang Kristen mengerem lidahnya, dengan tegas memutuskan untuk tidak mengucapkan kata-kata yang kasar dan tidak sabar. Dengan lidah yang terkekang, ia akan menang dalam setiap percobaan kesabaran yang harus dilaluinya.

Dengan kekuatannya sendiri, manusia tidak dapat menguasai rohnya. Tetapi melalui Kristus, ia dapat menguasai diri. Dengan kekuatan-Nya, ia dapat menundukkan pikiran dan perkataannya kepada kehendak Allah. Agama Kristus membawa emosi di bawah kendali akal budi dan mendisiplinkan lidah. Di bawah pengaruhnya,

sifat pemarah akan ditundukkan, dan hati dipenuhi dengan kesabaran dan kelemahlembutan.

Berpeganglah dengan teguh kepada Dia yang memiliki segala kuasa di surga dan di bumi. Meskipun Anda sering gagal mengungkapkan kesabaran dan ketenangan, jangan menyerah dalam perjuangan. Bertekadlah sekali lagi, kali ini dengan lebih teguh, untuk bersabar di bawah setiap provokasi. Dan jangan pernah mengalihkan pandanganmu dari Teladan Ilahi - [The Review and Herald, 31 Oktober 1907](#).

Tidak Ada Alasan untuk Berdosa

Agen si penggoda tidak dapat dijadikan alasan untuk satu tindakan yang salah. Setan sangat gembira ketika ia mendengar para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mencari-cari alasan atas kecacatan karakter mereka. Alasan-alasan inilah yang membawa kepada dosa. Tidak ada alasan untuk berbuat dosa. Sebuah tabiat yang kudus, kehidupan yang seperti Kristus, dapat dicapai oleh setiap anak Allah yang bertobat dan percaya - [The Desire of Ages, 311](#).

Bab 36-A Pengalaman Hidup

Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan mengenakan keilahian-Nya kepada manusia untuk menunjukkan kepada manusia bahwa Allah melalui karunia Kristus akan menghubungkan kita dengan-Nya. Tanpa hubungan dengan Allah, tidak seorang pun dapat berbahagia. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus belajar bahwa Bapa Surgawi kita tidak dapat dipuaskan sampai kasih-Nya memeluk orang berdosa yang bertobat, yang diubahkan melalui jasa-jasa Anak Domba Allah yang tak bercela.

Pekerjaan semua kecerdasan surgawi adalah untuk tujuan ini. Di bawah komando Jendral mereka, mereka harus bekerja untuk merebut kembali mereka yang karena pelanggaran telah memisahkan diri dari Bapa Surgawi. Sebuah rencana telah dirancang di mana kasih karunia dan kasih Kristus yang ajaib akan dinyatakan kepada dunia. Dalam harga yang tak terbatas yang dibayarkan oleh Anak Allah untuk menebus manusia, kasih Allah dinyatakan. Rencana penebusan yang mulia ini sangat memadai untuk menyelamatkan seluruh dunia. Manusia yang berdosa dan jatuh dapat disempurnakan di dalam Yesus melalui pengampunan dosa dan kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Kekuatan Salib

Yesus Kristus memegang umat manusia, sehingga dengan lengan manusiawi-Nya Dia dapat merangkul umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia memegang takhta Yang Tak Terbatas. Ia menancapkan salib-Nya di tengah-tengah bumi dan surga, dan berkata, "Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." Salib harus menjadi pusat daya tarik.

Hal itu untuk berbicara kepada semua orang, dan menarik mereka menyeberangi jurang yang telah dibuat oleh dosa, untuk menyatukan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Hanya kuasa saliblah yang dapat memisahkan manusia dari persekutuan dosa yang kuat. Kristus memberikan diri-Nya sendiri

untuk menyelamatkan orang berdosa. Mereka yang dosa-dosanya telah diampuni, yang mengasihi Yesus, akan dipersatukan dengan-Nya. Mereka akan memikul kuk Kristus. Kuk ini tidak akan menghambat mereka, tidak akan membuat kehidupan religius mereka menjadi suatu kerja keras yang tidak memuaskan. Tidak; kuk Kristus harus menjadi sarana yang dengannya kehidupan Kristen adalah untuk

menjadi suatu kenikmatan dan sukacita. Orang Kristen harus bersukacita dalam perenungan akan apa yang telah Tuhan lakukan dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi dunia, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kesetiaan kepada Kristus

Mereka yang berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Immanuel haruslah prajurit-prajurit yang setia di dalam pasukan Kristus. Mereka tidak boleh tidak setia, tidak boleh tidak benar. Banyak orang muda yang akan dengan sukarela berdiri bersama Yesus, sang Pangeran kehidupan. Tetapi jika mereka ingin terus berdiri bersama-Nya, mereka harus terus memandang kepada Yesus, Kapten mereka, untuk mendapatkan perintah-perintah-Nya. Mereka tidak dapat menjadi prajurit Kristus, namun terlibat dengan persekutuan Iblis, dan membantu di pihaknya, karena dengan demikian mereka akan menjadi musuh Kristus. Mereka akan mengkhianati kepercayaan suci. Mereka akan membentuk hubungan antara Setan dan para prajurit sejati, sehingga melalui agen-agen yang hidup ini musuh akan terus bekerja untuk mencuri hati para prajurit Kristus.

Saya bertanya kepada Anda, para pemuda yang terkasih, yang mengaku sebagai prajurit Yesus Kristus, pertempuran-pertempuran apakah yang telah Anda jalani? Apa saja keterlibatanmu? Ketika Firman Allah dengan jelas menyatakan pekerjaan Anda, apakah Anda menolak untuk melakukannya karena tidak sesuai dengan kecenderungan Anda? Apakah daya tarik dunia telah memikat Anda dari pelayanan Kristus? Setan bekerja dalam merancang godaan-godaan yang tidak masuk akal; dan dengan pelanggaran dalam hal-hal yang tampaknya kecil, ia menarik Anda menjauh dari Yesus. Kemudian daya tarik yang lebih besar dihadirkan untuk merayu Anda sepenuhnya dari Allah.

Anda mungkin memiliki nama Anda di buku-buku gereja dan mengaku sebagai anak Allah, namun teladan Anda, pengaruh Anda, salah menggambarkan karakter Kristus, dan Anda membawa orang lain menjauh dari-Nya. Tidak ada kebahagiaan, tidak ada kedamaian atau sukacita, bagi orang yang mengaku percaya yang seluruh jiwanya tidak terlibat dalam pekerjaan yang Tuhan berikan kepadanya. Dia terus-menerus membawa dunia ke dalam gereja,

bukan dengan pertobatan dan pengakuan serta penyerahan diri kepada Tuhan, tetapi dengan semakin menyerah kepada dunia, dan terlibat di pihak Iblis dalam peperangan, bukan di pihak Kristus.

Diperlukan Pengetahuan Eksperimental

Saya menghimbau para pemuda untuk memutuskan benang terbaik yang mengikat Anda dalam praktik dan roh dengan dunia. "Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

[140] Akankah kaum muda kita mengindahkan suara ajakan ini? Betapa sedikitnya kaum muda kita yang menyadari perlunya memberikan teladan yang menyerupai Kristus di dalam kehidupan dan karakter mereka. Banyak kaum muda kita memahami teori kebenaran, tetapi betapa sedikit yang memahami melalui pengetahuan eksperimental tentang pengaruh praktis kebenaran dalam setiap tindakan mereka. Di manakah para misionaris muda yang melakukan pekerjaan apa pun yang dapat mereka lakukan di ladang penuaian yang besar? Di manakah mereka yang setiap hari menjadi pelajar di sekolah Kristus? Janganlah mereka merasa bahwa mereka telah siap untuk lulus. Biarlah mereka menunggu di pelataran Tuhan, supaya mereka dapat diarahkan bagaimana bekerja dalam keserasian dengan kecerdasan-kecerdasan sorgawi. Kaum muda yang terkasih, saya ingin berbicara dengan tegas kepadamu karena saya ingin engkau diselamatkan. Jangan buang-buang waktu lagi. Engkau tidak dapat melayani Allah dan mamon. Anda mungkin tampaknya orang Kristen, tetapi ketika percobaan datang, ketika dicobai dengan keras, bukankah Anda umumnya tidak menyerah?

Persekutuan Kristen

Konflik di mana Anda harus mengambil bagian secara aktif ditemukan dalam kehidupan sehari-hari Anda. Tidakkah Anda akan meletakkan keinginan-keinginan Anda di samping Firman yang tertulis, dan dalam doa yang sungguh-sungguh mencari Yesus untuk menasihati Anda? Banyak orang menyatakan bahwa tidak ada salahnya pergi ke konser dan mengabaikan persekutuan doa, atau tidak hadir dalam pertemuan-pertemuan di mana hamba-hamba Allah harus menyampaikan pesan dari surga. Adalah aman bagi Anda untuk berada di tempat yang Kristus katakan.

[141] Mereka yang menghargai perkataan Kristus tidak akan

berpaling dari persekutuan doa, atau dari pertemuan di mana utusan Tuhan diutus untuk memberitahukan kepada mereka hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal. Yesus telah berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Dapatkah Anda memilih kesenangan Anda dan melewatkan berkat? Ini adalah kesenangan dalam hal-hal ini

yang memiliki pengaruh besar tidak hanya pada kehidupan dan karakter Anda sendiri, tetapi juga pada kehidupan dan karakter rekan kerja Anda.

Jika semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus akan menjadi demikian dalam perbuatan dan kebenaran, mereka akan memiliki pikiran Kristus, dan akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Mereka akan menolak godaan untuk memanjakan diri, dan akan menunjukkan bahwa mereka tidak menikmati kesenangan dunia yang sembrono lebih dari hak istimewa untuk bertemu dengan Kristus dalam pertemuan sosial. Mereka kemudian akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap orang lain, dan menuntun mereka untuk mengikuti teladan mereka.

Tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata, dan mereka yang mencintai kesenangan tidak menghargai berkat-berkat yang kaya karena berada di tengah-tengah jemaat Allah. Mereka tidak menghargai hak istimewa untuk mempengaruhi rekan-rekan mereka untuk pergi bersama mereka, dengan harapan hati mereka akan disentuh oleh Roh Tuhan. Siapakah yang pergi bersama mereka ke dalam pertemuan-pertemuan duniawi ini? Yesus tidak ada di sana untuk memberkati mereka yang berkumpul. Tetapi Setan akan membawa banyak hal ke dalam pikiran untuk mengesampingkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal. Ini adalah kesempatannya untuk mengacaukan yang benar dengan mencampuradukkannya dengan yang salah.

Melalui kehadiran di pertemuan-pertemuan duniawi, tercipta selera untuk mendapatkan hiburan yang menarik, dan kekuatan moral menjadi lemah. Mereka yang [142] mencintai kesenangan mungkin mempertahankan bentuk kesalehan, tetapi mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah. Iman mereka telah mati, semangat mereka telah hilang. Mereka tidak merasa terbebani untuk mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya kepada jiwa-jiwa yang berada di luar Kristus, dan mendorong mereka untuk memberikan hati mereka kepada Tuhan - [The Youths' Instructor, 23 April 1912, par. 8](#), juga dalam [Pengajar Kaum Muda, 30 Maret 1893, par. 7](#).

Agama Bukan Sentimen

Agama yang murni dan tidak tercemar bukanlah sebuah

sentimen, tetapi melakukan perbuatan belas kasih dan cinta. Agama ini diperlukan untuk kesehatan dan kebahagiaan. Agama ini memasuki bait suci jiwa yang tercemar, dan dengan momok mengusir para penyusup yang berdosa. Mengambil takhta, ia menguduskan semua dengan kehadirannya, menerangi hati dengan sinar terang Matahari Kebenaran. Ia membuka jendela jiwa ke arah surga, membiarkan sinar matahari kasih Allah masuk. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketentraman. Kekuatan fisik, mental, dan moral meningkat, karena atmosfer surga, sebagai agen yang hidup dan aktif, memenuhi jiwa.

Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan -
[The Review and Herald, 15 Oktober 1901.](#)

Bab 37-Setia pada Apa yang Paling Sedikit

[143]

"Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia juga setia dalam perkara yang besar." Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai "hal-hal kecil" itulah yang membuat hidup menjadi sukses. Perbuatan amal yang kecil, tindakan penyangkalan diri yang kecil, mengucapkan kata-kata yang sederhana untuk menolong orang lain, berjaga-jaga dari dosa-dosa kecil-ini adalah kekristenan. Pengakuan yang penuh syukur atas berkat-berkat harian, peningkatan yang bijaksana atas kesempatan-kesempatan harian, ketekunan yang rajin pengembangan bakat yang dipercayakan-ini adalah apa yang diserukan oleh Guru.

Orang yang dengan setia melakukan tugas-tugas kecil akan siap untuk menjawab tuntutan tanggung jawab yang lebih besar. Orang yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, yang murah hati dan sabar dalam keluarganya, yang selalu bertujuan untuk membahagiakan keluarga, akan menjadi orang pertama yang menyangkal diri dan berkorban ketika Tuan memanggil.

Karakter yang Seimbang

Kita mungkin bersedia memberikan harta benda kita untuk kepentingan Tuhan, tetapi ini tidak akan berarti jika kita tidak memberikan kepada-Nya hati yang penuh kasih dan rasa syukur. Mereka yang akan menjadi misionaris sejati di ladang asing harus terlebih dahulu menjadi misionaris sejati di rumah sendiri. Mereka yang ingin bekerja di kebun anggur Tuan harus mempersiapkan diri mereka sendiri untuk hal ini dengan mengolah kebun anggur yang kecil yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka.

Sebagaimana manusia "berpikir dalam hatinya, demikianlah dia." Banyak pemikiran yang membentuk sejarah tak tertulis dalam satu hari; dan pemikiran-pemikiran ini memiliki banyak hubungannya dengan pembentukan karakter. Pikiran kita harus dijaga dengan ketat; karena satu pikiran yang tidak murni akan memberikan kesan yang mendalam pada jiwa. Pikiran yang

jahat meninggalkan kesan yang jahat pada pikiran. Jika pikiran-pikiran itu murni dan kudus, manusia lebih baik karena telah menghargainya. Dengannya denyut nadi rohani dipercepat, dan kekuatan untuk berbuat baik meningkat. Dan seperti satu tetes hujan mempersiapkan jalan bagi hujan yang lain dalam membasahi bumi, demikian pula satu pikiran yang baik mempersiapkan jalan bagi pikiran yang lain.

Perjalanan terpanjang dilakukan dengan mengambil satu langkah pada satu waktu. Serangkaian langkah membawa kita ke ujung jalan. Rantai terpanjang terdiri dari mata rantai yang terpisah. Jika salah satu mata rantai ini rusak, maka rantai itu tidak ada artinya. Demikian pula halnya dengan karakter. Karakter yang seimbang dibentuk oleh satu tindakan yang dilakukan dengan baik. Satu cacat, yang dipupuk dan bukannya diatasi, membuat orang itu tidak sempurna, dan menutup pintu gerbang Kota Suci. Orang yang masuk surga harus memiliki karakter yang tidak bercela, tidak berkerut, atau tidak bercacat. Tidak ada sesuatu yang mencemarkan yang dapat masuk ke sana. Di dalam seluruh umat yang telah ditebus, tidak ada satu pun cacat yang akan terlihat.

Kesetiaan dalam Kehidupan Sehari-hari

Pekerjaan Tuhan sempurna secara keseluruhan karena sempurna di setiap bagian, sekecil apa pun. Dia membuat tombak rumput yang kecil dengan sangat hati-hati seperti halnya Dia membuat dunia. Jika kita menginginkan

[145] untuk menjadi sempurna, sama seperti Bapa kita yang di sorga adalah sempurna, kita harus setia dalam melakukan perkara-perkara kecil. Apa pun yang layak dilakukan, lakukanlah dengan baik. Apa pun pekerjaan Anda, lakukanlah dengan setia. Katakanlah kebenaran dalam hal yang paling kecil sekalipun. Setiap hari lakukanlah perbuatan-perbuatan yang penuh kasih dan ucapkanlah kata-kata yang menyenangkan. Tebarkanlah senyum di sepanjang jalan kehidupan. Ketika Anda bekerja dengan cara ini, Allah akan memberikan perkenanan-Nya kepada Anda, dan Kristus suatu hari nanti akan berkata kepada Anda, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia."

Pada hari penghakiman, mereka yang telah setia dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang telah dengan cepat melihat pekerjaan mereka dan melakukannya, tanpa memikirkan pujian atau keuntungan, akan mendengar perkataan, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kristus tidak memuji mereka karena pidato fasih yang telah mereka sampaikan, kekuatan intelektual yang telah mereka tunjukkan, atau sumbangan yang telah mereka berikan. Karena melakukan hal-hal kecil yang pada

umumnya diabaikan, mereka diberi pahala. "Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan," kata-Nya. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."-Pengajar Pemuda, 17 Januari 1901.

Bab 38-Pertanggungjawaban atas Cahaya

[146]

Para remaja putra dan putri, Anda bertanggung jawab kepada Allah atas terang yang telah Dia berikan kepada Anda. Terang ini dan peringatan-peringatan ini, jika tidak diindahkan akan muncul dalam penghakiman terhadap Anda. Bahaya-bahaya Anda telah dinyatakan dengan jelas; Anda telah diperingatkan dan dijaga di setiap sisi, dipagari dengan peringatan-peringatan. Di dalam rumah Tuhan engkau telah mendengarkan kebenaran yang paling khusyuk dan menyelidiki hati yang disampaikan oleh hamba-hamba Tuhan melalui peragaan Roh Kudus. Apakah pengaruh seruan-seruan khidmat ini di dalam hatimu? Apa pengaruhnya terhadap karakter Anda? Engkau akan dimintai pertanggungjawaban atas setiap seruan dan peringatan ini. Mereka akan bangkit dalam penghakiman untuk mengutuk mereka yang mengejar kehidupan yang sia-sia, kesia-siaan, dan kesombongan.

Teman-teman muda yang terkasih, apa yang Anda tabur, itu juga yang akan Anda tuai. Sekarang adalah waktu menabur bagi Anda. Apakah yang akan dituai? Apa yang sedang engkau tabur? Setiap kata yang Anda ucapkan, setiap tindakan yang Anda lakukan, adalah benih yang akan menghasilkan buah yang baik atau yang jahat, dan akan menghasilkan sukacita atau dukacita bagi penaburnya. Seperti benih yang ditabur, demikian pula hasil panennya. Tuhan telah memberikan terang yang besar dan banyak hak istimewa kepada Anda. Setelah terang ini diberikan, setelah bahaya-bahaya yang ada di hadapanmu dipaparkan dengan jelas, tanggung jawab ada di tanganmu. Cara Anda memperlakukan terang yang Tuhan berikan kepada Anda akan menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan Anda. Engkau sedang membentuk takdirmu untuk dirimu sendiri - Testimonies [for the Church 3:363](#).

Bab 39-Kesungguhan Tujuan

Ketika keempat pemuda Ibrani itu menerima pendidikan di istana raja di Babel, mereka tidak merasa bahwa berkat Tuhan adalah pengganti dari usaha keras yang dituntut dari mereka. Mereka tekun belajar, karena mereka memahami bahwa melalui kasih karunia Allah, nasib mereka bergantung pada kehendak dan tindakan mereka sendiri. Mereka harus mengerahkan seluruh kemampuan mereka untuk pekerjaan itu; dan dengan pembebanan yang ketat dan berat terhadap kekuatan mereka, mereka harus memanfaatkan kesempatan mereka untuk belajar dan bekerja.

Kerja sama dengan Tuhan

Sementara para pemuda ini mengerjakan keselamatan mereka sendiri, Allah bekerja di dalam diri mereka untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Di sini dinyatakan syarat-syarat keberhasilan. Untuk menjadikan kasih karunia Allah sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik kehendak maupun perbuatan. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. Roh Kudus bekerja di dalam kita, sehingga kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri. Ini adalah pelajaran praktis yang Roh Kudus ingin ajarkan kepada kita. "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Tuhan akan bekerja sama dengan semua orang yang dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menjadi penuh iman dalam pelayanan-Nya, seperti Dia bekerja sama dengan Daniel dan ketiga rekannya.

[148] panions. Kualitas mental yang baik dan karakter moral yang tinggi bukanlah hasil dari suatu kebetulan. Tuhan memberikan

kesempatan; keberhasilan tergantung pada penggunaan kesempatan tersebut. Pintu-pintu Penyelenggaraan Ilahi harus segera dilihat dan dimasuki dengan penuh semangat. Ada banyak orang yang dapat menjadi orang-orang yang perkasa, jika, seperti Daniel, mereka mau bergantung kepada Allah untuk mendapatkan anugerah untuk menjadi pemenang, dan untuk kekuatan dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan mereka.

Layanan Sepenuh Hati

Aku berbicara kepadamu, para pemuda: Jadilah setia. Taruhlah hati dalam pekerjaanmu. Janganlah kamu meniru orang yang malas dan yang membagi-bagi pelayanan. Tindakan yang sering diulang-ulang akan membentuk kebiasaan, dan kebiasaan akan membentuk karakter. Dengan sabar lakukanlah tugas-tugas kecil dalam kehidupan. Selama Anda meremehkan pentingnya kesetiaan dalam tugas-tugas kecil, pembangunan karakter Anda tidak akan memuaskan. Dalam pandangan Kemahakuasaan, setiap tugas adalah penting. Tuhan telah berfirman, "Barangsiapa setia dalam perkara yang kecil, ia juga setia dalam perkara yang besar." Dalam kehidupan seorang Kristen sejati, tidak ada yang tidak penting.

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Tuhan. Banyak yang menantikan suatu pekerjaan besar yang akan diberikan kepada mereka. Setiap hari mereka kehilangan kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan mereka kepada Tuhan; setiap hari mereka gagal melakukan tugas-tugas kecil dalam hidup dengan sepenuh hati, yang menurut mereka tidak menarik. Sambil menantikan suatu pekerjaan besar di mana mereka dapat menggunakan talenta mereka yang seharusnya besar, dan dengan demikian memuaskan kerinduan mereka yang ambisius, hidup mereka berlalu begitu saja.

Teman-teman muda yang terkasih, lakukanlah pekerjaan yang paling dekat dengan Anda.

Alihkan perhatian Anda pada beberapa upaya sederhana yang dapat Anda lakukan dalam jangkauan Anda. [149]

Letakkan pikiran dan hati Anda dalam melakukan pekerjaan ini. Paksa pikiran Anda untuk bertindak secara cerdas pada hal-hal yang dapat Anda lakukan di rumah. Dengan demikian Anda akan mempersiapkan diri Anda untuk kegunaan yang lebih besar. Ingatlah bahwa tentang Raja Hizkia ada tertulis: "Dalam setiap pekerjaan yang ia mulai, ia melakukan dengan sepenuh hati, dan berhasil."

Nilai Konsentrasi

Kemampuan untuk memusatkan pikiran pada pekerjaan yang sedang dilakukan adalah berkat yang besar. Kaum muda yang takut akan Tuhan harus berusaha untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan pertimbangan yang bijaksana, menjaga

pikiran tetap pada jalur yang benar, dan melakukan yang terbaik. Mereka harus mengenali tugas-tugas mereka saat ini, dan memenuhinya tanpa membiarkan pikiran mengembara. Disiplin mental semacam ini akan membantu dan bermanfaat sepanjang hidup. Mereka yang belajar untuk memikirkan segala sesuatu yang mereka lakukan, betapapun kecilnya pekerjaan itu, akan berguna di dunia.

Wahai para pemuda, bersungguh-sungguhlah, bertekunlah. "Ikatlah pinggangmu." Berdirilah seperti Daniel, orang Ibrani yang setia, yang bertekad di dalam hatinya untuk menjadi orang yang benar di hadapan Allah. Jangan kecewakan orang tua dan teman-teman Anda. Masih ada yang lain yang harus diingat. Jangan kecewakan Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga Dia memberikan nyawa-Nya untuk memungkinkan Anda menjadi rekan sekerja Allah.

Motif Tertinggi

Keinginan untuk menghormati Allah seharusnya menjadi motif yang paling kuat dari semua motif. Ini harus menuntun kita untuk melakukan segala upaya untuk meningkatkan

[150] hak istimewa dan kesempatan yang diberikan kepada kita, agar kita dapat mengerti bagaimana menggunakan dengan bijaksana harta milik Tuhan. Hal ini harus menuntun kita untuk menjaga otak, tulang, otot, dan saraf dalam kondisi yang paling sehat, sehingga kekuatan fisik dan kejernihan mental kita dapat membuat kita menjadi penatalayan yang setia. Kepentingan diri sendiri, jika diberi ruang untuk bertindak, akan mengerdilkan pikiran dan mengeraskan hati; jika dibiarkan menguasai, akan menghancurkan kekuatan moral. Kemudian kekecewaan datang

Kesuksesan sejati diberikan kepada pria dan wanita oleh Tuhan yang memberikan kesuksesan kepada Daniel. Dia yang membaca isi hati Daniel melihat dengan senang hati pada kemurnian motif hamba-Nya, tekadnya untuk menghormati Tuhan. Mereka yang dalam hidup mereka memenuhi tujuan Allah harus berusaha dengan sungguh-sungguh, menerapkan diri mereka dengan cermat dan sungguh-sungguh untuk mencapai apa pun yang Dia berikan kepada mereka untuk dilakukan." - [The Youth's Instructor, 20 Agustus 1903](#).

Sukacita yang Abadi

Dan di sepanjang jalan yang terjal menuju hidup yang kekal, ada mata air yang segar untuk menyegarkan orang yang lelah. Mereka yang berjalan di jalan hikmat, bahkan dalam kesengsaraan, sangat bersukacita, karena Dia yang dikasihi oleh jiwa mereka berjalan, tidak kelihatan, di samping mereka. Pada setiap langkah ke atas mereka melihat dengan lebih jelas sentuhan tangan-Nya; pada setiap

langkah, cahaya kemuliaan yang lebih terang dari yang tak terlihat jatuh ke atas jalan mereka; dan nyanyian pujian mereka, yang semakin lama semakin tinggi nadanya, naik bergabung dengan nyanyian para malaikat di hadapan takhta.-Pikiran-Pikiran [dari Bukit Berkat, 140](#).

Agama yang murni berkaitan dengan kehendak. Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia, yang membawa semua kemampuan lainnya di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah kekuatan yang menentukan, yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah, atau tidak taat.

Ketidakstabilan dan Keraguan

Anda adalah seorang pemuda yang cerdas; Anda ingin membuat hidup Anda sedemikian rupa sehingga pada akhirnya Anda akan masuk surga. Engkau sering berkecil hati karena mendapati dirimu lemah dalam kekuatan moral, dalam perbudakan keraguan, dan dikendalikan oleh kebiasaan dan adat istiadat kehidupan lamamu dalam dosa. Anda mendapati sifat emosional Anda tidak jujur pada diri Anda sendiri, pada resolusi terbaik Anda, dan pada janji Anda yang paling khidmat. Tidak ada yang tampak nyata. Ketidakstabilan Anda sendiri membuat Anda meragukan ketulusan orang-orang yang akan berbuat baik kepada Anda. Semakin Anda bergumul dalam keraguan, semakin tidak nyata segala sesuatu terlihat bagi Anda, hingga tampaknya tidak ada landasan yang kokoh bagi Anda di mana pun. Janji-janjimu seperti tali pasir, dan engkau memandang dengan pandangan yang tidak nyata terhadap perkataan dan perbuatan orang-orang yang seharusnya engkau percayai.

Kekuatan Melalui Kemauan yang Kuat

Anda akan berada dalam bahaya yang terus-menerus sampai Anda memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Anda mungkin percaya dan menjanjikan semua hal, tetapi janji Anda atau iman Anda tidak ada nilainya sampai Anda menempatkan kehendak Anda di sisi iman [152] dan tindakan. Jika Anda bertempur dalam peperangan iman dengan segenap kekuatan kehendak Anda, Anda akan menaklukkannya. Perasaanmu, kesan-kesanmu,

emosimu, tidak dapat dipercaya, karena mereka tidak dapat diandalkan, terutama dengan gagasan-gagasanmu yang sesat; dan pengetahuan akan janji-janjimu yang telah dilanggar dan janjimu yang telah hangus akan melemahkan kepercayaan dirimu sendiri, dan kepercayaan orang lain kepadamu.

Tetapi Anda tidak perlu putus asa. Anda harus bertekad untuk percaya, meskipun tidak ada yang tampak benar dan nyata bagi Anda. Saya tidak perlu mengatakan kepada Anda bahwa diri Anda sendirilah yang telah membawa Anda ke dalam posisi yang tidak menyenangkan ini. Engkau harus memenangkan kembali kepercayaanmu kepada Allah dan kepada saudara-saudaramu. Adalah bagimu untuk menyerahkan kehendakmu pada kehendak Yesus Kristus; dan ketika engkau melakukan hal ini, Allah akan segera mengambil alih, dan bekerja di dalam dirimu untuk berkehendak dan melakukan kehendak-Nya yang baik. Seluruh natur Anda kemudian akan dibawa di bawah kendali Roh Kristus; dan bahkan pikiran Anda akan tunduk kepada-Nya.

Anda tidak dapat mengendalikan impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan, tetapi Anda dapat mengendalikan kehendak, dan Anda dapat membuat seluruh perubahan dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan bersekutu dengan kuasa yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda akan memiliki kekuatan dari Allah yang akan membuat Anda berpegang teguh pada kekuatan-Nya; dan terang yang baru, yaitu terang iman yang hidup, akan dimungkinkan bagi Anda. Tetapi kehendak Anda harus bekerja sama dengan kehendak Allah, bukan dengan kehendak rekan-rekan yang melaluinya Iblis terus bekerja untuk menjerat dan menghancurkan Anda.

[153] **T i d a k k a h** engkau mau, tanpa penundaan, menempatkan dirimu dalam hubungan yang benar dengan Tuhan? Tidakkah Anda akan berkata, "Saya akan memberikan kehendak saya kepada Yesus, dan saya akan melakukannya sekarang," dan sejak saat ini sepenuhnya berada di pihak Tuhan? Abaikanlah kebiasaan, dan teriakan-teriakan yang kuat dari selera dan nafsu. Jangan beri kesempatan kepada Iblis untuk berkata, "Engkau adalah orang munafik yang malang." Tutuplah pintu, sehingga Setan tidak akan menuduh dan mengecilkan hati Anda. Katakanlah, "Aku akan percaya, aku percaya bahwa Allah adalah penolongku," dan Anda akan mendapati bahwa Anda menang di dalam Allah. Dengan tetap berpegang teguh pada kehendak Tuhan, setiap emosi akan ditaklukkan kepada kehendak Yesus. Anda kemudian akan menemukan kaki Anda berada di atas batu karang yang kokoh.

Kadang-kadang akan membutuhkan setiap partikel kemauan yang Anda miliki, tetapi Tuhanlah yang bekerja untuk Anda, dan Anda akan keluar dari proses pencetakan sebagai bejana untuk kehormatan.

Kehendak Tuhan dan Kehendak Manusia Bersatu

Bicara iman. Tetaplah berada di sisi Tuhan. Janganlah menginjakkan kakimu pada pihak musuh, maka Tuhan akan menjadi Penolongmu. Ia akan melakukan bagimu apa yang tidak dapat kamu lakukan untuk dirimu sendiri. Hasilnya adalah kamu akan menjadi seperti "pohon aras dari Libanon." Anda

hidupmu akan menjadi mulia, dan pekerjaanmu akan dikerjakan di dalam Tuhan. Akan ada di dalam dirimu kekuatan, kesungguhan, dan kesederhanaan yang akan membuatmu menjadi alat yang dipoles di tangan Tuhan.

Anda perlu minum setiap hari dari mata air kebenaran, agar Anda dapat memahami rahasia kesenangan dan sukacita di dalam Tuhan. Tetapi Anda harus ingat bahwa kehendak Anda adalah mata air dari semua tindakan Anda. Kehendak ini [154] yang membentuk faktor yang begitu penting dalam karakter manusia, berada di

kejatuhan ke dalam kuasa Iblis, dan sejak saat itu ia bekerja di dalam diri manusia menurut kehendak dan kemauannya sendiri, tetapi menuju kepada kehancuran dan kesengsaraan manusia.

Tetapi pengorbanan Allah yang tak terbatas dalam memberikan Yesus, Anak-Nya yang terkasih, untuk menjadi korban bagi dosa, memungkinkan Dia untuk berkata, tanpa melanggar satu prinsip pun dari pemerintahan-Nya, "Serahkanlah dirimu kepada-Ku, berikanlah kehendakmu kepada-Ku, rebutlah kehendakmu itu dari kuasa Iblis, dan Aku akan menguasainya, supaya Aku dapat mengerjakan di dalam kamu kemauan dan pekerjaan menurut kerelaan hati-Ku." Ketika Dia memberi Anda pikiran Kristus, kehendak Anda menjadi seperti kehendak-Nya, dan karakter Anda diubahkan menjadi seperti karakter Kristus. Apakah tujuan Anda adalah melakukan kehendak Allah? Apakah Anda ingin menaati Kitab Suci? "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Tidak ada yang namanya mengikut Kristus kecuali jika Anda menolak untuk memuaskan hawa nafsu dan bertekad untuk menaati Allah. Bukan perasaan Anda, bukan emosi Anda, yang membuat Anda menjadi anak Allah, tetapi melakukan kehendak Allah. Kehidupan yang berguna ada di hadapan Anda, jika kehendak Anda menjadi kehendak Allah. Maka Anda dapat berdiri dalam kedewasaan Anda yang diberikan Tuhan, sebuah contoh perbuatan baik. Anda kemudian akan membantu mempertahankan aturan disiplin, alih-alih membantu melanggarnya. Anda kemudian akan membantu menjaga ketertiban, alih-alih membencinya, dan menghasut ketidakteraturan hidup dengan tindakan Anda sendiri.

Aku berkata kepadamu dalam takut akan Allah, aku tahu apa yang mungkin terjadi padamu, jika kehendakmu diletakkan di

pihak Allah.

"Kami adalah kawan sekerja Allah," Anda dapat melakukan pekerjaan Anda untuk waktu dan kekekalan sedemikian rupa sehingga pekerjaan itu akan bertahan dalam ujian dari keputusan. Maukah kau mencoba? Maukah Anda sekarang berbalik? Engkau adalah sasaran kasih dan syafaat Kristus. Maukah Anda sekarang berserah diri kepada Allah, dan menolong mereka yang ditempatkan sebagai penjaga untuk menjaga kepentingan pekerjaan-Nya, alih-alih menyebabkan mereka bersedih hati dan patah semangat?

Upaya Khusus Penting

Allah telah menyediakan sarana-sarana, jika kita mau menggunakannya dengan tekun dan penuh doa, maka tidak ada kapal yang akan karam, tetapi akan selamat dari badai dan topan, dan akhirnya berlabuh di tempat yang penuh dengan kebahagiaan. Tetapi jika kita meremehkan dan mengabaikan janji dan hak istimewa ini, Allah tidak akan melakukan mukjizat untuk menyelamatkan siapa pun dari kita, dan kita akan tersesat seperti Yudas dan Iblis.

Janganlah mengira bahwa Allah akan melakukan suatu keajaiban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang lemah yang menyukai kejahatan, yang mempraktekkan dosa; atau bahwa suatu unsur adikodrati akan dibawa ke dalam kehidupan mereka, mengangkat mereka keluar dari diri mereka sendiri ke dalam lingkungan yang lebih tinggi, di mana hal itu akan menjadi pekerjaan yang relatif mudah, tanpa usaha khusus, tanpa pertempuran khusus, tanpa penyaliban diri; karena semua orang yang lengah terhadap Iblis agar hal itu dapat dilakukan, akan binasa bersama-sama dengan para pelaku kejahatan. Mereka akan dibinasakan dengan tiba-tiba, dan itu tanpa pemulihan.-[Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 453.](#)

Ada tiga cara di mana Tuhan menyatakan kehendak-Nya kepada kita, untuk membimbing kita....

Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita dalam Firman-Nya, Kitab Suci.

Suara-Nya juga dinyatakan dalam karya pemeliharaan-Nya; dan itu akan dikenali jika kita tidak memisahkan jiwa kita dari-Nya dengan berjalan di jalan kita sendiri, melakukan sesuai dengan kehendak kita sendiri, dan mengikuti bisikan hati yang tidak dikuduskan, sampai indera kita menjadi begitu bingung sehingga hal-hal yang kekal tidak dapat dilihat, dan suara Iblis disamarkan sehingga diterima sebagai suara Allah.

Cara lain di mana suara Tuhan didengar, adalah melalui hembusan Roh Kudus-Nya, yang memberikan kesan di dalam hati, yang akan diwujudkan dalam karakter.

Jika Anda ragu-ragu tentang sesuatu hal, Anda harus terlebih dahulu membaca Kitab Suci. Jika Anda telah benar-benar memulai kehidupan iman, Anda telah memberikan diri Anda kepada Tuhan, menjadi milik-Nya sepenuhnya, dan Dia telah mengambil Anda untuk dibentuk dan dibentuk sesuai dengan tujuan-Nya, sehingga Anda dapat menjadi bejana untuk kehormatan. Anda harus memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi lentur di tangan-Nya, dan mengikuti ke mana pun Dia menuntun Anda. Dengan demikian, Anda mempercayai Dia untuk mengerjakan rancangan-Nya, dan pada saat yang sama Anda bekerja sama dengan Dia dengan mengerjakan keselamatan Anda sendiri dengan takut dan gentar - [Testimonies for the Church 5:512](#).

Bab 42-Kerja Roh Kudus yang Diam-Diam

Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi alam. Ada kematian terhadap diri sendiri dan dosa, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus.

Nikodemus masih bingung, dan Yesus menggunakan angin untuk mengilustrasikan maksud-Nya: "Angin bertiup ke mana saja ia bertiup dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikianlah halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh."

Angin terdengar di antara dahan-dahan pohon, gemerisik dedaunan dan bunga-bunga, namun angin itu tidak kelihatan, dan tidak ada seorang pun yang tahu dari mana datangnya atau ke mana perginya. Demikian juga dengan pekerjaan Roh Kudus di dalam hati. Hal itu tidak dapat dijelaskan seperti halnya pergerakan angin. Seseorang mungkin tidak dapat mengetahui waktu atau tempat yang tepat, atau melacak semua keadaan dalam proses pertobatannya; tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa ia tidak bertobat. Dengan sebuah agen yang tidak terlihat seperti angin, Kristus terus bekerja di dalam hati. Sedikit demi sedikit, mungkin tanpa disadari oleh si penerima, kesan-kesan dibuat yang cenderung menarik jiwa kepada Kristus. Kesan-kesan ini dapat diterima melalui perenungan akan Dia, melalui membaca Kitab Suci, atau melalui mendengarkan firman dari pengkhotbah yang hidup. Tiba-tiba, ketika Roh Kudus datang dengan daya tarik yang lebih langsung, jiwa dengan senang hati menyerahkan diri kepada

[158] Yesus. Oleh banyak orang, hal ini disebut sebagai pertobatan yang terjadi secara tiba-tiba; tetapi hal ini merupakan hasil dari proses yang panjang dari Roh Allah - sebuah proses yang sabar dan berlarut-larut. Meskipun angin itu sendiri tidak terlihat, ia menghasilkan efek yang dapat dilihat dan dirasakan. Demikianlah

pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa akan menyatakan dirinya dalam setiap tindakan orang yang telah merasakan kuasa penyelamatannya. Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa dibuang, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai sejahtera menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan cahaya surga. Tidak ada yang melihat tangan yang mengangkat beban, atau melihat cahaya turun

dari pengadilan di atas. Berkat itu datang ketika, dengan iman, jiwa menyerahkan diri kepada Tuhan....

Mustahil bagi pikiran yang terbatas untuk memahami karya penebusan. Misterinya melebihi pengetahuan manusia; namun orang yang berpindah dari kematian kepada kehidupan akan menyadari bahwa hal itu adalah sebuah realitas ilahi. Awal dari penebusan dapat kita ketahui di sini melalui pengalaman pribadi. Hasilnya menjangkau seluruh zaman yang kekal - [The Desire of Ages](#), 172, 173.

Bukti Pertolongan Ilahi

Jika Anda memiliki rasa membutuhkan di dalam jiwa Anda, jika Anda lapar dan haus akan kebenaran, ini adalah bukti bahwa Kristus telah bekerja di dalam hati Anda sehingga Dia dapat dicari untuk melakukan bagi Anda, melalui karunia Roh Kudus, hal-hal yang tidak mungkin Anda lakukan bagi diri Anda sendiri - [Pikiran-Pikiran dari Bukit Berkat](#), 19.

Bab 43-Kristus yang Berdiam di Dalam Kita

Jika kita berakar dan berpijak pada kasih, kita akan "dapat memahami, bersama-sama dengan segala orang kudus, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan." O, betapa berharganya kemungkinan dan dorongan! Di dalam hati manusia yang telah dibersihkan dari segala kecemaran moral, berdiam Juruselamat yang berharga, yang memuliakan, menguduskan seluruh alam, dan menjadikan manusia sebagai bait bagi Roh Kudus....

Tanggapan-Nya terhadap Iman Kita

Kita tinggal di dalam Kristus dengan iman yang hidup. Dia tinggal di dalam hati kita melalui penerapan iman kita secara pribadi. Kita memiliki persekutuan dengan hadirat ilahi, dan ketika kita menyadari hadirat ini, pikiran kita dibawa ke dalam penawanan Yesus Kristus. Latihan-latihan rohani kita sesuai dengan kejelasan rasa persekutuan ini. Henokh berjalan bersama Allah dengan cara ini; dan Kristus berdiam di dalam hati kita dengan iman ketika kita akan mempertimbangkan apa yang Dia lakukan bagi kita, dan apa yang telah Dia kerjakan bagi kita dalam rencana penebusan. Kita akan sangat berbahagia jika kita dapat menumbuhkan rasa akan karunia Allah yang luar biasa ini bagi dunia dan diri kita sendiri.

Pikiran-pikiran ini memiliki kekuatan yang mengendalikan seluruh karakter. Saya ingin menanamkan dalam pikiran Anda bahwa Anda dapat memiliki pendamping ilahi bersama Anda, jika Anda mau, selalu. "Dan perjanjian apakah yang telah

Bait Allah dengan berhala-berhala, sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang telah difirmankan Allah: Aku akan diam di dalamnya dan diam di tengah-tengahnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku."

Dibentuk oleh Kasih-Nya

Ketika pikiran berdiam di dalam Kristus, karakter dibentuk menurut keserupaan ilahi. Pikiran kita dipenuhi dengan rasa kebaikan-Nya, kasih-Nya. Kita merenungkan karakter-Nya, dan dengan demikian Dia ada di dalam semua pikiran kita. Kasih-Nya melingkupi kita. Jika kita menatap-Nya sesaat saja

pada matahari dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul pada semua yang kita lihat.

Demikianlah ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat memantulkan kembali gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya terpatri di mata jiwa, dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan melihat, kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria. Kita telah diubah dalam karakter; karena hati, jiwa, pikiran, disinari oleh pantulan dari Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita. Di sini sekali lagi ada realisasi dari pengaruh yang hidup dan pribadi yang tinggal di dalam hati kita oleh iman.

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai diri kita, Yesus bagi kita adalah kehadiran yang menetap, mengendalikan pikiran, ide, dan tindakan kita. Kita dijiwai dengan instruksi dari guru terhebat yang pernah dikenal dunia. Rasa tanggung jawab manusia dan pengaruh manusia, memberikan karakter pada pandangan hidup dan tugas sehari-hari.

Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita-yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala hal. Yesus Kristus, Roh-Nya, karakter-Nya, mewarnai segala sesuatu; itu adalah lungsin dan lungsin, tekstur dari seluruh keberadaan kita. Perkataan Kristus adalah roh dan kehidupan. Maka, kita tidak dapat memusatkan pikiran kita pada diri sendiri; bukan lagi kita yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan kemuliaan. Diri kita telah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Dengan terus memandang kepada Yesus, kita memantulkan gambar-Nya ke sekeliling kita. Kita tidak dapat berhenti memikirkan kekecewaan kita, atau bahkan membicarakannya; karena ada gambaran yang lebih menyenangkan yang dapat menarik perhatian kita-kasih Yesus yang sangat berharga. Ia berdiam di dalam kita oleh firman kebenaran - Testimonies [to Ministers, 387-390](#).

Kita harus menyerahkan diri kita kepada Kristus, untuk menjalani kehidupan yang taat pada semua tuntutan-Nya. Seluruh diri kita, semua talenta dan kemampuan yang kita miliki, adalah milik Tuhan yang harus dikuduskan bagi pelayanan-Nya. Ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya, Kristus, dengan segala

harta surgawi, memberikan diri-Nya sendiri kepada kita. Kita memperoleh mutiara yang sangat berharga - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 116](#).

Bab 44-Penyangkalan diri

[162]

Yesus mengosongkan diri-Nya sendiri, dan dalam semua yang Ia lakukan, diri-Nya tidak nampak. Ia menundukkan segala sesuatu kepada kehendak Bapa-Nya. Ketika misi-Nya di bumi hampir berakhir, Dia dapat berkata, "Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan." Dan Dia berpesan kepada kita, "Belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." "Barangsiapa yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya"; membiarkan dirinya dilengserkan, dan tidak lagi memegang supremasi jiwa.

Barangsiapa yang melihat Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, kerendahan hati-Nya, akan terkekang untuk berkata, seperti Daniel ketika ia melihat Dia yang sama dengan anak-anak manusia, "Keagunganku berubah menjadi kebinasaan."

... Sifat manusia selalu berjuang untuk berekspresi, siap untuk bertarung; tetapi orang yang belajar tentang Kristus dikosongkan dari diri sendiri, dari kesombongan, dari kecintaan pada supremasi, dan ada keheningan di dalam jiwanya. Diri sendiri diserahkan kepada pembuangan Roh Kudus. Maka kita tidak lagi ingin mendapatkan tempat tertinggi. Kita tidak berambisi untuk berkerumun dan menyikut diri kita sendiri untuk mendapatkan perhatian; tetapi kita merasa bahwa tempat tertinggi kita adalah di kaki Juruselamat kita. Kita memandang kepada Yesus, menantikan tangan-Nya untuk menuntun, mendengarkan suara-Nya untuk menuntun. Rasul Paulus memiliki pengalaman ini, dan ia berkata, "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku jalani sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku." ([Roma 2:14-15](#)).

[163] **Bab 45-Karakter yang Diperkenan Allah**

Kaum muda perlu diajar, dengan hati-hati dan penuh doa, agar mereka dapat membangun karakter mereka di atas fondasi yang kokoh. Alasan mengapa banyak orang melakukan kesalahan yang menyedihkan adalah karena mereka tidak mengindahkan ajaran-ajaran dari pengalaman. Nasihat orang tua dan guru hilang dari mereka, dan mereka menyerah pada godaan musuh. Allah mengasihi kaum muda. Ia melihat di dalam diri mereka kemungkinan-kemungkinan yang besar untuk kebaikan, jika mereka menyadari kebutuhan mereka akan Kristus, dan membangun di atas fondasi yang kokoh. Ia juga mengetahui percobaan-percobaan mereka. Dia tahu bahwa mereka harus berjuang melawan kuasa kegelapan yang berusaha untuk menguasai pikiran manusia; dan Dia telah membuka jalan agar para pemuda dan pemudi dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Diperlukan Upaya yang Gigih

Karakter tidak datang secara kebetulan. Karakter tidak ditentukan oleh satu ledakan amarah, satu langkah ke arah yang salah. Pengulangan tindakanlah yang menyebabkannya menjadi kebiasaan, dan membentuk karakter baik untuk kebaikan atau kejahatan. Karakter yang benar hanya dapat dibentuk melalui usaha yang tekun dan tak kenal lelah, dengan meningkatkan setiap talenta dan kemampuan yang dipercayakan untuk kemuliaan Tuhan. Alih-alih melakukan hal ini, banyak orang membiarkan diri mereka hanyut ke mana pun dorongan hati atau keadaan membawa mereka. Ini bukan karena mereka kekurangan materi yang baik,

[164] tetapi karena mereka tidak menyadari bahwa di masa muda mereka, Tuhan ingin mereka melakukan yang terbaik.

Jika kaum muda saat ini mau berdiri seperti Daniel, mereka harus mengerahkan seluruh saraf dan otot rohani mereka. Tuhan

tidak ingin mereka tetap menjadi pemula. Dia ingin mereka mencapai titik tertinggi dari keunggulan. Dia ingin mereka mencapai putaran tangga yang paling tinggi, agar mereka dapat melangkah masuk ke dalam kerajaan Allah.

Pengaruh Rekan Kerja

Kaum muda yang meninggalkan rumah mereka, dan tidak lagi berada di bawah pengawasan orang tua mereka, sebagian besar dibiarkan untuk memilih teman bergaul mereka sendiri. Mereka harus ingat bahwa mata Bapa Surgawi tertuju kepada mereka, dan bahwa Dia melihat setiap kebutuhan mereka, setiap godaan mereka. Di sekolah-sekolah selalu ditemukan beberapa remaja yang, melalui tindakan mereka, mengungkapkan bahwa pikiran mereka dibentuk dalam cetakan yang rendah. Melalui pelatihan yang tidak bijaksana di masa kanak-kanak, mereka telah mengembangkan karakter yang berat sebelah; dan seiring dengan bertambahnya usia, cacat-cacat ini tetap menodai pengalaman mereka. Melalui ajaran dan teladan, jiwa-jiwa ini menyesatkan mereka yang lemah dalam kekuatan moral.

Waktu adalah emas, wahai anak muda. Janganlah kamu membahayakan jiwamu dengan menabur gandum liar. Engkau tidak boleh ceroboh dalam hal sahabat yang engkau pilih. Pikirkanlah apa yang mulia dalam karakter orang lain, dan sifat-sifat ini akan menjadi kekuatan moral bagimu dalam menolak yang jahat dan memilih yang baik. Tetapkanlah standar yang tinggi. Orang tua dan guru-gurumu, yang mengasihi dan takut akan Allah, dapat mengikuti

kamu dengan doa-doa mereka siang dan malam, mereka mungkin memohon dan memperingatkan kamu; [165] tetapi semua ini akan sia-sia jika kamu memilih teman yang sembrono. Jika kamu

tidak melihat bahaya yang nyata, dan berpikir bahwa Anda dapat melakukan yang benar maupun yang salah, seperti yang Anda inginkan, Anda tidak akan melihat bahwa rasi kejahatan secara diam-diam mencemari dan merusak pikiran Anda.

Kristus Satu-satunya Harapan Kita

Kristus menderita, dihina, dianiaya; di sebelah kanan dan di sebelah kiri Dia diserang oleh pencobaan, namun Dia tidak berdosa, tetapi Dia telah mempersembahkan ketaatan yang sempurna kepada Allah yang sepenuhnya memuaskan. Dengan ini Ia menghapus selamanya segala alasan untuk tidak taat. Ia datang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana taat, bagaimana menaati semua perintah. Dia memegang kuasa ilahi, dan inilah satu-satunya harapan orang berdosa. Dia memberikan nyawa-

Nya agar manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dunia ini karena hawa nafsu

Tuhan telah memberikan talenta-talenta kepada kaum muda untuk dikembangkan bagi kemuliaan-Nya; tetapi banyak yang menggunakan talenta-talenta tersebut untuk tujuan-tujuan yang tidak kudus dan tidak suci. Banyak yang memiliki kemampuan yang jika dikembangkan akan menghasilkan panen mental yang kaya,

moral, dan perolehan fisik. Namun mereka tidak berhenti untuk mempertimbangkannya. Mereka tidak menghitung biaya dari tindakan mereka. Mereka mendorong kecerobohan dan kebodohan yang tidak mau mendengarkan nasihat atau teguran. Ini adalah kesalahan yang sangat besar. Orang-orang muda akan berpikiran sadar jika mereka menyadari bahwa mata Allah tertuju kepada mereka, bahwa malaikat-malaikat Allah mengawasi perkembangan karakter mereka, dan menimbang-nimbang nilai moral mereka - Pengajar [Kaum Muda](#), 27 Juli 1899.

Bab 46-Kehadiran Kristus yang Tetap

[166]

Agama Kristus berarti lebih dari sekadar pengampunan dosa; agama ini berarti menghapuskan dosa-dosa kita, dan mengisi kekosongan dengan anugerah Roh Kudus. Itu berarti penerangan ilahi, bersukacita di dalam Allah. Itu berarti hati yang dikosongkan dari diri sendiri, dan diberkati dengan kehadiran Kristus yang menetap. Ketika Kristus memerintah di dalam jiwa, maka akan ada kemurnian, kebebasan dari dosa. Kemuliaan, kepenuhan, dan kelengkapan rencana Injil digenapi dalam kehidupan. Penerimaan Juruselamat membawa cahaya kedamaian yang sempurna, kasih yang sempurna, jaminan yang sempurna. Keindahan dan keharuman karakter Kristus, yang dinyatakan dalam kehidupan, bersaksi bahwa Allah benar-benar telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menjadi Juruselamatnya. Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan surgawi; karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.-Pelajaran-Pelajaran [Obyek Kristus, 419-421](#).

Bagian 5-Persiapan untuk Pekerjaan Kehidupan

[167]

Pendidikan yang sebenarnya berarti lebih dari sekadar mengambil program studi tertentu. Itu sangat luas. Itu mencakup perkembangan yang harmonis dari semua kekuatan fisik dan kemampuan mental. Itu mengajarkan kasih dan takut akan Allah, dan merupakan sebuah persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan setia - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 64.

[168]

Pendidikan yang sejati adalah persiapan kekuatan fisik, mental, dan moral untuk melaksanakan setiap tugas; pendidikan ini adalah pelatihan tubuh, pikiran, dan jiwa untuk pelayanan ilahi. Inilah pendidikan yang akan bertahan sampai hidup yang kekal.-Christ's Object Lessons, 330.

Bab 47-Pendidikan Kristen

Pikiran manusia rentan terhadap kultivasi tertinggi. Kehidupan yang dipersembahkan kepada Allah seharusnya tidak menjadi kehidupan yang tidak berpengetahuan. Banyak orang menentang pendidikan karena Yesus memilih nelayan yang tidak berpendidikan untuk memberitakan Injil-Nya. Mereka menyatakan bahwa Dia menunjukkan preferensi kepada mereka yang tidak berpendidikan. Banyak orang terpelajar dan terhormat yang percaya kepada ajaran-Nya. Seandainya mereka tanpa rasa takut menaati keyakinan hati nurani mereka, mereka akan mengikuti-Nya. Kemampuan mereka akan diterima, dan digunakan dalam pelayanan Kristus, seandainya mereka menawarkannya. Tetapi mereka tidak memiliki kekuatan moral, di hadapan para imam yang cemberut dan para penguasa yang cemburu, untuk mengakui Kristus dan mempertaruhkan reputasi mereka sehubungan dengan orang Galilea yang rendah hati itu.

Dia yang mengenal hati semua orang, memahami hal ini. Jika orang-orang terpelajar dan mulia tidak mau melakukan pekerjaan yang layak untuk mereka lakukan, Kristus akan memilih orang-orang yang taat dan setia melakukan kehendak-Nya. Ia memilih orang-orang yang rendah hati dan menghubungkan mereka dengan diri-Nya sendiri, agar Ia dapat mendidik mereka untuk meneruskan pekerjaan besar di bumi ketika Ia harus meninggalkannya.

Kristus Sang Pendidik Agung

Kristus adalah terang dunia. Ia adalah sumber segala pengetahuan. Ia mampu membuat para nelayan yang tidak terpelajar itu memenuhi syarat untuk menerima amanat agung yang akan diberikan-Nya kepada mereka. Pelajaran-pelajaran dari

[170] Kebenaran yang diberikan oleh orang-orang yang rendah hati ini

sangat penting. Mereka akan menggerakkan dunia. Tampaknya merupakan hal yang sederhana bagi Yesus untuk menghubungkan orang-orang yang rendah hati ini dengan diri-Nya sendiri; tetapi hal itu merupakan peristiwa yang menghasilkan hasil yang luar biasa. Perkataan dan perbuatan mereka akan merevolusi dunia.

Yesus tidak membenci pendidikan. Budaya pikiran yang tertinggi, jika disucikan melalui kasih dan takut akan Allah, akan menerima perkenanan-Nya sepenuhnya. Orang-orang yang rendah hati yang dipilih oleh Kristus ada tiga orang bersama-Nya

tahun, tunduk pada pengaruh pemurnian dari keagungan surga. Kristus adalah pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia.

Allah akan menerima kaum muda dengan bakat dan kekayaan kasih sayang mereka, jika mereka mau mempersembahkan diri mereka kepada-Nya. Mereka dapat mencapai titik tertinggi kebesaran intelektual; dan jika diimbangi dengan prinsip religius mereka dapat meneruskan pekerjaan yang Kristus datang dari surga untuk menyelesaikannya, dan dengan demikian menjadi rekan sekerja dengan Guru.

Para siswa di Kolese kami memiliki hak istimewa yang berharga, tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar bagaimana mengembangkan dan mempraktikkan kebajikan yang akan memberi mereka karakter yang simetris. Mereka adalah agen-agen moral Tuhan yang bertanggung jawab. Bakat kekayaan, kedudukan, dan kecerdasan diberikan Tuhan dalam kepercayaan kepada manusia untuk peningkatannya secara bijaksana. Kepercayaan yang beragam ini telah Dia bagikan secara proporsional dengan kekuatan dan kapasitas yang diketahui dari para hamba-Nya, kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya - [The Review and Herald, 21 Juni 1877](#).

Bab 48-Pendidikan Sejati

Pendidikan sejati adalah penanaman ide-ide yang akan mengesankan pikiran dan hati dengan pengetahuan akan Allah Sang Pencipta dan Yesus Kristus Sang Penebus. Pendidikan seperti itu akan memperbaharui pikiran dan mengubah karakter. Pendidikan ini akan menguatkan dan membentengi pikiran dari bisikan-bisikan yang menipu dari musuh-musuh jiwa, dan memampukan kita untuk memahami suara Allah. Pendidikan ini akan membuat orang yang terpelajar menjadi rekan sekerja Kristus.

Jika kaum muda kita mendapatkan pengetahuan ini, mereka akan dapat memperoleh semua pengetahuan lain yang penting; tetapi jika tidak, semua pengetahuan yang mereka peroleh dari dunia tidak akan menempatkan mereka di dalam barisan Tuhan. Mereka mungkin mengumpulkan semua pengetahuan yang dapat diberikan oleh buku-buku, tetapi tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari kebenaran yang dapat memberikan mereka karakter yang berkenan kepada Allah.

Mereka yang ingin mendapatkan pengetahuan di sekolah-sekolah dunia harus ingat bahwa ada sekolah lain yang juga mengklaim diri mereka sebagai sekolah, yaitu sekolah Kristus. Dari sekolah ini murid-muridnya tidak pernah diluluskan. Di antara murid-muridnya ada yang tua dan muda. Mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk Guru Ilahi secara terus-menerus memperoleh lebih banyak kebijaksanaan dan kemuliaan jiwa, dan dengan demikian mereka dipersiapkan untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi itu, di mana kemajuan akan terus berlanjut sepanjang masa.

Kebijaksanaan Tanpa Batas memberikan kepada kita pelajaran-pelajaran besar tentang kehidupan-pelajaran tentang tugas dan kebahagiaan. Hal ini sering kali sulit untuk dipelajari, tetapi

[172] tanpa mereka kita tidak dapat membuat kemajuan yang nyata.

Semua itu mungkin menguras tenaga, air mata, dan bahkan penderitaan; tetapi kita tidak boleh goyah atau menjadi lelah. Di dunia inilah, di tengah ujian dan godaannya, kita harus mendapatkan kesesuaian dengan masyarakat para malaikat yang murni dan kudus. Mereka yang menjadi begitu asyik dengan pelajaran-pelajaran yang kurang penting sehingga berhenti belajar di sekolah Kristus, akan mengalami kerugian yang tak terhingga.

Setiap kemampuan, setiap sifat, yang telah diberikan Sang Pencipta kepada anak-anak manusia harus digunakan untuk kemuliaan-Nya; dan dalam pekerjaan ini ditemukan latihan yang paling murni, paling mulia, dan paling membahagiakan. Dan di dalamnya terdapat latihan yang paling murni, paling membahagiakan, dan paling membahagiakan.

Prinsip-prinsip surgawi harus dijadikan yang terpenting dalam kehidupan, dan setiap langkah maju yang diambil dalam memperoleh pengetahuan atau dalam budaya intelek haruslah merupakan langkah menuju asimilasi manusiawi dengan yang ilahi.-Dasar-dasar [Pendidikan Kristen, 543, 544.](#)

Yang Penting dalam Pendidikan

Pendidikan yang paling penting bagi kaum muda kita saat ini untuk diperoleh, dan yang akan cocok bagi mereka untuk kelas-kelas yang lebih tinggi di sekolah-sekolah di atas, adalah pendidikan yang akan mengajarkan mereka bagaimana mengungkapkan kehendak Allah kepada dunia - [The Review and Herald, 24 Oktober 1907.](#)

Pendidikan Tertinggi

Mereka yang memberikan diri mereka untuk mempelajari jalan dan kehendak Allah sedang menerima pendidikan tertinggi yang mungkin diterima oleh manusia. Mereka membangun pengalaman mereka, bukan di atas kecanggihan dunia, tetapi di atas prinsip-prinsip yang kekal - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 36.](#)

[173]

Bab 49-Kebutuhan akan Pendidikan Kristen

Tuhan membutuhkan pelatihan kemampuan mental. Dia merancang agar hamba-hamba-Nya memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dan ketajaman yang lebih jernih daripada orang duniawi, dan Dia tidak menyukai mereka yang terlalu ceroboh atau malas untuk menjadi pekerja yang efisien dan berpengetahuan luas. Tuhan memerintahkan kita untuk mengasihi Dia dengan segenap hati, dan dengan segenap jiwa, dan dengan segenap kekuatan, dan dengan segenap akal budi. Ini memberikan kepada kita kewajiban untuk mengembangkan akal budi hingga kapasitas maksimalnya, sehingga dengan segenap akal budi kita dapat mengenal dan mengasihi Sang Pencipta.

Jika ditempatkan di bawah kendali Roh-Nya, semakin akal budi dikembangkan secara menyeluruh, semakin efektif akal budi itu dapat digunakan dalam pelayanan Tuhan. Orang yang tidak berpendidikan yang menguduskan diri bagi Allah dan yang rindu untuk memberkati orang lain dapat, dan sedang, dipakai oleh Tuhan dalam pelayanan-Nya. Tetapi mereka yang, dengan semangat pengudusan yang sama, telah memperoleh manfaat dari pendidikan yang menyeluruh, dapat melakukan pekerjaan yang jauh lebih luas bagi Kristus. Mereka berdiri di atas tanah yang menguntungkan.

Pelatihan untuk Layanan yang Lebih Tinggi

Tuhan menghendaki kita untuk mendapatkan semua pendidikan yang mungkin, dengan tujuan untuk membagikan pengetahuan kita kepada orang lain. Tidak seorang pun dapat mengetahui di mana atau bagaimana mereka akan dipanggil untuk bekerja atau berbicara bagi Allah. Bapa Surgawi kita saja yang mengetahui apa yang dapat Ia buat dari manusia. Ada

[174]

di hadapan kita kemungkinan-kemungkinan yang tidak dapat dilihat oleh iman kita yang lemah. Pikiran kita harus dilatih sedemikian

rupa sehingga jika perlu kita dapat menyampaikan kebenaran firman-Nya di hadapan para penguasa tertinggi di dunia ini sedemikian rupa untuk memuliakan nama-Nya. Kita tidak boleh melewatkan satu kesempatan pun untuk memenuhi syarat secara intelektual untuk bekerja bagi Allah.

Pendidikan yang Menyeluruh

Biarkanlah para pemuda yang membutuhkan pendidikan mulai bekerja dengan sebuah determinasi untuk mendapatkannya. Jangan menunggu ada kesempatan; buatlah kesempatan untuk

dirimu sendiri. Berpeganglah pada cara kecil apa pun yang muncul dengan sendirinya. Berhematlah. Janganlah membelanjakan harta Anda untuk memuaskan selera atau untuk mencari kesenangan. Bertekadlah untuk menjadi berguna dan efisien sebagaimana Allah memanggil Anda. Bersikaplah teliti dan setia dalam apa pun yang Anda lakukan. Dapatkan setiap keuntungan yang ada dalam jangkauan Anda untuk memperkuat kecerdasan. Biarlah studi buku-buku digabungkan dengan kerja manual yang berguna, dan dengan usaha yang setia, berjaga-jaga, dan berdoa, dapatkanlah hikmat yang berasal dari atas. Ini akan memberi Anda pendidikan yang menyeluruh. Dengan demikian engkau dapat meningkat dalam karakter dan memperoleh pengaruh atas pikiran-pikiran lain, memampukan engkau untuk memimpin mereka di jalan yang benar dan kudus.

Jauh lebih banyak yang dapat dicapai dalam pekerjaan pendidikan mandiri jika kita sadar akan peluang dan hak istimewa kita sendiri. Pendidikan sejati berarti lebih dari yang dapat diberikan oleh perguruan tinggi. Sementara studi ilmu pengetahuan tidak boleh diabaikan, ada pelatihan yang lebih tinggi yang dapat diperoleh melalui hubungan yang vital dengan Allah. Biarlah setiap siswa mengambil Alkitabnya, dan menempatkan dirinya dalam persekutuan dengan Guru yang agung.

Biarkan pikiran dilatih dan didisiplinkan untuk bergulat dengan masalah-masalah yang sulit [175] dalam mencari kebenaran ilahi.

Pengetahuan dan Disiplin Diri

Mereka yang haus akan pengetahuan agar dapat memberkati sesamanya akan menerima berkat dari Allah. Melalui studi Firman-Nya, kekuatan mental mereka akan dibangkitkan untuk melakukan aktivitas yang sungguh-sungguh. Akan ada perluasan dan pengembangan kemampuan, dan pikiran akan memperoleh kekuatan dan efisiensi.

Disiplin diri harus dipraktikkan oleh setiap orang yang ingin menjadi pekerja bagi Allah. Hal ini akan menghasilkan lebih dari kefasihan berbicara atau talenta-talenta yang paling cemerlang.- [Crist's Object Lessons, 334, 335.](#)

Memenuhi Harapan Orang Tua

Selalu yang terbaik dan aman adalah melakukan hal yang

benar karena itu benar. Maukah Anda sekarang melakukan pemikiran yang serius? Pemikiran yang benar adalah dasar dari tindakan yang benar. Putuskanlah bahwa Anda akan memenuhi harapan orang tua Anda terhadap Anda, bahwa Anda akan berusaha dengan setia untuk berprestasi, bahwa Anda akan memastikan bahwa uang

yang dikeluarkan untuk Anda tidak disalahgunakan dan disalahgunakan. Memiliki tujuan yang kuat untuk bekerja sama dengan upaya yang dilakukan oleh orang tua dan guru, dan mencapai standar pengetahuan dan karakter yang tinggi. Bertekadlah untuk tidak mengecewakan mereka yang cukup mencintai dan mempercayai Anda. Adalah jantan untuk melakukan yang benar, dan Yesus akan menolong Anda untuk melakukan yang benar, jika Anda berusaha untuk melakukannya karena itu benar.-
Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 248.

Yohanes menulis: "Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat." Dan Paulus menasihati Timotius untuk menasihati para pemuda agar "berakal budi." Tinggikanlah jiwamu seperti Daniel, hamba yang setia dan teguh kepada Tuhan semesta alam. Perhatikanlah dengan saksama jalan yang kautapaki, karena engkau berdiri di tanah yang kudus dan malaikat-malaikat Allah ada di sekelilingmu.

Adalah benar bahwa Anda harus merasa bahwa Anda harus mendaki ke putaran tertinggi dari tangga pendidikan. Filsafat dan sejarah adalah pelajaran yang sangat penting; tetapi pengorbanan waktu dan uang Anda tidak akan ada gunanya jika Anda tidak menggunakan pencapaian Anda untuk kehormatan Tuhan dan kebaikan umat manusia. Kecuali jika pengetahuan tentang ilmu pengetahuan merupakan batu loncatan untuk mencapai tujuan tertinggi, maka tidak ada gunanya.

Pendidikan yang tidak memberikan pengetahuan yang abadi seperti keabadian tidak ada gunanya. Kecuali jika Anda tetap menempatkan surga dan masa depan, kehidupan kekal di hadapan Anda, pencapaian Anda tidak memiliki nilai yang permanen. Tetapi jika Yesus adalah guru Anda, bukan hanya pada satu hari dalam seminggu, tetapi setiap hari, setiap jam, Anda mungkin akan mendapatkan senyuman-Nya pada Anda dalam mengejar perolehan literatur.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 191, 192.

[177]

Bab 51-A Pelatihan Praktis

Pekerjaan manual yang berguna adalah bagian dari rencana Injil. Sang Guru agung, yang berselubung dalam tiang awan, memberikan petunjuk kepada Israel bahwa setiap pemuda harus diajari beberapa jenis pekerjaan yang berguna. Oleh karena itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, baik yang kaya maupun yang miskin, untuk mengajarkan kepada putra-putri mereka suatu pekerjaan yang berguna, sehingga, jika terjadi keadaan yang tidak menguntungkan, mereka tidak akan bergantung kepada orang lain, tetapi dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Mereka mungkin akan diajari tentang sastra, tetapi mereka juga harus dilatih untuk melakukan suatu keahlian. Hal ini dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan mereka.

Pendidikan Simetris

Sekarang, seperti pada zaman Israel, setiap orang muda harus diajar dalam tugas-tugas kehidupan praktis. Setiap orang harus memperoleh pengetahuan tentang beberapa cabang pekerjaan kasar yang dengannya, jika perlu, ia dapat memperoleh mata pencaharian. Hal ini sangat penting, bukan hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, mental, dan moral. Bahkan jika sudah pasti bahwa seseorang tidak akan pernah perlu melakukan pekerjaan kasar untuk mendapatkan nafkah, tetap saja ia harus diajari untuk bekerja. Tanpa latihan fisik, tidak seorang pun dapat memiliki tubuh yang sehat dan kesehatan yang kuat; dan disiplin kerja yang diatur dengan baik juga tidak kalah pentingnya untuk mengamankan pikiran yang kuat dan aktif serta karakter yang mulia.

[178]

Siswa yang telah mendapatkan pengetahuan buku tanpa mendapatkan pengetahuan tentang pekerjaan praktis tidak dapat mengklaim pendidikan yang simetris. Energi yang seharusnya

dicurahkan untuk bisnis di berbagai lini telah terabaikan. Pendidikan tidak hanya terdiri dari penggunaan otak saja. Pekerjaan fisik adalah bagian dari pelatihan yang penting bagi setiap pemuda. Sebuah fase pendidikan yang penting akan menjadi kurang jika siswa tidak diajari bagaimana melakukan pekerjaan yang berguna.

Latihan yang menyehatkan bagi seluruh tubuh akan memberikan pendidikan yang luas dan komprehensif. Setiap siswa harus mencurahkan sebagian waktunya untuk bekerja secara aktif. Dengan demikian kebiasaan-kebiasaan industri akan terbentuk dan semangat kemandirian akan terdorong, sementara kaum muda akan terlindung dari berbagai kejahatan dan praktek-praktek yang merendahkan martabat yang sering kali merupakan hasil dari kemalasan. Dan ini semua sesuai dengan tujuan utama pendidikan; karena dengan mendorong aktivitas, ketekunan, dan kemurnian, kita menjadi selaras dengan Sang Pencipta.

Manfaat dari Pekerjaan yang Bermanfaat

Manfaat terbesar tidak diperoleh dari olahraga yang dianggap sebagai permainan atau latihan semata. Ada beberapa manfaat dari berada di udara segar, dan juga dari latihan otot-otot; tetapi biarlah jumlah energi yang sama diberikan untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat, dan manfaatnya akan lebih besar. Perasaan puas akan terwujud; karena latihan seperti itu membawa serta rasa menolong dan persetujuan hati nurani untuk tugas yang dilakukan dengan baik.

Para siswa harus keluar dari sekolah-sekolah kita dengan kemampuan yang terdidik,

sehingga

ketika mereka terjun ke dunia kerja, mereka memiliki pengetahuan yang dapat mereka gunakan, dan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

Belajar dengan tekun sangat penting, begitu juga dengan kerja keras yang tekun. Bermain tidak penting. Pengabdian kekuatan fisik untuk hiburan tidak menguntungkan bagi pikiran yang seimbang. Jika waktu yang digunakan untuk latihan fisik, yang selangkah demi selangkah mengarah pada kelebihan, digunakan untuk bekerja dalam garis Kristus, berkat Allah akan turun ke atas pekerja itu.

Disiplin untuk kehidupan praktis yang diperoleh melalui kerja fisik yang dikombinasikan dengan pajak mental dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu membuat pikiran dan tubuh lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk manusia. Semakin sempurna kaum muda memahami bagaimana melakukan tugas-tugas kehidupan praktis, semakin besar sukacita mereka dari

hari ke hari dalam menjadi berguna bagi orang lain. Pikiran yang dididik untuk menikmati pekerjaan yang berguna akan semakin berkembang; melalui pelatihan dan disiplin, pikiran itu akan menjadi lebih baik; karena pikiran itu telah memperoleh pengetahuan yang penting untuk membuat pemiliknya menjadi berkat bagi orang lain.

Saya tidak dapat menemukan satu contoh pun dalam kehidupan Kristus di mana Dia mencurahkan waktu untuk bermain dan bersenang-senang. Ia adalah pendidik yang luar biasa bagi

kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang; namun saya belum dapat menemukan satu contoh pun di mana Dia mengajar para murid untuk terlibat dalam hiburan untuk mendapatkan latihan fisik....

Pelajari Cara Memasak

[180] Baik laki-laki maupun perempuan harus diajari cara memasak secara ekonomis, dan untuk membuang segala sesuatu yang berhubungan dengan makanan daging. Janganlah ada dorongan untuk menyiapkan hidangan yang terdiri dari makanan daging, karena hal ini menunjukkan kegelapan dan ketidaktahuan Mesir, dan bukannya kemurnian reformasi kesehatan.

Perempuan khususnya harus belajar memasak. Bagian mana dari pendidikan seorang anak perempuan yang begitu penting seperti ini? Apapun keadaannya dalam hidup, inilah pengetahuan yang dapat ia gunakan secara praktis....

Di Ladang Misi

Budaya dalam semua aspek kehidupan praktis akan membuat generasi muda kita berguna setelah mereka meninggalkan sekolah dan pergi ke luar negeri. Mereka tidak akan bergantung pada orang-orang yang mereka tuju untuk memasak dan menjahit untuk mereka, atau membangun tempat tinggal mereka. Dan mereka akan jauh lebih berpengaruh jika mereka menunjukkan bahwa mereka dapat mendidik orang-orang yang tidak tahu bagaimana cara bekerja dengan metode terbaik dan menghasilkan hasil terbaik. Dana yang lebih kecil akan dibutuhkan untuk mempertahankan para misionaris seperti itu, karena mereka telah menggunakan kekuatan fisik mereka dengan sebaik-baiknya dalam pekerjaan yang berguna dan praktis yang dikombinasikan dengan studi mereka. Hal ini akan dihargai di mana sarana-sarana sulit diperoleh. Mereka akan mengungkapkan bahwa para misionaris dapat menjadi pendidik dalam mengajarkan cara bekerja. Dan ke mana pun mereka pergi, semua yang telah mereka peroleh dalam bidang ini akan memberi mereka tempat yang terhormat - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 307-314](#).

Para mahasiswa yang mengaku mengasihi Tuhan dan menaati kebenaran harus memiliki tingkat pengendalian diri dan kekuatan prinsip agama yang akan memungkinkan mereka untuk tetap teguh di tengah godaan, dan untuk membela Yesus di kampus, di asrama, atau di mana pun mereka berada. Agama tidak boleh dipakai hanya sebagai jubah di dalam rumah Tuhan; prinsip-prinsip agama harus menjadi ciri seluruh kehidupan.

Karakter dan Tingkah Laku

Mereka yang minum dari mata air kehidupan tidak akan, seperti orang duniawi, menunjukkan kerinduan akan perubahan dan kesenangan. Dalam sikap dan karakter mereka akan terlihat kelegaan dan kedamaian serta kebahagiaan yang telah mereka temukan di dalam Yesus dengan setiap hari meletakkan kebingungan dan beban mereka di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa di dalam jalan ketaatan dan tugas ada kepuasan dan bahkan sukacita. Mereka yang demikian akan memberikan pengaruh kepada sesama siswa yang akan menceritakannya kepada seluruh sekolah

Seorang pemuda yang sungguh-sungguh, teliti, dan setia di sekolah adalah harta yang tak ternilai harganya. Malaikat-malaikat surga memandangnya dengan penuh kasih, dan di dalam buku besar surga dicatat setiap pekerjaan kebenaran, setiap percobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan. Ia sedang membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, supaya ia dapat meraih hidup yang kekal.

Pada pemuda Kristen sangat bergantung pada pelestarian dan kekekalan lembaga-lembaga yang telah Allah rancang sebagai sarana untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tidak pernah ada periode ketika hasil yang begitu penting bergantung pada generasi manusia. Maka betapa pentingnya kaum muda memenuhi syarat untuk pekerjaan

besar ini, agar Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat-Nya!
Pencipta mereka memiliki tuntutan atas mereka yang lebih penting
dari yang lainnya

Nilai Disiplin Sekolah

Karakter liar dan sembrono dari banyak pemuda di zaman sekarang ini sungguh memuakkan. Jika para pemuda dapat melihat bahwa dalam mematuhi hukum dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan apa yang akan meningkatkan posisi mereka di masyarakat, meningkatkan karakter, memuliakan pikiran, dan meningkatkan kebahagiaan mereka, mereka tidak akan memberontak terhadap peraturan yang adil dan persyaratan yang sehat, atau terlibat dalam menciptakan kecurigaan dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini.

Dengan energi dan kesetiaan, kaum muda kita harus memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada pada mereka; dan ini akan menjadi jaminan keberhasilan. Kaum muda yang tidak pernah berhasil dalam tugas-tugas kehidupan yang **b e r s i f a t** sementara tidak akan siap untuk melakukan tugas-tugas yang lebih tinggi. Pengalaman religius hanya diperoleh melalui konflik, melalui kekecewaan, melalui disiplin diri yang keras, melalui doa yang sungguh-sungguh. Langkah-langkah menuju surga harus diambil satu per satu; dan setiap langkah maju memberikan kekuatan untuk langkah berikutnya - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 98-100](#).

Para siswa, bekerjasamalah dengan guru Anda. Ketika Anda melakukan ini, Anda memberi mereka harapan dan keberanian. Anda membantu mereka, dan pada saat yang sama Anda membantu diri Anda sendiri untuk maju. Ingatlah bahwa sebagian besar bergantung pada Anda apakah guru Anda berdiri di tempat yang menguntungkan, pekerjaan mereka diakui keberhasilannya. Dalam arti yang paling tinggi, Anda harus menjadi pembelajar, melihat Tuhan di belakang guru, dan guru bekerja sama dengan-Nya.

Kesempatan Anda untuk bekerja akan berlalu dengan cepat. Anda tidak memiliki waktu untuk dihabiskan untuk menyenangkan diri sendiri. Hanya ketika Anda berusaha dengan sungguh-sungguh untuk berhasil, Anda akan mendapatkan kebahagiaan sejati. Sungguh berharga kesempatan yang ditawarkan kepada Anda selama waktu yang Anda habiskan di sekolah. Jadikanlah kehidupan siswa Anda sesempurna mungkin. Anda akan melewati jalan ini hanya sekali. Dan itu tergantung pada diri Anda sendiri apakah pekerjaan Anda akan sukses atau gagal. Ketika Anda berhasil mendapatkan pengetahuan tentang Alkitab, Anda sedang menyimpan harta untuk dibagikan.

Membantu Orang Lain

Jika Anda memiliki sesama siswa yang terbelakang, jelaskan kepadanya pelajaran yang tidak dimengerti. Ini akan membantu pemahaman Anda sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana; nyatakan gagasan Anda dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Dengan membantu sesama siswa, Anda membantu guru Anda. Dan sering kali, seseorang yang pikirannya kuat akan lebih cepat menangkap ide dari sesama siswa daripada dari guru. Ini adalah

kerja sama yang dipuji oleh Kristus. Guru yang agung berdiri di samping Anda, menolong Anda untuk menolong orang yang terbelakang.

Dalam kehidupan sekolah Anda, Anda mungkin memiliki kesempatan untuk memberi tahu orang-orang yang miskin dan tidak tahu tentang kebenaran Firman Tuhan yang luar biasa. Tingkatkanlah setiap kesempatan seperti itu. Tuhan akan memberkati setiap saat yang dihabiskan dengan cara ini - Testimonies [for the Church 7:275, 276](#).

Penguasaan Dasar-dasar yang Menyeluruh

Jangan pernah merasa puas dengan standar yang rendah. Dalam bersekolah, pastikan bahwa Anda memiliki tujuan yang mulia dan kudus. Pergilah karena Anda rindu untuk menyesuaikan diri dengan pelayanan di beberapa bagian dari kebun anggur Tuhan. Lakukanlah semua yang Anda bisa untuk mencapai tujuan ini. Kamu dapat melakukan lebih banyak untuk dirimu sendiri daripada yang dapat dilakukan orang lain untukmu. Dan jika kalian melakukan semua yang dapat kalian lakukan untuk diri kalian sendiri, betapa banyak beban yang akan kalian angkat dari kepala sekolah dan para guru!

Sebelum mencoba mempelajari cabang-cabang pengetahuan sastra yang lebih tinggi, pastikan Anda benar-benar memahami aturan sederhana tata bahasa Inggris, dan telah belajar membaca dan menulis serta mengeja dengan benar....

Jangan habiskan waktu untuk mempelajari sesuatu yang tidak akan banyak berguna bagi Anda di kehidupan selanjutnya. Alih-alih meraih pengetahuan tentang hal-hal klasik, belajarlah terlebih dahulu untuk berbicara dalam bahasa Inggris dengan benar. Belajarlah bagaimana cara membuat akun. Dapatkanlah pengetahuan tentang bidang-bidang ilmu yang akan membantumu menjadi berguna di mana pun kamu berada.-Nasihat [untuk Orang Tua, Guru dan Murid, 218-219](#).

Mempertimbangkan terang yang telah Allah berikan, sungguh mengherankan bahwa tidak sedikit pemuda dan pemudi yang bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan?" Adalah suatu kesalahan yang berbahaya untuk membayangkan bahwa kecuali seorang pemuda telah memutuskan untuk memberikan dirinya kepada pelayanan, tidak ada usaha khusus yang diperlukan untuk menyesuaikan dirinya dengan pekerjaan Allah. Apa pun yang menjadi panggilan Anda, penting bagi Anda untuk meningkatkan kemampuan Anda dengan belajar dengan tekun.

Para pemuda dan pemudi harus didorong untuk menghargai berkat-berkat yang dikirim oleh Tuhan berupa kesempatan untuk menjadi orang yang disiplin dan rajin belajar. Mereka harus memanfaatkan sekolah-sekolah yang telah didirikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang terbaik. Adalah berdosa jika bermalas-malasan dan lalai dalam hal memperoleh pendidikan. Waktu sangat singkat, dan oleh karena itu, karena Tuhan akan segera datang untuk menutup panggung sejarah dunia, maka ada kebutuhan yang lebih besar untuk meningkatkan kesempatan dan hak istimewa yang ada saat ini.

Menguduskan Kemampuan kepada Tuhan

Para pemuda dan pemudi harus menempatkan diri mereka di sekolah-sekolah kita, di dalam saluran di mana pengetahuan dan disiplin dapat diperoleh. Mereka harus menguduskan kemampuan mereka kepada Allah, menjadi pelajar Alkitab yang tekun, sehingga mereka dapat dibentengi terhadap doktrin yang salah, dan tidak disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik; karena hanya dengan menyelidiki Alkitab dengan tekun, kita dapat memperoleh pengetahuan tentang apa yang adalah kebenaran. Dengan menerapkan kebenaran yang telah kita ketahui,

terang yang lebih besar [186] akan menyinari kita dari Kitab Suci

Mereka yang benar-benar dikuduskan bagi Tuhan tidak akan memasuki pekerjaan yang didorong oleh motif yang sama yang membuat orang terlibat dalam bisnis duniawi, hanya demi mata pencaharian, tetapi mereka akan memasuki pekerjaan yang tidak mengizinkan pertimbangan duniawi untuk mengendalikan mereka, menyadari bahwa tujuan Tuhan itu suci.

Persiapan untuk Kontinjensi di Masa Depan

Dunia harus diperingatkan, dan tidak ada jiwa yang boleh merasa puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran. Anda tidak tahu untuk tanggung jawab apa Anda dipanggil. Anda tidak tahu di mana Anda akan dipanggil untuk memberikan kesaksian Anda tentang kebenaran. Banyak yang harus berdiri di pengadilan legislatif; beberapa harus berdiri di hadapan raja-raja dan di hadapan orang-orang terpelajar di bumi, untuk menjawab iman mereka.

Mereka yang hanya memiliki pemahaman yang dangkal tentang kebenaran tidak akan dapat dengan jelas menguraikan Alkitab, dan memberikan alasan yang pasti untuk iman mereka. Mereka akan menjadi bingung, dan tidak akan menjadi pekerja yang tidak perlu malu. Janganlah ada orang yang menyangka bahwa ia tidak perlu belajar karena ia tidak boleh berkhotbah di meja suci. Engkau tidak tahu apa yang mungkin dituntut Allah darimu.

Adalah fakta yang sangat disesalkan bahwa kemajuan tujuan ini disebabkan oleh kelangkaan tenaga kerja terdidik yang telah mempersiapkan diri mereka untuk posisi-posisi kepercayaan. Tuhan akan menerima ribuan orang untuk bekerja di ladang penuaian-Nya yang besar, tetapi banyak yang gagal menyesuaikan diri

[187] untuk pekerjaan itu. Tetapi setiap orang yang telah mendukung perjuangan Kristus, yang telah mempersembahkan dirinya sebagai seorang prajurit dalam tentara Tuhan, harus menempatkan dirinya di tempat di mana ia dapat berlatih dengan setia. Agama sama sekali tidak berarti apa-apa bagi para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus, karena bukanlah kehendak Allah bahwa seseorang harus tetap bodoh ketika hikmat dan pengetahuan telah ditempatkan dalam jangkauannya." - [Fundamentals of Christian Education](#), 216, 217.

Diseimbangkan dengan Prinsip-prinsip yang Tepat

Tidaklah benar bahwa pemuda yang brilian selalu membuat kesuksesan terbesar. Betapa seringnya orang-orang berbakat dan berpendidikan ditempatkan pada posisi yang penuh kepercayaan, dan terbukti gagal. Gemerlap mereka tampak seperti emas, tetapi ketika dicoba ternyata hanya perada dan sampah. Mereka gagal

dalam pekerjaan mereka karena ketidaksetiaan. Mereka tidak rajin dan tekun, dan tidak mau bekerja sampai ke dasar. Mereka tidak mau memulai dari dasar tangga, dan dengan kerja keras yang sabar menaiki anak tangga demi anak tangga hingga mencapai puncak. Mereka berjalan di dalam percikan-percikan api (kilatan-kilatan pemikiran mereka yang terang) dari kayu bakar mereka sendiri. Mereka tidak bergantung kepada kebijaksanaan

yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Kegagalan mereka bukan karena mereka tidak memiliki kesempatan, tetapi karena mereka tidak berpikiran jernih. Mereka tidak merasa bahwa keuntungan-keuntungan pendidikan mereka adalah sesuatu yang berharga bagi mereka, sehingga mereka tidak maju sebagaimana seharusnya mereka maju dalam pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan. Pikiran dan karakter mereka tidak diimbangi dengan prinsip-prinsip yang tinggi dan benar.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 193.

Bab 55-Aspirasi untuk Perbaikan

Jika setiap orang menyadari pertanggungjawabannya kepada Allah atas pengaruh pribadinya, ia tidak akan menjadi pemalas, tetapi akan mengembangkan kemampuannya dan melatih setiap kekuatannya sehingga ia dapat melayani Dia yang telah membeli dia dengan darah-Nya sendiri.

Khususnya kaum muda harus merasa bahwa mereka harus melatih pikiran mereka, dan menggunakan setiap kesempatan untuk menjadi cerdas, agar mereka dapat memberikan pelayanan yang layak kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka. Dan janganlah ada orang yang membuat kesalahan dengan menganggap dirinya sudah berpendidikan tinggi sehingga tidak perlu lagi mempelajari buku-buku atau alam. Hendaklah setiap orang meningkatkan setiap kesempatan yang dalam pemeliharaan Allah telah dianugerahkan kepadanya, untuk memperoleh segala sesuatu yang mungkin di dalam wahyu atau ilmu pengetahuan.

Kita harus belajar untuk menempatkan perkiraan yang tepat pada kekuatan yang telah Allah berikan kepada kita. Jika seorang pemuda harus memulai dari anak tangga yang paling bawah, ia tidak boleh berkecil hati, tetapi bertekad untuk menaiki anak tangga demi anak tangga sampai ia mendengar suara Kristus berkata, "Hai anak-Ku, naiklah ke tempat yang lebih tinggi. Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 213](#).

Bab 56-Kebijaksanaan Sejati

[189]

Para pemuda dan pemudi dapat memperoleh pendidikan tertinggi di dunia, namun mereka mungkin tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama yang akan membuat mereka menjadi subjek kerajaan Allah. Pembelajaran manusia tidak dapat membuat seseorang memenuhi syarat untuk kerajaan surga. Subyek-subyek kerajaan Kristus tidak dibuat demikian melalui bentuk-bentuk dan upacara-upacara, atau dengan mempelajari buku-buku dalam waktu yang lama. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." ...

Alkitab dan Ilmu Pengetahuan

Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru perlu dipelajari setiap hari. Pengetahuan akan Allah dan hikmat Allah datang kepada murid yang terus menerus mempelajari jalan dan karya-Nya. Alkitab harus menjadi terang dan pendidik kita. Ketika kaum muda belajar untuk percaya bahwa Tuhan mengirimkan embun, hujan, dan sinar matahari dari surga, menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; ketika mereka menyadari bahwa semua berkat datang dari-Nya, dan bahwa ucapan syukur dan pujian adalah milik-Nya, mereka akan dituntun untuk mengakui Tuhan dalam segala hal, dan melakukan tugas mereka dengan setia dari hari ke hari; Tuhan akan ada di dalam semua pikiran mereka

Banyak orang muda, dalam berbicara tentang ilmu pengetahuan, lebih bijaksana daripada apa yang tertulis; mereka berusaha menjelaskan dengan sesuatu yang memenuhi pemahaman mereka yang terbatas tentang cara-cara dan pekerjaan Allah; tetapi itu semua adalah

[190]

merupakan kegagalan yang menyedihkan.

Ilmu

pengetahuan sejati dan Ilham berada dalam keselarasan yang sempurna. Ilmu palsu adalah sesuatu yang terlepas dari Allah. Itu adalah

ketidaktahuan yang pura-pura.

Salah satu kejahatan terbesar yang menyertai pencarian pengetahuan, penyelidikan ilmu pengetahuan, adalah bahwa mereka yang terlibat dalam penelitian ini terlalu sering kehilangan pandangan akan karakter ilahi dari agama yang murni dan murni. Orang-orang bijak duniawi telah berusaha menjelaskan, berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, pengaruh Roh Allah di dalam hati. Sedikit saja kemajuan ke arah ini akan membawa pikiran ke dalam labirin skeptisisme. Agama Alkitab hanyalah sebuah misteri.

kesalahan; tidak ada pikiran manusia yang dapat memahaminya sepenuhnya, dan hal ini sama sekali tidak dapat dipahami oleh hati yang belum dilahirkan kembali.

Diajarkan oleh Tuhan

Kaum muda tidak akan menjadi lemah pikiran atau tidak efisien dengan mengabdikan diri mereka pada pelayanan Tuhan. Bagi banyak orang, pendidikan berarti pengetahuan tentang buku-buku, tetapi "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Anak bungsu yang mengasihi dan takut akan Tuhan lebih besar di mata-Nya daripada orang yang paling berbakat dan terpelajar yang mengabaikan masalah keselamatan pribadi. Kaum muda yang menguduskan hati dan hidup mereka kepada Tuhan menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan Sumber segala hikmat dan keunggulan.

[191] Jika kaum muda mau belajar dari Guru surgawi, seperti yang dilakukan Daniel, mereka akan mengetahui sendiri bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Dengan demikian, setelah meletakkan dasar yang pasti, mereka dapat, seperti Daniel, menjadikan setiap hak istimewa dan kesempatan untuk yang terbaik, dan dapat naik ke ketinggian apa pun dalam pencapaian intelektual. Dengan dikuduskan bagi Allah, dan memiliki perlindungan kasih karunia-Nya dan pengaruh Roh Kudus-Nya yang cepat, mereka akan memanifestasikan kekuatan intelektual yang lebih dalam daripada orang duniawi.

Mempelajari ilmu pengetahuan melalui penafsiran yang diberikan manusia terhadapnya berarti memperoleh pendidikan yang salah. Belajar tentang Allah, dan tentang Yesus Kristus yang telah Ia utus, berarti belajar ilmu pengetahuan dari Alkitab. Orang-orang yang murni di dalam hati melihat Allah di dalam setiap pemeliharaan, di dalam setiap fase pendidikan yang benar. Mereka mengenali pendekatan pertama dari cahaya yang memancar dari takhta Allah. Komunikasi dari surga disampaikan kepada mereka yang akan menangkap pancaran pertama dari pengetahuan rohani.

Murid-murid di sekolah kami harus menganggap pengetahuan akan Tuhan di atas segalanya. Hanya dengan menyelidiki Kitab Suci, pengetahuan ini dapat diperoleh. "Pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Sebab ada tertulis: "Aku akan menyalpkan hikmat orang berhikmat, dan Aku akan menyalpkan pengertian orang yang berpengertian. Kebodohan

Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia. Tetapi kamu adalah milik-Nya di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah dijadikan kami hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan:

bahwa, seperti ada tertulis: "Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." - The [Youth's Instructor](#), 24 November 1903.

Bab 57-Menetapkan Standar yang Tinggi

Allah menghendaki agar kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengamankan persiapan bagi pekerjaan-Nya. Dia mengharapkan kita untuk mencurahkan segenap energi kita ke dalam pelaksanaannya, dan menjaga hati kita tetap hidup dalam kekudusan dan tanggung jawab yang menakutkan.

Banyak orang yang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang sangat baik hanya mencapai sedikit karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan besar untuk hidup, tidak ada standar tinggi yang harus dicapai. Salah satu alasannya adalah karena mereka menilai rendah diri mereka sendiri. Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi kita, dan sesuai dengan harga yang telah dibayar, Dia ingin kita menghargai diri kita sendiri.

Janganlah puas dengan mencapai standar yang rendah. Kita bukanlah seperti apa yang kita inginkan, atau seperti apa kehendak Allah yang seharusnya. Allah telah memberi kita daya nalar, bukan untuk tetap tidak aktif, atau diselewengkan ke dalam pengejaran duniawi dan kotor, tetapi agar daya nalar itu dapat dikembangkan secara maksimal, dimurnikan, disucikan, dimuliakan, dan digunakan untuk memajukan kepentingan kerajaan-Nya.

Menjaga Kepribadian

Tidak seorang pun boleh menyetujui untuk menjadi mesin, yang dijalankan oleh pikiran orang lain. Tuhan telah memberi kita kemampuan untuk berpikir dan bertindak, dan dengan bertindak dengan hati-hati, mencari hikmat dari-Nya, Anda akan mampu menanggung beban. Berdirilah dalam kepribadian Anda yang diberikan Tuhan. Janganlah menjadi bayang-bayang orang lain. Berharaplah bahwa Tuhan akan bekerja di dalam dan oleh dan melalui Anda.

Jangan pernah berpikir bahwa Anda telah cukup belajar, dan bahwa Anda sekarang dapat mengendurkan upaya Anda. Pikiran yang terkultivasi adalah ukuran manusia. Pendidikan Anda harus

terus berlanjut selama hidup Anda; setiap hari Anda harus belajar, dan mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Ingatlah bahwa dalam posisi apa pun yang Anda layani, Anda mengungkapkan motif, mengembangkan karakter. Apa pun pekerjaan Anda, lakukanlah

dengan ketelitian, dengan ketekunan; mengatasi kecenderungan untuk mencari tugas yang mudah.

Layanan Sepenuh Hati

Semangat dan prinsip yang sama yang dibawa ke dalam pekerjaan sehari-hari akan dibawa ke dalam seluruh kehidupan. Mereka yang menginginkan jumlah pekerjaan yang tetap dan gaji yang tetap, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan beradaptasi atau berlatih, bukanlah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk bekerja di jalan-Nya. Mereka yang belajar bagaimana memberikan sesedikit mungkin kekuatan fisik, mental, dan moral mereka bukanlah para pekerja yang dapat dicurahkan-Nya dengan berkat-berkat yang berlimpah. Teladan mereka menular. Kepentingan diri sendiri adalah motif yang berkuasa. Mereka yang perlu diawasi, dan yang bekerja hanya karena setiap tugas yang ditetapkan kepada mereka, bukanlah orang-orang yang akan dinyatakan baik dan setia. Dibutuhkan pekerja yang menunjukkan energi, integritas, ketekunan, mereka yang bersedia melakukan apa pun yang perlu dilakukan.

Banyak yang menjadi tidak efisien dengan menghindari tanggung jawab karena takut gagal. Dengan demikian, mereka gagal mendapatkan pendidikan yang dihasilkan dari pengalaman, dan yang tidak dapat diberikan oleh membaca dan belajar serta semua keuntungan yang diperoleh dengan cara lain.

Manusia dapat membentuk keadaan, tetapi keadaan tidak boleh [194] tidak boleh dibiarkan membentuk manusia. Kita harus memanfaatkan keadaan sebagai alat untuk bekerja. Kita harus menguasainya, tetapi harus tidak mengizinkan mereka untuk menguasai kita.

Orang-orang yang berkuasa adalah mereka yang telah ditentang, dibingungkan, dan digagalkan. Dengan mengerahkan energi mereka untuk bertindak, rintangan yang mereka hadapi menjadi berkat yang positif. Mereka mendapatkan kemandirian. Konflik dan kebingungan menuntut pelaksanaan kepercayaan kepada Allah, dan keteguhan hati yang mengembangkan kekuatan - [Ministry of Healing, 498-500](#).

Memanfaatkan Hidup Semaksimal Mungkin

Meskipun pendidikan yang baik adalah manfaat yang besar jika

dikombinasikan dengan pengabdian dalam diri pemiliknya, tetap saja mereka yang tidak memiliki hak istimewa untuk mendapatkan pencapaian sastra yang tinggi tidak perlu berpikir bahwa mereka tidak dapat maju dalam kehidupan intelektual dan spiritual. Jika mereka mau memanfaatkan sebaik-baiknya

pengetahuan yang mereka miliki, jika mereka mau berusaha mengumpulkan sesuatu untuk simpanan mereka setiap hari, dan akan mengatasi semua penyimpangan temperamen melalui penanaman sifat-sifat karakter yang menyerupai Kristus dengan tekun, Allah akan membukakan saluran-saluran hikmat kepada mereka, dan dapat dikatakan tentang mereka seperti yang telah dikatakan pada zaman dahulu tentang anak-anak Ibrani, Allah memberikan hikmat dan pengertian kepada mereka." -Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 192, 193.

Bagian 6-Layanan

[195]

Dengan pasukan pekerja seperti kaum muda kita, yang dilatih dengan benar, dapat melengkapi, betapa cepatnya pesan tentang Dia yang disalibkan, bangkit, dan

Juruselamat yang akan segera datang dapat dibawa ke seluruh dunia! Betapa cepatnya akhir zaman akan tiba - akhir dari penderitaan, kesedihan, dan dosa! Betapa cepatnya, sebagai ganti kepemilikan di sini, dengan segala dosa dan penderitaannya, anak-anak kita dapat menerima warisan mereka di mana "orang-orang benar akan mewarisi tanah itu dan tinggal di dalamnya selamanya"; di mana "penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit," dan "suara tangisan tidak akan terdengar lagi." - Education, 271.

[196]

[197]

Bab 58-Pemuda Dipanggil untuk Menjadi Pekerja

Ada banyak pemuda Kristen yang dapat melakukan pekerjaan yang baik jika mereka mau belajar di sekolah Kristus dari Guru yang agung. Meskipun para pendeta, penginjil, dan guru harus mengabaikan pencarian orang yang terhilang, janganlah anak-anak dan pemuda mengabaikan untuk menjadi pelaku firman

Biarlah para pemuda, pemudi, dan anak-anak pergi bekerja di dalam nama Yesus. Biarlah mereka bersatu dalam suatu rencana dan tatanan tindakan. Tidak bisakah engkau membentuk suatu kelompok pekerja, dan menetapkan waktu-waktu untuk berdoa bersama dan memohon kepada Tuhan untuk memberikan kasih karunia-Nya kepadamu, dan melakukan tindakan yang bersatu? Engkau harus berunding dengan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Tuhan, dan yang memiliki pengalaman dalam pekerjaan, sehingga di bawah dorongan Roh Tuhan, engkau dapat menyusun rencana dan mengembangkan metode yang dengannya engkau dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dan untuk hasil yang pasti. Tuhan akan menolong mereka yang akan menggunakan kemampuan mereka yang dipercayakan Tuhan untuk kemuliaan nama-Nya. Akankah para pemuda dan pemudi kita yang percaya akan kebenaran menjadi misionaris yang hidup?

Bekerja dengan Iman

Ketika Anda bekerja untuk orang lain, kuasa ilahi dari Roh Kudus akan bekerja di dalam jiwa mereka, karena mereka telah dibeli oleh darah Anak Tunggal Allah. Kita dapat berhasil memenangkan jiwa-jiwa bagi siapa Kristus telah mati hanya jika kita bersandar pada kasih karunia dan

[198]

kuasa Allah untuk melakukan pekerjaan meyakinkan dan mempertobatkan hati. Ketika Anda menyampaikan kepada mereka kebenaran Allah, ketidakpercayaan dan ketidakpastian akan berusaha keras untuk menguasai pikiran; tetapi biarlah firman Allah

yang telah dijanjikan mengusir keraguan dari dalam hati Anda.

Peganglah firman Tuhan, dan bekerjalah dengan iman. Setan akan datang dengan saran-sarannya untuk membuat Anda tidak mempercayai firman Bapa surgawi Anda, tetapi ingatlah, "Segala sesuatu yang tidak berasal dari iman, adalah dosa." Tekanlah iman Anda melalui bayangan gelap Setan, dan taruhlah iman itu di atas kursi kemurahan, dan jangan biarkan satu keraguan pun dihibur. Ini adalah satu-satunya jalan masuk

Anda akan mendapatkan pengalaman, dan menemukan bukti yang sangat penting untuk kedamaian dan kepercayaan diri Anda.

Seiring dengan bertumbuhnya pengalaman Anda, Anda akan memiliki semangat jiwa yang lebih besar dan kasih yang lebih hangat untuk melayani Tuhan, karena Anda memiliki kesatuan tujuan dengan Yesus Kristus. Simpati Anda berasal dari Roh Kudus. Engkau memikul kuk bersama Kristus, dan menjadi pekerja-pekerja bersama Allah.-Pembimbing [Remaja Putri, 9 Agustus 1894](#).

Panggilan untuk Relawan

Tuhan memanggil para sukarelawan yang akan berdiri teguh di pihak-Nya, dan akan berjanji untuk bersatu dengan Yesus dari Nazaret dalam melakukan pekerjaan yang harus dilakukan sekarang, sekarang juga.

Di pundak para pemuda terletak tanggung jawab yang besar. Allah berharap banyak dari para pemuda yang hidup dalam generasi yang semakin bertambah terang dan pengetahuannya ini. Dia ingin menggunakan mereka untuk menghalau kesalahan dan takhayul yang mengotori pikiran banyak orang. Mereka harus mendisiplinkan diri mereka sendiri dengan mengumpulkan setiap iota dan titik dari pengetahuan dan pengalaman. Tuhan meminta mereka bertanggung jawab atas kesempatan yang diberikan kepada mereka. Pekerjaan yang ada di hadapan mereka sedang menunggu usaha yang sungguh-sungguh dari mereka, agar pekerjaan itu dapat diteruskan dari satu titik ke titik yang lain sesuai dengan tuntutan waktu. Jika kaum muda mau menguduskan pikiran dan hati mereka untuk pelayanan Tuhan, mereka dapat mencapai standar yang tinggi dalam hal efisiensi dan kegunaan. Inilah standar yang Tuhan harapkan untuk dicapai oleh kaum muda. Melakukan kurang dari ini berarti menolak untuk memanfaatkan kesempatan yang diberikan Tuhan. Hal ini akan dianggap sebagai pengkhianatan terhadap Tuhan - kegagalan untuk bekerja demi kebaikan umat manusia.

Apa yang engkau lakukan, para pemuda yang terkasih, untuk memberitahukan kepada orang lain betapa pentingnya menjadikan firman Allah sebagai pedoman, untuk menaati perintah-perintah Yehuwa? Apakah engkau dengan ajaran dan teladan menyatakan bahwa hanya dengan ketaatan kepada firman Allah, manusia dapat diselamatkan. Jika engkau melakukan apa yang engkau bisa, engkau akan menjadi berkat bagi orang lain. Sewaktu engkau bekerja sesuai dengan kemampuanmu yang terbaik, jalan dan kesempatan akan terbuka bagimu untuk melakukan lebih banyak lagi.-Pengajar Kaum Muda, 1 Januari 1907.

Semua orang yang berada di pihak Tuhan harus mengakui Kristus. "Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan." Iman orang percaya yang sejati akan dinyatakan dalam kemurnian dan kekudusan karakter. Iman bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, dan dengan iman akan ada ketaatan yang sesuai, melakukan perkataan Kristus dengan setia. Kekristenan selalu sangat praktis, menyesuaikan diri dengan semua keadaan kehidupan nyata. "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." Kepada siapa? Kepada dunia; karena kamu harus membawa pengaruh yang kudus. Kristus harus tinggal di dalam jiwa Anda, dan Anda harus berbicara tentang Dia dan mewujudkan pesona karakter-Nya.

Percakapan Kami

Agama modis pada masa itu telah membentuk karakter sehingga orang-orang muda yang mengaku percaya kepada Kristus hampir tidak pernah menyebut nama-Nya kepada rekan-rekan mereka. Mereka membicarakan banyak hal, tetapi rencana penebusan yang berharga tidak dijadikan tema pembicaraan. Seharusnya sebagai orang Kristen yang praktis, kita harus mengubah keadaan ini, dan "memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Jika Kristus tinggal di dalam hati dengan iman, Anda tidak dapat berdiam diri. Jika Anda telah menemukan Yesus, Anda akan menjadi seorang misionaris sejati. Anda harus antusias dalam hal ini, dan beritahukanlah kepada mereka yang tidak menghargai Yesus bahwa Anda telah menemukan-Nya berharga bagi jiwamu, bahwa Ia telah menaruh nyanyian baru di dalam mulutmu, [201] yaitu puji-pujian bagi Allah.

Teman-teman muda saya, maukah Anda memulai kehidupan Kristen Anda sebagai orang-orang yang hatinya dihangatkan oleh kasih Yesus? Engkau tidak akan pernah tahu berapa banyak

kebaikan yang dapat engkau lakukan dengan mengucapkan kata-kata yang lembut, masuk akal, dan serius mengenai keselamatan jiwa mereka kepada mereka yang tidak mengaku sebagai anak-anak Allah. Di sisi lain, Anda mungkin tidak akan pernah tahu sampai hari penghakiman, berapa banyak kesempatan untuk menjadi saksi-saksi Kristus yang tidak Anda manfaatkan. Anda mungkin tidak akan pernah tahu di dunia ini

kerusakan yang telah kamu lakukan terhadap beberapa jiwa dengan tindakan-tindakan kecilmu yang sembrono, omonganmu yang murahan, kesembronoanmu, yang sama sekali tidak sejalan dengan imanmu yang kudus.

Memenangkan Orang yang Dicintai

Memang benar, engkau mungkin merasakan semacam kecemasan bagi jiwa-jiwa yang engkau kasih. Engkau mungkin berusaha membukakan kepada mereka harta karun kebenaran, dan dalam kesungguhanmu mencururkan air mata demi keselamatan mereka; tetapi ketika kata-katamu tampaknya hanya memberi sedikit kesan, dan tidak ada respons yang nyata terhadap doa-doa-mu, engkau hampir merasa seperti sedang merenungkan kepada Tuhan bahwa jerih payahmu tidak membuahkan hasil. Engkau merasa bahwa orang-orang yang engkau kasih memiliki kekerasan hati yang khusus, dan bahwa mereka tidak menanggapi usahamu. Namun, pernahkah Anda berpikir dengan serius bahwa kesalahannya mungkin terletak pada diri Anda sendiri? Pernahkah Anda berpikir bahwa Anda sedang merobohkan dengan satu tangan apa yang sedang Anda perjuangkan untuk dibangun dengan tangan yang lain?

[202] Kadang-kadang Anda telah mengizinkan Roh Allah untuk memiliki kendali ling berkuasa atas dirimu, dan di lain waktu engkau telah menyangkal imanmu dengan perbuatanmu, dan telah menghancurkan jerih payahmu untuk orang-orang yang engkau kasih; karena usahamu demi mereka tidak ada gunanya karena perbuatanmu. Emosimu, bahasa yang tidak terucapkan, sikapmu, keadaan pikiranmu yang tidak tenang, tidak adanya keharuman Kristiani, tidak adanya kerohanian, ekspresi wajahmu, telah menjadi saksi yang menentangmu....

Jangan pernah meremehkan pentingnya hal-hal kecil. Hal-hal kecil menyediakan disiplin hidup yang sesungguhnya. Melalui hal-hal kecil itulah jiwa dilatih agar dapat bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus, atau menjadi serupa dengan kejahatan. Allah menolong kita untuk mengembangkan kebiasaan-kebiasaan pikiran, perkataan, penampilan, dan tindakan yang akan menjadi kesaksian bagi semua orang bahwa kita telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia!" -Pembimbing Kaum Muda, 9 Maret 1893.

Kesungguhan

Kehidupan yang dihabiskan untuk bekerja aktif bagi Tuhan adalah kehidupan yang diberkati. Banyak orang yang membuang waktu mereka untuk hal-hal sepele, dalam penyesalan yang sia-sia, dan dalam keluhan yang tidak berguna, mungkin akan memiliki pengalaman yang berbeda jika mereka mau menghargai terang yang telah Tuhan berikan kepada mereka, dan membiarkannya bersinar

dan banyak yang membuat hidup menjadi sengsara karena keegoisan dan kecintaannya pada kemudahan. Dengan aktivitas yang tekun, hidup mereka dapat menjadi seperti sinar matahari yang terang untuk membimbing mereka yang berada di jalan gelap menuju kematian ke jalan menuju surga. Jika mereka mengambil jalan ini, hati mereka sendiri akan dipenuhi dengan kedamaian dan sukacita di dalam Yesus Kristus - [The Review and Herald, 25 Oktober 1881](#).

Bab 61-Pekerjaan Pribadi

Pekerjaan Kristus sebagian besar terdiri dari wawancara pribadi. Dia sangat menghargai pendengar yang hanya memiliki satu jiwa; dan satu jiwa tersebut telah membawa kepada ribuan orang kecerdasan yang diterimanya.

Pekerja keras yang paling berhasil adalah mereka yang dengan sukacita bekerja untuk melayani Tuhan dalam hal-hal kecil. Setiap manusia harus bekerja dengan benangnya masing-masing, menenunnya menjadi kain yang membentuk jaring, dan menyelesaikan polanya....

Mendidik kaum muda untuk menolong kaum muda; dan dalam upaya melakukan pekerjaan ini, setiap orang akan memperoleh pengalaman yang akan membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi seorang pekerja bakti dalam lingkup yang lebih besar. Ribuan hati dapat dijangkau dengan cara yang paling sederhana.

Mereka yang paling intelektual, mereka yang dipandang dan dipuji sebagai pria dan wanita hebat dan berbakat di dunia, sering kali disegarkan oleh kata-kata yang paling rendah hati dan sederhana yang diucapkan oleh orang yang mengasihi Allah, yang dapat berbicara tentang kasih tersebut secara alamiah sebagaimana orang duniawi berbicara tentang hal-hal yang direnungkan dan disantap oleh pikirannya. Kata-kata, walaupun dipersiapkan dan dipelajari dengan baik, hanya mempunyai pengaruh yang kecil; tetapi pekerjaan yang benar dan jujur dari seorang putra atau putri Allah dalam perkataan, atau dalam pelayanan terhadap hal-hal yang kecil, yang dilakukan dengan kesederhanaan yang wajar, akan membuka pintu yang sudah lama terkunci bagi banyak jiwa." - [The Review and Herald, 9 Mei 1899.](#)

Setan adalah musuh yang waspada, yang berniat untuk membawa kaum muda kepada suatu tindakan yang sama sekali berlawanan dengan apa yang Allah kehendaki. Dia tahu betul bahwa tidak ada golongan lain yang dapat melakukan kebaikan sebanyak pemuda dan pemudi yang dikhususkan bagi Allah. Kaum muda, jika benar, dapat memberikan pengaruh yang besar. Para pengkhotbah, atau orang awam yang sudah lanjut usia, tidak dapat memiliki setengah dari pengaruh yang dimiliki oleh kaum muda yang mengabdikan diri kepada Allah terhadap rekan-rekan mereka. Mereka harus merasa bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka untuk melakukan segala sesuatu yang mereka bisa untuk menyelamatkan sesama manusia, bahkan dengan mengorbankan kesenangan dan keinginan alamiah mereka. Waktu, dan bahkan sarana, jika diperlukan, harus dikuduskan bagi Allah.

Semua orang yang mengaku saleh harus merasakan bahaya dari mereka yang berada di luar Kristus. Tidak lama lagi masa percobaan mereka akan berakhir. Mereka yang mungkin telah memberikan pengaruh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, seandainya mereka berdiri di dalam nasihat Allah, tetapi gagal melakukan tugas mereka karena mementingkan diri sendiri, kemalasan, atau karena mereka merasa malu dengan salib Kristus, tidak hanya akan kehilangan jiwa mereka sendiri, tetapi juga akan menanggung darah orang-orang berdosa yang malang pada pakaian mereka. Mereka akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban atas kebaikan yang seharusnya dapat mereka lakukan seandainya mereka dikuduskan bagi Allah, tetapi tidak mereka lakukan karena ketidaksetiaan mereka.

Mereka yang telah benar-benar merasakan manisnya cinta yang menebus akan
tidak boleh, tidak dapat, beristirahat sampai semua orang yang bergaul dengan mereka dibuat menjadi akrab dengan rencana keselamatan. Kaum muda harus bertanya, "Tuhan,

apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan? Bagaimana aku dapat menghormati dan memuliakan nama-Mu di bumi?" Jiwa-jiwa sedang binasa di sekeliling kita, namun beban apakah yang harus ditanggung oleh kaum muda untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus?

Kesendirian untuk Orang Lain

Mereka yang bersekolah dapat memiliki pengaruh bagi Juruselamat; tetapi siapa yang menyebut nama Kristus? dan siapa yang terlihat memohon

kesungguhan yang lembut dengan rekan-rekan mereka untuk meninggalkan jalan dosa dan memilih jalan kekudusan?

Ini adalah jalan yang seharusnya diambil oleh orang-orang muda yang beriman, tetapi mereka tidak melakukannya; lebih menyenangkan bagi perasaan mereka untuk bersatu dengan orang berdosa dalam olahraga dan kesenangan. Kaum muda memiliki lingkungan yang luas yang berguna, tetapi mereka tidak melihatnya. Oh, seandainya mereka mau mengerahkan kekuatan pikiran mereka untuk mencari cara-cara mendekati orang-orang berdosa yang akan binasa, sehingga mereka dapat menunjukkan kepada mereka jalan kekudusan, dan melalui doa dan permohonan memenangkan bahkan satu jiwa bagi Kristus!

Sungguh suatu usaha yang mulia? Satu jiwa untuk memuji Tuhan melalui keabadian! Satu jiwa untuk menikmati kebahagiaan dan hidup yang kekal! Satu permata di mahkota mereka yang akan bersinar sebagai bintang untuk selamanya! Tetapi bahkan lebih dari satu orang dapat dibawa untuk berbalik dari kesalahan kepada kebenaran, dari dosa kepada kekudusan. Firman Tuhan melalui nabi, "Dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran akan bercahaya seperti bintang-bintang untuk selamanya." Kemudian mereka yang terlibat dengan Kristus dan para malaikat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa yang akan binasa akan diberi upah yang berlimpah di dalam kerajaan surga.

[206] Saya melihat bahwa banyak jiwa dapat diselamatkan jika kaum muda berada di tempat yang seharusnya, mengabdikan kepada Allah dan kepada kebenaran; tetapi mereka umumnya menempati posisi di mana kerja keras harus dilimpahkan kepada mereka atau mereka akan menjadi bagian dari dunia itu sendiri. Mereka adalah sumber kegelisahan dan sakit hati yang terus-menerus. Air mata mengalir karena mereka, dan doa-doa yang menyedihkan dipanjatkan oleh para orang tua untuk mereka. Namun mereka terus berjalan, tanpa menghiraukan rasa sakit yang ditimbulkan oleh tindakan mereka. Mereka menanamkan duri di dada orang-orang yang rela mati untuk menyelamatkan mereka, dan membuat mereka menjadi seperti yang Allah rancang, melalui jasa darah Kristus....

Pekerjaan yang Harus Dilakukan

Para pemuda dan pemudi, saya melihat bahwa Allah memiliki

suatu pekerjaan yang harus kamu lakukan; pikullah salibmu dan ikutlah Kristus, atau kamu tidak layak bagi-Nya. Sementara kamu tetap dalam ketidakpedulian yang lesu, bagaimana kamu dapat mengetahui apa kehendak Allah tentang kamu dan bagaimana kamu dapat berharap untuk diselamatkan, kecuali jika kamu melakukan kehendak Tuhan sebagai hamba yang setia. Mereka yang memiliki hidup yang kekal akan melakukannya dengan baik. Raja kemuliaan akan meninggikan mereka di sebelah kanan-Nya dan Ia akan berkata kepada mereka: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-hamba yang baik dan setia." Bagaimana Anda dapat mengetahui berapa banyak jiwa yang Anda

menyelamatkan dari kehancuran, jika, alih-alih mempelajari kesenangan Anda sendiri, Anda mencari pekerjaan apa yang dapat Anda lakukan di kebun anggur Tuan Anda? Berapa banyak jiwa yang telah diselamatkan oleh pertemuan-pertemuan untuk bercakap-cakap dan latihan musik ini? Jika Anda tidak dapat menunjukkan

kepada satu jiwa yang telah diselamatkan, berbaliklah, oh, berbaliklah kepada suatu tindakan yang baru. Mulailah [207] berdoa untuk jiwa-jiwa, mendekatlah kepada Kristus, dekatlah kepada sisi-Nya yang berdarah. Biarlah roh yang lemah lembut dan tenang menghiasi hidup Anda, dan biarlah permohonan Anda yang tulus, patah hati, dan rendah hati naik ke hadapan-Nya untuk mendapatkan hikmat agar Anda dapat berhasil menyelamatkan bukan hanya jiwa Anda sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain.

Berdoalah lebih banyak daripada bernyanyi. Bukankah Anda lebih membutuhkan doa daripada nyanyian? Para pemuda dan pemudi, Allah memanggil Anda untuk bekerja, bekerja untuk Dia. Buatlah perubahan yang menyeluruh dalam tindakan Anda. Engkau dapat melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh mereka yang melayani dalam perkataan dan pengajaran. Engkau dapat menjangkau suatu kelas yang tidak dapat dipengaruhi oleh pendeta. - [Testimonies for the Church 1:511-513](#).

Di mana untuk Memulai

Biarlah mereka yang ingin bekerja bagi Allah mulai dari rumah, di rumah tangga mereka sendiri, di lingkungan mereka sendiri, di antara teman-teman mereka sendiri. Di sini mereka akan menemukan ladang misionaris yang menguntungkan. Pekerjaan misionaris di rumah ini adalah ujian, yang mengungkapkan kemampuan atau ketidakmampuan mereka untuk pelayanan di ladang yang lebih luas - [Testimonies for the Church 6:428](#).

Cara Paling Sukses

Dalam pekerjaan kami, upaya individu akan mencapai lebih dari yang dapat diperkirakan. Karena tidak adanya usaha inilah jiwa-jiwa akan binasa. Satu jiwa memiliki nilai yang tak terhingga; Kalvari berbicara tentang nilainya. Satu jiwa yang dimenangkan bagi Kristus akan berperan penting dalam memenangkan jiwa-jiwa lain, dan akan ada hasil berkat dan keselamatan yang terus

meningkat.-Gospel [Workers](#), 184.

Bab 63-Layanan di Berbagai Lini

Tuhan memanggil para pendeta, pekerja Alkitab, dan penginjil. Biarlah para pemuda dan pemudi kita maju sebagai canvasser, penginjil, dan pekerja Alkitab, ditemani oleh para pekerja yang berpengalaman, yang dapat menunjukkan kepada mereka bagaimana cara bekerja dengan sukses. Biarlah para penginjil membawa publikasi kita dari rumah ke rumah. Bila ada kesempatan, biarlah mereka berbicara tentang kebenaran pada waktu itu kepada orang-orang yang mereka temui, dan biarlah mereka bernyanyi dan berdoa bersama mereka. Apabila dalam pekerjaan kita bagi Allah metode yang benar diikuti dengan penuh semangat, maka akan terkumpul banyak jiwa.

Ada ruang dalam pekerjaan Tuhan bagi semua orang yang dipenuhi dengan semangat pengorbanan diri. Allah memanggil pria dan wanita yang bersedia menyangkal diri demi orang lain, yang bersedia menguduskan semua yang mereka miliki dan ada untuk pekerjaan-Nya. Dibutuhkan orang-orang yang, ketika mereka menghadapi kesulitan, akan terus maju, dengan mengatakan, Kami tidak akan gagal atau patah semangat. Dibutuhkan orang-orang yang akan menguatkan dan membangun pekerjaan yang orang lain coba lakukan - [The Review and Herald, 28 April 1904](#).

Mendapatkan Efisiensi

Dalam pekerjaan ini, seperti dalam setiap pekerjaan lainnya, keterampilan diperoleh dalam pekerjaan itu sendiri. Dengan melatih diri dalam tugas-tugas umum kehidupan dan dalam pelayanan kepada yang membutuhkan dan menderita, maka efisiensi akan terjamin.-Pendidikan, 268.

Bab 64-Pelayanan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri

[209]

Mereka yang, sejauh mungkin, terlibat dalam pekerjaan berbuat baik kepada orang lain dengan memberikan demonstrasi praktis tentang minat mereka kepada mereka, tidak hanya meringankan penyakit kehidupan manusia dengan membantu mereka menanggung beban mereka, tetapi pada saat yang sama memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kesehatan jiwa dan raga mereka sendiri. Berbuat baik adalah pekerjaan yang bermanfaat bagi pemberi dan penerima. Jika Anda melupakan diri sendiri demi kepentingan orang lain, Anda akan mendapatkan kemenangan atas kelemahan Anda. Kepuasan yang Anda rasakan dalam berbuat baik akan sangat membantu Anda dalam pemulihan nada imajinasi yang sehat.

Kenikmatan dari berbuat baik menjiwai pikiran dan menggetarkan seluruh tubuh. Sementara wajah orang-orang yang baik hati disinari dengan keceriaan, dan wajah mereka mengekspresikan ketinggian moral pikiran, wajah orang-orang yang egois dan kikir terlihat muram, tertunduk, dan suram. Cacat moral mereka terlihat di wajah mereka. Keegoisan dan cinta diri mencap citra mereka sendiri pada manusia lahiriah.

Orang yang digerakkan oleh kebajikan sejati yang tidak mementingkan diri sendiri adalah seorang yang mengambil bagian dalam sifat ilahi, yang telah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu; sementara orang yang egois dan tamak telah memupuk keegoisan mereka sampai memudahkan rasa simpati sosial mereka, dan wajah mereka lebih mencerminkan citra musuh yang jatuh daripada citra kemurnian dan kekudusan." - Testimonies [for the Church, 2:534](#).

[210]

Bab 65-Pahala dari Ketekunan

Hendaklah kaum muda mengingat bahwa orang yang malas akan kehilangan pengalaman tak ternilai yang diperoleh dengan melakukan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dengan setia. Orang yang malas dan dengan sengaja tidak mau tahu akan menempatkan sesuatu yang akan selalu menjadi penghalang. Dia menolak budaya yang berasal dari kerja keras yang jujur. Dengan tidak mengulurkan tangan untuk membantu umat manusia, dia merampok Tuhan. Kariernya sangat berbeda dengan karier yang Tuhan tentukan baginya; karena meremehkan pekerjaan yang berguna mendorong selera yang lebih rendah dan secara efektif melumpuhkan energi yang paling berguna dari makhluk.

Tidak sedikit, bahkan ribuan, manusia yang hidup hanya untuk menikmati keuntungan yang Tuhan anugerahkan kepada mereka. Mereka lupa untuk membawa persembahan syukur kepada Tuhan atas kekayaan yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka dengan memberikan hasil bumi kepada mereka. Mereka lupa bahwa Allah menginginkan mereka, dengan berdagang dengan bijaksana atas talenta yang dipinjamkan kepada mereka, untuk menjadi produsen dan juga konsumen. Jika mereka memiliki kesadaran akan pekerjaan yang Tuhan kehendaki untuk mereka lakukan sebagai uluran tangan-Nya, mereka tidak akan merasa bahwa mereka memiliki hak istimewa untuk menghindari semua tanggung jawab dan menunggu.

Berkah Persalinan

Kebahagiaan sejati hanya ditemukan dengan menjadi baik dan berbuat baik. Kenikmatan yang paling murni dan tertinggi datang kepada mereka yang dengan setia memenuhi tugas yang telah ditetapkan. Tidak ada pekerjaan yang jujur yang merendahkan. Itu adalah kemalasan yang tercela

[211] yang membuat manusia meremehkan tugas-tugas kehidupan

sehari-hari yang sederhana. Penolakan untuk melakukan tugas-tugas ini menyebabkan kekurangan mental dan moral yang suatu hari nanti akan sangat terasa. Pada suatu waktu dalam kehidupan si pemalas, kecacatannya akan terlihat dengan jelas. Di atas catatan hidupnya tertulis kata-kata, Seorang konsumen, tetapi bukan produsen.

Dari semua panggilan hidup, pelajaran rohani yang berguna dapat dipelajari. Mereka yang menggarap tanah dapat, sambil bekerja, mempelajari makna dari kata-kata, "Kamu adalah milik Allah." Di dalam hati manusia, benih-benih

kebenaran harus ditaburkan, sehingga kehidupan dapat menghasilkan buah Roh yang indah. Kesan Tuhan pada pikiran adalah untuk membentuknya menjadi simetri yang indah. Energi kasar, baik fisik maupun mental, harus dilatih untuk pelayanan Sang Guru

Kepada semua orang Kristus telah memberikan pekerjaan pelayanan. Ia adalah Raja kemuliaan, namun Ia menyatakan, "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Ia adalah Kemuliaan dari surga, namun Ia rela datang ke dunia ini untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada-Nya oleh Bapa-Nya. Ia telah memuliakan pekerjaan. Supaya Ia dapat memberikan kepada kita sebuah teladan tentang industri, Ia bekerja dengan tangan-Nya di tempat tukang kayu. Sejak usia yang sangat dini, Ia mengambil bagian dalam menafkahi keluarga-Nya. Dia menyadari bahwa Dia adalah bagian dari perusahaan keluarga, dan dengan rela memikul bagian-Nya dari beban-beban itu.

Membantu di Rumah

Anak-anak dan remaja harus senang meringankan beban ayah dan ibu, dengan menunjukkan minat yang tidak egois dalam rumah. Saat mereka dengan riang mengangkat beban yang menjadi bagian mereka, [212] mereka menerima pelatihan yang akan membuat mereka cocok untuk posisi kepercayaan dan kegunaan. Setiap tahun mereka harus membuat kemajuan yang mantap, secara bertahap tetapi pasti mengesampingkan pengalaman masa kanak-kanak dan masa gadis demi pengalaman kedewasaan dan kewanitaan. Dalam melaksanakan tugas-tugas sederhana di rumah, anak laki-laki dan perempuan meletakkan dasar untuk keunggulan mental, moral, dan spiritual.

Jaring Takdir

Ingatlah, teman-teman muda yang terkasih, bahwa setiap hari, setiap jam, setiap saat, Anda sedang menenun jaring takdir Anda sendiri. Setiap kali pesawat ulang-alik dilemparkan, ada benang yang ditarik ke dalam jaring yang akan merusak atau mempercantik polanya. Jika Anda ceroboh dan malas, Anda merusak kehidupan yang dirancang Tuhan yang seharusnya cerah dan indah. Jika Anda memilih untuk mengikuti kecenderungan Anda sendiri, kebiasaan-

kebiasaan yang tidak kristiani akan mengikat Anda dengan tali-tali baja. Dan ketika Anda menjauh dari Kristus, teladan Anda akan diikuti oleh banyak orang yang, karena jalan hidup Anda yang salah, tidak akan pernah menikmati kemuliaan surga. Tetapi jika Anda melakukan upaya-upaya yang berani untuk mengatasi keegoisan, dengan tidak membiarkan kesempatan untuk

menolong orang-orang di sekitarmu, cahaya teladanmu akan menuntun orang lain kepada salib - The [Youth's Instructor](#), 5 Desember 1901.

Adalah tujuan Allah untuk meringankan dengan kerja keras kejahatan yang dibawa ke dalam dunia oleh ketidaktaatan manusia. Dengan bekerja keras, godaan-godaan Iblis dapat menjadi tidak efektif, dan gelombang kejahatan dapat ditahan. Dan meskipun disertai dengan kegelisahan, keletihan, dan rasa sakit, kerja keras masih merupakan sumber kebahagiaan dan perkembangan, dan merupakan pengaman dari godaan. Disiplinnya menempatkan pengawasan terhadap pemanjaan diri sendiri, dan mendorong industri, kemurnian, dan keteguhan. Dengan demikian, hal ini menjadi bagian dari rencana besar Allah untuk pemulihan kita dari kejatuhan.

Tenaga Kerja Manual Versus Permainan

Perasaan umum adalah bahwa pekerjaan kasar itu merendahkan, namun manusia dapat mengerahkan tenaga sebanyak yang mereka mau dalam pertandingan kriket, bisbol, atau pertandingan gulat, tanpa dianggap merendahkan. Setan sangat senang ketika ia melihat manusia menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka dalam hal yang tidak mendidik, yang tidak berguna, yang tidak menolong mereka untuk menjadi berkat bagi mereka yang membutuhkan bantuan mereka. Sementara kaum muda menjadi ahli dalam permainan yang tidak bernilai bagi diri mereka sendiri atau orang lain, Setan memainkan permainan kehidupan bagi jiwa mereka, mengambil dari mereka talenta yang telah Allah berikan kepada mereka, dan menempatkan sebagai gantinya sifat-sifat jahatnya sendiri. Ini adalah upayanya untuk membuat manusia mengabaikan Allah. Dia berusaha untuk menyibukkan dan menyerap pikiran

sedemikian rupa sehingga Allah tidak akan mendapat tempat dalam pikiran.

Dia tidak ingin manusia memiliki pengetahuan tentang Pencipta mereka, dan dia sangat senang jika dia dapat mengatur permainan dan pertunjukan teater yang akan membingungkan akal sehat kaum muda sehingga Tuhan dan surga akan dilupakan.

Salah satu perlindungan yang paling pasti terhadap kejahatan adalah pekerjaan yang bermanfaat, sementara kemalasan adalah salah satu kutukan terbesar; karena keburukan, kejahatan, dan kemiskinan akan mengikutinya. Mereka yang selalu sibuk, yang melakukan tugas-tugas harian mereka dengan riang gembira, adalah anggota masyarakat yang berguna. Mereka yang setia melaksanakan berbagai tugas yang ada di jalan mereka,

mereka membuat hidup mereka menjadi berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Kerja keras menjauhkan mereka dari banyak jerat orang yang "menemukan kerusakan yang masih bisa dilakukan oleh tangan-tangan yang menganggur."

Kolam yang tergenang akan segera menjadi serangan; tetapi sungai yang mengalir akan menyebarkan kesehatan dan kegembiraan ke seluruh negeri. Yang satu adalah simbol dari orang yang menganggur, yang lainnya adalah simbol dari orang yang rajin

Teladan Kristus

Jalan kerja keras yang ditetapkan bagi para penghuni bumi mungkin sulit dan melelahkan, tetapi jalan itu dihormati oleh jejak kaki Penebus, dan dia yang mengikuti jalan kudus ini akan selamat. Melalui ajaran dan teladan, Kristus telah memuliakan pekerjaan yang bermanfaat. Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia menjalani sebuah kehidupan yang penuh kerja keras. Sebagian besar dari kehidupan-Nya di dunia dihabiskan-Nya dalam kesabaran bekerja di bengkel tukang kayu di Nazaret. Dengan mengenakan pakaian seorang pekerja biasa, Tuhan atas kehidupan menapaki jalan-jalan di kota kecil tempat Ia tinggal, pergi dan pulang dari pekerjaan-Nya yang rendah hati; dan

[215] malaikat-malaikat yang melayani menyertai Dia ketika Dia berjalan berdampingan dengan para petani dan pekerja, tanpa dikenali dan tanpa dihormati

Kerja yang bijaksana adalah obat yang menyetatkan bagi umat manusia. Itu membuat yang lemah menjadi kuat, yang miskin menjadi kaya, yang malang menjadi bahagia. Setan bersembunyi, siap untuk menghancurkan mereka yang memiliki waktu luang yang memberinya kesempatan untuk mendekati mereka dengan penyamaran yang menarik. Dia tidak pernah lebih berhasil daripada ketika dia mendatangi manusia di waktu senggang mereka.

Pelajaran dari Industri yang Puas

Di antara kejahatan yang diakibatkan oleh kekayaan, salah satu yang terbesar adalah gagasan yang populer bahwa bekerja itu merendahkan. Nabi Yehezkiel menyatakan: "Lihatlah, inilah kesalahan saudaramu, Sodom, kesombongan, kelimpahan makanan dan kemalasan yang berlimpah-limpah ada padanya

dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang berkekurangan." [Yehezkiel 16:49](#). Di sini diperlihatkan kepada kita akibat-akibat mengerikan dari kemalasan, yang melemahkan pikiran, merendahkan jiwa, dan menyelewengkan pengertian, serta mengutuk apa yang telah diberikan sebagai berkat. Orang yang bekerja adalah orang yang melihat sesuatu yang besar dan baik dalam hidup ini, dan yang bersedia memikul tanggung jawabnya dengan iman dan pengharapan.

Pelajaran penting tentang industri yang puas dalam tugas-tugas kehidupan yang diperlukan, masih harus dipelajari oleh banyak pengikut Kristus. Dibutuhkan lebih banyak anugerah, disiplin karakter yang lebih keras, untuk bekerja bagi Allah dalam kapasitas sebagai montir, pedagang, pengacara, atau petani, yang membawa ajaran-ajaran Kekristenan ke dalam bisnis kehidupan sehari-hari, daripada untuk

tenaga kerja sebagai misionaris yang diakui di lapangan terbuka. Ini membutuhkan

[216]

keberanian spiritual yang kuat untuk membawa agama ke dalam bengkel dan kantor bisnis, menguduskan detail kehidupan sehari-hari, dan menertibkan

setiap transaksi sesuai dengan standar firman Tuhan. Namun, inilah yang dituntut oleh Tuhan.

Rasul Paulus menganggap kemalasan sebagai dosa. Ia mempelajari perdagangan pembuatan tenda di cabang-cabang yang lebih tinggi dan yang lebih rendah, dan selama pelayanannya ia sering bekerja dalam perdagangan ini untuk menghidupi dirinya sendiri dan orang lain. Paulus tidak menganggap waktu yang dihabiskannya sebagai waktu yang sia-sia. Ketika ia bekerja, sang rasul memiliki akses ke kelas orang-orang yang tidak dapat ia jangkau. Ia menunjukkan kepada rekan-rekannya bahwa keahlian dalam bidang seni adalah karunia dari Allah. Ia mengajarkan bahwa bahkan dalam kerja keras sehari-hari, Allah harus dihormati. Tangannya yang lelah bekerja keras tidak mengurangi kekuatannya yang menyedihkan sebagai seorang pelayan Kristen.

Allah merancang agar semua orang menjadi pekerja. Binatang yang rajin bekerja menjawab tujuan penciptaannya dengan lebih baik daripada manusia yang malas. Allah adalah pekerja yang konstan. Para malaikat adalah pekerja; mereka adalah pelayan-pelayan Allah bagi anak-anak manusia. Mereka yang *m e n a n t i k a n* surga yang tidak aktif akan kecewa; karena ekonomi surga tidak menyediakan tempat bagi pemuasan kemalasan. Tetapi kepada mereka yang letih dan berbeban berat dijanjikan perhentian. Hamba yang setia yang akan disambut dari jerih payahnya dengan sukacita Tuhan. Ia akan menanggalkan baju zirahnya dengan sukacita, dan akan melupakan kebisingan peperangan dalam peristirahatan yang mulia yang telah disediakan bagi mereka yang menang melalui salib Kristus - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 274-280](#).

Bab 67-Menabur di Segala Perairan

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mengambil jalur pekerjaan misionaris yang berbeda, untuk menabur di segala penjuru. Kita hanya melakukan sebagian kecil dari pekerjaan yang Dia inginkan untuk kita lakukan di antara tetangga dan sahabat-sahabat kita. Dengan kebaikan kepada orang miskin, orang sakit, atau orang yang berduka, kita dapat memperoleh pengaruh atas mereka, sehingga kebenaran ilahi dapat masuk ke dalam hati mereka. Tidak ada kesempatan untuk pelayanan seperti itu yang boleh dibiarkan berlalu begitu saja. Ini adalah pekerjaan misionaris tertinggi yang dapat kita lakukan. Penyampaian kebenaran di dalam kasih dan simpati dari rumah ke rumah selaras dengan perintah Kristus kepada para murid-Nya ketika Ia mengutus mereka dalam perjalanan misionaris mereka yang pertama.

Karunia Lagu

Mereka yang memiliki karunia menyanyi sangat dibutuhkan. Nyanyian adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Sering kali melalui kata-kata nyanyian kudus, mata air pertobatan dan iman telah dibuka. Para anggota Gereja, tua dan muda, hendaknya dididik untuk pergi ke luar untuk memberitakan pesan terakhir ini kepada dunia. Jika mereka pergi dengan kerendahan hati, malaikat-malaikat Allah akan pergi bersama mereka, mengajar mereka bagaimana mengangkat suara di dalam doa, bagaimana mengangkat suara di dalam nyanyian, dan bagaimana memberitakan pekabaran Injil pada masa ini.

Para pemuda dan pemudi, terimalah pekerjaan yang Allah panggil untuk Anda. Kristus akan mengajar Anda untuk menggunakan kemampuan Anda untuk tujuan yang baik. Sebagai

[218] Anda menerima pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan, dan berusaha mengajar orang lain, pikiran Anda akan disegarkan, dan Anda akan dapat menyajikan kata-kata yang baru dan anehnya

indah bagi pendengar Anda....

Pekerjaan Misionaris Medis

Pekerjaan misionaris medis memberikan banyak kesempatan untuk melayani. Ketidakbertarakan dalam hal makan dan ketidaktahuan akan hukum alam menyebabkan banyak penyakit yang ada, dan merampas kemuliaan Allah yang seharusnya menjadi hak-Nya. Karena kegagalan untuk menyangkal diri, banyak umat Allah yang

orang tidak dapat mencapai standar spiritualitas yang tinggi yang Dia tetapkan di hadapan mereka. Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa lebih baik mengetahui cara menjaga kesehatan daripada mengetahui cara menyembuhkan penyakit. Kita harus menjadi pendidik yang bijaksana, memperingatkan semua orang agar tidak memanjakan diri. Ketika kita melihat kesengsaraan, kecacatan, dan penyakit yang datang ke dunia sebagai akibat dari ketidaktahuan, bagaimana kita dapat menahan diri untuk tidak melakukan bagian kita untuk mencerahkan mereka yang tidak tahu dan meringankan penderitaan?

Karena jalan menuju jiwa telah ditutup oleh tiran Prasangka, banyak yang tidak mengetahui prinsip-prinsip hidup sehat. Pelayanan yang baik dapat dilakukan dengan mengajarkan orang-orang bagaimana menyiapkan makanan yang sehat. Bidang pekerjaan ini sama pentingnya dengan pekerjaan apa pun yang dapat dilakukan. Lebih banyak sekolah memasak harus didirikan, dan beberapa orang harus bekerja dari rumah ke rumah, memberikan instruksi dalam seni memasak makanan sehat. Banyak orang akan diselamatkan dari kemerosotan fisik, mental, dan moral melalui pengaruh reformasi kesehatan - [The Review and Herald, 6 Juni 1912](#).

[219]

Bab 68-Banyak Bidang Pekerjaan

Gereja diorganisir untuk pelayanan, dan dalam kehidupan pelayanan kepada Kristus, hubungan dengan gereja adalah salah satu langkah pertama. Kesetiaan kepada Kristus menuntut pelaksanaan tugas-tugas gereja dengan setia. Ini adalah bagian penting dari pelatihan seseorang; dan di dalam gereja yang dijiwai oleh kehidupan Sang Guru, hal ini akan secara langsung menuntun pada upaya bagi dunia di luarnya. Ada banyak bidang di mana kaum muda dapat menemukan kesempatan untuk usaha yang bermanfaat.-Pendidikan, [268](#), [269](#).

Masing-masing Memiliki Tempatnya

Masing-masing memiliki tempatnya di dalam rencana kekal surga. Masing-masing harus bekerja dalam kerja sama dengan Kristus untuk keselamatan jiwa-jiwa. Tidak ada tempat yang lebih pasti yang dipersiapkan bagi kita di rumah-rumah surgawi dibandingkan dengan tempat khusus yang ditetapkan di bumi di mana kita harus bekerja bagi Allah - [Christ's Object Lessons](#), [326](#), [327](#).

Pekerjaan Sekolah Sabat

Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka untuk bekerja seumur hidup dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaan sekolah Sabat. Tuhan akan memiliki guru-guru dalam pekerjaan sekolah Sabat yang dapat memberikan pelayanan dengan sepenuh hati, yang akan meningkatkan talenta mereka melalui latihan, dan membuat perbaikan atas apa yang telah dicapai - [Testimonies on Sabbath School Work](#), [53](#).

[220]

Pekerjaan Alkitab

Ide untuk mengadakan pembacaan Alkitab adalah ide yang lahir dari surga, dan membuka jalan untuk menempatkan ratusan pemuda dan pemudi ke lapangan untuk melakukan pekerjaan yang penting, yang jika tidak, tidak akan bisa dilakukan.

Alkitab tidak terbelenggu. Alkitab dapat dibawa ke pintu setiap orang, dan kebenarannya dapat disampaikan kepada hati nurani setiap orang. Di sana.

Ada banyak orang yang, seperti orang-orang Berea yang mulia, akan menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk diri mereka sendiri, ketika kebenaran diberitakan, untuk mengetahui apakah semuanya itu benar atau tidak. Kristus telah berkata, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Yesus, Penebus dunia, memerintahkan manusia untuk tidak hanya membaca, tetapi juga "menyelidiki Kitab Suci." Ini adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan ini dipercayakan kepada kita, dan dengan melakukan hal ini kita akan sangat diuntungkan; karena ketaatan pada perintah Kristus tidak akan luput dari penghargaan. Ia akan memahkotai dengan tanda kemurahan-Nya yang istimewa tindakan kesetiaan dalam mengikuti terang yang dinyatakan dalam Firman-Nya. [-Kesaksian-kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Hari Sabat, 29, 30.](#)

Canvassing

Tuhan memanggil kaum muda kita untuk bekerja sebagai penginjil dan penginjil-penginjil, untuk melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah di tempat-tempat yang belum mendengar kebenaran. Ia berkata kepada orang-orang muda kita, "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." Mereka yang akan pergi untuk melakukan pekerjaan di bawah bimbingan Allah akan diberkati dengan luar biasa. [-Kesaksian \[221\] untuk Gereja 8:229.](#)

Salah satu cara terbaik bagi para pemuda untuk mendapatkan kecocokan bagi pelayanan adalah dengan memasuki ladang penginjilan. Biarkanlah mereka pergi ke kota-kota dan desa-desa untuk mencari buku-buku yang berisi kebenaran untuk masa ini. Dalam pekerjaan ini mereka akan menemukan kesempatan untuk menyampaikan firman kehidupan, dan benih-benih kebenaran yang mereka tabur akan bertunas dan menghasilkan buah. Dengan bertemu dengan orang-orang dan memberikan kepada mereka publikasi kami, mereka akan mendapatkan pengalaman yang tidak dapat mereka peroleh dengan berkhotbah

Semua orang yang menginginkan kesempatan untuk pelayanan yang benar, dan yang akan memberikan diri mereka tanpa pamrih

kepada Allah, akan menemukan di dalam pekerjaan penginjilan kesempatan untuk berbicara tentang banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan kekal yang akan datang."-Gospel [Workers, 96](#).

Pengajaran

Bakat terbaik yang dapat diperoleh diperlukan untuk mendidik dan membentuk pikiran kaum muda, dan untuk meneruskan dengan sukses

banyak bidang pekerjaan yang perlu dilakukan oleh guru di sekolah-sekolah gereja kita....

[222] Guru-guru dibutuhkan, khususnya bagi anak-anak, yang tenang dan baik hati, yang menunjukkan kesabaran dan kasih kepada mereka yang paling membutuhkannya.... Sekolah-sekolah gereja kita membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi; mereka yang dapat dipercaya; mereka yang memiliki pengetahuan yang baik tentang iman, dan yang memiliki kebijaksanaan dan kesabaran; mereka yang berjalan dengan Allah, dan menjauhkan diri dari apa yang kelihatannya jahat - Testimonies for the Church 6:200, 201.

Bisnis

Tuhan ingin memiliki orang-orang yang cerdas dalam pelayanan-Nya, orang-orang yang memenuhi syarat untuk berbagai bidang pekerjaan. Ada kebutuhan akan para pebisnis yang akan menenun prinsip-prinsip besar kebenaran ke dalam semua tindakan mereka. Dan talenta mereka harus disempurnakan dengan studi dan pelatihan yang paling menyeluruh. Jika orang-orang dalam bidang pekerjaan apa pun perlu meningkatkan kesempatan mereka untuk menjadi bijaksana dan efisien, maka mereka adalah orang-orang yang menggunakan kemampuan mereka untuk membangun kerajaan Allah di dunia ini. Dari Daniel kita belajar bahwa dalam semua transaksi bisnisnya, ketika diteliti dengan seksama, tidak ada satu pun kesalahan yang dapat ditemukan. Dia adalah contoh dari apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap pebisnis. Sejarahnya menunjukkan apa yang dapat dicapai oleh orang yang menguduskan kekuatan otak, tulang, dan otot, hati dan kehidupan, untuk melayani Allah - Christ's Object Lessons, 350, 351.

Pekerjaan Medis

Tidak ada ladang misi yang lebih penting daripada ladang misi yang ditempati oleh seorang dokter yang setia dan takut akan Tuhan. Tidak ada ladang di mana seseorang dapat melakukan kebaikan yang lebih besar, atau memenangkan lebih banyak permata untuk bersinar di mahkota sukacitanya. Ia dapat membawa kasih karunia Kristus, sebagai parfum yang harum, ke

[223] dalam semua kamar sakit yang dimasukinya; ia dapat membawa balsem penyembuhan sejati bagi jiwa yang sakit karena dosa. Ia dapat mengarahkan orang yang sakit dan sekarat kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ia tidak boleh mendengarkan saran bahwa adalah berbahaya untuk berbicara tentang kepentingan kekal mereka kepada mereka yang hidupnya dalam bahaya, agar tidak memperburuk keadaan mereka; karena dalam sembilan dari sepuluh kasus, pengetahuan tentang

Juruselamat yang mengampuni dosa akan membuat mereka menjadi lebih baik dalam pikiran dan tubuh. Yesus dapat membatasi kuasa Iblis. Dia adalah tabib yang dapat dipercaya oleh jiwa yang sakit karena dosa untuk menyembuhkan penyakit-penyakit tubuh dan juga jiwa - [Testimonies for the Church 5:448, 449](#).

Hampir di setiap komunitas terdapat sejumlah besar orang yang tidak mendengarkan pemberitaan Firman Tuhan atau menghadiri kebaktian keagamaan apa pun. Jika mereka dijangkau oleh Injil, Injil harus dibawa ke rumah-rumah mereka. Seringkali, pemenuhan kebutuhan fisik mereka adalah satu-satunya jalan yang dapat digunakan untuk mendekati mereka. Para perawat misionaris yang merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, membacakan Firman Allah kepada mereka, dan berbicara tentang Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama dan bagi mereka yang tidak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Mereka dapat membawa secercah harapan ke dalam kehidupan orang-orang yang kalah dan putus asa. Kasih mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, yang dimanifestasikan dalam tindakan-tindakan kebaikan tanpa pamrih, akan memudahkan orang-orang yang menderita untuk percaya kepada kasih Kristus - [The Ministry of Healing, 144, 145](#).

Kementerian

[224]

Tidak boleh ada yang meremehkan pelayanan Injil. Tidak boleh ada usaha yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menyebabkan pelayanan Firman dipandang sebagai sesuatu yang lebih rendah. Tidak demikian. Mereka yang meremehkan pelayanan berarti meremehkan Kristus. Yang tertinggi dari semua pekerjaan adalah pelayanan dalam berbagai bidang, dan harus diingatkan kepada kaum muda bahwa tidak ada pekerjaan yang lebih diberkati Allah daripada pelayanan Injil.

Janganlah para pemuda kita dihalangi untuk memasuki pelayanan. Ada bahaya bahwa melalui representasi yang gemerlap, beberapa orang akan ditarik menjauh dari jalan yang Allah perintahkan untuk mereka tempuh. Beberapa orang telah didorong untuk mengambil program studi di bidang medis yang

seharusnya mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pelayanan. Tuhan memanggil lebih banyak pelayan untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Firman-Nya, "Kuatkanlah pos-pos penjagaan, adakanlah penjaga-penjaga yang setia di setiap penjuru dunia." Tuhan memanggil Anda, para pemuda. Ia memanggil seluruh pasukan pemuda yang berhati besar dan berpikiran luas, dan yang memiliki kasih yang mendalam kepada Kristus dan kebenaran - Testimonies [for the Church 6:411](#).

Pekerjaan Misi Luar Negeri

Para pemuda dicari. Allah memanggil mereka ke ladang-ladang misi. Karena mereka relatif bebas dari perawatan dan tanggung jawab, mereka lebih disukai untuk terlibat dalam pekerjaan ini daripada mereka yang harus menyediakan pelatihan dan dukungan dari sebuah keluarga besar. Selanjutnya,

[Para remaja putra dapat lebih mudah menyesuaikan diri mereka dengan iklim baru dan masyarakat baru, dan dapat lebih baik menanggung ketidaknyamanan dan kesulitan. Dengan kebijaksanaan dan ketekunan, mereka dapat menjangkau orang-orang di mana mereka berada - [Testimonies for the Church 5:393](#).

Para pemuda harus memenuhi syarat dengan menjadi familiar dengan bahasa-bahasa lain, sehingga Allah dapat menggunakan mereka sebagai perantara untuk mengkomunikasikan kebenaran-Nya yang menyelamatkan kepada bangsa-bangsa lain. Para pemuda ini dapat memperoleh pengetahuan tentang bahasa-bahasa lain bahkan ketika mereka sedang bekerja untuk orang-orang berdosa. Jika mereka hemat dalam menggunakan waktu mereka, mereka dapat meningkatkan pikiran mereka dan membuat diri mereka memenuhi syarat untuk kegunaan yang lebih luas. Jika para wanita muda yang telah memikul tanggung jawab yang kecil mau mengabdikan diri mereka kepada Tuhan, mereka dapat memenuhi syarat untuk berguna dengan belajar dan mengenal bahasa-bahasa lain. Mereka dapat mengabdikan diri mereka pada pekerjaan penerjemahan.- Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 3:204](#).

Layanan Muda

Anak-anak dapat menjadi pekerja misionaris yang dapat diterima di rumah dan di gereja. Allah menghendaki agar mereka diajar bahwa mereka ada di dunia ini untuk pelayanan yang berguna, bukan hanya untuk bermain. Di rumah, mereka dapat dilatih untuk melakukan pekerjaan misionaris yang akan mempersiapkan mereka untuk lingkup yang lebih luas. Para orang tua, bantulah anak-anak Anda untuk memenuhi tujuan Allah bagi mereka - [The Review and Herald, 8 Desember 1910](#).

Dalam belas kasihan dan kasih-Nya yang tak terbatas, Allah telah memberi kita terang dari Firman-Nya, dan Kristus berkata kepada kita, "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berilah dengan cuma-cuma." Biarlah terang yang telah Allah berikan kepada Anda bersinar kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Ketika Anda melakukan hal ini, malaikat-malaikat surgawi akan berada di samping Anda, menolong Anda memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus....

Temannya muda yang terkasih, ingatlah bahwa tidak perlu menjadi seorang pendeta yang telah ditahbiskan untuk melayani Tuhan. Ada banyak cara untuk bekerja bagi Kristus. Tangan manusia mungkin tidak pernah ditumpangkan ke atas Anda dalam penahbisan, tetapi Allah dapat memberi Anda kelayakan untuk pelayanan-Nya. Dia dapat bekerja melalui Anda untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika, setelah belajar di sekolah Kristus, Anda lemah lembut dan rendah hati, Ia akan memberi Anda kata-kata untuk berbicara bagi-Nya

Hubungan Kita dengan Kesalahan

Lakukanlah segala upaya untuk mencapai kesempurnaan; tetapi janganlah berpikir bahwa karena Anda melakukan kesalahan, Anda dikucilkan dari pelayanan Tuhan. Tuhan mengetahui kerangka kita; Dia ingat bahwa kita adalah debu. Ketika Anda menggunakan dengan setia talenta yang telah Tuhan berikan kepada Anda, Anda akan mendapatkan pengetahuan yang akan membuat Anda tidak puas dengan diri sendiri. Anda akan melihat perlunya membuang kebiasaan-kebiasaan yang merugikan, agar jangan sampai dengan contoh yang salah Anda melukai orang lain.

Bekerjalah dengan tekun, berikanlah kepada orang lain kebenaran yang begitu berharga bagi Anda. Kemudian ketika ada

lowongan yang harus diisi, Anda akan mendengar firman, "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi." Anda mungkin enggan untuk merespons; tetapi bergeraklah maju dengan iman, membawa ke dalam pekerjaan Allah suatu semangat yang segar dan jujur.

Rahasia memenangkan jiwa-jiwa hanya dapat dipelajari dari Guru yang agung. Seperti embun dan hujan yang tenang jatuh dengan lembut pada tanaman yang layu, demikian juga kata-kata kita harus jatuh dengan lembut dan penuh kasih pada jiwa-jiwa yang ingin kita menangkan. Kita tidak boleh menunggu sampai kesempatan itu datang kepada kita; kita harus mencarinya, dengan menjaga hati tetap terangkat di dalam doa agar Allah menolong kita untuk mengucapkan perkataan yang tepat pada waktu yang tepat. Ketika seorang

kesempatan itu muncul, janganlah ada alasan yang membuat Anda mengabaikannya; karena perbaikannya dapat berarti keselamatan jiwa dari kematian." - [The Youth's Instructor, 6 Februari 1902.](#)

Pekerjaan Tertinggi

Pekerjaan di atas segala pekerjaan - pekerjaan di atas segala pekerjaan yang harus menarik dan melibatkan energi jiwa - adalah pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Jadikanlah ini sebagai pekerjaan utama, pekerjaan yang paling penting dalam hidup Anda. Jadikanlah ini sebagai pekerjaan hidup Anda yang istimewa. Bekerjasamalah dengan Kristus dalam pekerjaan yang agung dan mulia ini, dan jadilah misionaris-misionaris di dalam dan di luar negeri. Bersiaplah dan bekerjalah dengan baik di dalam negeri maupun di daerah-daerah yang jauh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kerjakanlah pekerjaan-pekerjaan Allah dan tunjukkanlah iman Anda kepada Juruselamat Anda dengan bekerja keras bagi orang lain. O, agar orang-orang muda dan tua bertobat sepenuhnya kepada Allah, dan mau memikul tugas yang ada di hadapan mereka, dan bekerja ketika ada kesempatan, menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah!" -Pembimbing Kaum [Muda, 4 Mei 1893.](#)

Mereka yang tidak setia dalam hal yang paling kecil dari urusan duniawi akan tidak setia dalam tanggung jawab yang lebih besar. Mereka akan merampok Allah, dan gagal memenuhi tuntutan hukum ilahi. Mereka tidak akan menyadari bahwa talenta mereka adalah milik Allah dan harus dikhususkan untuk pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa pun untuk majikan mereka kecuali apa yang diperintahkan kepada mereka, ketika mereka tahu bahwa kemakmuran pekerjaan itu bergantung pada usaha ekstra dari pihak mereka, akan gagal menjadi hamba yang setia. Ada banyak hal yang tidak disebutkan yang menunggu untuk dikerjakan, yang langsung berada di bawah perhatian orang yang dipekerjakan.

Kebocoran dan kerugian yang terjadi dapat dicegah jika ketekunan yang sungguh-sungguh dan usaha yang tidak mementingkan diri sendiri dimanifestasikan, jika prinsip-prinsip kasih yang diperintahkan Yesus kepada kita dilaksanakan dalam kehidupan mereka yang mengaku nama-Nya. Tetapi banyak orang yang bekerja di jalan Allah yang terdaftar sebagai "hamba-hamba mata."

Ketidaksetiaan Tercatat

Ini adalah bentuk keegoisan yang paling menjijikkan yang membuat pekerja mengabaikan perbaikan waktu, pemeliharaan harta benda, karena ia tidak secara langsung berada di bawah pengawasan majikannya. Tetapi apakah para pekerja seperti itu membayangkan bahwa kelalaian mereka tidak diperhatikan, ketidaksetiaan mereka tidak dicatat? Seandainya mata mereka terbuka, mereka akan melihat bahwa ada seorang Pengawas yang mengawasi, dan semua kecerobohan mereka dicatat di dalam kitab-kitab surga.

Mereka yang tidak setia pada pekerjaan Tuhan tidak memiliki prinsip;

motif mereka tidak berkarakter untuk menuntun mereka memilih yang benar dalam segala situasi. Hamba-hamba Allah harus selalu merasa bahwa mereka berada di bawah pengawasan majikan mereka. Dia yang menyaksikan pesta hina Belsyazar hadir di semua institusi kita, di ruang hitung pedagang, di bengkel kerja pribadi; dan tangan yang tak berdarah itu dengan pasti mencatat

glect saat mencatat penghakiman yang mengerikan dari raja yang menghujat itu. Hukuman terhadap Belsyazar dituliskan dalam kata-kata api, "Engkau telah ditimbang dalam neraca, dan engkau didapati kurang"; dan jika Anda gagal memenuhi kewajiban Anda yang diberikan Tuhan, hukuman Anda akan sama.

Motif Sejati dalam Pelayanan

Ada banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen yang tidak bersatu dengan Kristus. Kehidupan sehari-hari mereka, roh mereka, bersaksi bahwa Kristus tidak terbentuk di dalam diri mereka, pengharapan akan kemuliaan. Mereka tidak dapat diandalkan, mereka tidak dapat dipercaya. Mereka ingin sekali mengurangi pelayanan mereka menjadi seminimal mungkin, dan pada saat yang sama menuntut upah yang setinggi-tingginya. Nama "hamba" berlaku untuk setiap orang; karena kita semua adalah hamba, dan akan lebih baik bagi kita untuk melihat cetakan apa yang kita ambil. Apakah cetakan ketidaksetiaan, atau kesetiaan?

Apakah sudah menjadi watak umum di antara para pelayan untuk melakukan sebanyak mungkin? Bukankah sudah menjadi kebiasaan umum untuk menyelesaikan pekerjaan secepat, semudah, semaksimal mungkin, dan mendapatkan upah yang [230] sesedikit mungkin biaya yang mereka keluarkan? Tujuannya bukanlah untuk menjadi seteliti mungkin tetapi untuk mendapatkan upah. Mereka yang mengaku sebagai hamba Kristus tidak boleh melupakan perintah rasul Paulus, "Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu dalam segala hal menurut daging, janganlah kamu tunduk kepada mereka sebagai pemuas nafsu, tetapi tunduklah dengan segenap hati karena takut akan Allah. Dan apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagianmu, karena kamu melayani Tuhan Kristus."

Mereka yang memasuki pekerjaan sebagai "pelayan-pelayan mata", akan mendapati bahwa pekerjaan mereka tidak dapat bertahan di hadapan pemeriksaan manusia atau malaikat. Hal yang paling penting untuk pekerjaan yang berhasil adalah pengenalan akan Kristus; karena pengenalan ini akan memberikan prinsip-prinsip yang benar, memberikan roh yang mulia dan tidak

mementingkan diri sendiri, seperti roh Juruselamat yang kita akui untuk kita layani. Kesetiaan, penghematan, kehati-hatian, ketelitian, haruslah menjadi ciri dari semua pekerjaan kita, di mana pun kita berada, baik di dapur, di bengkel, di kantor penerbitan, di sanatorium, di perguruan tinggi, atau di mana pun kita ditempatkan di kebun anggur Tuhan. "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa

tidak adil dalam hal yang paling kecil adalah tidak adil dalam hal yang paling besar."-[The Review and Herald, 22 September 1891](#).

Bagian 7-Kesehatan dan Efisiensi

[231]

Karena pikiran dan jiwa menemukan ekspresi melalui tubuh, kekuatan mental dan spiritual sangat bergantung pada kekuatan dan aktivitas fisik; apa pun yang meningkatkan kesehatan fisik akan mendorong perkembangan pikiran yang kuat dan karakter yang seimbang. Tanpa kesehatan, tidak ada seorang pun yang dapat memahami dengan jelas atau memenuhi kewajibannya secara penuh terhadap dirinya sendiri, terhadap sesama makhluk hidup, atau terhadap Penciptanya. Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga sama setianya dengan karakter. Pengetahuan tentang fisiologi dan kebersihan harus menjadi dasar dari semua upaya pendidikan - Pendidikan, 195.

[232]

Bab 71-Ilmu Kehidupan

Apa yang dapat dilakukan untuk menahan arus penyakit dan kejahatan yang sedang melanda umat manusia menuju kehancuran dan kematian? Karena penyebab utama dari kejahatan dapat ditemukan dalam pemujaan selera dan nafsu, maka pekerjaan reformasi yang pertama dan utama adalah mempelajari dan mempraktikkan pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri.

Untuk membuat perubahan permanen menjadi lebih baik dalam masyarakat, pendidikan massa harus dimulai sejak dini. Kebiasaan yang terbentuk di masa kanak-kanak dan remaja, selera yang didapat, pengendalian diri yang diperoleh, prinsip-prinsip yang ditanamkan sejak dalam buaian, hampir pasti akan menentukan masa depan pria atau wanita. Kejahatan dan kerusakan yang disebabkan oleh ketidaktekunan dan moral yang lemah dapat dicegah dengan pelatihan yang tepat bagi kaum muda.

Kesehatan dan Pengendalian Diri

Salah satu bantuan terbesar dalam menyempurnakan karakter yang murni dan mulia pada kaum muda, memperkuat mereka untuk mengendalikan nafsu dan menahan diri dari hal-hal yang merendahkan, adalah kesehatan fisik yang baik. Dan, di sisi lain, kebiasaan pengendalian diri ini sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan.

Sangatlah penting bagi pria dan wanita untuk diajari ilmu pengetahuan tentang kehidupan manusia, dan cara-cara terbaik untuk menjaga dan memperoleh kesehatan. Terutama masa muda adalah waktu untuk mengumpulkan bekal

[234] pengetahuan untuk dipraktikkan setiap hari sepanjang hidup. Masa muda adalah waktu untuk membangun kebiasaan yang baik, memperbaiki kebiasaan buruk yang telah tertanam, untuk

mendapatkan dan memegang kekuatan pengendalian diri, dan untuk menyusun rencana, dan membiasakan diri untuk berlatih, untuk mengatur semua tindakan kehidupan dengan mengacu pada kehendak Tuhan dan kesejahteraan sesama makhluk ciptaan

....

Yesus tidak mengabaikan tuntutan tubuh. Dia menghormati kondisi fisik manusia, dan pergi untuk menyembuhkan orang sakit dan memulihkan kemampuan mereka yang menderita karena kehilangan kemampuan mereka

Hidup adalah Kepercayaan

Kaum muda harus ditunjukkan bahwa mereka tidak bebas melakukan apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka. Sekarang adalah hari kepercayaan mereka, dan kelak akan datang hari perhitungan mereka. Allah tidak akan menganggap mereka bersalah karena menganggap enteng karunia-karunia-Nya yang berharga; Penebus dunia telah membayar harga yang tak terhingga bagi mereka, dan kehidupan serta talenta mereka adalah milik-Nya; dan pada akhirnya mereka akan dihakimi berdasarkan kesetiaan atau ketidaksetiaan mereka dalam mengelola harta yang telah Allah percayakan kepada mereka. Mereka harus diajar bahwa semakin besar sarana dan kesempatan yang mereka miliki, semakin besar pula tanggung jawab pekerjaan Allah yang dibebankan kepada mereka, dan semakin besar pula yang harus mereka kerjakan. Jika kaum muda dibesarkan untuk merasakan tanggung jawab mereka kepada Sang Pencipta, dan kepercayaan penting yang diberikan kepada mereka dalam kehidupan mereka sendiri, mereka akan ragu-ragu untuk terjun ke dalam pusaran pemborosan dan kejahatan yang menelan begitu banyak orang muda yang menjanjikan di zaman kita ini." - [The Review and Herald, 13 Desember 1881](#).

Bab 72-Menjaga Kesehatan

Kesehatan adalah berkat yang hanya sedikit orang yang menghargai nilainya; namun di atasnya sangat bergantung pada efisiensi kekuatan mental dan fisik kita. Dorongan dan nafsu kita bersemayam di dalam tubuh, dan tubuh kita harus dijaga dalam kondisi terbaik secara fisik dan di bawah pengaruh rohani agar talenta kita dapat digunakan sebaik-baiknya. Apa pun yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan pikiran, dan membuatnya kurang mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Penyalahgunaan kekuatan fisik kita akan mempersingkat waktu di mana hidup kita dapat digunakan untuk kemuliaan Allah, dan tidak memungkinkan kita untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada kita. Dengan membiarkan diri kita membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah, dengan begadang, dengan memuaskan nafsu makan dengan mengorbankan kesehatan, kita meletakkan dasar bagi kelemahan

Mereka yang memperpendek usia mereka dan membuat diri mereka tidak layak untuk melayani dengan mengabaikan hukum alam, bersalah karena telah melakukan perampokan terhadap Allah. Dan mereka juga merampok sesama mereka. Kesempatan untuk memberkati orang lain, pekerjaan yang menjadi tujuan utama Allah mengutus mereka ke dalam dunia, telah dipotong oleh tindakan mereka sendiri. Dan mereka telah membuat diri mereka tidak layak untuk melakukan apa yang dalam waktu yang lebih singkat dapat mereka capai. Tuhan menganggap kita bersalah ketika dengan kebiasaan kita yang merugikan, kita menghalangi dunia dari kebaikan." - [The Review and Herald, 20 Juni 1912.](#)

Setan datang kepada manusia dengan godaannya sebagai malaikat terang, seperti halnya Kristus. Dia telah bekerja untuk membawa manusia ke dalam kondisi kelemahan fisik dan moral, sehingga dia dapat mengalahkannya dengan godaannya, dan kemudian menang atas kehancurannya. Dan dia telah berhasil menggoda manusia untuk memanjakan selera, apa pun hasilnya. Dia tahu betul bahwa manusia tidak mungkin memenuhi kewajibannya kepada Allah dan sesamanya, sementara dia merusak kemampuan yang telah Allah berikan kepadanya. Otak adalah modal tubuh. Jika indra persepsi menjadi lumpuh karena ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun, hal-hal yang kekal tidak dapat dilihat.

Hubungan Kesehatan dengan Pembangunan Karakter

Allah tidak memberikan izin kepada manusia untuk melanggar hukum-hukum penciptaannya. Tetapi manusia, dengan menyerah pada godaan Setan untuk memanjakan diri dalam ketidakbertarakan, membawa kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi untuk tunduk pada selera dan nafsu yang lebih rendah. Ketika semua ini naik ke atas, manusia, yang diciptakan sedikit lebih rendah daripada malaikat, dengan kemampuan yang dapat menerima latihan tertinggi, menyerah untuk dikendalikan oleh Setan. Dan dia mendapatkan akses yang mudah kepada mereka yang berada dalam perbudakan nafsu. Melalui ketidakbertarakan, beberapa orang mengorbankan setengah, dan yang lainnya dua pertiga, dari kekuatan fisik, mental, dan moral mereka dan menjadi mainan bagi musuh.

Mereka yang memiliki pikiran yang jernih untuk membedakan perangkat Setan
harus memiliki selera fisik di bawah kendali akal sehat dan hati nurani.
Tindakan moral dan penuh semangat dari kekuatan yang lebih tinggi

pikiran sangat penting bagi kesempurnaan karakter Kristen. Dan kekuatan atau kelemahan pikiran sangat berkaitan dengan kegunaan kita di dunia ini, dan dengan keselamatan akhir kita. Ketidaktahuan yang telah terjadi dalam hal hukum Allah dalam sifat jasmani kita sangat menyedihkan. Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun adalah pelanggaran terhadap hukum keberadaan kita. Ketidaktahuan telah merajalela sampai pada tingkat yang menakutkan. Dosa adalah

dibuat menarik oleh selubung cahaya yang dilemparkan Setan ke atasnya, dan dia sangat senang ketika dia dapat menahan dunia Kristen dalam kebiasaan sehari-hari mereka di bawah tirani kebiasaan, seperti orang-orang kafir, dan membiarkan nafsu memerintah mereka.

Merendahkan Ketakwaan

Jika pria dan wanita yang memiliki kecerdasan memiliki kekuatan moral yang mati rasa melalui ketidaktarikan dalam bentuk apa pun, mereka, dalam banyak kebiasaan mereka, ditinggikan tetapi hanya sedikit di atas orang kafir. Setan terus menerus menarik manusia dari cahaya yang menyelamatkan kepada kebiasaan dan mode, tanpa memperhatikan kesehatan fisik, mental, dan moral. Musuh besar ini tahu bahwa jika selera dan nafsu mendominasi, kesehatan tubuh dan kekuatan akal budi akan dikorbankan di atas altar pemuasan diri sendiri, dan manusia akan dibawa kepada kehancuran yang cepat. Jika intelek yang tercerahkan memegang kendali, mengendalikan kecenderungan hewani, menjaganya agar tetap berada di bawah kekuatan moral, Setan tahu betul bahwa kekuatannya untuk mengatasi godaannya sangat kecil

[238] Sebagian besar orang Kristen di dunia tidak berhak menyebut diri mereka sebagai orang Kristen. Kebiasaan mereka, pemborosan mereka, dan perlakuan mereka secara umum terhadap tubuh mereka sendiri, melanggar hukum fisik dan bertentangan dengan standar Alkitab. Mereka sedang mengusahakan bagi diri mereka sendiri, dalam perjalanan hidup mereka, penderitaan fisik, kelemahan mental dan moral." - [The Review and Herald](#), 8 September 1874.

Penguasaan Diri adalah Kewajiban

Tubuh harus ditundukkan. Kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk itu harus berkuasa. Hawa nafsu harus dikendalikan oleh kehendak, yang dengan sendirinya berada di bawah kendali Allah. Kuasa akal budi yang agung, yang dikuduskan oleh kasih karunia ilahi, harus memegang kendali dalam hidup kita.

Tuntutan Allah harus dibawa pulang ke dalam ilmu pengetahuan. Pria dan wanita harus disadarkan akan tugas penguasaan diri, kebutuhan akan kemurnian, kebebasan dari

setiap selera yang merusak dan kebiasaan yang menajiskan. Mereka harus terkesan dengan kenyataan bahwa semua kekuatan pikiran dan tubuh mereka adalah karunia Allah, dan harus dipelihara dalam kondisi yang terbaik untuk pelayanan-Nya.-
[Kementerian Penyembuhan, 130.](#)

Bab 74-A Pendidikan yang Seimbang

[239]

Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan sia-sia. Siswa yang terus-menerus menekuni buku-bukunya, sementara dia hanya berolahraga sedikit di udara terbuka, membuat dirinya sendiri cedera. Latihan yang proporsional dari berbagai organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik dari masing-masing organ. Ketika otak terus-menerus dibebani, sementara organ-organ lain dibiarkan tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan fisik dan mental. Kekuatan fisik dirampas dari nada sehatnya, pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.

Agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang, semua kekuatan yang ada pada diri mereka harus digunakan dan dikembangkan. Ada banyak orang di dunia ini yang berat sebelah karena hanya satu set kemampuan yang telah dikembangkan, sementara yang lain dikerdilkan karena tidak bertindak. Pendidikan banyak anak muda yang gagal. Mereka terlalu banyak belajar, sementara mereka mengabaikan apa yang berkaitan dengan kehidupan praktis. Agar keseimbangan pikiran dapat dipertahankan, suatu sistem yang bijaksana dari pekerjaan fisik harus dikombinasikan dengan pekerjaan mental, agar ada perkembangan yang harmonis dari semua kekuatan - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 295-296](#).

Bab 75-Pendidikan yang Diperoleh dengan Biaya Sendiri Kesehatan

Beberapa siswa mencurahkan seluruh perhatiannya dalam belajar, dan memusatkan pikirannya pada tujuan untuk memperoleh pendidikan. Mereka melatih otak, tetapi membiarkan kekuatan fisik tetap tidak aktif. Dengan demikian otak bekerja terlalu keras, dan otot-otot menjadi lemah karena tidak dilatih. Ketika para siswa ini lulus, jelaslah bahwa mereka telah memperoleh pendidikan dengan mengorbankan nyawa. Mereka telah belajar siang dan malam, tahun demi tahun, menjaga pikiran mereka terus menerus dalam peregangannya, sementara mereka telah gagal melatih otot-otot mereka secara memadai

Para wanita muda sering kali menyerahkan diri mereka untuk belajar, untuk mempelajari cabang-cabang pendidikan lain yang bahkan lebih penting untuk kehidupan praktis daripada mempelajari buku. Dan setelah mendapatkan pendidikan mereka, mereka sering kali menjadi cacat seumur hidup. Mereka telah mengabaikan kesehatan mereka dengan terlalu banyak berada di dalam rumah, kehilangan udara murni dari surga dan sinar matahari yang diberikan Tuhan. Para wanita muda ini mungkin saja telah lulus dari sekolah kesehatan seandainya mereka menggabungkan pelajaran mereka dengan pekerjaan rumah tangga dan olahraga di udara terbuka.

Kesehatan adalah harta yang luar biasa. Ini adalah harta terkaya yang dapat dimiliki manusia. Kekayaan, kehormatan, atau pembelajaran dibeli dengan mahal jika harus mengorbankan kesehatan. Tak satu pun dari pencapaian-pencapaian ini yang dapat menjamin kebahagiaan jika kesehatan tidak ada - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 285-286](#).

Bab 76-Lambang Kebangsawanan

[241]

Selama tiga tahun masa pelatihan, Daniel dan rekan-rekannya mempertahankan kebiasaan hidup mereka yang berpantang, kesetiaan mereka kepada Tuhan, dan ketergantungan mereka yang konstan pada kuasa-Nya. Ketika tiba waktunya untuk menguji kemampuan dan kemampuan mereka oleh raja, mereka diuji bersama dengan para kandidat lain untuk melayani raja. Tetapi "di antara mereka semua tidak ada yang seperti Daniel, Hananya, Misael dan Azarya." Ketajaman pengamatan mereka, pilihan dan pilihan bahasa mereka, pengetahuan mereka yang luas, membuktikan kekuatan dan kekuatan mental mereka yang tak tergoyahkan. Oleh karena itu, mereka berdiri di hadapan raja. "Dan dalam segala hal hikmat dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua tukang sihir dan ahli nجوم yang ada di seluruh kerajaannya."

Tuhan selalu menghormati yang benar. Pemuda-pemuda yang paling menjanjikan dari semua negeri yang ditaklukkan oleh sang penakluk yang agung telah berkumpul di Babel, namun di antara mereka semua para tawanan Ibrani tidak memiliki saingan. Bentuk tubuh yang tegap, langkah yang tegap dan elastis, wajah yang cerah, indera yang tak bercela, nafas yang tak tercemar-semua itu adalah lambang kemuliaan yang dengannya alam menghormati mereka yang taat kepada hukum-hukumnya.

Pengaruh Kebiasaan Fisik terhadap Pikiran

Pelajaran yang disajikan di sini adalah salah satu pelajaran yang sebaiknya kita renungkan.

Kepatuhan yang ketat terhadap persyaratan Alkitab akan menjadi berkat

[242]

baik bagi tubuh maupun jiwa. Buah Roh bukan hanya kasih dan sukacita,

dan damai sejahtera, tetapi juga kesederhanaan. Kita

diperintahkan untuk tidak mencemarkan tubuh kita, karena tubuh kita adalah bait Roh Kudus.

Para tawanan Ibrani adalah orang-orang yang memiliki hasrat yang sama dengan kita. Di tengah pengaruh yang menggoda dari istana-istana mewah di Babel, mereka tetap berdiri teguh. Kaum muda masa kini dikelilingi oleh godaan-godaan untuk memanjakan diri. Terutama di kota-kota besar kita, segala bentuk pemuasan hawa nafsu menjadi mudah dan mengundang. Mereka yang, seperti

Daniel, yang menolak untuk menajiskan diri mereka, akan menuai hasil dari kebiasaan yang tidak mudah marah. Dengan stamina fisik yang lebih besar dan daya tahan yang lebih tinggi, mereka memiliki simpanan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat.

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, stamina fisik, dan panjangnya usia bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tuhan alam tidak akan campur tangan untuk menjaga manusia dari konsekuensi melanggar ketentuan alam. Orang yang berusaha untuk menguasai diri harus bertarak dalam segala hal. Kejernihan pikiran dan keteguhan tujuan Daniel, kekuatannya dalam memperoleh pengetahuan dan dalam melawan pencobaan, sebagian besar disebabkan oleh pola makannya yang sederhana, sehubungan dengan kehidupannya yang penuh dengan doa.

Membentuk Nasib Kita Sendiri

Ada banyak kebenaran dalam pepatah, "Setiap orang adalah arsitek dari nasibnya sendiri." Sementara orang tua bertanggung jawab atas cap karakter, serta pendidikan dan pelatihan, putra dan putri mereka.

[243] putri, masih benar bahwa posisi dan kegunaan kita di dunia ini sangat bergantung pada tindakan kita sendiri.

Daniel dan teman-temannya menikmati keuntungan dari pelatihan dan pendidikan yang benar di awal kehidupan mereka, tetapi keuntungan-keuntungan ini tidak akan membuat mereka menjadi seperti sekarang ini. Waktunya tiba ketika mereka harus bertindak untuk diri mereka sendiri-ketika masa depan mereka bergantung pada jalan mereka sendiri. Kemudian mereka memutuskan untuk setia pada pelajaran yang diberikan kepada mereka di masa kecil. Takut akan Tuhan, yang merupakan awal dari hikmat, adalah dasar dari kebesaran mereka.

Sejarah Daniel dan rekan-rekan mudanya telah dicatat dalam lembaran-lembaran firman yang diilhami untuk kepentingan kaum muda di segala zaman berikutnya. Melalui catatan kesetiaan mereka terhadap prinsip-prinsip pertarikan, Allah berbicara hari ini kepada para pemuda dan pemudi, mengajak mereka untuk mengumpulkan sinar-sinar terang yang berharga yang telah Dia berikan tentang masalah pertarikan Kristen, dan menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan hukum-hukum kesehatan.

Kesederhanaan Dihargai dengan Kaya

Saat ini dibutuhkan orang-orang yang, seperti Daniel, mau melakukan dan berani. Hati yang murni dan tangan yang kuat dan tak kenal takut sangat dibutuhkan di dunia saat ini. Tuhan merancang agar manusia terus berkembang, setiap hari mencapai titik yang lebih tinggi dalam skala kesempurnaan. Dia akan menolong kita jika kita berusaha menolong diri kita sendiri. Harapan kita akan kebahagiaan di dua dunia bergantung pada peningkatan kita di dunia. Pada setiap titik kita harus waspada terhadap pendekatan pertama terhadap ketidaktekunan.

Kaum muda yang terkasih, Tuhan memanggil Anda untuk melakukan pekerjaan yang melalui

Kasih karunia-Nya yang dapat Anda lakukan. "Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." Berdirilah tegak dalam kelelakan dan kewanitaan Anda yang diberikan Tuhan. Tunjukkanlah kemurnian selera, selera makan, dan kebiasaan yang dapat dibandingkan dengan Daniel. Tuhan akan menghadiahi Anda dengan saraf yang tenang, otak yang jernih, penilaian yang tidak terganggu, persepsi yang tajam. Kaum muda zaman sekarang yang memiliki prinsip-prinsip yang teguh dan tak tergoyahkan akan diberkati dengan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa." -Pengajar Kaum [Muda, 9 Juli 1903](#).

Agama dan Kesehatan

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Ketika orang-orang yang memiliki kebiasaan yang salah dan praktik-praktik berdosa tunduk pada kuasa kebenaran ilahi, masuknya Firman Tuhan memberikan terang dan pengertian kepada yang sederhana. Ada penerapan kebenaran ke dalam hati; dan kekuatan moral, yang tampaknya telah lumpuh, bangkit kembali. Penerima Firman memiliki pemahaman yang lebih kuat dan lebih jelas daripada sebelumnya. Dia telah memusatkan jiwanya kepada Batu Karang Abadi. Kesehatannya membaik, dalam arti keamanannya di dalam Kristus. Dengan demikian agama dan hukum kesehatan berjalan beriringan - "[Testimonies for the Church 4:553](#)."

Bagian 8-Kehidupan Bakti

[245]

Roh Allah yang kudus dan mendidik ada di dalam Firman-Nya. Sebuah cahaya, cahaya yang baru dan berharga, bersinar dari setiap halaman. Kebenaran dinyatakan di sana, dan kata-kata serta kalimat-kalimatnya dibuat terang dan sesuai dengan kesempatannya, seperti suara Tuhan yang berbicara kepada jiwa.

[246]

Roh Kudus senang berbicara kepada kaum muda, dan menemukan bagi mereka harta dan keindahan Firman Allah. Janji-janji yang diucapkan oleh Guru yang agung itu akan memikat indera dan menghidupkan jiwa dengan kuasa rohani yang ilahi. Di dalam pikiran yang berbuah akan bertumbuh keakraban dengan hal-hal ilahi yang akan menjadi benteng terhadap pencobaan - [Christ's Object Lessons, 132.](#)

Bab 77-Doakanlah Benteng Pertahanan Kita

Di tengah bahaya pada hari-hari terakhir ini, satu-satunya keselamatan bagi kaum muda terletak pada kewaspadaan dan doa yang terus meningkat. Pemuda yang menemukan sukacita dalam membaca Firman Allah, dan pada saat berdoa, akan terus disegarkan oleh aliran-aliran air dari mata air kehidupan. Dia akan mencapai ketinggian moral yang unggul dan keluasan pemikiran yang tidak dapat dibayangkan oleh orang lain. Persekutuan dengan Allah mendorong pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur untuk bertindak. Mereka yang menghubungkan diri mereka dengan Allah diakui oleh-Nya sebagai putra dan putri-Nya. Mereka terus-menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan-pandangan yang lebih jelas tentang Allah dan kekekalan, sampai Tuhan menjadikan mereka saluran-saluran terang dan kebijaksanaan bagi dunia.

Cara Berdoa

Tetapi doa tidak dipahami sebagaimana mestinya. Doa kita bukanlah untuk memberitahukan kepada Tuhan tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Tuhan mengetahui rahasia setiap jiwa. Doa-doa kita tidak perlu panjang dan keras. Tuhan membaca pikiran-pikiran yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara rahasia, dan Dia yang melihat secara rahasia akan mendengar, dan akan membalas kita secara terbuka.

Doa yang dipanjatkan kepada Tuhan untuk memberitahu-Nya tentang semua kesusahan kita, ketika kita tidak merasa malang sama sekali, adalah doa kemunafikan. Ini adalah doa penyesalan yang Tuhan hargai. "Sebab dengan demikian

[248] Firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus, Aku bersemayam di tempat yang

mahatinggi dan mahakudus dan bersama-sama dengan Dia yang memiliki roh yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan roh orang-orang yang remuk redam dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk redam."

Doa tidak dimaksudkan untuk melakukan perubahan apa pun dalam diri Tuhan; doa membawa kita ke dalam keselarasan dengan Tuhan. Doa tidak menggantikan kewajiban. Doa yang dipanjatkan sesering mungkin dan sesungguhnya tidak akan pernah diterima oleh Allah sebagai pengganti persepuluhan kita. Doa tidak akan membayar utang kita kepada Allah

Doa Membawa Kekuatan

Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan akan mempersiapkan kita untuk melakukan tugas sehari-hari. Godaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita dapat dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus naik dalam doa yang hening. Ketika kita dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang dirancang untuk menjauhkan kita dari Allah, permohonan kita akan pertolongan dan kekuatan haruslah tidak pernah berhenti. Jika tidak demikian, kita tidak akan pernah berhasil menghancurkan kesombongan dan mengalahkan kuasa godaan untuk memanjakan diri dalam dosa yang menjauhkan kita dari Juruselamat. Terang kebenaran, yang menguduskan kehidupan, akan menemukan bagi penerimanya nafsu-nafsu berdosa di dalam hatinya yang berusaha untuk menguasainya, dan yang membuatnya perlu mengerahkan setiap saraf dan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk melawan Iblis agar ia dapat menaklukkannya melalui jasa-jasa Kristus." - [The Youth's Instructor, 18 Agustus 1898.](#)

Bab 78-Kekuatan Doa

Di atas gunung bersama Allah, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di gunung bersama Allah-tempat persekutuan rahasia itulah kita harus merenungkan cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Dengan demikian, kita akan dimampukan untuk membangun karakter kita sehingga kita dapat menggenapi janji ini, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

Sambil melakukan pekerjaan kita sehari-hari, kita harus mengangkat jiwa kita ke surga dalam doa. Permohonan-permohonan yang hening ini naik seperti dupa di hadapan takhta kasih karunia, dan musuh menjadi bingung. Orang Kristen yang hatinya tetap tertuju kepada Allah tidak dapat dikalahkan. Tidak ada seni jahat yang dapat menghancurkan kedamaiannya. Semua janji Firman Allah, semua kuasa kasih karunia ilahi, semua sumber daya Yehuwa, dijanjikan untuk menjamin kelepasannya. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Dan Allah menyertai dia, menjadi penolong yang selalu ada di setiap saat ia membutuhkannya.

Berhubungan dengan yang Tak Terbatas

Doa adalah nafas jiwa. Itu adalah rahasia kekuatan spiritual. Tidak ada sarana rahmat lain yang dapat menggantikannya dan menjaga kesehatan jiwa. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan Mata Air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot pengalaman religius. Mengabaikan latihan doa, atau terlibat dalam doa secara spasmodik, sesekali, seperti yang terlihat nyaman, dan Anda kehilangan pegangan pada Tuhan. Kemampuan rohani kehilangan vitalitasnya, pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan semangat

Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif, bahwa manusia yang tidak layak dan penuh

kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kuasa apakah yang lebih tinggi yang dapat diinginkan manusia daripada ini - untuk dihubungkan dengan Allah yang tidak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja

alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu.

Setiap Doa yang Tulus Dijawab

Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita dapat menghembuskan hasrat hati kita, yang tidak terdengar oleh telinga manusia mana pun; tetapi kata itu tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Firman itu naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin. Tuhanlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.

Karena itu mintalah, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, kebijaksanaan, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, sebuah jawaban akan datang. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang Anda inginkan, atau pada saat Anda mencarinya; tetapi jawaban itu akan datang dengan cara dan waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Doa-doa yang Anda panjatkan dalam kesepian, dalam keletihan, dalam percobaan, Allah menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda - Gospel [Workers, 254-258](#).

Bab 79-Sikap Kita di dalam Doa

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Tuhan saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." Tentang murid-murid-Nya, tercatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." Paulus menyatakan, "Aku berlutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." Dalam pengakuannya di hadapan Allah atas dosa-dosa Israel, Ezra berlutut. Daniel "berlutut tiga kali sehari dan berdoa serta mengucapkan syukur di hadapan Allahnya."

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan tempat shalat adalah sakral, karena Tuhan ada di sana; dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan kuduslah nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Maka, dengan penghormatan yang bagaimana seharusnya kita, yang telah jatuh dan berdosa, mengucapkannya di bibir kita!

Baiklah bagi orang tua maupun muda untuk merenungkan kata-kata dalam Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran Allah yang istimewa harus dihormati. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu," perintah-Nya kepada Musa di semak yang menyala-nyala itu, "sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." Yakub, setelah melihat penglihatan para malaikat, berseru, "Tuhan ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya." -Gospel [Workers](#), 178, 179.

Melalui iman kepada Kristus, setiap kekurangan karakter dapat dipenuhi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan diperbaiki, setiap keunggulan dikembangkan.

"Kamu telah lengkap di dalam Dia."

Doa dan iman memiliki hubungan yang erat, dan keduanya harus dipelajari bersama-sama. Di dalam doa iman terdapat ilmu ilahi; ilmu yang harus dipahami oleh setiap orang yang ingin hidupnya berhasil. Kristus berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." Dia menjelaskan bahwa permintaan kita harus sesuai dengan kehendak Allah; kita harus meminta hal-hal yang telah Dia janjikan, dan apa pun yang kita terima harus digunakan untuk melakukan kehendak-Nya. Syaratnya terpenuhi, janjinya jelas.

Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tem- per yang serupa dengan Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita dapat meminta; kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima, dan kembali mengucap syukur kepada Allah atas apa yang telah kita terima.

Kita tidak perlu mencari bukti lahiriah dari berkat tersebut. Karunia itu ada di dalam janji, dan kita dapat melakukan pekerjaan kita dengan keyakinan bahwa apa yang telah Allah janjikan dapat Dia lakukan, dan bahwa karunia itu, yang telah kita miliki, akan diwujudkan pada saat kita sangat membutuhkannya.-Pendidikan, [257, 258](#).

Bab 81-Nilai dari Pelajaran Alkitab

Mempelajari Alkitab lebih unggul daripada semua pelajaran lain dalam hal memperkuat intelek. Betapa banyak bidang pemikiran yang dapat ditemukan oleh kaum muda untuk digali di dalam Firman Allah! Pikiran dapat masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi dalam penelitiannya, mengumpulkan kekuatan dengan setiap usaha untuk memahami kebenaran; namun ada yang tak terbatas di luar sana.

Mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menghormati hal-hal yang sakral, namun membiarkan pikiran mereka jatuh pada hal-hal yang dangkal dan tidak nyata, menempatkan diri mereka di tempat Iblis, dan melakukan pekerjaannya. Jika kaum muda mau mempelajari karya-karya Allah yang mulia di alam, dan keagungan serta kuasa-Nya seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, mereka akan pulang dari setiap latihan seperti itu dengan kemampuan yang dipercepat dan ditinggikan. Sebuah semangat akan diterima, yang tidak memiliki hubungan dengan kesombongan. Dengan merenungkan keajaiban-keajaiban kuasa ilahi, pikiran akan belajar pelajaran yang paling sulit tetapi paling berguna dari semua pelajaran, bahwa hikmat manusia, kecuali jika dihubungkan dengan Yang Tak Terbatas dan disucikan oleh kasih karunia Kristus, adalah kebodohan.

Karya Pengantaraan Kristus

Karya Putra Allah yang terkasih dalam upaya menghubungkan yang tercipta dengan yang Tidak Tercipta, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas, di dalam pribadi ilahi-Nya sendiri, adalah subjek yang mungkin akan terus dipikirkan seumur hidup.

Pekerjaan Kristus ini adalah untuk meneguhkan makhluk-makhluk dari dunia lain dalam

[254] kepolosan dan kesetiaan mereka, serta untuk menyelamatkan yang terhilang dan binasa di dunia ini. Dia membuka jalan bagi mereka yang tidak taat untuk kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah, sementara dengan tindakan yang sama Dia menempatkan

perlindungan di sekitar mereka yang telah murni, agar mereka tidak tercemar.

Sementara kita bersukacita karena ada dunia yang tidak pernah jatuh, dunia-dunia ini memberikan pujian dan penghormatan dan kemuliaan kepada Yesus Kristus atas rencana penebusan untuk menyelamatkan anak-anak Adam yang telah jatuh, dan juga untuk meneguhkan diri mereka sendiri di dalam posisi dan karakter kemurnian mereka. Tangan yang mengangkat keluarga manusia dari kehancuran yang telah dilakukan Iblis

dibawa ke atas umat manusia melalui percobaan-percobaannya, adalah lengan yang telah memelihara penduduk dunia-dunia lain dari dosa. Setiap dunia di seluruh alam semesta melibatkan pemeliharaan dan dukungan Bapa dan Anak; dan pemeliharaan ini terus-menerus dilakukan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kristus menjadi pengantara bagi manusia, dan tatanan dunia yang tidak kelihatan juga dipelihara oleh karya pengantaraan-Nya. Bukankah tema-tema ini cukup besar dan penting untuk menarik perhatian kita, dan memunculkan rasa syukur dan penyembahan kita kepada Allah?

Pengembangan Intelektual

Bukalah Alkitab kepada kaum muda kita, tariklah perhatian mereka kepada harta karunnya yang tersembunyi, ajarlah mereka untuk mencari permata kebenarannya, dan mereka akan memperoleh kekuatan intelek yang tidak dapat diberikan oleh studi filsafat. Pokok-pokok besar yang dibahas oleh Alkitab, kesederhanaan yang bermartabat dari perkataan-perkataannya yang diilhami, tema-tema yang tinggi yang disajikannya kepada pikiran, terang, tajam dan jelas, dari takhta Allah, yang menerangi pemahaman, akan mengembangkan kekuatan pikiran sampai pada tingkat yang hampir tidak dapat dipahami, dan tidak pernah sepenuhnya dijelaskan.

Alkitab menyajikan bidang imajinasi yang tidak terbatas, jauh lebih tinggi dan lebih mulia daripada ciptaan yang dangkal dari akal budi yang tidak disucikan, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Sejarah yang diilhami dari ras kita ditempatkan di tangan setiap individu. Semua orang sekarang dapat memulai penelitian mereka. Mereka dapat berkenalan dengan orang tua pertama kita ketika mereka berdiri di Eden, dalam kesucian, menikmati persekutuan dengan Allah dan malaikat yang tidak berdosa. Mereka dapat menelusuri masuknya dosa dan akibat-akibatnya pada umat manusia, dan mengikuti, selangkah demi selangkah, menyusuri jejak sejarah yang kudus, yang mencatat ketidaktaatan dan ketidakmampuan manusia serta ganjaran yang adil bagi dosa.

Budaya Tertinggi

Pembaca dapat bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan

para nabi; ia dapat melewati adegan-adegan yang paling mengilhami; ia dapat melihat Kristus, yang adalah Raja di surga, setara dengan Allah, turun kepada umat manusia, dan mengerjakan rencana penebusan, mematahkan

dari manusia belenggu yang telah mengikatnya, dan memungkinkannya untuk mendapatkan kembali keilahianya. Kristus mengambil ke atas diri-Nya sendiri kemanusiaan, dan mempertahankan tingkat manusia selama tiga puluh tahun, dan kemudian menjadikan jiwa-Nya sebagai persembahan untuk dosa, agar manusia tidak dibiarkan binasa, adalah subjek untuk pemikiran yang paling dalam dan studi yang paling terkonsentrasi

[256] Biarkanlah pikiran menangkap kebenaran-kebenaran wahyu yang luar biasa, dan pikiran tidak akan pernah puas menggunakan kekuatannya pada tema-tema yang sembrono; pikiran akan berpaling dengan jijik dari literatur yang tidak berguna dan hiburan-hiburan kosong yang melemahkan semangat kaum muda masa kini. Mereka yang telah berkomunikasi dengan para penyair dan orang bijak dalam Alkitab, dan yang jiwanya telah digerakkan oleh perbuatan-perbuatan mulia dari para pahlawan iman, akan datang dari ladang pemikiran yang kaya yang jauh lebih murni di dalam hati dan pikiran yang lebih tinggi daripada jika mereka sibuk mempelajari penulis-penulis duniawi yang paling terkenal, atau merenungkan dan mengagungkan eksploitasi Firaun, Herodes, dan Kaisar-kaisar di dunia.

Kekuatan-kekuatan orang muda sebagian besar tidak aktif, karena mereka tidak menjadikan takut akan Tuhan sebagai permulaan hikmat. Tuhan memberikan hikmat dan pengetahuan kepada Daniel, karena ia tidak akan terpengaruh oleh kekuatan apapun yang akan mengganggu prinsip-prinsip agamanya. Alasan mengapa kita memiliki begitu sedikit orang yang memiliki pikiran, stabilitas dan nilai yang kokoh adalah karena mereka berpikir untuk menemukan kebesaran sementara mereka terputus dari Surga.

Tuhan tidak ditakuti, dicintai, dan dihormati oleh anak-anak manusia. Agama tidak dihayati dan tidak pula diaku. Tuhan tidak dapat berbuat banyak untuk manusia, karena manusia begitu mudah ditinggikan, begitu siap untuk berpikir bahwa dirinya adalah konsekuensi. Tuhan ingin agar kita memperbesar kemampuan kita, dan memanfaatkan setiap hak istimewa untuk membuka, mengembangkan, dan memperkuat pemahaman. Manusia dilahirkan untuk kehidupan yang lebih tinggi dan lebih mulia daripada yang ia kembangkan. Periode keberadaan fana kita adalah persiapan untuk kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah.

Tema-tema apa saja yang disajikan dalam Kitab Suci untuk direnungkan oleh pikiran! Di manakah tema-tema yang lebih tinggi dapat ditemukan untuk direnungkan? Di manakah tema-tema yang sangat menarik? Dalam arti apakah semua penelitian ilmu pengetahuan manusia sebanding dengan keagungan dan

misteri dengan ilmu pengetahuan Alkitab? Di manakah ada sesuatu yang dapat memanggil kekuatan akal budi dalam pemikiran yang mendalam dan sungguh-sungguh? Jika kita mau membiarkannya berbicara kepada kita, Alkitab akan mengajarkan kepada kita apa yang tidak dapat diajarkan oleh yang lain. Tetapi sayang sekali, segala sesuatu yang lain telah dikuasai kecuali Firman Allah. Literatur yang tidak berharga, cerita-cerita fiktif, dilahap dengan rakus, sementara Alkitab, dengan segala harta karun kebenarannya yang suci, terbengkalai di atas meja kita. Firman Suci, jika dijadikan sebagai aturan hidup, akan memurnikan, meninggikan, dan menguduskan. Firman itu adalah suara Allah kepada manusia.

Kehendak

kita mengindahkannya?

"Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Para malaikat berdiri di samping para pencari Kitab Suci, untuk memberi kesan dan menerangi pikiran. Perintah Kristus datang kepada kita dengan kekuatan yang sama saat ini seperti ketika disampaikan kepada murid-murid pertama delapan belas ratus tahun yang lalu: "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku."-Review [and Herald](#), 11 Januari 1881.

Orang-orang muda harus menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka yang lebih tua dalam pengalaman sudah cukup untuk menemukan kebenaran; bahwa mereka yang lebih muda dapat menerimanya dari mereka sebagai otoritas. Orang-orang Yahudi binasa sebagai suatu bangsa karena mereka ditarik dari kebenaran Alkitab oleh para penguasa, imam, dan tua-tua mereka. Seandainya mereka mengindahkan pelajaran-pelajaran Yesus, dan menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri, mereka tidak akan binasa.

Tidak mungkin bagi akal budi mana pun untuk memahami semua kekayaan dan kebesaran dari satu janji Allah. Seseorang menangkap kemuliaan dari satu sudut pandang, yang lain menangkap keindahan dan kasih karunia dari sudut pandang yang lain, dan jiwa dipenuhi dengan cahaya surgawi. Jika kita melihat semua kemuliaan, roh kita akan pingsan. Tetapi kita dapat menanggung pernyataan yang jauh lebih besar dari janji-janji Allah yang berlimpah daripada yang kita nikmati sekarang. Hati saya sedih memikirkan bagaimana kita kehilangan pandangan akan kepenuhan berkat yang telah dirancang bagi kita. Kita puas dengan kilatan-kilatan cahaya rohani yang sesaat, padahal kita dapat berjalan hari demi hari dalam terang hadirat-Nya - [Testimonies to Ministers, 109-111](#).

Bab 83-Tekun Berusaha dalam Mempelajari Alkitab

[259]

"Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal." Mencari berarti mencari dengan tekun sesuatu yang telah hilang. Selidikilah harta karun yang tersembunyi di dalam Firman Tuhan. Anda tidak dapat hidup tanpanya. Pelajarilah ayat-ayat yang sulit, bandingkan ayat demi ayat, dan Anda akan menemukan bahwa Alkitab adalah kunci yang membuka Kitab Suci.

Mereka yang dengan penuh doa mempelajari Alkitab akan keluar dari setiap pencarian dengan lebih bijaksana daripada sebelumnya. Beberapa kesulitan mereka telah dipecahkan, karena Roh Kudus telah melakukan pekerjaan yang dikatakan dalam Yohanes pasal 14: "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu."

Tidak ada sesuatu yang berharga yang diperoleh tanpa usaha yang sungguh-sungguh dan tekun. Dalam bisnis, hanya mereka yang memiliki kemauan yang akan melihat hasil yang sukses. Tanpa kerja keras yang sungguh-sungguh, kita tidak dapat berharap untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal rohani. Mereka yang memperoleh permata kebenaran harus menggantinya seperti seorang penambang yang menggali bijih berharga yang tersembunyi di dalam bumi.

Mereka yang bekerja dengan acuh tak acuh dan setengah hati tidak akan pernah berhasil. Tua dan muda harus membaca Firman Tuhan; dan bukan hanya membacanya, tetapi juga mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, berdoa, percaya, dan mencari. Dengan demikian mereka akan menemukan harta karun yang tersembunyi, karena Tuhan akan memberikan pengertian kepada mereka.

Keterbukaan pikiran

Dalam mempelajari Firman Tuhan, letakkanlah di pintu penyelidikan pendapat-pendapat Anda yang sudah terbentuk sebelumnya dan gagasan-gagasan Anda yang turun-temurun dan yang telah Anda kembangkan. Anda tidak akan pernah mencapai kebenaran jika Anda mempelajari Kitab Suci untuk membenarkan gagasan-gagasan Anda sendiri. Tinggalkan semua itu di pintu, dan dengan hati yang menyesal masuklah untuk mendengar apa yang Tuhan katakan kepada Anda. Ketika pencari kebenaran yang rendah hati duduk di kaki Kristus, dan belajar dari-Nya, Firman memberinya

pemahaman. Kepada mereka yang terlalu bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri untuk mempelajari Alkitab, Kristus berkata, "Kamu harus menjadi lemah lembut dan rendah hati jika kamu ingin menjadi bijaksana dan beroleh keselamatan.

Janganlah membaca Firman dalam terang pendapat-pendapat yang sudah ada sebelumnya; tetapi, dengan pikiran yang bebas dari prasangka, selidikilah Firman itu dengan teliti dan penuh doa. Jika, ketika Anda membaca, keyakinan datang, dan Anda melihat bahwa pendapat-pendapat yang Anda miliki tidak selaras dengan Firman, janganlah mencoba membuat Firman itu sesuai dengan pendapat-pendapat tersebut. Buatlah pendapat Anda sesuai dengan Firman. Jangan biarkan apa yang telah Anda percayai atau lakukan di masa lalu mengendalikan pemahaman Anda. Bukalah mata pikiran Anda untuk melihat hal-hal yang ajaib di luar hukum Taurat. Cari tahu apa yang tertulis, dan kemudian tanamlah kaki Anda di atas Batu Karang yang kekal.

Pengetahuan tentang Kehendak Tuhan

[261] Keselamatan kita bergantung pada pengetahuan kita akan kehendak Allah yang terkandung dalam Firman-Nya. Jangan pernah berhenti bertanya dan mencari kebenaran. Anda perlu mengetahui tugas Anda. Anda perlu tahu apa yang Anda harus dilakukan untuk diselamatkan. Dan adalah kehendak Allah agar Anda mengetahui apa yang telah Dia katakan kepada Anda. Tetapi Anda harus menjalankan iman. Ketika Anda menyelidiki Kitab Suci, Anda harus percaya bahwa Allah itu ada, dan bahwa Dia memberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia.

Selidikilah Alkitab dengan hati yang lapar akan makanan rohani! Gali Firman Tuhan seperti seorang penambang menggali ke dalam bumi untuk menemukan urat-urat emas. Janganlah berhenti mencari sampai engkau mengetahui hubunganmu dengan Allah dan kehendak-Nya atas dirimu." -Pengajar Kaum [Muda, 24 Juli 1902](#).

Penghormatan dalam Pelajaran Alkitab

Kita harus datang dengan rasa hormat dalam mempelajari Alkitab, dengan perasaan bahwa kita sedang berada di hadirat Allah. Semua hal yang ringan dan remeh harus dikesampingkan. Sementara beberapa bagian dari Firman Tuhan dapat dengan mudah dipahami, makna yang sebenarnya dari bagian yang lain tidak

begitu mudah dipahami. Harus ada pembelajaran dan meditasi yang sabar, dan doa yang sungguh-sungguh. Setiap siswa, ketika ia membuka Kitab Suci, harus meminta pencerahan Roh Kudus; dan janjinya pasti akan diberikan.

Semangat yang Anda gunakan untuk menyelidiki Kitab Suci akan menentukan karakter asisten di sisi Anda. Para malaikat dari dunia terang akan menyertai mereka yang dengan kerendahan hati mencari bimbingan ilahi. Tetapi jika Alkitab dibuka dengan tidak hormat, dengan perasaan cukup dengan diri sendiri, jika hati dipenuhi dengan prasangka, Setan ada di samping Anda, dan ia akan membuat pernyataan-pernyataan Firman Allah yang jelas menjadi sesat." - Testimonies [to Ministers](#), 107-108.

Pencarian kebenaran akan memberi penghargaan kepada para pencari di setiap kesempatan, dan setiap penemuan akan membuka ladang yang lebih kaya untuk menyelidikannya. Manusia berubah sesuai dengan apa yang mereka renungkan. Jika pikiran dan urusan duniawi menyita perhatian, manusia akan menjadi biasa. Jika ia terlalu lalai untuk mendapatkan apa pun kecuali pemahaman yang dangkal tentang kebenaran Allah, ia tidak akan menerima berkat-berkat yang berlimpah yang Allah akan berkenan berikan kepadanya. Ini adalah hukum pikiran, bahwa pikiran akan menyempit atau meluas pada dimensi hal-hal yang sudah dikenalnya.

Kekuatan mental pasti akan mengerut, dan akan kehilangan kemampuannya untuk menangkap makna-makna yang dalam dari Firman Allah, kecuali jika kekuatan mental itu digunakan dengan penuh semangat dan ketekunan untuk mencari kebenaran. Pikiran akan berkembang, jika digunakan untuk menelusuri hubungan antara subjek-subjek dalam Alkitab, membandingkan tulisan dengan tulisan, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Pergilah ke bawah permukaan; harta karun pemikiran yang paling kaya sedang menanti murid yang terampil dan tekun." - [The Review and Herald, 17 Juli 1888](#).

Alkitab sebagai Panduan

Biarlah murid menjadikan Alkitab sebagai panduannya, dan berdiri teguh dalam prinsip, dan ia boleh bercita-cita untuk mencapai ketinggian apa pun.-Kementerian [Penyembuhan, 465](#).

Sebagai seorang pendidik, Kitab Suci tidak adaandingannya. Alkitab adalah sejarah yang paling kuno dan paling komprehensif yang dimiliki manusia. Alkitab datang langsung dari mata air kebenaran yang kekal, dan selama berabad-abad, tangan ilahi telah menjaga kemurniannya. Alkitab menerangi masa lalu yang jauh, di mana penelitian manusia berusaha dengan sia-sia untuk menembusnya. Hanya di dalam Firman Allah kita melihat kuasa yang meletakkan dasar bumi dan yang membentangkan langit. Hanya di sini kita menemukan catatan otentik tentang asal-usul bangsa-bangsa. Di sini hanya diberikan sejarah ras kita yang tidak dinodai oleh kesombongan atau prasangka manusia.

Suara yang Abadi

Di dalam Firman Tuhan, pikiran menemukan subjek untuk pemikiran terdalam, aspirasi tertinggi. Di sini kita dapat bersekutu dengan para bapa leluhur dan para nabi, dan mendengarkan suara Yang Kekal ketika Dia berbicara dengan manusia. Di sini kita melihat keagungan surga saat Dia merendahkan diri-Nya untuk menjadi pengganti dan jaminan kita, untuk menghadapi kuasa kegelapan seorang diri, dan untuk mendapatkan kemenangan atas nama kita. Perenungan yang penuh penghormatan akan tema-tema seperti ini tidak dapat gagal untuk melembutkan, memurnikan, dan memuliakan hati, dan pada saat yang sama mengilhami pikiran dengan kekuatan dan semangat yang baru.

Mereka yang menganggap berani dan jantan memperlakukan klaim-klaim Allah dengan ketidakpedulian dan penghinaan, dengan demikian mengkhianati kebodohan mereka sendiri dan kebodohan. Sementara mereka membanggakan kebebasan dan kemerdekaan mereka, [264] mereka sebenarnya berada dalam perbudakan dosa dan Setan.

Filosofi Kehidupan yang Sesungguhnya

Sebuah konsepsi yang jelas tentang siapa Allah itu, dan apa yang Dia inginkan dari kita, akan menuntun kita kepada kerendahan hati yang sehat. Orang yang mempelajari Firman Tuhan dengan benar akan belajar bahwa akal budi manusia tidaklah mahakuasa. Ia akan belajar bahwa tanpa pertolongan yang tidak dapat diberikan oleh siapa pun selain Allah, kekuatan dan hikmat manusia hanyalah kelemahan dan kebodohan.

Orang yang mengikuti tuntunan Ilahi telah menemukan satu-satunya sumber sejati dari anugerah yang menyelamatkan dan kebahagiaan sejati, dan telah memperoleh kekuatan untuk memberikan kebahagiaan kepada semua orang di sekitarnya. Tidak ada orang yang dapat menikmati hidup tanpa agama. Cinta kepada Tuhan memurnikan dan memuliakan setiap rasa dan keinginan, mengintensifkan setiap kasih sayang, dan mencerahkan setiap kesenangan yang layak. Kasih kepada Allah memampukan manusia untuk menghargai dan menikmati segala sesuatu yang benar, baik, dan indah.

Namun, hal yang di atas semua pertimbangan lain seharusnya membuat kita menghargai Alkitab, adalah bahwa di dalamnya dinyatakan kehendak Allah kepada manusia. Di sini kita belajar tentang tujuan penciptaan kita, dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Kita belajar bagaimana meningkatkan kehidupan sekarang dengan bijaksana, dan bagaimana mengamankan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan pertanyaan-pertanyaan pikiran atau keinginan hati. Dengan memperoleh pengetahuan tentang Firman Allah dan mengindahkannya, manusia dapat bangkit dari kedalaman degradasi yang paling rendah untuk menjadi anak-anak Allah, rekan-rekan para malaikat yang tidak berdosa - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 52-54](#).

Adalah hak istimewa bagi Anda, teman-teman muda yang terkasih, untuk memuliakan Allah di bumi. Untuk melakukan hal ini, Anda harus mengarahkan pikiran Anda dari hal-hal yang dangkal, sembrono, dan tidak penting, kepada hal-hal yang bernilai kekal.

Kita hidup di zaman di mana kita semua harus secara khusus memperhatikan perintah Juruselamat, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Salah satu pencobaan yang paling berat adalah ketidakhormatan. Allah itu tinggi dan kudus; dan bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah-Nya di bumi, tempat di mana umat-Nya berkumpul untuk beribadah, adalah seperti pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, kata-kata yang diucapkan oleh para pelayan Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi di mana tidak ada yang dapat masuk ke dalamnya yang najis dan tidak kudus.

Perilaku di dalam Rumah Allah

Rasa hormat sangat dibutuhkan oleh kaum muda di zaman ini. Saya khawatir ketika saya melihat anak-anak dan remaja dari orang tua yang religius tidak mengindahkan ketertiban dan kesopanan yang seharusnya diperhatikan di dalam rumah Tuhan. Ketika para hamba Tuhan sedang menyampaikan firman kehidupan kepada jemaat, beberapa di antaranya membaca, yang lain berbisik-bisik dan tertawa. Mata mereka berdosa dengan mengalihkan perhatian orang-orang di sekitarnya. Kebiasaan ini, jika dibiarkan, akan berkembang dan mempengaruhi orang lain.

Anak-anak dan remaja tidak boleh merasa bahwa itu adalah sesuatu yang membanggakan [266]
membangungkan untuk bersikap acuh tak acuh dan ceroboh dalam pertemuan-pertemuan di mana Allah disembah. Allah melihat setiap

pikiran dan tindakan yang tidak sopan, dan hal itu dicatat dalam kitab-kitab di surga. Ia berkata, "Aku tahu segala perbuatanmu."

Tidak ada yang tersembunyi dari mata-Nya yang selalu mencari. Jika Anda telah membentuk kebiasaan kurang perhatian dan ketidakpedulian di dalam rumah Allah, gunakanlah kuasa yang Anda miliki untuk memperbaikinya, dan tunjukkanlah bahwa Anda memiliki harga diri. Berlatihlah untuk menghormati sampai hal itu menjadi bagian dari diri Anda.

Janganlah memiliki rasa hormat yang rendah terhadap rumah dan penyembahan kepada Allah, sehingga tidak saling berkomunikasi satu sama lain selama khotbah. Jika mereka yang melakukan kesalahan ini dapat melihat malaikat-malaikat Allah memandang mereka dan mencatat perbuatan mereka, mereka akan dipenuhi dengan rasa malu dan jijik terhadap diri mereka sendiri. Allah menginginkan pendengar yang penuh perhatian. Pada waktu manusia tidur, musuh menabur lalang.

Tidak ada sesuatu yang sakral, tidak ada sesuatu yang berkaitan dengan penyembahan kepada Allah, yang boleh diperlakukan dengan sembrono dan acuh tak acuh. Ketika firman kehidupan diucapkan, Anda harus ingat bahwa Anda sedang mendengarkan suara Tuhan melalui hamba yang diutus-Nya. Janganlah kehilangan firman ini karena kurangnya perhatian; jika diperhatikan, firman ini dapat menjaga kaki Anda dari tersesat ke jalan yang salah.

Menyepelkan Hal-hal yang Berkaitan dengan Agama

Saya sedih melihat banyak anak muda yang mengaku beragama tidak memiliki pengetahuan tentang perubahan hati. Tidak ada transformasi

[267] karakter. Mereka tidak menyadari bahwa mengaku sebagai orang Kristen adalah hal yang serius. Kehidupan mereka sepenuhnya tidak konsisten dengan kerangka berpikir religius. Jika mereka termasuk golongan yang benar-benar putra dan putri Allah, mereka tidak akan dipenuhi dengan omong kosong, basa-basi, dan hal-hal yang remeh; juga tidak akan ada ucapan-ucapan bodoh dan tipu muslihat orang lain yang akan membangkitkan hal yang sama di dalam diri mereka. Pikiran yang berniat untuk mendapatkan hadiah, untuk mendapatkan surga, akan menolak dengan tegas, dengan tujuan yang jelas, setiap usaha untuk berseloroh dan bergurau tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama.

Ada bahaya besar dalam ketidakpedulian terhadap hal ini; tidak ada kebodohan yang lebih halus daripada ketidakpedulian dan kesembronoan. Di setiap sisi kita melihat kaum muda yang memiliki karakter sembrono. Semua orang muda dari golongan ini harus dihindari; karena mereka berbahaya. Jika mereka mengaku sebagai orang Kristen, mereka lebih ditakuti lagi. Pikiran mereka telah dibentuk dalam cetakan yang rendah; dan akan jauh lebih mudah bagi mereka untuk menjatuhkan Anda ke tingkat mereka

daripada bagi Anda untuk membawa mereka ke pikiran yang lebih tinggi dan memuliakan serta tindakan yang benar. Hendaklah teman-teman Anda adalah mereka yang menjaga kesopanan dalam kata-kata dan tingkah laku.

Untuk melakukan yang terbaik dalam menunjukkan pujian kepada Tuhan, pergaulanmu harus sedemikian rupa untuk menjaga agar pikiranmu tetap membedakan antara yang sakral dan yang biasa. Jika engkau memiliki pandangan yang luas, mulia

pikiran dan cita-cita, pilihlah pergaulan yang akan memperkuat prinsip-prinsip yang benar. Biarlah setiap pikiran dan tujuan dari setiap tindakan mengarah pada jaminan kehidupan masa depan, dengan kebahagiaan abadi - [Instruktur Pemuda, 8 Oktober 1896](#).

Bab 87-A Pengharapan yang Beralasan

Bagaimana Anda mengetahui bahwa Anda diterima oleh Allah? Pelajari Firman-Nya dengan penuh doa. Jangan mengesampingkannya dengan buku-buku lain. Buku ini meyakinkan tentang dosa. Kitab ini dengan jelas mengungkapkan jalan keselamatan. Buku ini menunjukkan pahala yang cerah dan mulia. Kitab ini menyatakan kepada Anda Juruselamat yang sempurna, dan mengajarkan kepada Anda bahwa hanya melalui belas kasihan-Nya yang tak terbatas, Anda dapat mengharapkan keselamatan.

Jangan abaikan doa rahasia, karena itu adalah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, memohonlah kemurnian jiwa. Mohonlah dengan sungguh-sungguh, dengan penuh semangat, seperti yang Anda lakukan untuk hidup Anda yang fana, seandainya itu dipertaruhkan. Tetaplah di hadapan Allah sampai kerinduan yang tak terkatakan muncul di dalam dirimu akan keselamatan, dan bukti manis dari dosa yang diampuni.

Pengharapan akan kehidupan kekal tidak dapat diterima dengan alasan yang mudah. Ini adalah masalah yang harus diselesaikan antara Tuhan dan jiwa Anda sendiri - diselesaikan untuk selamanya. Pengharapan yang semu, dan tidak lebih dari itu, akan menjadi bukti kehancuran Anda. Karena Anda harus berdiri atau jatuh oleh Firman Allah, maka kepada Firman itulah Anda harus mencari kesaksian dalam kasus Anda. Di sana Anda dapat melihat apa yang dituntut dari Anda untuk menjadi seorang Kristen. Janganlah menanggalkan baju zirahmu, atau meninggalkan medan perang sampai engkau memperoleh kemenangan, dan menang di dalam Penebusmu - Testimonies [for the Church 1:163, 164](#).

Bagian 9-Membaca dan Musik

[269]

[270]

Para pemuda dan pemudi, bacalah literatur yang akan memberimu pengetahuan yang benar, dan yang akan menjadi pertolongan bagi seluruh keluarga. Katakanlah dengan tegas: "Saya tidak akan menghabiskan waktu-waktu yang berharga untuk membaca apa yang tidak berguna bagi saya, dan yang hanya membuat saya tidak layak untuk melayani orang lain. Saya akan mencurahkan waktu dan pikiran saya untuk memperoleh kebugaran untuk melayani Tuhan. Saya akan menutup mata terhadap hal-hal yang sembrono dan berdosa. Telinga saya adalah milik Tuhan, dan saya tidak akan mendengarkan alasan-alasan halus dari musuh. Suara saya tidak akan tunduk pada kehendak yang tidak berada di bawah pengaruh Roh Allah. Tubuhku adalah bait Roh Kudus, dan setiap kekuatanku harus dikuduskan untuk kegiatan yang layak."-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:64.

[271]

Bab 88-Pilihan Bacaan

Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan spiritual untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan semua tugas kehidupan. Kekuatan daya tahan, dan kekuatan serta aktivitas otak, berkurang atau bertambah dengan cara penggunaannya. Pikiran harus didisiplinkan sedemikian rupa sehingga semua kekuatannya akan dikembangkan secara simetris.

Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka ingin membaca semua yang bisa mereka dapatkan. Biarlah mereka memperhatikan apa yang mereka baca dan juga apa yang mereka dengar. Saya telah diinstruksikan bahwa mereka berada dalam bahaya terbesar untuk dirusak oleh bacaan yang tidak tepat. Setan memiliki seribu cara untuk mengacaukan pikiran kaum muda. Mereka tidak bisa lengah sedikitpun. Mereka harus berjaga-jaga atas pikiran mereka, agar mereka tidak terpicat oleh godaan musuh.

Pengaruh dari Bacaan yang Tidak Bermanfaat

Setan tahu bahwa pikiran dipengaruhi oleh apa yang menjadi makanannya. Dia berusaha untuk menuntun para pemuda dan mereka yang sudah dewasa untuk membaca buku-buku cerita, dongeng, dan literatur lainnya. Para pembaca literatur semacam itu menjadi tidak siap untuk tugas-tugas yang ada di hadapan mereka. Mereka menjalani kehidupan yang tidak nyata, dan tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Kitab Suci, untuk memakan manna surgawi. Pikiran yang membutuhkan dilemahkan, dan kehilangan kekuatan untuk mempelajari kebenaran-kebenaran agung yang berhubungan dengan misi dan karya Kristus - kebenaran-kebenaran yang akan membentengi pikiran, membangkitkan imajinasi, dan menyalakan hasrat yang kuat dan sungguh-sungguh untuk menang seperti Kristus menang.

[272]

Musuh bagi Spiritualitas

Seandainya sebagian besar dari buku-buku yang diterbitkan itu dikonsumsi, maka wabah akan tetap ada yang melakukan pekerjaan yang menakutkan pada pikiran dan hati. Kisah-kisah cinta, cerita-cerita yang sembrono dan mengasyikkan, dan bahkan kelas buku yang disebut novel-novel religius - buku-buku yang di dalamnya pengarangnya melampirkan

cerita sebagai pelajaran moral-adalah kutukan bagi para pembacanya. Sentimen keagamaan mungkin saja terjalin di dalam sebuah buku cerita, namun, dalam banyak kasus, Setan hanya mengenakan jubah malaikat, semakin efektif untuk menipu dan memikat. Tidak ada yang begitu teguh dalam prinsip-prinsip yang benar, tidak ada yang begitu aman dari godaan, sehingga mereka aman dalam membaca cerita-cerita ini.

Para pembaca fiksi memanjakan kejahatan yang menghancurkan spiritualitas, menutupi keindahan halaman suci. Hal ini menciptakan kegembiraan yang tidak sehat, mengacaukan imajinasi, membuat pikiran tidak berguna, menjauhkan jiwa dari doa, dan mendiskualifikasi jiwa dari latihan spiritual apa pun.

Allah telah menganugerahi banyak orang muda kita dengan kemampuan-kemampuan yang unggul; tetapi terlalu sering mereka telah menyalahgunakan kekuatan mereka, membingungkan dan mengacaukan pikiran mereka, sehingga selama bertahun-tahun mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia atau dalam pengetahuan akan alasan-alasan iman kita, karena pilihan bacaan mereka yang kurang bijaksana. Mereka yang menantikan kedatangan Tuhan yang akan segera datang, mencari perubahan yang menakjubkan itu, ketika "yang fana ini akan mengenakan *y a n g* tidak fana," haruslah dalam masa percobaan ini berdiri di atas bidang tindakan yang lebih tinggi.

Teman-teman muda yang terkasih, tanyakanlah pengalaman Anda sendiri mengenai pengaruh cerita-cerita yang menarik. Dapatkah Anda, setelah membaca seperti itu, membuka Alkitab dan membaca dengan penuh minat kata-kata kehidupan? Tidakkah kamu menemukan bahwa Kitab Allah tidak menarik? Pesona kisah cinta itu menguasai pikiran, merusakkan nada yang sehat, dan membuatmu tidak mungkin memusatkan perhatian pada kebenaran-kebenaran yang penting dan khidmat yang menyangkut kesejahteraanmu yang kekal.

Buanglah dengan tegas semua bacaan yang tidak berguna. Hal itu tidak akan memperkuat kerohanian Anda, tetapi akan memasukkan ke dalam pikiran sentimen-sentimen yang menyesatkan imajinasi, menyebabkan Anda kurang berpikir tentang Yesus dan kurang memikirkan pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga. Jagalah pikiran agar bebas dari segala sesuatu yang akan membawanya ke arah yang salah. Jangan membebani pikiran

dengan cerita-cerita sampah yang tidak memberikan kekuatan pada kekuatan mental. Pikiran-pikiran memiliki karakter yang sama dengan makanan yang disediakan untuk pikiran.

Kitab dari Segala Kitab

Sifat dari pengalaman religius seseorang terungkap dari karakter buku-buku yang dipilihnya untuk dibaca di waktu senggang. Untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip agama yang kuat,

kaum muda harus hidup dalam persekutuan dengan Tuhan melalui Firman-Nya. Menunjukkan jalan keselamatan melalui Kristus, Alkitab adalah panduan kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik. Di dalamnya terdapat hal-hal yang paling menarik dan

[274] sejarah dan biografi yang paling instruktif yang pernah ditulis. Mereka yang imajinasinya tidak diselewengkan oleh pembacaan fiksi akan menemukan Alkitab sebagai buku yang paling menarik.

Alkitab adalah kitab di atas segala kitab. Jika Anda mengasihi Firman Allah, menyelidikinya setiap kali ada kesempatan, sehingga Anda dapat masuk ke dalam kekayaan khazanahnya, dan diperlengkapi sepenuhnya untuk segala perbuatan baik, maka Anda dapat yakin bahwa Yesus menarik Anda kepada-Nya. Tetapi membaca Kitab Suci dengan cara yang biasa saja, tanpa berusaha untuk memahami pelajaran Kristus agar Anda dapat memenuhi tuntutan-Nya, tidaklah cukup. Ada harta karun di dalam Firman Allah yang hanya dapat ditemukan dengan menenggelamkan batangnya jauh ke dalam tambang kebenaran.

Pikiran duniawi menolak kebenaran; tetapi jiwa yang telah bertobat akan mengalami perubahan yang luar biasa. Kitab yang sebelumnya tidak menarik karena mengungkapkan kebenaran yang bersaksi melawan orang berdosa, sekarang menjadi makanan jiwa, sukacita dan penghiburan hidup. Matahari kebenaran menerangi halaman-halaman suci, dan Roh Kudus berbicara melalui halaman-halaman itu kepada jiwa

Biarlah semua orang yang telah memupuk kecintaan terhadap bacaan ringan, sekarang mengalihkan perhatian mereka kepada firman nubuat yang pasti. Ambillah Alkitab Anda, dan mulailah mempelajari dengan penuh minat catatan-catatan suci dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Semakin sering dan semakin tekun Anda mempelajari Alkitab, semakin indah Alkitab itu, dan semakin tidak suka Anda membaca bacaan ringan. Ikatlah buku yang berharga ini di dalam hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun bagimu.-Pengajar [Pemuda](#), 9 Oktober 1902.

Bab 89-Perumpamaan tentang jemaat di Efesus [275]

Ketika jemaat di Efesus bertobat, mereka mengubah kebiasaan dan praktik mereka. Di bawah keyakinan Roh Allah, mereka bertindak dengan segera, dan membuka semua rahasia sihir mereka. Mereka datang dan mengaku, dan menunjukkan perbuatan mereka, dan jiwa mereka dipenuhi dengan kemarahan yang kudus karena mereka telah memberikan pengabdian yang begitu besar kepada sihir, dan begitu menghargai kitab-kitab yang berisi aturan-aturan yang dibuat oleh Iblis yang telah menetapkan cara-cara untuk mempraktikkan sihir. Mereka bertekad untuk berbalik dari pelayanan si jahat, dan mereka membawa buku-buku mereka yang mahal dan membakarnya di depan umum. Dengan demikian mereka menyatakan ketulusan mereka untuk berbalik kepada Allah

Kitab-kitab yang telah dibakar oleh jemaat Efesus dalam konfrontasi mereka dengan Injil, yang sebelumnya mereka sukai, dan yang telah mereka izinkan untuk menguasai hati nurani dan membimbing pikiran mereka. Mereka mungkin saja menjualnya, tetapi dengan melakukan hal itu, kejahatan akan terus berlanjut. Mereka kemudian membenci misteri-misteri setan, seni-seni magis, dan menganggap rendah pengetahuan yang telah mereka peroleh dari mereka. Saya akan bertanya kepada orang-orang muda yang telah terhubung dengan kebenaran, sudahkah Anda membakar buku-buku sihir Anda?

Buku-buku Ajaib Masa Kini

Kami tidak menuduh Anda dengan kejahatan yang telah mengikat jemaat di Efesus, atau mengklaim bahwa Anda telah mempraktikkan sihir, dan berurusan dengan seni sihir dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan. Kami tidak mengatakan bahwa Anda telah [276] mengikuti misteri nجوم, atau mengadakan persekutuan dengan roh-roh jahat. Tetapi tidakkah kamu bersekutu dengan pencipta segala kejahatan, dengan perancang semua misteri dan seni neraka ini? Tidakkah kamu mendengarkan nasihat-nasihat dari dia yang adalah ilah dunia ini, penguasa kuasa udara? Tidakkah kamu

tunduk pada kepalsuannya, dan menyerahkan dirimu sebagai agennya untuk melakukan apa yang selaras dengan kehidupanmu sebelum pertobatan? Apakah kamu tidak

menyerahkan dirimu untuk menjadi agen Iblis dan, dalam arti yang lebih luas, apakah engkau tidak mengadakan hubungan dengan malaikat yang jatuh, dan belajar dari mereka dalam seni menipu jiwamu sendiri dan jiwa-jiwa orang lain?

Bagaimana dengan buku-buku ajaib? Apa yang telah Anda baca? Bagaimana Anda telah menggunakan waktu Anda? Sudahkah Anda berusaha mempelajari nubuat-nubuat suci agar Anda dapat mendengar suara Allah yang berbicara kepada Anda melalui Firman-Nya? Dunia dipenuhi dengan buku-buku yang menabur benih-benih skeptisisme, ketidakpercayaan, dan ateisme, dan sedikit banyak Anda telah belajar dari buku-buku tersebut, dan buku-buku itu adalah buku-buku ajaib. Buku-buku itu menyingkirkan Tuhan dari pikiran, dan memisahkan jiwa dari Gembala yang sejati.

Pikiran Tidak Cocok untuk Pemikiran yang Khusyuk

Buku-buku yang telah Anda baca telah dirancang oleh agen-agen Iblis untuk menyihir pikiran dengan teori-teori yang dibentuk di sinagoge Iblis, untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana Anda dapat melayani si jahat dengan setan

[277] martabat. Betapa banyaknya buku-buku kafir yang bertujuan untuk mengacaukan pikiran melalui keraguan yang meragukan! Setan telah menghembuskan nafasnya yang beracun kepada mereka, dan malaria rohani yang mematikan mempengaruhi jiwa yang membacanya.

Betapa banyaknya bacaan fiktif yang ada di dunia ini, yang memenuhi pikiran dengan khayalan dan kebodohan, sehingga menciptakan ketidaksukaan terhadap firman kebenaran dan keadilan! Dengan demikian, pikiran tidak cocok untuk pemikiran yang khidmat, untuk penyelidikan yang sabar dan tekun terhadap Kitab Suci, yang merupakan buku panduan yang dengannya Anda akan diarahkan ke surga Allah.

Banyak yang ditulis tentang bagaimana cara mendapatkan harta duniawi, seolah-olah kekayaan dunia ini dapat memberi kita paspor ke surga. Betapa banyak buku sejarah yang telah ditulis, penuh dengan pencapaian-pencapaian yang berani dan penuh dengan anggapan dari orang-orang yang hidupnya tidak memberikan secercah cahaya pun pada jalan yang mengarah ke negara yang lebih baik!

Buku-buku yang Menyesatkan

Betapa banyak buku-buku tentang perang dan pertumpahan darah, yang menyesatkan kaum muda! Ketika mereka membaca, Setan berdiri di sisi mereka untuk mengilhami

mereka dengan roh pejuang yang mereka baca, dan darah mereka menjadi panas di dalam pembuluh darah mereka, dan mereka tergerak untuk melakukan tindakan yang kejam. Betapa banyaknya buku-buku yang tidak bermoral, yang membawa kepada keinginan-keinginan yang tidak suci, dan mengobarkan hawa nafsu hati, dan menjauhkan diri dari segala sesuatu yang murni dan kudus!

Anda telah memiliki buku-buku ajaib Anda, di mana adegan dan gambar-gambarnya terinspirasi oleh dia yang dulunya adalah seorang malaikat yang ditinggikan di istana surga....

Mematahkan Mantra Sihir Setan

[278]

Saya akan bertanya, Haruskah buku-buku sihir dibakar? Di dalam syna- Di tempat-tempat yang menarik bagi setan, terdapat tempat-tempat yang memanjakan dan memanjakan diri, tetapi saksinya ada di sana, dan pengunjung yang tidak kelihatan memberi kesaksian tentang perbuatan-perbuatan yang dilakukan dalam kegelapan. Dalam pergaulan orang-orang yang sia-sia, sombong, dan gembira, Setan memimpin, dan merupakan penggerak utama dalam adegan-adegan kemesuman. Dia ada di sana dengan menyamar. Sihir terjadi di sekitar kita di setiap sisi, dan dunia serta gereja berada di bawah pengaruh orang yang akan memimpin mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak pernah mereka impikan. Seandainya mereka diberitahu tentang perbuatan yang akan mereka lakukan, mereka akan sama tercengangnya dengan Hazael ketika sang nabi memberitahukannya tentang jalan hidupnya di masa depan

Setiap pria, wanita, dan anak-anak yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah berada di bawah pengaruh sihir Iblis, dan melalui perkataan dan teladannya, ia akan menyesatkan orang lain dari jalan kebenaran. Ketika kasih karunia Kristus yang mengubah ada di dalam hati, kemarahan yang benar akan menguasai jiwa karena orang berdosa telah begitu lama mengabaikan keselamatan yang besar yang telah Allah sediakan baginya. Ia kemudian akan menyerahkan dirinya, tubuh, jiwa dan rohnya, kepada Allah dan akan menarik diri dari persahabatan dengan Iblis, melalui kasih karunia yang diberikan Allah kepadanya. Ia akan, seperti jemaat Efesus, mencela sihir, dan akan memotong benang terakhir yang mengikatnya dengan Iblis. Dia akan meninggalkan panji-panji

pangeran kegelapan, dan akan berada di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Dia akan membakar buku-buku sihir.-Pengajar Kaum [Muda](#), 16 November 1893.

Bab 90-Makanan Mental yang Tepat

Apa yang harus dibaca oleh anak-anak kita? adalah sebuah pertanyaan yang serius, dan menuntut jawaban yang serius. Saya gelisah melihat, dalam keluarga-keluarga Kristen, majalah dan surat kabar yang berisi cerita-cerita yang terus berlanjut yang tidak meninggalkan kesan baik dalam pikiran. Saya telah memperhatikan mereka yang selera fiksinya telah dipupuk sedemikian rupa. Mereka memiliki hak istimewa untuk mendengarkan kebenaran Firman Allah, untuk mengenal alasan-alasan iman kita; tetapi mereka telah bertumbuh menjadi dewasa tanpa kesalahan yang sejati.

Para pemuda yang terkasih ini membutuhkan banyak hal untuk membangun karakter mereka, yaitu kasih dan takut akan Allah dan pengenalan akan Kristus. Tetapi banyak yang tidak memiliki pemahaman yang cerdas tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Pikiran mereka dipenuhi dengan cerita-cerita yang sensasional. Mereka hidup dalam dunia yang tidak nyata, dan tidak siap untuk melakukan tugas-tugas praktis dalam kehidupan.

Hasil Membaca Fiksi

Saya telah mengamati anak-anak yang dibiarkan muncul dengan cara ini. Baik di rumah maupun di luar negeri, mereka gelisah atau melamun, dan tidak dapat berbicara, kecuali pada topik yang paling umum. Kemampuan-kemampuan yang lebih mulia, yang disesuaikan dengan pengejaran-pengejaran yang lebih tinggi, telah direndahkan menjadi perenungan tentang hal-hal yang remeh atau lebih buruk dari sub-sub topik yang remeh, hingga pemiliknya menjadi puas dengan topik-topik seperti itu, dan hampir tidak memiliki kekuatan untuk mencapai sesuatu yang lebih tinggi. Pemikiran dan percakapan keagamaan menjadi tidak menyenangkan.

Makanan mental yang telah ia nikmati adalah makanan yang terkontaminasi dalam efeknya, dan membawa kepada pikiran-pikiran yang tidak murni dan sensual. Saya telah merasakan belas kasihan yang tulus bagi jiwa-jiwa ini ketika saya

mempertimbangkan betapa banyak kerugian yang mereka alami karena mengabaikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang Kristus, yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Betapa banyak waktu yang berharga yang terbangun sia-sia, di mana mereka seharusnya dapat mempelajari Pola Kebaikan yang sejati.

Saya secara pribadi mengenal beberapa orang yang telah kehilangan nada pikiran yang sehat karena kebiasaan membaca yang salah. Mereka menjalani hidup dengan imajinasi yang sakit, memperbesar setiap keluhan kecil. Hal-hal yang tidak akan disadari oleh pikiran yang sehat dan masuk akal, bagi mereka menjadi cobaan yang tak tertahankan, rintangan yang tidak dapat diatasi. Bagi mereka, hidup berada dalam bayang-bayang yang konstan.

Mereka yang telah memanjakan diri dengan kebiasaan berlomba-lomba membaca cerita-cerita yang menarik, melumpuhkan kekuatan mental mereka, dan mendiskualifikasi diri mereka sendiri untuk pemikiran dan penelitian yang kuat. Ada pria dan wanita yang sekarang berada dalam kemunduran hidup yang tidak pernah pulih dari efek membaca yang tidak bertarak.

Kebiasaan yang terbentuk di tahun-tahun awal, telah tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan diperkuat dengan kekuatan mereka; dan upaya mereka untuk mengatasinya, meskipun bertekad kuat, hanya sebagian yang berhasil. Banyak yang tidak pernah mendapatkan kembali kekuatan pikiran mereka yang semula. Semua usaha untuk menjadi orang Kristen yang praktis berakhir dengan keinginan. Mereka tidak dapat benar-benar menjadi seperti Kristus, dan terus memberi makan pikiran mereka dengan literatur kelas ini.

Efek fisiknya juga tidak kalah buruknya. Sistem saraf tidak perlu dibebani oleh hasrat untuk membaca. Dalam beberapa kasus kaum muda, dan bahkan mereka yang berusia dewasa, telah menderita kelumpuhan yang tidak disebabkan oleh hal lain selain karena terlalu banyak membaca. Pikiran terus menerus dipacu hingga mesin otak yang halus menjadi sangat lemah sehingga tidak dapat bertindak, dan kelumpuhan adalah akibatnya.

Pemabuk Mental

Ketika selera untuk cerita-cerita yang menarik dan sensasional dipupuk, selera moral menjadi menyimpang, dan pikiran tidak akan terpuaskan kecuali jika terus menerus disuapi dengan makanan yang tidak sehat dan tidak bermanfaat ini. Saya telah melihat wanita-wanita muda, yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang benar-benar tidak bahagia kecuali mereka memiliki novel atau cerita-cerita baru. Pikiran mereka sangat membutuhkan rangsangan seperti seorang pemabuk yang membutuhkan minuman yang memabukkan.

Para pemuda ini tidak menunjukkan semangat pengabdian; tidak ada cahaya surgawi yang dicurahkan kepada rekan-rekan mereka untuk menuntun mereka kepada mata air pengetahuan. Mereka tidak memiliki pengalaman keagamaan yang mendalam. Jika kelas membaca ini tidak terus-menerus ada di hadapan mereka, mungkin ada harapan untuk mereformasi diri mereka; tetapi mereka sangat menginginkannya, dan akan mendapatkannya.

Saya sedih melihat para pemuda dan pemudi yang merusak kegunaan mereka dalam kehidupan ini, dan gagal mendapatkan pengalaman yang akan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang kekal dalam masyarakat surgawi. Tidak ada sebutan yang lebih tepat untuk mereka selain "pemabuk mental".

Kebiasaan membaca yang tidak bertarak memberikan pengaruh buruk pada otak, sama halnya dengan tidak bertarak dalam hal makan dan minum.

[282]

Obatnya

Cara terbaik untuk mencegah pertumbuhan kejahatan adalah dengan menyibukkan tanah. Perhatian dan kewaspadaan yang paling besar diperlukan dalam mengolah pikiran dan menaburkan benih-benih kebenaran Alkitab yang berharga. Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, telah mewahyukan kepada kita di dalam Alkitab aturan-aturan untuk hidup kudus

Dia telah mengilhami orang-orang kudus untuk mencatat, untuk kepentingan kita, petunjuk mengenai bahaya yang menimpa jalan, dan bagaimana cara menghindarinya. Mereka yang menaati perintah-Nya untuk menyelidiki Kitab Suci tidak akan mengabaikan hal-hal ini. Di tengah bahaya di akhir zaman, setiap anggota gereja harus memahami alasan pengharapan dan imannya-alasan yang tidak sulit untuk dipahami. Ada cukup banyak hal yang dapat menyibukkan pikiran, jika kita mau bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus.-[Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 123-126.](#)

Langkah Pertama dalam Dosa

Sebuah proses persiapan yang panjang, yang tidak diketahui oleh dunia, terjadi di dalam hati sebelum orang Kristen melakukan dosa secara terbuka. Pikiran tidak langsung turun dari kemurnian dan kekudusan kepada kebobrokan, korupsi, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk merendahkan mereka yang dibentuk menurut gambar Allah menjadi brutal atau jahat. Dengan melihat, kita menjadi berubah. Dengan memanjakan pikiran-pikiran yang tidak murni, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang tadinya dibencinya akan menjadi menyenangkan baginya - [Patriarchs and Prophets, 459.](#)

Bab 91-Alkitab Kitab yang Paling Menarik

[283]

Baik tua maupun muda mengabaikan Alkitab. Mereka tidak menjadikannya sebagai bahan pelajaran, sebagai aturan hidup mereka. Terutama kaum muda yang bersalah atas pengabaian ini. Kebanyakan dari mereka menyediakan waktu untuk membaca buku-buku lain, tetapi buku yang menunjukkan jalan menuju kehidupan kekal tidak dipelajari setiap hari. Cerita-cerita iseng dibaca dengan penuh perhatian, sementara Alkitab diabaikan. Kitab ini adalah panduan kita untuk kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Orang-orang muda akan mengatakannya sebagai buku yang paling menarik yang pernah mereka baca seandainya imajinasi mereka tidak diselewengkan oleh pembacaan cerita-cerita fiktif.

Pikiran anak muda gagal mencapai perkembangannya yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber kebijaksanaan yang paling tinggi-Firman Tuhan. Bahwa kita berada di dunia Allah, di hadirat Sang Pencipta; bahwa kita diciptakan menurut rupa-Nya; bahwa Dia mengawasi kita dan mengasihi kita serta memperhatikan kita-ini adalah tema-tema yang luar biasa untuk dipikirkan, dan menuntun pikiran ke dalam ladang perenungan yang luas dan agung. Orang yang membuka pikiran dan hatinya untuk merenungkan tema-tema seperti ini tidak akan pernah puas dengan tema-tema yang sepele dan sensasional.

Pentingnya mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang Kitab Suci tidak dapat diperkirakan. "Diilhamkan oleh Allah," mampu membuat kita "berhikmat untuk memperoleh keselamatan," menjadikan manusia Allah "sempurna, diperlengkapi untuk melakukan segala perbuatan baik" (2 Timotius 3:15-17), Alkitab memiliki klaim tertinggi untuk mendapatkan perhatian penuh dari kita. Kita tidak boleh

puas dengan pengetahuan yang dangkal, tetapi harus berusaha untuk mempelajari

[284]

makna penuh dari firman kebenaran, untuk minum dalam-dalam dari roh Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 138-139.

Penggambaran Dosa

Buku-buku dengan topik sensasional, yang diterbitkan dan diedarkan sebagai skema untuk menghasilkan uang, mungkin lebih baik tidak pernah dibaca oleh kaum muda. Ada daya tarik setan dalam buku-buku semacam itu. Cerita tentang kejahatan dan kekejaman yang memuakkan hati memiliki kekuatan yang menyihir banyak orang,

menarik mereka untuk melihat apa yang dapat mereka lakukan untuk membuat diri mereka sendiri menjadi tidak bermoral, bahkan dengan perbuatan yang paling jahat sekalipun. Kekejaman, kekejaman, praktik-praktik yang tidak bermoral, yang digambarkan dalam beberapa tulisan sejarah yang sangat ketat telah menjadi rasi bagi banyak orang, yang menyebabkan mereka melakukan perbuatan yang sama.

Buku-buku yang menggambarkan praktik-praktik setan dari manusia memberikan publisitas kepada kejahatan. Hal-hal yang mengerikan ini tidak perlu dihayati, dan tidak ada seorang pun yang percaya akan kebenaran pada masa ini yang boleh berperan dalam mengabadikan ingatan akan hal itu. Ketika akal diberi makan dan dirangsang oleh makanan bejat ini, pikiran menjadi tidak murni dan sensual - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 133-134](#).

"Jagalah hatimu dengan segenap ketekunan," demikianlah nasihat orang bijak, "karena dari situlah terpancar segala persoalan hidup." Sebagaimana manusia "berpikir dalam hatinya, demikianlah dia." Hati harus diperbaharui oleh kasih karunia ilahi, atau akan sia-sia saja mencari kemurnian hidup. Barangsiapa yang berusaha membangun karakter yang mulia dan berbudi luhur tanpa anugerah Kristus, ia sedang membangun rumahnya di atas pasir yang bergoyang. Dalam badai pencobaan yang dahsyat, rumah itu pasti akan digulingkan. Doa Daud seharusnya menjadi permohonan setiap jiwa: "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang tulus di dalam diriku." Dan setelah menjadi bagian dari karunia surgawi, kita harus terus maju menuju kesempurnaan, dengan "dipelihara oleh kuasa Allah oleh iman."

Namun, kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk melawan godaan. Mereka yang tidak ingin menjadi mangsa perangkat Setan harus menjaga dengan baik jalan jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa pun yang dapat menimbulkan pikiran-pikiran yang tidak murni. Pikiran tidak boleh dibiarkan mengembara secara acak pada setiap subjek yang mungkin disarankan oleh musuh jiwa. "Ikatlah pinggangmu," kata rasul Petrus, "jadilah sadar, ... janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hidupmu." Paulus berkata, "Segala sesuatu yang benar, apa saja yang benar, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang murni, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang manis, apa saja yang baik, jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal tersebut." Hal ini membutuhkan doa yang sungguh-sungguh dan kewaspadaan yang tak henti-hentinya. Kita harus dibantu oleh

pengaruh Roh Kudus yang tinggal di dalam diri kita, yang akan menarik pikiran kita ke atas, dan membiasakan kita untuk memikirkan hal-hal yang murni dan kudus. Dan kita harus rajin mempelajari Firman Allah. "Dengan apakah seorang muda harus menyucikan jalannya? Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu." "Firman-Mu," kata Pemazmur, "telah kusimpan di dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap Engkau."-
["Patriarchs and Prophets, 460.](#)

Sekam dan Gandum

Wahai para pemuda, berhentilah membaca majalah yang berisi cerita-cerita. Singkirkan semua novel Sebaiknya kita membersihkan rumah kita dari semua majalah cerita dan terbitan yang berisi gambar-gambar konyol yang berasal dari agen-agen setan. Para pemuda tidak boleh meracuni pikiran mereka dengan hal-hal seperti itu. "Apakah arti sekam bagi gandum?" Biarlah setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus hanya membaca apa yang benar dan bernilai kekal.

Kita harus mempersiapkan diri kita untuk tugas yang paling serius. Sebuah dunia harus diselamatkan. Mengingat pekerjaan besar yang harus dilakukan, bagaimana seseorang dapat mampu menyia-nyiakan waktu yang berharga dan sarana yang diberikan Tuhan untuk melakukan hal-hal yang bukan untuk kebbaikannya atau untuk kemuliaan Tuhan?" -Pengajar [Pemuda](#), 14 Agustus 1906.

Bab 93-Membangun Karakter Kristen

[287]

[Ini adalah pesan terakhir Sister White untuk kaum muda kita, selama sakitnya yang terakhir].

Ada buku-buku yang sangat penting yang tidak dilirik oleh kaum muda kita. Buku-buku tersebut diabaikan karena tidak begitu menarik bagi mereka sebagai bacaan ringan.

Kita harus menasihati kaum muda untuk berpegang pada bahan bacaan seperti yang direkomendasikan untuk menegakkan karakter Kristen. Poin-poin yang paling penting dari iman kita harus dicap pada ingatan kaum muda. Mereka telah melihat sekilas kebenaran-kebenaran ini, tetapi bukan suatu pengenalan yang akan membuat mereka memandang pelajaran mereka dengan senang hati. Kaum muda kita harus membaca apa yang akan memberikan dampak yang menyehatkan dan menyucikan pikiran. Hal ini mereka perlukan agar dapat membedakan apa itu agama yang benar. Ada banyak bacaan yang baik yang tidak menyucikan.

Sekarang adalah waktu dan kesempatan kita untuk bekerja bagi kaum muda. Katakan kepada mereka bahwa kita sekarang berada dalam krisis yang berbahaya, dan kita ingin tahu bagaimana membedakan kesalehan yang sejati. Kaum muda kita perlu ditolong, diangkat, dan didorong, tetapi dengan cara yang benar; mungkin tidak seperti yang mereka inginkan, tetapi dengan cara yang akan menolong mereka untuk memiliki pikiran yang dikuduskan. Mereka membutuhkan agama yang baik dan menguduskan lebih dari apa pun.

Saya tidak berharap untuk hidup lama. Pekerjaan saya hampir selesai.
Beritahu kami

kaum muda bahwa saya ingin perkataan saya mendorong mereka dengan cara hidup yang paling menarik bagi kecerdasan surgawi, dan agar pengaruh mereka terhadap orang lain dapat menjadi lebih baik.

Kursus Bacaan Pilihan yang Direkomendasikan

Pada malam hari saya memilih dan mengesampingkan buku-buku yang tidak bermanfaat bagi kaum muda. Kita harus memilihkan bagi mereka buku-buku yang akan mendorong mereka kepada ketulusan hidup, dan menuntun mereka kepada pembukaan Firman. Hal ini telah disampaikan kepada saya di masa lalu, dan

Saya pikir saya akan mendapatkannya sebelum Anda dan membuatnya aman. Kita tidak bisa memberikan bacaan yang tidak berharga kepada kaum muda. Buku-buku yang menjadi berkat bagi pikiran dan jiwa sangat dibutuhkan. Hal-hal ini terlalu dianggap enteng; oleh karena itu, orang-orang kita harus mengenal apa yang saya katakan.

Saya rasa saya tidak akan memiliki lebih banyak Kesaksian untuk umat kita. Orang-orang kita yang memiliki pikiran yang kuat tahu apa yang baik untuk mengangkat dan membangun pekerjaan. Tetapi dengan kasih Allah di dalam hati mereka, mereka perlu masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam pelajaran tentang perkara-perkara Allah. Saya sangat ingin agar kaum muda kita memiliki kelas membaca yang tepat; kemudian orang-orang tua juga akan mendapatkannya. Kita harus menjaga mata kita tetap tertuju pada daya tarik agama dari kebenaran. Kita harus menjaga agar pikiran dan otak kita tetap terbuka terhadap kebenaran Firman Tuhan. Setan datang ketika manusia tidak sadar. Kita tidak boleh merasa puas karena pesan peringatan telah disampaikan satu kali. Kita harus menyampaikannya lagi dan lagi.

[289] Kita bisa memulai sebuah bacaan yang sangat menarik sehingga itu akan menarik dan mempengaruhi banyak pikiran. Jika saya masih memiliki waktu untuk bekerja, saya akan dengan senang hati membantu menyiapkan buku-buku untuk kaum muda.

Ada sebuah pekerjaan yang harus dilakukan bagi kaum muda yang dengannya pikiran mereka akan terkesan dan dibentuk oleh kebenaran Allah yang menguduskan. Adalah harapan saya yang tulus bagi kaum muda kita agar mereka menemukan arti sebenarnya dari membenaran oleh iman, dan kesempurnaan karakter yang akan mempersiapkan mereka untuk hidup yang kekal. Saya tidak berharap untuk hidup lama, dan saya meninggalkan pesan ini untuk kaum muda, agar tujuan yang mereka buat tidak gagal.

Saya menasihati saudara-saudara saya untuk mendorong kaum muda agar senantiasa meninggikan nilai dan kasih karunia Allah. Bekerja dan berdoa dengan tekun untuk merasakan betapa berharganya agama yang benar. Bawalah berkat dan daya tarik kekudusan dan kasih karunia Allah. Saya telah merasakan beban mengenai hal ini karena saya tahu hal ini diabaikan.

Saya tidak memiliki jaminan bahwa hidup saya akan bertahan lama, tetapi saya merasa bahwa saya diterima oleh Tuhan. Dia tahu betapa saya telah menderita karena saya telah

menyaksikan standar hidup yang rendah yang dianut oleh orang-orang yang disebut Kristen. Saya merasa bahwa sangat penting bahwa kebenaran harus terlihat dalam hidup saya, dan kesaksian saya harus disampaikan kepada orang-orang. Saya ingin agar Anda melakukan semua yang Anda bisa agar tulisan-tulisan saya dapat sampai ke tangan orang-orang di negeri-negeri asing.

Beritahukanlah kepada kaum muda bahwa mereka memiliki banyak keuntungan rohani. Allah ingin mereka melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang. Saya terkesan bahwa adalah tugas khusus saya untuk mengatakan hal-hal ini.-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 547-549](#).

Bab 94-Pengaruh Fiksi

Banyak anak muda yang berkata, "Saya tidak punya waktu untuk belajar." Tetapi apa yang mereka lakukan? Beberapa orang berdesak-desakan setiap saat untuk mendapatkan beberapa sen lebih banyak, ketika waktu mereka ditekan untuk bekerja, jika digunakan untuk mempelajari Alkitab, jika mereka mempraktekkan pelajaran-pelajarannya, mereka akan menghemat lebih banyak daripada yang mereka dapatkan dari bekerja berlebihan. Hal itu akan menghemat banyak uang yang dikeluarkan untuk perhiasan yang tidak berguna, dan memelihara kekuatan pikiran untuk memahami rahasia kesalehan. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat."

Tetapi orang-orang muda yang mengaku sebagai orang Kristen ini memuaskan keinginan hati duniawi dengan mengikuti kecenderungan mereka sendiri; dan waktu percobaan yang diberikan Allah, yang diberikan kepada mereka untuk mengenal kebenaran-kebenaran Alkitab yang berharga, dikhususkan untuk membaca cerita-cerita fiksi. Kebiasaan ini setelah terbentuk sulit untuk diatasi; tetapi itu bisa dilakukan, itu harus dilakukan oleh semua orang yang menjadi kandidat untuk dunia sorgawi.

Pikiran yang rusak yang dibiarkan terserap dalam pembacaan cerita. Imajinasi menjadi sakit, sentimentalisme menguasai pikiran, dan ada keresahan yang samar-samar, nafsu makan yang aneh untuk makanan mental yang tidak sehat, yang secara konstan membuat pikiran tidak seimbang. Ribuan orang saat ini berada di rumah sakit jiwa yang pikirannya menjadi tidak seimbang karena membaca novel, yang menghasilkan pembangunan istana udara dan sentimentalisme yang sakit cinta.

Melodi pujian adalah atmosfer surga; dan ketika surga bersentuhan dengan bumi, ada musik dan nyanyian - "ucapan syukur, dan suara melodi."

Di atas bumi yang baru diciptakan, yang terhampar, adil dan tak bercela, di bawah senyum Allah, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai." Jadi, hati manusia, dalam simpati kepada surga, telah merespons kebaikan Allah dengan nada pujian. Banyak peristiwa dalam sejarah manusia yang telah dikaitkan dengan nyanyian

Musik Hadiah yang Sangat Berharga

Sejarah lagu-lagu dalam Alkitab penuh dengan saran tentang penggunaan dan manfaat musik dan lagu. Musik sering kali diselewengkan untuk melayani tujuan-tujuan kejahatan, dan dengan demikian menjadi salah satu agen pencobaan yang paling memikat. Namun, jika digunakan dengan benar, musik adalah karunia Allah yang sangat berharga, yang dirancang untuk mengangkat pikiran ke tema-tema yang tinggi dan mulia, untuk mengilhami dan meninggikan jiwa.

Sebagaimana umat Israel yang melakukan perjalanan melalui padang gurun, menyemangati diri mereka dengan musik nyanyian suci, demikian pula Tuhan menyuruh anak-anak-Nya saat ini untuk menyemangati kehidupan ziarah mereka. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk menanamkan firman-Nya dalam ingatan selain mengulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian semacam itu memiliki kuasa yang luar biasa. Ia memiliki kuasa untuk menaklukkan sifat-sifat kasar dan tidak berbudaya; kekuatan untuk mempercepat pemikiran dan membangkitkan simpati, untuk mempromosikan keselarasan tindakan, dan untuk mengusir kesuraman dan firasat yang menghancurkan keberanian dan melemahkan upaya.

Ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Betapa seringnya bagi jiwa yang tertekan dan hampir putus asa, ingatannya mengingat kembali firman Tuhan - beban lagu masa kecil yang sudah lama terlupakan - dan godaan kehilangan kekuatannya, hidup mengambil makna dan tujuan baru, dan keberanian serta sukacita diberikan kepada jiwa-jiwa lain!

Nilai nyanyian sebagai sarana pendidikan tidak boleh dilupakan. Biarlah ada nyanyian di rumah, nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman, dan lebih banyak keceriaan, pengharapan, dan sukacita. Biarlah ada nyanyian di sekolah, dan murid-murid akan lebih dekat kepada Allah, kepada guru-guru mereka, dan kepada satu sama lain.

Sebagai bagian dari ibadah, bernyanyi adalah sebuah tindakan kerja keras seperti halnya doa. Memang, banyak lagu adalah doa. Jika anak diajarkan untuk menyadari hal ini, ia akan lebih memikirkan makna dari kata-kata yang ia nyanyikan, dan akan lebih rentan terhadap kekuatannya.

Ketika Penebus kita membawa kita ke ambang pintu gerbang Yang Tak Terbatas, memerah dengan kemuliaan Allah, kita dapat menangkap tema-tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta; dan ketika gema nyanyian para malaikat dibangkitkan di rumah-rumah duniawi kita, hati kita akan ditarik lebih dekat kepada para penyanyi surgawi. Persekutuan surgawi dimulai di bumi. Kita belajar di sini tentang pujian-pujiannya - Pendidikan, [161-168](#).

Bab 96-Penggunaan Musik

[293]

Musik dibuat untuk melayani tujuan suci, untuk mengangkat pikiran kepada sesuatu yang murni, mulia, dan meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Tuhan. Sungguh kontras antara kebiasaan kuno dan penggunaan musik yang sekarang ini terlalu sering dikhususkan! Betapa banyak orang yang menggunakan karunia ini untuk meninggikan diri sendiri, dan bukannya menggunakannya untuk memuliakan Allah! Kecintaan terhadap musik membuat orang yang tidak waspada bersatu dengan para pecinta dunia dalam pertemuan-pertemuan yang tidak seharusnya didatangi oleh anak-anak Allah. Jadi, apa yang merupakan berkat yang besar, ketika digunakan dengan benar, menjadi salah satu alat yang paling berhasil yang digunakan Iblis untuk memikat pikiran dari tugas dan dari perenungan akan hal-hal yang kekal.

Musik merupakan bagian dari penyembahan kepada Allah di bait suci di atas, dan kita harus berusaha, di dalam nyanyian pujian kita, untuk sedapat mungkin mendekati keharmonisan paduan suara sorgawi. Pelatihan suara yang tepat merupakan ciri penting dalam pendidikan, dan tidak boleh diabaikan.-Patriarchs and Prophets, 594.

Sebuah Bakat yang Berpengaruh

Ada orang-orang yang memiliki karunia khusus dalam bernyanyi, dan ada kalanya sebuah pesan khusus disampaikan melalui nyanyian seorang diri atau beberapa orang yang bersatu dalam nyanyian. Tetapi nyanyian jarang sekali dilakukan oleh beberapa orang saja. Kemampuan bernyanyi adalah sebuah talenta yang berpengaruh, yang Allah ingin agar semua orang mengembangkannya dan menggunakannya untuk kemuliaan nama-Nya - Testimonies for the Church 7:115, 116.

Ketika manusia bernyanyi dengan roh dan pengertian, Para musisi sorgawi mengambil bagian dan bergabung dalam nyanyian syukur. Dia yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memampukan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan para hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka, sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang. Bukan nyanyian yang *keras* yang dibutuhkan, tetapi intonasi yang jelas,

pengucapan yang benar, dan ucapan yang berbeda. Biarlah kita semua meluangkan waktu untuk mengolah suara, sehingga pujian kepada Allah dapat dinyanyikan dengan nada yang jernih dan lembut, bukan dengan nada yang keras dan melengking yang menyinggung perasaan. Kemampuan bernyanyi adalah karunia Allah; biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya.

Dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan, hendaklah dipilih beberapa orang untuk ambil bagian dalam kebaktian nyanyian. Dan biarlah nyanyian diiringi dengan alat musik yang ditangani dengan terampil. Kita tidak boleh menentang penggunaan musik instrumental dalam pekerjaan kita. Bagian kebaktian ini harus dilaksanakan dengan hati-hati, karena ini adalah pujian kepada Allah di dalam nyanyian.

Nyanyian tidak selalu harus dilakukan oleh beberapa orang. Sesering mungkin, biarlah seluruh jemaat bergabung - [Ajaran](#) dan Perjanjian [9:143, 144](#).

Tuhan Dimuliakan oleh Lagu-lagu

Allah dimuliakan oleh nyanyian pujian dari hati yang murni yang dipenuhi dengan kasih dan pengabdian kepada-Nya - Testimonies [for the Church 1:509](#).

Para malaikat melayang-layang di sekitar tempat tinggal mereka. Anak-anak muda berkumpul di sana; ada suara musik vokal dan instrumental. Orang-orang Kristen berkumpul di sana, tetapi apa yang Anda dengar? Itu adalah sebuah lagu, sebuah lagu yang sembrono, cocok untuk ruang dansa. Lihatlah, para malaikat yang murni mengumpulkan cahaya mereka lebih dekat di sekitar mereka, dan kegelapan menyelimuti mereka yang ada di tempat itu. Para malaikat bergerak dari tempat itu. Kesedihan tampak di wajah mereka. Lihatlah, mereka menangis. Hal ini saya lihat berulang kali terjadi di antara para pemelihara hari Sabat, dan terutama di ---. Musik telah menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik adalah berhala yang disembah oleh banyak orang Kristen yang mengaku memelihara hari Sabat. Setan tidak berkeberatan dengan musik, jika ia dapat menjadikannya sebagai saluran untuk masuk ke dalam pikiran kaum muda. Apapun akan sesuai dengan tujuannya yang akan mengalihkan pikiran dari Tuhan, dan menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk pelayanan-Nya. Dia bekerja melalui sarana yang akan memberikan pengaruh yang paling kuat untuk menahan jumlah terbesar dalam kegilaan yang menyenangkan, sementara mereka dilumpuhkan oleh kuasanya. Ketika digunakan dengan baik, musik adalah sebuah berkat, tetapi sering kali musik menjadi salah satu alat Setan yang paling menarik untuk menjerat jiwa-jiwa. Ketika disalahgunakan, musik membawa orang yang tidak dikuduskan kepada kesombongan, kesia-siaan, dan kebodohan. Ketika dibiarkan menggantikan pengabdian dan doa, itu adalah kutukan yang mengerikan. Orang-orang muda berkumpul untuk bernyanyi dan, meskipun yang mengaku Kristen, sering kali tidak menghormati Tuhan dan iman mereka dengan percakapan mereka yang sembrono dan pilihan musik mereka. Musik yang sakral adalah tidak sesuai dengan selera mereka. Saya diarahkan kepada ajaran-

ajaran Firman Tuhan yang jelas, yang telah dilewatkan begitu saja. Pada hari penghakiman, semua firman yang diilhami ini akan menghukum mereka yang tidak mengindahkannya - Testimonies [for the Church 1:506](#).

Musik adalah Kekuatan untuk Kebaikan

Musik dapat menjadi kekuatan yang besar untuk kebaikan; namun kita tidak memanfaatkan cabang ibadah ini secara maksimal. Nyanyian pada umumnya dilakukan karena dorongan hati atau untuk memenuhi kasus-kasus khusus, dan pada saat yang lain mereka yang bernyanyi dibiarkan untuk melakukan kesalahan, dan musik kehilangan efek yang seharusnya pada pikiran mereka yang hadir. Musik harus memiliki keindahan, kesedihan, dan kekuatan. Biarlah suara-suara itu diangkat dalam nyanyian pujian dan penyembahan. Panggillah, jika mungkin, musik instrumental, dan biarlah keselarasan yang mulia itu naik kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya - [Testimonies for the Church 4:71](#).

Bagian 10-Penatalayanan

[297]

Sekecil apa pun talenta Anda, Tuhan memiliki tempat untuk itu. Satu talenta yang digunakan dengan bijaksana, akan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan. Dengan kesetiaan dalam tugas-tugas kecil, kita harus bekerja dalam rencana penambahan, dan Allah akan bekerja bagi kita dalam rencana pelipatgandaan. Hal-hal kecil ini akan menjadi pengaruh yang paling berharga di dalam pekerjaan-Nya.-Pelajaran-Pelajaran
Objek Kristus, 360.

[298]

Bab 98-Pelajaran Ekonomi

Banyak hal yang dapat dikatakan kepada kaum muda mengenai hak istimewa mereka untuk membantu pekerjaan Tuhan dengan mempelajari pelajaran ekonomi dan penyangkalan diri. Banyak yang berpikir bahwa mereka harus menikmati kesenangan ini dan itu, dan untuk melakukan hal ini mereka membiasakan diri mereka untuk hidup sesuai dengan penghasilan mereka. Allah ingin kita berbuat lebih baik dalam hal ini.

Kita berdosa terhadap diri kita sendiri ketika kita merasa puas dengan apa yang kita makan, minum, dan pakai. Allah memiliki sesuatu yang lebih tinggi dari ini di hadapan kita. Ketika kita bersedia untuk menyingkirkan keinginan-keinginan kita yang egois, dan memberikan kekuatan hati dan pikiran kita untuk pekerjaan Tuhan, agen-agen surgawi akan bekerja sama dengan kita, membuat kita menjadi berkat bagi umat manusia.

Menabung untuk Misi

Meskipun ia mungkin miskin, pemuda yang rajin dan hemat dapat menabung sedikit demi kepentingan Tuhan. Ketika saya baru berumur dua belas tahun, saya tahu apa artinya berhemat. Dengan saudara perempuan saya, saya belajar berdagang, dan meskipun kami hanya mendapat dua puluh lima sen sehari, dari jumlah ini kami dapat menabung sedikit untuk disumbangkan ke misi. Kami menabung sedikit demi sedikit sampai kami memiliki tiga puluh dolar. Kemudian ketika pekabaran tentang kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi datang kepada kami, dengan panggilan untuk mencari orang dan sarana, kami merasa sangat terhormat untuk menyerahkan tiga puluh dolar kepada ayah, memintanya untuk menginvestasikannya dalam bentuk traktat dan pamflet untuk mengirimkan pekabaran itu kepada mereka yang berada dalam kegelapan.

Adalah tugas semua orang yang menyentuh pekerjaan Allah untuk belajar ekonomi dalam penggunaan waktu dan uang. Mereka yang memanjakan diri dalam kemalasan menunjukkan bahwa mereka tidak terlalu mementingkan kebenaran-kebenaran mulia

yang dipercayakan kepada kita. Mereka perlu dididik dalam kebiasaan-kebiasaan industri, dan belajar untuk bekerja dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah.

Penyangkalan diri

Mereka yang tidak memiliki penilaian yang baik dalam penggunaan waktu dan uang, harus berkonsultasi dengan mereka yang telah berpengalaman. Dengan uang

Dengan uang yang kami peroleh dari berdagang, saya dan saudara perempuan saya membeli pakaian. Kami akan menyerahkan uang kami kepada ibu, sambil berkata, "Belilah, sehingga setelah kita membayar pakaian kita, masih ada yang tersisa untuk diberikan bagi pekerjaan misionaris." Dan dia akan melakukan hal ini, dengan demikian mendorong semangat misionaris dalam diri kami.

Pemberian yang merupakan buah dari penyangkalan diri adalah pertolongan yang luar biasa bagi si pemberi. Pemberian ini memberikan pendidikan yang memampukan kita untuk lebih memahami pekerjaan-Nya yang telah melakukan kebaikan, meringankan penderitaan, dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang berkekurangan. Juruselamat hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Di dalam hidup-Nya tidak ada sedikit pun sifat mementingkan diri sendiri. Meskipun di dalam dunia yang diciptakan-Nya sendiri, Dia tidak mengklaim bagian mana pun sebagai rumah-Nya. "Rubah-rubah mempunyai lubang dan burung-burung di udara mempunyai sarang," kata-Nya, "tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Penggunaan Talenta yang Tepat

Jika kita menggunakan talenta kita dengan sebaik-baiknya, Roh Allah akan menuntun kita kepada efisiensi yang lebih besar. Kepada orang yang
an setia [301] deng
memperdagangkan talenta-talenta yang dimilikinya, Tuhan berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam hal-hal yang kecil, Aku akan menambahkan kepadamu penguasa atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Orang yang memiliki satu talenta juga diharapkan untuk melakukan yang terbaik. Seandainya ia berdagang dengan harta tuannya, Tuhan akan melipatgandakan talenta itu.

Kepada setiap orang Allah telah memberikan pekerjaannya, "sesuai dengan kemampuannya." Allah memiliki ukuran kemampuan kita, dan tahu apa yang harus dibebankan kepada kita. Kepada orang yang terbukti setia, perintah diberikan, percayakanlah tanggung jawab yang lebih besar kepadanya. Jika ia terbukti setia pada kepercayaan itu, maka firman itu diberikan lagi, Percayakanlah kepadanya lebih banyak lagi. Demikianlah melalui kasih karunia Kristus, ia bertumbuh menjadi manusia yang

sempurna di dalam Kristus Yesus.

Apakah Anda hanya memiliki satu bakat? Keluarkan ke bursa, dengan investasi yang bijak tingkatkan menjadi dua. Lakukanlah dengan sekuat tenaga apa yang dapat dilakukan oleh tangan Anda. Gunakanlah talenta Anda dengan bijaksana sehingga talenta itu akan memenuhi misi yang telah ditetapkan. Akan sangat berharga bagi Anda untuk mendengar kata-kata yang diucapkan kepada Anda pada akhirnya. "Bagus sekali." Tetapi hanya kepada mereka yang telah melakukannya dengan baik, "Bagus sekali" akan diucapkan.

Tidak Ada Waktu untuk Kalah

Para pemuda dan pemudi, Anda tidak punya waktu lagi. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk membawa kayu yang kokoh ke dalam pembangunan karakter Anda. Kami memohon kepadamu demi Kristus untuk setia. Berusahalah untuk menebus waktu. Baktikanlah dirimu setiap hari untuk melayani Allah, dan engkau akan mendapati bahwa engkau

[302] tidak membutuhkan banyak hari libur untuk dihabiskan dalam kemalasan, atau banyak uang untuk dihabiskan untuk memuaskan diri sendiri. Surga memperhatikan mereka yang berusaha untuk memperbaiki diri dan menjadi serupa dengan Kristus. Ketika agen manusia tunduk kepada Kristus, Roh Kudus akan menyelesaikan pekerjaan besar baginya.

Setiap pekerja sejati yang rela berkorban bagi Tuhan bersedia untuk menghabiskan dan dihabiskan demi orang lain. Kristus berkata, "Barangsiapa mengasihi nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa membenci nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal." Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan bijaksana untuk menolong di mana pun pertolongan dibutuhkan, orang Kristen sejati menunjukkan kasihnya kepada Allah dan kepada sesama makhluk. Ia mungkin kehilangan nyawanya dalam pelayanan, tetapi ketika Kristus datang untuk mengumpulkan permata-permata-Nya bagi diri-Nya, ia akan mendapatkannya kembali." - [The Youth's Instructor, 10 September 1907.](#)

Imbalan dari Pengorbanan

Sarana yang digunakan untuk memberkati orang lain akan mendatangkan hasil. Kekayaan yang digunakan dengan benar akan menghasilkan kebaikan yang besar. Jiwa-jiwa akan dimenangkan bagi Kristus. Orang yang mengikuti rencana kehidupan Kristus akan melihat di pengadilan Allah mereka yang telah bekerja keras dan berkorban di bumi. Dengan penuh rasa syukur, orang-orang yang ditebus akan mengingat mereka yang telah berperan penting dalam keselamatan mereka. Betapa berharganya surga bagi mereka yang telah setia dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa.-[Crist's Object Lessons, 373.](#)

Bab 99-Semangat Pengorbanan

[303]

Semangat ketamakan, mencari posisi tertinggi dan upah tertinggi, marak terjadi di dunia. Semangat zaman dahulu tentang penyangkalan diri dan pengorbanan diri sudah sangat jarang ditemui. Tetapi inilah satu-satunya semangat yang dapat menggerakkan seorang pengikut Yesus yang sejati. Guru ilahi kita telah memberi kita sebuah teladan tentang bagaimana kita harus bekerja. Dan kepada mereka yang telah Ia perintahkan, "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia," Ia tidak memberikan jumlah tertentu sebagai upah atas pelayanan mereka. Mereka harus berbagi dengan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan.

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Sang Pekerja Utama, dan yang terlibat dalam pelayanan-Nya sebagai rekan sekerja Allah, harus membawa ke dalam pekerjaan mereka ketepatan dan keterampilan, kebijaksanaan dan hikmat, yang dituntut oleh Allah yang sempurna di dalam pembangunan kemah suci di bumi. Dan sekarang, seperti pada waktu itu dan pada masa pelayanan Kristus di bumi, pengabdian kepada Allah dan roh pengorbanan harus dianggap sebagai syarat pertama dari pelayanan yang dapat diterima. Allah merancang agar tidak ada satu benang pun yang mementingkan diri sendiri yang terjalin di dalam pekerjaan-Nya - [The Review and Herald, 4 Januari 1906.](#)

Tanda-tanda Kasih Karunia di dalam Hati

Kerendahan hati, penyangkalan diri, kebajikan, dan pembayaran persepuluhannya yang setia, semua ini menunjukkan bahwa kasih karunia Allah bekerja di dalam hati - Nasihat-nasihat [tentang Kesehatan, 590.](#)

Bab 100-Persepuluhan

Pekerjaan besar yang Yesus umumkan bahwa Ia datang untuk melakukannya dipercayakan kepada para pengikut-Nya di bumi. Kristus, sebagai kepala kita, memimpin dalam karya keselamatan yang agung, dan meminta kita untuk mengikuti teladan-Nya. Dia telah memberi kita sebuah pesan yang mendunia. Kebenaran ini harus disampaikan kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Kuasa Iblis harus dilawan, dan ia harus dikalahkan oleh Kristus dan juga oleh para pengikut-Nya. Sebuah perang yang luas harus dipertahankan melawan kuasa kegelapan. Dan untuk melakukan pekerjaan ini dengan sukses, diperlukan sarana-sarana. Allah tidak akan mengirimkan sarana-sarana langsung dari surga, tetapi Ia memberikan ke dalam tangan para pengikut-Nya talenta-talenta yang dapat digunakan untuk menopang peperangan ini.

Dia telah memberikan umat-Nya sebuah rencana untuk mengumpulkan jumlah yang cukup untuk membuat perusahaan menjadi mandiri. Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat memeluknya dengan iman dan keberanian, karena hal ini berasal dari Allah. Di dalamnya terdapat kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya. Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan karya keselamatan yang berharga. Setiap pria, wanita dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan, dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada di dalam perbendaharaan. Kata sang rasul, "Hendaklah setiap orang di antara kamu memelihara perbendaharaan, sebagaimana Allah telah memakmurkannya."

[305] Tujuan-tujuan besar dicapai dengan sistem ini. Jika setiap orang mau menerimanya, setiap orang akan menjadi bendahara yang waspada dan setia bagi Allah; dan tidak akan ada kekurangan sarana untuk meneruskan pekerjaan besar dalam

menyuarakan pekabaran peringatan terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan penuh jika semua orang mengadopsi sistem ini, dan para penyumbang tidak akan menjadi semakin miskin. Melalui setiap investasi yang dilakukan, mereka akan menjadi lebih terikat pada tujuan kebenaran masa kini. Mereka akan "membangun bagi diri mereka sendiri suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal." - [Testimonies for the Church 3:388, 389](#).

Pengakuan akan Kepemilikan Allah

Persembahkan sepersepuluh dari semua hasil panen, baik dari kebun dan ladang, kawanan domba dan ternak, atau hasil kerja otak dan tangan, pengabdian sepersepuluh yang kedua untuk menolong orang miskin dan penggunaan-penggunaan lain yang penuh kebajikan, cenderung untuk menjaga agar orang-orang tetap segar di hadapan kebenaran tentang kepemilikan Allah akan semuanya, dan kesempatan mereka untuk menjadi saluran berkat-berkat-Nya. Ini adalah sebuah pelatihan yang disesuaikan untuk membunuh semua sikap mementingkan diri sendiri yang menyempit, dan untuk memupuk keluasan dan kemuliaan karakter.-Pendidikan, 44.

Milik Tuhan

"Persepuluhan *adalah* milik Tuhan." Di sini bentuk ungkapan yang sama digunakan seperti dalam hukum Sabat. "Hari ketujuh *adalah hari* Sabat Tuhan, Allahmu." Allah telah menyediakan bagi diri-Nya sendiri suatu bagian tertentu dari waktu dan sarana manusia, dan tidak ada seorang pun yang dapat, tanpa rasa bersalah, menggunakan waktu itu untuk kepentingannya sendiri - [Patriarchs and Prophets, 525, 526.](#)

[306]

Bab 101-"Muliakanlah Tuhan Dengan Substansi"

"Berapa banyakkah yang engkau berikan kepada Tuhanku?" Akankah kita menerima setiap berkat dari tangan Tuhan, tetapi tidak mengembalikannya kepada-Nya - bahkan dalam memberikan persepuluhan kita kepada-Nya, bagian yang telah Dia sediakan bagi diri-Nya sendiri? Sudah menjadi kebiasaan untuk mengubah segala sesuatu dari garis pengorbanan diri yang benar menjadi jalan untuk menyenangkan diri sendiri. Tetapi apakah kita akan terus menerus menerima nikmat-Nya dengan acuh tak acuh, dan tidak memberikan respons terhadap kasih-Nya?

Tidakkah Anda mau, wahai kaum muda, menjadi misionaris bagi Allah? Maukah Anda, seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya, mempelajari pelajaran berharga tentang memberikan persembahan kepada Tuhan dengan memasukkan ke dalam perbendaharaan apa yang telah Dia berikan secara cuma-cuma kepada Anda untuk dinikmati? Apa pun yang telah Anda terima, hendaklah sebagian dikembalikan kepada Sang Pemberi sebagai persembahan syukur. Sebagian juga harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan untuk pekerjaan misionaris yang akan dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri.

Harta di Surga

Tujuan Allah haruslah berada di dekat hati kita. Terang kebenaran yang telah menjadi berkat bagi satu keluarga, jika dikomunikasikan oleh orang tua dan anak-anak, akan menjadi berkat yang sama besarnya bagi keluarga-keluarga lain. Tetapi ketika karunia Allah, yang begitu kaya dan berlimpah diberikan, ditahan dari-Nya, dan secara egois diberikan kepada diri kita sendiri, maka Allah

[307] kutuk, sebagai ganti berkat-Nya, pasti akan dialami; karena hal ini

telah dinyatakan oleh Tuhan. Tuntutan Allah harus didahulukan dari tuntutan lainnya, dan harus dilunasi terlebih dahulu. Kemudian orang miskin dan yang membutuhkan harus diperhatikan. Mereka tidak boleh diabaikan, berapa pun biaya atau pengorbanan yang harus kita keluarkan.

"Supaya ada daging di rumah-Ku." Adalah tugas kita untuk menjadi sederhana dalam segala hal, dalam hal makan, minum, dan berpakaian. Bangunan dan perabotan rumah kita harus dipertimbangkan dengan hati-hati dengan keinginan hati untuk mempersembahkan kepada Allah milik-Nya, tidak hanya dalam

persepuluhan, tetapi sedapat mungkin dalam bentuk pemberian dan persembahan. Sangat banyak orang yang mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri di surga, dengan cara menjaga agar gudang penyimpanan Tuhan tetap terisi dengan bagian yang Ia klaim sebagai milik-Nya, dan dengan persembahan serta persembahan.

Mereka yang dengan jujur mencari tahu apa yang dituntut Allah dari mereka sehubungan dengan harta benda yang mereka klaim sebagai milik mereka, harus menyelidiki Kitab Suci Perjanjian Lama, dan melihat apa yang Kristus, pemimpin Israel yang tak terlihat dalam perjalanan panjang mereka di padang gurun, arahkan kepada umat-Nya dalam hal ini. Kita secara pribadi harus bersedia untuk mengalami ketidaknyamanan, dibawa ke dalam kesukaran apa pun, daripada merampas bagian yang seharusnya menjadi milik Allah di dalam rumah-Nya. Mereka yang merupakan pembaca Alkitab dan orang percaya Alkitab akan memiliki pengetahuan yang cerdas tentang "Apa yang difirmankan Tuhan" dalam hal ini.

Tanpa Alasan

Pada hari ketika setiap orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh, setiap alasan yang mungkin dibuat oleh keegoisan untuk menahan persepuluhan, persembahan dan persembahan, dari Tuhan akan mencair seperti embun di hadapan matahari. Jika tidak selamanya terlambat, [308] betapa senangnya banyak orang yang akan kembali dan membangun kembali karakter mereka!

Tetapi sudah terlambat untuk mengubah catatan mereka yang, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun, telah merampok Tuhan. Nasib mereka akan ditetapkan, tidak dapat diubah

Mementingkan diri sendiri adalah kejahatan yang mematikan. Cinta diri sendiri dan ketidakpedulian yang ceroboh terhadap syarat-syarat khusus perjanjian antara Tuhan dan manusia, penolakan untuk bertindak sebagai penatalayan-Nya yang setia, telah mendatangkan kutukan-Nya, seperti yang telah Dia nyatakan akan terjadi. Jiwa-jiwa ini telah memisahkan diri mereka dari Tuhan; dengan ajaran dan teladan mereka telah membuat orang lain mengabaikan perintah-perintah Tuhan yang jelas, dan Dia tidak dapat mencurahkan berkat-Nya kepada

mereka.

Persepuluhan

Tuhan telah menetapkannya: Sepersepuluh dari seluruh harta milikmu adalah milik-Ku; pemberian dan persembahanmu harus dibawa ke dalam perbendaharaan, digunakan untuk memajukan tujuan-Ku, mengutus pengkhotbah yang hidup untuk membukakan Kitab Suci kepada mereka yang duduk dalam kegelapan.

Lalu, akankah ada orang yang mengambil risiko untuk menyembunyikan milik Allah, seperti yang dilakukan oleh hamba yang tidak setia yang menyembunyikan uang tuannya di dalam tanah? Akankah kita, seperti yang dilakukan orang ini, mencari pembenaran atas ketidaksetiaan kita dengan mengeluh kepada Allah, dengan berkata, "Tuhan, aku tahu Engkau seorang yang keras, yang menuai di tempat yang tidak Engkau tabur dan yang memungut di tempat yang tidak Engkau tuai, maka aku takut, lalu aku pergi menyembunyikan talenta-Mu di dalam tanah, sesungguhnya, di sanalah ada milik-Mu." Tidakkah lebih baik kita mempersembahkan persembahan syukur kita kepada Tuhan?" - [The Youth's Instructor, 26 Agustus 1897.](#)

Bab 102-Tanggung Jawab Perorangan

[309]

Bapa surgawi kita tidak menuntut lebih dan tidak kurang dari yang Dia berikan kepada kita untuk melakukannya. Dia tidak membebani hamba-hamba-Nya dengan beban yang tidak dapat mereka pikul. "Ia mengenal tubuh kita, Ia ingat bahwa kita adalah debu." Semua yang Dia tuntut dari kita, kita dapat memberikannya melalui kasih karunia ilahi.

"Setiap orang yang diberi banyak, dari padanya akan banyak dituntut kembali." Kita masing-masing akan bertanggung jawab untuk melakukan satu iota lebih sedikit dari kemampuan kita. Tuhan mengukur dengan tepat setiap kemungkinan untuk pelayanan. Kemampuan yang tidak terpakai akan diperhitungkan seperti halnya kemampuan yang ditingkatkan. Untuk menjadi apa kita melalui penggunaan talenta yang tepat, Tuhan meminta pertanggungjawaban kita. Kita akan dihakimi berdasarkan apa yang seharusnya kita lakukan, tetapi tidak kita lakukan karena kita tidak menggunakan kekuatan kita untuk memuliakan Allah. Sekalipun kita tidak kehilangan jiwa kita, kita akan menyadari di dalam kekekalan akibat dari talenta kita yang tidak terpakai. Untuk semua pengetahuan dan kemampuan yang mungkin telah kita peroleh dan tidak kita gunakan, akan ada kerugian yang kekal.

Tetapi ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah, dan dalam pekerjaan kita mengikuti petunjuk-Nya, Dia membuat diri-Nya sendiri bertanggung jawab atas pencapaiannya. Dia tidak akan membiarkan kita menduga-duga keberhasilan usaha kita yang jujur. Jangan sekali pun kita berpikir untuk gagal. Kita harus bekerja sama dengan Dia yang tidak mengenal kegagalan.

Kita tidak boleh membicarakan kelemahan dan ketidakmampuan kita sendiri. Ini adalah ketidakpercayaan yang nyata kepada Allah, penyangkalan terhadap Firman-Nya. Ketika kita bersungguh-sungguh karena beban kita, atau menolak tanggung jawab yang Dia minta kita untuk menanggungnya, kita sebenarnya mengatakan bahwa [310]

Ia adalah seorang guru yang keras, bahwa Ia menuntut apa yang tidak Ia berikan kepada kita untuk melakukannya.-Crist's [Object Lessons](#), 362, 363.

Nilai Uang

Uang kita tidak diberikan kepada kita agar kita dapat menghormati dan memuliakan diri kita sendiri. Sebagai penatalayan yang setia, kita harus menggunakannya untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Beberapa orang berpikir bahwa hanya sebagian dari harta mereka yang merupakan milik Tuhan. Ketika mereka telah menyisihkan sebagian untuk tujuan-tujuan religius dan amal, mereka menganggap sisanya sebagai milik mereka sendiri, untuk digunakan sesuai keinginan mereka. Tetapi dalam hal ini mereka keliru. Semua yang kita miliki adalah milik Tuhan, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya atas penggunaan yang kita lakukan terhadapnya. Dalam penggunaan setiap sen, akan terlihat apakah kita mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri.

Uang memiliki nilai yang besar, karena dapat melakukan kebaikan yang besar. Di tangan anak-anak Allah, uang menjadi makanan bagi yang lapar, minuman bagi yang haus, dan pakaian bagi yang telanjang. Uang adalah pembelaan bagi mereka yang tertindas, dan sarana pertolongan bagi mereka yang sakit. Tetapi uang tidak lebih berharga daripada pasir, hanya jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk memberkati orang lain, dan memajukan perjuangan Kristus.-[Christ's Object Lessons, 351](#).

Hari raya semakin dekat. Mengingat fakta ini, ada baiknya kita mempertimbangkan berapa banyak uang yang dikeluarkan setiap tahunnya untuk memberikan hadiah kepada mereka yang tidak membutuhkannya. Kebiasaan ini begitu kuat sehingga menahan hadiah dari teman-teman kita pada saat-saat seperti ini akan tampak seperti mengabaikan mereka. Tetapi marilah kita ingat bahwa Dermawan surgawi kita yang baik hati memiliki tuntutan kepada kita yang jauh lebih tinggi daripada tuntutan teman-teman duniawi mana pun. Tidakkah kita akan memberikan persembahan kita kepada Allah pada hari-hari raya yang akan datang? Bahkan anak-anak pun dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pakaian dan barang-barang lain yang berguna dapat diberikan kepada orang-orang miskin yang layak, dan dengan demikian suatu pekerjaan dapat dilakukan bagi Sang Guru.

Kejahatan dari Pemanjaan Diri Sendiri

Mari kita ingat bahwa Natal dirayakan untuk memperingati kelahiran Penebus dunia. Hari ini umumnya dihabiskan dengan pesta dan kerakusan. Sejumlah besar uang dihabiskan untuk memanjakan diri yang tidak perlu. Nafsu makan dan kesenangan indrawi dimanjakan dengan mengorbankan kekuatan fisik, mental, dan moral. Namun hal ini telah menjadi kebiasaan. Kesombongan, mode, dan pemuasan selera telah menelan banyak sekali uang yang sebenarnya tidak memberi manfaat bagi siapa pun, tetapi telah mendorong cara-cara yang tidak berkenan di hadapan Allah. Hari-hari ini dihabiskan untuk memuliakan diri sendiri dan bukannya memuliakan Allah. Kesehatan telah dikorbankan, uang lebih buruk daripada dibuang, banyak yang telah kehilangan nyawa mereka karena makan berlebihan atau karena kehilangan semangat, dan jiwa-jiwa telah hilang dengan cara ini.

Allah akan dimuliakan oleh anak-anak-Nya jika mereka menikmati makanan yang sederhana dan sederhana, dan menggunakan sarana yang dipercayakan kepada mereka untuk membawa persembahan ke dalam perbendaharaan-Nya, baik yang kecil maupun yang besar, untuk digunakan dalam memancarkan terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan kesesatan. Hati para janda dan yatim piatu dapat dibuat bersukacita karena pemberian yang akan menambah kenyamanan mereka dan memuaskan rasa lapar mereka.

Persembahan untuk Tuhan

Biarlah semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran sekarang menghitung berapa banyak yang mereka habiskan setiap tahun, dan terutama pada hari raya tahunan yang berulang, untuk memuaskan keinginan-keinginan yang mementingkan diri sendiri dan tidak kudus, berapa banyak yang mereka habiskan untuk memanjakan selera, dan berapa banyak yang mereka habiskan untuk bergaul dengan orang lain dalam tampilan yang tidak kristiani. Jumlahkanlah semua sarana yang dihabiskan dengan sia-sia, lalu perkirakanlah berapa banyak yang dapat dihemat sebagai persembahan yang dikhususkan untuk kepentingan Allah tanpa melukai jiwa dan raga.

Mite dan pemberian-pemberian yang lebih bebas dapat dibawa masuk, sesuai dengan kemampuan si pemberi, untuk membantu melunasi hutang-hutang dari gereja-gereja yang telah didedikasikan untuk Allah. Kemudian ada misionaris-misionaris yang diutus ke ladang-ladang baru, dan yang lainnya didukung dalam bidang pekerjaan mereka masing-masing. Para misionaris ini harus mempraktikkan ekonomi yang paling ketat, bahkan menyangkal diri mereka sendiri dari hal-hal yang Anda nikmati setiap hari, dan yang Anda anggap sebagai kebutuhan hidup. Mereka hanya menikmati sedikit kemewahan - [The Review and Herald, 21 November 1878](#).

Umat Allah harus mempraktikkan ekonomi yang ketat dalam pengeluaran mereka, sehingga mereka dapat memiliki sesuatu untuk dibawa kepada-Nya, dengan mengatakan, "Dari milik-Mu kami berikan kepada-Mu." Dengan demikian, mereka harus mengucapkan syukur kepada Allah atas berkat-berkat yang diterima dari-Nya. Demikian juga, mereka harus mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri di samping takhta Allah.

Orang-orang dunia menghabiskan banyak uang untuk pakaian yang seharusnya dapat digunakan untuk memberi makan dan pakaian bagi mereka yang menderita kelaparan dan kedinginan. Banyak orang yang untuknya Kristus telah memberikan nyawa-Nya hanya memiliki pakaian yang paling murah dan paling umum, sementara yang lain menghabiskan ribuan dolar untuk memenuhi tuntutan mode yang tidak pernah berhenti. Tuhan telah memerintahkan umat-Nya untuk keluar dari dunia, dan memisahkan diri. Pakaian gay atau pakaian mahal tidak akan menjadi bagian dari mereka yang percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir masa percobaan. "Karena itu aku mau," rasul Paulus menulis, "supaya di mana-mana orang berdoa dengan mengangkat tangan yang kudus, dengan tidak cemas dan tidak bimbang. Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan rasa malu dan dengan ketenangan hati, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan cara yang wajar, yang sesuai dengan ajaran Allah.

bekerja."

Bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ada orang-orang yang menghabiskan lebih banyak uang daripada yang diperlukan untuk berpakaian. Kita harus berpakaian

dengan rapi dan berselera tinggi, tetapi, saudari-saudariku, ketika Anda membeli dan membuat pakaianmu sendiri dan pakaian anak-anakmu, pikirkanlah pekerjaan di kebun anggur Tuhan yang masih menunggu untuk diselesaikan. Adalah benar untuk membeli bahan yang bagus, dan dibuat dengan hati-hati. Ini adalah ekonomi. Tetapi hiasan-hiasan yang mewah tidak diperlukan, dan memanjakan diri di dalamnya berarti menghabiskan uang untuk memuaskan diri sendiri yang seharusnya digunakan untuk kepentingan Tuhan.

Bukan pakaian Anda yang membuat Anda berharga di mata Tuhan. Yang dihargai oleh Tuhan adalah perhiasan dari dalam, kasih karunia Roh, perkataan yang baik, pertimbangan yang bijaksana bagi orang lain. Lakukanlah tanpa hiasan yang tidak perlu, dan sisihkanlah untuk kemajuan tujuan Allah dengan cara-cara yang telah diselamatkan.

Penyangkalan diri yang berkenan kepada Allah

Pelajari pelajaran tentang penyangkalan diri, dan ajarkanlah kepada anak-anak Anda. Semua yang dapat diselamatkan oleh penyangkalan diri diperlukan sekarang dalam pekerjaan yang harus dilakukan. Penderitaan harus diringankan, yang telanjang diberi pakaian, yang lapar diberi makan; kebenaran untuk saat ini harus diberitahukan kepada mereka yang belum mengetahuinya.

Kita adalah saksi-saksi Kristus, dan kita tidak boleh membiarkan kepentingan-kepentingan duniawi menyita waktu dan perhatian kita sehingga kita tidak mengindahkan hal-hal yang telah Allah firmankan untuk didahulukan. Ada kepentingan yang lebih tinggi yang dipertaruhkan. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya." Kristus telah memberikan segalanya untuk pekerjaan yang Dia datang untuk lakukan, dan firman-Nya kepada kita, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." "Dengan demikian jadilah kamu murid-murid-Ku."

Dengan rela dan sukacita Kristus memberikan diri-Nya untuk melaksanakan

[315] kehendak Allah. Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Akankah kita merasa sulit untuk menyangkal diri kita sendiri? Haruskah kita mundur dari mengambil bagian dalam penderitaan-Nya? Kematian-Nya seharusnya menggetarkan setiap serat dari keberadaan kita, membuat kita bersedia untuk menguduskan semua yang kita miliki dan kita lakukan bagi pekerjaan-Nya. Ketika kita memikirkan apa yang telah Dia lakukan bagi kita, hati kita seharusnya dipenuhi dengan kasih.

Ketika mereka yang mengetahui kebenaran mempraktikkan penyangkalan diri yang diperintahkan dalam Firman Tuhan, maka pesan itu akan berjalan dengan penuh kuasa. Tuhan akan mendengar doa-doa kita untuk pertobatan jiwa-jiwa. Umat Allah akan membiarkan terang mereka bersinar, dan orang-orang yang tidak percaya, yang melihat perbuatan-perbuatan baik mereka, akan memuliakan Bapa surgawi kita - [The Review and Herald](#), 1 Desember 1910.

Kecintaan akan Tampilan

Kecintaan akan pajangan menghasilkan pemborosan, dan pada banyak anak muda membunuh aspirasi untuk kehidupan

yang lebih mulia. Alih-alih mencari pendidikan, mereka lebih awal terlibat dalam beberapa pekerjaan untuk mendapatkan uang demi memuaskan hasrat untuk berpakaian. Dan melalui hasrat ini, banyak gadis muda yang diperdaya menuju kehancuran - Education, 247.

Kesederhanaan Puritan

Kejujuran dan kesederhanaan puritan harus menandai tempat tinggal dan pakaian semua orang yang percaya pada kebenaran yang khidmat untuk saat ini. Semua berarti

yang sia-sia dalam berpakaian atau menghiasi rumah kita adalah pemborosan uang Tuhan. Itu berarti menipu jalan Allah untuk memuaskan kesombongan - Testimonies [for the Church 1:189](#).

Bab 105-Pemuasan diri sendiri

Ketika saya mengunjungi rumah-rumah penduduk dan sekolah-sekolah kami, saya melihat bahwa semua ruang yang tersedia di atas meja, barang-barang, dan perapian dipenuhi dengan foto-foto. Di sebelah kanan dan kiri terlihat gambar-gambar wajah manusia. Tuhan ingin agar tatanan ini diubah. Seandainya Kristus ada di bumi, Dia akan berkata, "Singkirkanlah benda-benda ini." Saya telah diinstruksikan bahwa gambar-gambar ini seperti begitu banyak berhala, menyita waktu dan pikiran yang seharusnya dikhususkan untuk Tuhan.

Foto-foto ini membutuhkan biaya. Apakah konsisten bagi kita, dengan mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan pada saat ini, untuk menggunakan uang Tuhan untuk menghasilkan foto-foto wajah kita sendiri dan wajah teman-teman kita? Bukankah seharusnya setiap dolar yang dapat kita sisihkan digunakan untuk membangun pekerjaan Tuhan? Gambar-gambar ini mengambil uang yang seharusnya dikhususkan untuk pelayanan Allah; dan gambar-gambar ini mengalihkan pikiran dari kebenaran Firman Allah.

Sebuah Spesies Penyembahan Berhala

Membuat dan bertukar foto-foto ini adalah salah satu bentuk penyembahan berhala. Setan melakukan semua yang dia bisa untuk menutupi surga dari pandangan kita. Janganlah kita membantunya dengan membuat berhala-berhala foto. Kita harus mencapai standar yang lebih tinggi daripada yang disarankan oleh wajah-wajah manusia ini. Tuhan berfirman, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." Mereka yang mengaku percaya

[317] di dalam Kristus perlu menyadari bahwa mereka harus mencerminkan gambar-Nya. Keserupaan dengan-Nya yang harus selalu ada di dalam pikiran. Kata-kata yang diucapkan haruslah penuh dengan inspirasi sorgawi

Mereka yang telah mengambil bagian dalam upacara baptisan telah berjanji untuk mencari perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah; berjanji untuk bekerja dengan sungguh-sungguh demi keselamatan orang-orang berdosa. Allah bertanya kepada mereka yang mengambil

nama, Bagaimana Anda menggunakan kekuatan yang telah ditebus oleh kematian Putra-Ku? Apakah Anda melakukan segala daya Anda untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi dalam pemahaman rohani? Apakah Anda menyesuaikan minat dan tindakan Anda selaras dengan klaim penting dari kekekalan?

Hendaklah ada reformasi di antara umat Allah. "Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." Mereka yang telah ditugaskan Tuhan untuk menanggung beban pekerjaan-Nya sedang berjuang untuk memberitakan pekabaran itu, supaya jiwa-jiwa yang binasa dalam ketidaktahuan dapat diberi peringatan. Tidak bisakah Anda, dengan menyangkal diri, melakukan sesuatu untuk menolong mereka dalam pekerjaan mereka? Bangkitlah, dan tunjukkanlah dengan semangat dan kesungguhan yang tidak mementingkan diri sendiri bahwa anda telah bertobat.

Setiap dolar dibutuhkan dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Uang yang diinvestasikan oleh orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah untuk membuat gambar-gambar wajah manusia akan mendukung beberapa misionaris di lapangan. Banyak sungai kecil, ketika disatukan, akan membengkak menjadi sungai besar. Kita menggelapkan harta milik Tuhan kita ketika kita menggunakan sarana yang seharusnya digunakan untuk memberitakan pekabaran peringatan terakhir.

Jika Anda menggunakan uang Tuhan untuk memuaskan diri sendiri, bagaimana Anda dapat mengharapkan Dia untuk terus melimpahkan harta-Nya kepada Anda? Bagaimana cara

Guru menganggap mereka yang secara egois menginvestasikan uang-Nya untuk foto-foto? Uang itu bisa saja digunakan untuk membeli bahan bacaan untuk dikirimkan kepada mereka yang berada dalam kegelapan ketidaktahuan.

Kebenaran yang telah Tuhan berikan kepada kita harus diberitakan kepada dunia. Kita telah diberi hak istimewa untuk melakukan pekerjaan ini. Kita harus menabur benih kebenaran di samping semua air. Tuhan memanggil kita untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Injil menuntut pengudusan yang menyeluruh. Kebutuhan-kebutuhan dari tujuan ini menuntut semua yang dapat kita berikan. Pemanjaan kita pada foto-foto telah menjadi sebuah pemuasan egois di pihak kita, yang menjadi saksi bisu terhadap kita. Dengan pemanjaan ini, sejumlah

besar kayu, jerami, dan tunggul telah dibawa ke fondasi, untuk dimakan oleh api pada hari terakhir.

Tugas Penyangkalan Diri

Setelah pergi dari rumah ke rumah, dan melihat banyak fotografi, saya diperintahkan untuk memperingatkan orang-orang kami terhadap kejahatan ini.

Banyak yang dapat kita lakukan untuk Tuhan. Kita dapat menyingkirkan berhala-berhala bergambar ini dari pandangan kita. Mereka tidak memiliki kuasa untuk kebaikan, tetapi menjadi perantara antara

Tuhan dan jiwa. Mereka tidak dapat melakukan apa pun untuk membantu dalam menabur benih kebenaran. Kristus memanggil mereka yang mengaku mengikuti-Nya untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.

Institusi pendidikan kita perlu merasakan kuasa pembaharuan dari Roh Allah. "Jika garam telah kehilangan keasinannya, dengan apakah

[319] itu menjadi asin? Maka tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang." Mereka yang terlibat sebagai guru di sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium kita harus mencapai standar pengudusan yang tinggi. Dan para siswa di lembaga-lembaga ini, yang mempersiapkan diri mereka untuk pergi sebagai misionaris, harus belajar untuk mempraktikkan penyangkalan diri.

Kita adalah penatalayan Allah, dan "seorang penatalayan haruslah orang yang setia." Uang yang telah dipercayakan Allah kepada kita harus dikelola dengan hati-hati. Kita harus meningkatkan efisiensi dengan menggunakan talenta yang telah diberikan kepada kita dengan sebaik-baiknya, agar pada kedatangan Tuhan kita dapat kembali kepada-Nya dengan membawa riba." - [Review and Herald, 13 Juni 1907.](#)

Pengambilan Gambar Berulang-ulang

Para pemuda memiliki hati yang dipenuhi dengan kecintaan terhadap diri sendiri. Hal ini dimanifestasikan dalam keinginan mereka untuk melihat wajah mereka direka ulang oleh sang seniman; dan mereka tidak puas hanya dengan sekali digambarkan, tetapi mereka duduk lagi dan lagi untuk mendapatkan gambar mereka, setiap kali berharap bahwa gambar yang terakhir akan lebih baik daripada yang sebelumnya, dan terlihat lebih indah daripada yang asli. Uang Tuhan mereka dihambur-hamburkan dengan cara ini, dan apa yang diperoleh?

Banyak orang yang membenci ekonomi, mengacaukannya dengan kekikiran dan kekurangajaran. Tetapi ekonomi konsisten dengan kebebasan yang paling luas. Sesungguhnya, tanpa ekonomi tidak akan ada kebebasan yang sejati. Kita harus menabung agar kita dapat memberi.

Tidak seorang pun dapat mempraktikkan kebajikan sejati tanpa penyangkalan diri. Hanya dengan kehidupan yang sederhana, penyangkalan diri, dan ekonomi yang ketat, kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita sebagai perwakilan Kristus. Kesombongan dan ambisi duniawi harus dibuang dari hati kita. Dalam semua pekerjaan kita, prinsip tidak mementingkan diri sendiri yang dinyatakan dalam kehidupan Kristus harus dilaksanakan. Pada dinding rumah kita, gambar-gambar, perabotan, kita harus menulis, "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." Di atas lemari pakaian kita, kita harus melihat tulisan, seperti jari Allah, "Pakaikanlah pakaian kepada mereka yang telanjang." Di ruang makan, di atas meja yang sarat dengan makanan yang berlimpah, kita harus melihat tulisan, "Tidakkah engkau membagikan rotimu kepada orang yang lapar?"

Membuka Pintu Kegunaan

Seribu pintu manfaat terbuka di hadapan kita. Seringkali kita meratapi sedikitnya sumber daya yang tersedia, tetapi jika orang Kristen sungguh-sungguh bersungguh-sungguh, mereka dapat melipatgandakan sumber daya itu seribu kali lipat. Keegoisanlah, pemanjaan diri sendiri, yang menghalangi jalan menuju kebermanfaatannya kita.

Betapa banyak sarana yang dikeluarkan untuk hal-hal yang hanya berhala,
hal-hal yang menyita pikiran, waktu, dan tenaga yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan lebih baik! Berapa banyak uang yang terbuang untuk rumah yang mahal
dan perabotan, pada kesenangan yang mementingkan diri sendiri,

makanan mewah dan tidak sehat, pemanjaan yang menyakitkan! Betapa banyak yang dihambur-hamburkan untuk pemberian yang tidak bermanfaat bagi siapa pun! Untuk hal-hal yang tidak perlu, yang seringkali berbahaya, orang-orang yang mengaku Kristen saat ini menghabiskan lebih banyak, bahkan berkali-kali lipat, daripada yang mereka habiskan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari si penggoda.

Banyak orang yang mengaku Kristen menghabiskan begitu banyak uang untuk pakaian sehingga mereka tidak memiliki sisa untuk kebutuhan orang lain. Ornamen yang mahal

dan pakaian mahal yang mereka pikir harus mereka miliki, terlepas dari kebutuhan mereka yang dengan susah payah menyediakan pakaian yang paling sederhana sekalipun.

Menyimpan Fragmen

Saudari-saudariku, jika engkau mau membawa cara berpakaianmu sesuai dengan aturan-aturan yang diberikan di dalam Alkitab, engkau akan memiliki kelimpahan untuk menolong saudari-saudarimu yang lebih miskin. Engkau tidak hanya memiliki sarana, tetapi juga waktu. Sering kali ini adalah yang paling dibutuhkan. Ada banyak orang yang dapat Anda bantu dengan saran-saran Anda, kebijaksanaan dan keterampilan Anda. Tunjukkanlah kepada mereka cara berpakaian yang sederhana namun tetap berselera tinggi. Banyak wanita yang menjauh dari rumah Allah karena pakaiannya yang lusuh dan tidak pas sangat kontras dengan pakaian orang lain. Banyak roh yang sensitif menyimpan rasa penghinaan dan ketidakadilan yang pahit karena kontras ini. Dan karena hal itu banyak orang dituntun untuk meragukan realitas agama dan mengeraskan hati mereka terhadap Injil.

[322] Kristus berpesan kepada kita, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, agar tidak ada yang hilang." Sementara ribuan orang setiap hari binasa karena kelaparan, pertumpahan darah, kebakaran, dan wabah penyakit, menjadi kewajiban bagi setiap orang yang mengasihi sesama untuk memastikan bahwa tidak ada yang sia-sia, tidak ada yang tidak berguna, yang dapat memberi manfaat bagi seorang manusia.

Adalah salah untuk membuang-buang waktu kita, salah untuk membuang-buang pikiran kita. Kita kehilangan setiap momen yang kita curahkan untuk mencari diri sendiri. Jika setiap saat dihargai dan digunakan dengan benar, kita seharusnya memiliki waktu untuk segala sesuatu yang perlu kita lakukan untuk diri kita sendiri atau untuk dunia. Dalam pengeluaran uang, dalam penggunaan waktu, tenaga, kesempatan, hendaklah setiap orang Kristen mencari bimbingan Tuhan. "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya." - *Ministry of Healing, 206-208.*

Panduan untuk Ekonomi

Tidak perlu dijelaskan di sini bagaimana ekonomi dapat dipraktikkan dalam setiap hal. Mereka yang hatinya sepenuhnya diserahkan kepada Allah, dan yang menjadikan Firman-Nya sebagai penuntun mereka, akan tahu bagaimana berperilaku dalam semua tugas kehidupan. Mereka akan belajar dari Yesus, yang

lemah lembut dan rendah hati, dan dalam mengembangkan kelemahlembutan Kristus, mereka akan menutup pintu terhadap godaan yang tak terhitung banyaknya - [Fundamentals of Christian Education](#), 152.

Bagian 11-Kehidupan Rumah Tangga

[323]

[324]

Pemulihan dan pengangkatan umat manusia dimulai dari rumah. Pekerjaan orang tua mendasari satu sama lain. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga, dan adalah apa yang dibuat oleh para kepala keluarga. Dari hati adalah "persoalan-persoalan kehidupan": dan jantung dari masyarakat, gereja, dan bangsa adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, keberhasilan gereja, kemakmuran bangsa, bergantung pada pengaruh rumah tangga - [The Ministry of Healing, 349](#).

Bab 107 - Rumah Tangga Kristen

Seperti para bapa leluhur di masa lalu, mereka yang mengaku mengasihi Tuhan harus mendirikan mezbah bagi Tuhan di mana pun mereka mendirikan kemah. Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Para ayah dan ibu harus sering mengangkat hati mereka kepada Tuhan dalam doa yang rendah hati untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Biarlah sang ayah, sebagai imam rumah tangga, mempersembahkan kurban pagi dan petang di atas mezbah Allah, sementara istri dan anak-anak bersatu dalam doa dan pujian. Di dalam rumah tangga yang demikian, Yesus akan senang tinggal.

Dari setiap rumah tangga Kristen, cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih harus mengalir keluar di semua rumah, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Tuhan disembah, dan kasih yang paling sejati berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik kepada Tuhan sebagai dupa yang harum, dan belas kasihan serta berkat-Nya turun kepada para penyembah seperti embun pagi.

Rumah tangga Kristen yang tertata dengan baik adalah argumen yang kuat untuk mendukung realitas agama Kristen - sebuah argumen yang tidak dapat dibantah oleh orang kafir. Semua orang dapat melihat bahwa ada pengaruh yang bekerja di dalam keluarga yang mempengaruhi anak-anak, dan bahwa Allah Abraham menyertai mereka - Patriarchs [and Prophets](#), 144.

Bab 108-Kesetiaan dalam Tugas-tugas Rumah Tangga

[326]

Tugas tertinggi yang dibebankan kepada kaum muda adalah di rumah mereka sendiri, memberkati ayah dan ibu, saudara dan saudari, dengan kasih sayang dan minat yang benar. Di sini mereka dapat menunjukkan penyangkalan diri dan kelalaian diri dalam merawat dan berbuat untuk orang lain. Wanita tidak akan pernah direndahkan oleh pekerjaan ini. Ini adalah jabatan yang paling sakral dan tinggi yang dapat ia isi. Betapa besar pengaruh seorang saudari terhadap saudara-saudaranya! Jika ia benar, ia dapat menentukan karakter saudara-saudaranya. Doa-doanya, kelembutannya, dan kasih sayangnya dapat berpengaruh besar dalam sebuah rumah tangga.

Saudariku, sifat-sifat mulia ini tidak akan pernah dapat dikomunikasikan kepada pikiran lain kecuali jika sifat-sifat itu ada terlebih dahulu di dalam pikiranmu. Kepuasan pikiran, kasih sayang, kelembutan, dan ketenangan hati yang akan menjangkau setiap hati, akan memantulkan apa yang diberikan hatimu kepada orang lain. Jika Kristus tidak memerintah di dalam hati, maka akan ada ketidakpuasan dan kerusakan moral. Keegoisan akan menuntut dari orang lain apa yang kita tidak mau berikan kepada mereka

Bukanlah pekerjaan besar dan pertempuran besar saja yang menguji jiwa dan menuntut keberanian. Kehidupan sehari-hari membawa kebingungan, cobaan, dan keputusasaan. Ini adalah pekerjaan sederhana yang sering kali membutuhkan kesabaran dan ketabahan. Kemandirian dan keteguhan hati diperlukan untuk menghadapi dan menaklukkan semua kesulitan. Yakinlah bahwa Tuhan akan berdiri bersamamu, di setiap tempat untuk menjadi penghiburan dan penghiburanmu - [Testimonies for the Church 3:80, 81](#).

Bab 109-Agama di Rumah

Agama di rumah sangat dibutuhkan, dan perkataan kita di rumah haruslah berkarakter benar, atau kesaksian kita di gereja tidak akan berarti apa-apa. Kecuali jika engkau menunjukkan kelemahanlembutan, kebaikan, dan kesopanan di rumahmu, agamamu akan sia-sia. Jika ada lebih banyak agama di rumah yang tulus, maka akan ada lebih banyak kekuatan di gereja.

Ucapan Tidak Baik di Rumah

Betapa banyak kerugian yang ditimbulkan di dalam lingkungan keluarga oleh perkataan yang tidak sabar, karena perkataan yang tidak sabar dari seorang akan membuat orang lain membalas dengan semangat dan cara yang sama. Kemudian muncullah kata-kata pembalasan, kata-kata membenaran diri, dan dengan kata-kata seperti itulah kuk yang berat dan menyakitkan dibuat untuk tengkuk Anda; karena semua kata-kata pahit ini akan kembali dalam penuaian yang melelahkan bagi jiwa Anda.

Mereka yang menuruti bahasa seperti itu akan mengalami rasa malu, kehilangan harga diri, kehilangan kepercayaan diri, dan akan memiliki penyesalan dan penyesalan yang pahit karena mereka membiarkan diri mereka kehilangan kendali diri dan berbicara dengan cara seperti ini. Betapa jauh lebih baik jika kata-kata seperti ini tidak pernah diucapkan. Betapa jauh lebih baik jika kita memiliki minyak kasih karunia di dalam hati, untuk dapat melewati semua provokasi, dan menanggung segala sesuatu dengan kelemahanlembutan dan kesabaran seperti Kristus.

[328] Jika Anda memenuhi syarat-syarat dari janji-janji Allah, janji-janji itu akan akan digenapi bagimu. Jika pikiran Anda tetap tertuju kepada Tuhan, Anda tidak akan jatuh dari keadaan ekstase ke lembah kesedihan ketika ujian dan percobaan menimpa Anda. Anda tidak akan berbicara tentang keraguan dan kesuraman kepada orang lain.

Setan tidak dapat membaca pikiran kita, tetapi dia dapat melihat

tindakan kita, mendengar kata-kata kita; dan dari pengetahuannya yang panjang tentang keluarga manusia, dia dapat membentuk godaannya untuk mengambil keuntungan dari titik-titik karakter kita yang lemah. Dan betapa seringnya kita membiarkan dia mengetahui rahasia bagaimana dia dapat memperoleh kemenangan atas kita. Oh, kiranya kita dapat mengendalikan kata-kata kita

dan tindakan! Betapa kuatnya kita jika perkataan kita sedemikian rupa sehingga kita tidak akan malu untuk bertemu dengan catatan tentang perkataan itu pada hari penghakiman. Betapa berbedanya penampilan kata-kata itu pada hari Tuhan dengan apa yang tampak ketika kita mengucapkannya - [The Review and Herald, 27 Februari 1913](#).

Rumah sebagai Objek Pelajaran

Misi rumah tangga melampaui para anggotanya. Rumah tangga Kristen harus menjadi sebuah objek pelajaran, yang mengilustrasikan keunggulan prinsip-prinsip kehidupan yang benar. Ilustrasi seperti itu akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di dunia. Jauh lebih kuat daripada khotbah apa pun yang dapat dikhotbahkan adalah pengaruh rumah tangga yang benar terhadap hati dan kehidupan manusia. Ketika para pemuda keluar dari rumah seperti itu, pelajaran yang telah mereka pelajari akan diberikan. Prinsip-prinsip kehidupan yang lebih mulia diperkenalkan ke dalam rumah tangga-rumah tangga lain, dan pengaruh yang membangkitkan semangat bekerja di dalam masyarakat - [Ministry of Healing, 352](#).

[329]

Bab 110-Rumah sebagai Sekolah Pelatihan

Kaum muda tidak akan menjadi lemah dan tidak efisien dengan mengabdikan diri mereka untuk melayani Tuhan. Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Anak bungsu yang mengasihi dan takut akan Tuhan lebih besar di mata-Nya daripada orang yang paling berbakat dan terpelajar yang mengabaikan keselamatan yang besar. Kaum muda yang menguduskan hati dan hidup mereka kepada Allah, dengan demikian, telah menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan Sumber segala hikmat dan kesempurnaan.

Tugas Sehari-hari

Jika anak-anak diajar untuk menganggap tugas-tugas sehari-hari yang sederhana sebagai jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi mereka, sebagai sekolah di mana mereka dilatih untuk melakukan pelayanan yang setia dan efisien, betapa jauh lebih menyenangkan dan terhormatnya pekerjaan mereka. Melakukan setiap tugas seperti kepada Tuhan, memberikan pesona pada pekerjaan yang paling rendah hati, dan menghubungkan para pekerja di bumi dengan makhluk-makhluk kudus yang melakukan kehendak Allah di surga.

Dan di tempat yang telah ditentukan, kita harus melaksanakan tugas kita dengan kesetiaan yang sama seperti yang dilakukan oleh para malaikat di tempat yang lebih tinggi. Mereka yang merasa bahwa mereka adalah hamba Tuhan akan menjadi orang-orang yang dapat dipercaya di mana saja. Warga surga akan menjadi warga terbaik di bumi. Pandangan yang benar tentang tugas kita kepada Allah akan membawa kita kepada persepsi yang jelas tentang tugas kita kepada sesama manusia.

[330]

Hadiah dari sang Ibu

Ketika penghakiman akan duduk, dan kitab-kitab akan dibuka; ketika "telah selesai dengan baik" dari Hakim agung diucapkan, dan mahkota kemuliaan abadi diletakkan di atas dahi

pemenang, banyak orang akan mengangkat mahkota mereka ke hadapan alam semesta yang berkumpul dan, sambil menunjuk kepada ibu mereka, berkata, "Dia menjadikan saya seperti sekarang ini oleh karena kasih karunia Allah. Ajarannya, doanya, telah diberkati untuk keselamatan kekal saya." ...

Para pemuda harus dilatih untuk berdiri teguh demi kebenaran di tengah-tengah kejahatan yang ada, untuk melakukan semua yang mereka bisa untuk mencegah kemajuan kejahatan, dan untuk mempromosikan kebajikan, kemurnian, dan kejantanan sejati. Kesan yang dibuat pada pikiran dan karakter dalam kehidupan awal sangat dalam dan menetap. Pelatihan yang tidak baik atau pergaulan yang jahat sering kali akan memberikan pengaruh kepada pikiran anak muda untuk melakukan kejahatan yang tidak dapat dihilangkan oleh segala usaha yang dilakukan setelahnya - [The Signs of the Times, 3 November 1881](#).

Kemungkinan Pelatihan di Rumah

Masa depan masyarakat ditentukan oleh para pemuda dan anak-anak masa kini, dan seperti apa para pemuda dan anak-anak ini nantinya tergantung pada rumah. Kurangnya pelatihan yang benar di rumah dapat ditelusuri pada bagian terbesar dari penyakit dan kesengsaraan dan kejahatan yang mengutuk umat manusia. Jika kehidupan rumah tangga itu murni dan benar, jika anak-anak yang keluar dari pengasuhannya dipersiapkan untuk menghadapi tanggung jawab dan bahaya kehidupan, betapa perubahan yang akan terjadi di dunia [ini](#)!

[331]

Bab 111-Menghormati dan Mengasihi Orang Tua

Mereka yang sungguh-sungguh mengikut Kristus harus membiarkan Dia tinggal di dalam hati, dan menobatkan Dia di sana sebagai yang tertinggi. Mereka harus merepresentasikan roh dan karakter-Nya dalam kehidupan rumah tangga mereka, dan menunjukkan kesopanan dan kebaikan kepada orang-orang yang berhubungan dengan mereka.

Ada banyak anak yang mengaku mengetahui kebenaran, yang tidak memberikan kepada orang tua mereka kehormatan dan kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada mereka, yang menunjukkan kasih yang kecil kepada ayah dan ibu, dan gagal menghormati mereka dengan tidak menuruti keinginan mereka, atau dengan tidak berusaha membebaskan mereka dari kecemasan. Banyak orang yang mengaku Kristen tidak tahu apa artinya "hormatilah ayahmu dan ibumu," dan akibatnya mereka juga tidak tahu apa artinya, "supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

Kaum muda kita mengaku sebagai orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah, namun banyak di antara mereka yang lalai dan melanggar perintah kelima; dan berkat yang melimpah yang dijanjikan kepada mereka yang menaati perintah ini, serta menghormati ayah dan ibu, tidak dapat digenapi bagi mereka. Kecuali mereka bertobat dari dosa mereka, dan mereformasi praktik dan karakter mereka melalui kasih karunia Kristus, mereka tidak akan pernah masuk ke dalam bumi yang baru, di mana mereka dapat hidup kekal. Mereka yang tidak menghormati dan mengasihi orang tua mereka tidak akan menghormati dan menghargai Allah. Mereka

[332]

yang gagal menanggung ujian, yang gagal menghormati orang tua mereka yang takut akan Tuhan, gagal menaati Tuhan, dan oleh karena itu tidak dapat berharap untuk datang ke tanah perjanjian.

Sebuah Takdir dalam Ketaatan

Para pemuda sekarang sedang menentukan nasib kekal mereka sendiri, dan saya ingin mengajak Anda untuk mempertimbangkan perintah yang telah Allah janjikan, "supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Anak-anak, apakah kamu menginginkan hidup yang kekal? Maka hormatilah dan hargailah orang tuamu

Jika Anda telah berdosa karena tidak menunjukkan kasih dan ketaatan kepada mereka, mulailah sekarang untuk menebus masa lalu. Anda tidak dapat mengambil jalan lain, karena itu berarti kehilangan hidup yang kekal. Sang Penyelidik Hati mengetahui bagaimana sikap anda terhadap orang tua anda, karena Dia menimbang karakter moral dengan timbangan emas di tempat kudus surgawi. O, akuilah pengabaianmu terhadap orang tuamu, akuilah ketidakpedulianmu terhadap mereka, dan penghinaanmu terhadap perintah Allah yang kudus

Hati orang tuamu telah dicurahkan dengan penuh kasih sayang kepadamu, tetapi dapatkah engkau membalas kasih mereka dengan sikap tidak tahu berterima kasih? Mereka mengasihi jiwamu, mereka ingin engkau diselamatkan; tetapi bukankah engkau sering kali meremehkan nasihat mereka dan melakukan kehendakmu sendiri, dengan caramu sendiri? Bukankah engkau telah mengikuti penilaianmu sendiri yang independen, ketika engkau tahu bahwa jalan yang keras kepala seperti itu tidak akan mendapat perkenanan Allah? Banyak ayah dan ibu yang telah pergi dengan hati yang hancur ke liang kubur karena tidak tahu berterima kasih, tidak adanya rasa hormat, yang ditunjukkan kepada mereka oleh anak-anak mereka." - [The Youth's Instructor, 22 Juni 1893](#).

Bab 112-Berkat di dalam Rumah Tangga

Tuhan berkata kepada orang muda, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." Juruselamat dunia senang jika anak-anak dan kaum muda memberikan hati mereka kepada-Nya. Mungkin akan ada banyak sekali anak-anak yang akan ditemukan setia kepada Allah, karena mereka berjalan di dalam terang, seperti Kristus di dalam terang. Mereka akan mengasihi Tuhan Yesus, dan mereka akan senang untuk menyenangkan hati-Nya. Mereka tidak akan menjadi tidak sabar jika ditegur, tetapi akan menyenangkan hati ayah dan ibu dengan kebaikan mereka, kesabaran mereka, kesediaan mereka untuk melakukan semua yang mereka bisa dalam menanggung beban kehidupan sehari-hari. Melalui masa kanak-kanak dan masa muda, mereka akan menjadi murid-murid yang setia kepada Tuhan kita.

Anak-anak dan remaja, di tahun-tahun awal Anda, Anda dapat menjadi berkat di rumah. Betapa menyedihkan melihat anak-anak dari orang tua yang takut akan Allah menjadi sulit diatur dan tidak taat, tidak tahu berterima kasih dan mau menang sendiri, penuh dengan kemauan keras untuk mendapatkan jalan mereka sendiri, tanpa mempedulikan ketidaknyamanan dan kesedihan yang ditimbulkan oleh orang tua mereka. Setan senang menguasai hati anak-anak, dan jika ia diizinkan, ia akan mengilhami mereka dengan roh kebenciannya sendiri.

Ketaatan kepada Orang Tua

Orang tua dapat melakukan segala cara untuk memberikan segala hak istimewa dan pengajaran kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat memberikan hati mereka kepada Tuhan; namun anak-anak dapat menolak untuk berjalan di dalam terang dan,

[334] dengan jalan mereka yang jahat, memberikan refleksi yang tidak menyenangkan kepada orang tua mereka yang mengasihi mereka,

dan yang hatinya merindukan keselamatan mereka.

Iblislah yang menggoda anak-anak untuk mengikuti jalan dosa dan ketidaktaatan; dan kemudian jika dia diizinkan, dia akan mengambil nyawa anak-anak ketika mereka masih berada dalam dosa-dosa mereka, untuk memotong mereka dari semua harapan keselamatan, dan untuk menikam, seperti pedang, hati para ayah dan ibu yang takut akan Tuhan, yang akan tertunduk dalam dukacita yang tidak akan pernah bisa terangkat, karena ketidakmampuan akhir anak-anak mereka dan pemberontakan terhadap Tuhan....

Anak-anak dan remaja, saya memohon kepadamu, demi Kristus, berjalanlah di dalam terang. Tundukkanlah kehendakmu kepada kehendak Allah. Ketika "orang-orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau setuju." Peliharalah jalan Tuhan, karena kamu tidak akan mendapat damai sejahtera dalam pelanggaran. Dengan jalan yang jahat, kamu akan mencemarkan nama baik orang tuamu dan memalukan agama Kristus. Ingatlah bahwa hidupmu dicatat dalam kitab-kitab di surga, yang akan dibuka di hadapan alam semesta yang berkumpul. Pikirkanlah betapa malunya, betapa menyesalnya, yang akan menjadi milikmu, jika kamu kehilangan hidup yang kekal! "Berbaliklah pada teguran-Ku, maka Aku akan mencurahkan Roh-Ku kepadamu, Aku akan memberitahukan firman-Ku kepadamu. Kemudian mereka akan memanggil

pada-Ku. Barangsiapa yang mendengarkan Aku, ia akan tinggal dengan aman, dan akan

diamlah karena takut akan kejahatan." Perhatikanlah petunjuk Kristus, "Berjalanlah selagi ada terang, supaya kegelapan jangan menimpa kamu." -Pengajar [Remaja, 10 Agustus 1893](#).

[335]

Bab 113-Membangun Karakter di Rumah

Setan menggoda anak-anak untuk bersikap tertutup kepada orang tua mereka, dan memilih sebagai orang kepercayaan mereka adalah sahabat-sahabat mereka yang masih muda dan belum berpengalaman, yang tidak dapat menolong mereka, tetapi akan memberikan nasihat yang buruk kepada mereka.

Anak-anak akan diselamatkan dari banyak kejahatan jika mereka lebih akrab dengan orang tua mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bersikap terbuka dan terus terang kepada mereka, untuk datang kepada mereka dengan kesulitan-kesulitan mereka dan, ketika mereka bingung tentang jalan apa yang benar, untuk meletakkan masalah itu seperti yang mereka lihat di hadapan orang tua, dan meminta nasihat mereka. Siapakah yang dapat melihat dan menunjukkan bahaya-bahaya yang ada sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami tabiat-tabiat khusus dari anak-anak mereka sendiri sebaik mereka? Ibu yang telah memperhatikan setiap perubahan pikiran sejak bayi, dan dengan demikian mengenal watak alamiahnya, adalah yang paling siap untuk menasihati anak-anaknya. Siapa yang dapat mengetahui sifat-sifat karakter apa yang harus diperiksa dan dikekang selain sang ibu, dibantu oleh sang ayah?

Membuat Orang Tua Bahagia

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Ini harus menjadi salah satu pelajaran utama dalam hidup mereka, yaitu bagaimana membahagiakan orang tua mereka. Di zaman yang penuh pemberontakan ini,

[336]

Anak-anak yang tidak menerima pengajaran dan disiplin yang benar hanya memiliki sedikit kesadaran akan kewajiban mereka terhadap orang tua. Sering kali, semakin banyak yang dilakukan orang tua

untuk mereka, semakin tidak tahu berterima kasih, dan semakin tidak menghormati mereka.

Anak-anak yang selalu dibelai dan ditunggu selalu mengharapkan hal itu; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan patah semangat. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka; mereka tidak berdaya, bersandar pada orang lain untuk mendapatkan bantuan, mengharapkan orang lain untuk mendukung mereka dan mengalah kepada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka berpikir

mereka sendiri dilecehkan; dan dengan demikian mereka khawatir dengan cara mereka melalui dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering menggerutu dan resah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka....

Anak-anak harus merasa bahwa mereka berhutang budi kepada orang tua mereka, yang telah menjaga mereka saat bayi dan merawat mereka saat sakit. Mereka harus menyadari bahwa orang tua mereka telah banyak menderita k a r e n a mereka. Terutama orang tua yang saleh dan teliti merasakan kepentingan yang paling dalam agar anak-anak mereka mengambil jalan yang benar. Karena mereka telah melihat kesalahan-kesalahan dalam diri anak-anak mereka, betapa beratnya hati mereka. Jika anak-anak yang menyebabkan hati mereka sakit dapat melihat dampak dari tindakan mereka, mereka pasti akan mengalah. Jika mereka dapat melihat air mata ibu mereka, dan mendengar doa-doanya kepada Tuhan atas nama mereka, jika mereka dapat mendengarkan desahannya yang tertekan dan patah, hati mereka akan merasa, dan mereka akan segera mengakui kesalahan mereka dan meminta untuk diampuni.

Kekuatan untuk Konflik

[337]

Kita hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi anak-anak. Sebuah arus deras sedang mengarah ke kebinasaan, dan lebih dari sekadar pengalaman dan kekuatan masa kanak-kanak dibutuhkan untuk melawan arus ini, dan tidak terbawa arus tersebut. Anak-anak muda pada umumnya tampaknya menjadi tawanan Setan, dan dia dan para malaikatnya membawa mereka kepada kebinasaan. Setan dan bala tentaranya berperang melawan pemerintahan Allah, dan semua orang yang memiliki keinginan untuk menyerahkan hati mereka kepada-Nya dan menaati tuntutan-Nya, Setan akan berusaha membingungkan dan mengalahkan mereka dengan godaan-godaannya sehingga mereka menjadi kecil hati dan menyerah dalam peperangan.

Dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup, kemenangan-kemenangan besar akan diperoleh. Beberapa orang tua tidak menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka, dan telah mengabaikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Di pagi hari, pikiran pertama orang Kristen haruslah kepada Allah. Pekerjaan duniawi dan kepentingan diri sendiri haruslah menjadi

nomor dua. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan mengagungkan waktu doa. Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, semua anggota keluarga harus berkumpul bersama, dan sang ayah, atau sang ibu jika sang ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memelihara mereka sepanjang hari.

Ketidaksabaran dalam Menahan Diri

Anak-anak yang memelihara hari Sabat mungkin menjadi tidak sabar untuk menahan diri, dan berpikir bahwa orang tua mereka terlalu ketat; perasaan yang keras mungkin muncul di dalam hati mereka, dan pikiran-pikiran yang tidak puas dan tidak bahagia mungkin dipelihara

[338] oleh mereka terhadap orang-orang yang bekerja untuk kebaikan mereka sekarang dan masa depan mereka dan kebaikan abadi. Tetapi jika hidup mereka masih diberi kesempatan beberapa tahun lagi, mereka akan memberkati orang tua mereka karena perhatian yang ketat dan penjagaan yang setia terhadap mereka di tahun-tahun mereka yang belum berpengalaman.

Tanggung Jawab Individu

Anak-anak, Allah telah mempercayakan Anda kepada orang tua Anda untuk mendidik dan mendisiplinkan Anda, dan dengan demikian berperan dalam membentuk karakter Anda untuk masuk surga. Namun, keputusan ada di tangan Anda, apakah Anda akan mengembangkan karakter Kristen yang baik dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang telah Anda dapatkan dari orang tua yang saleh, setia, dan rajin berdoa. Terlepas dari semua kecemasan dan kesetiaan orang tua terhadap anak-anak mereka, mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Setiap anak memiliki kasusnya sendiri-sendiri yang harus ditangani.

Para orang tua yang percaya, engkau memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab di hadapanmu, untuk membimbing langkah anak-anakmu, bahkan dalam pengalaman keagamaan mereka. Ketika mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah, mereka akan memberkati dan menghormati Anda atas perhatian yang telah Anda nyatakan kepada mereka, dan atas kesetiaan Anda dalam mengekang keinginan mereka dan menaklukkan kehendak mereka - [Testimonies for the Church 1:391-403](#).

Berpakaian dengan Kebenaran Kristus

Ketika kita mengenakan kebenaran Kristus, kita tidak akan menyukai dosa, karena Kristus akan bekerja bersama kita. Kita mungkin melakukan kesalahan, tetapi kita akan membenci dosa

yang menyebabkan penderitaan Anak Allah - [The Review and Herald](#), 18 Maret 1890.

Bab 114-Pemuda Memikul Tanggung Jawab

[339]

[Ditujukan kepada dua orang pemuda.]

Para pemuda ini memiliki tugas di rumah yang mereka abaikan. Mereka belum belajar untuk memikul tugas dan tanggung jawab di rumah, yang merupakan kewajiban mereka. Mereka memiliki seorang ibu yang setia dan praktis, yang telah menanggung banyak beban yang seharusnya tidak perlu ditanggung oleh anak-anaknya. Dalam hal ini mereka telah gagal menghormati ibu mereka. Mereka tidak berbagi beban dengan ayah mereka seperti yang menjadi tugas mereka, dan telah lalai untuk menghormatinya seperti yang seharusnya. Mereka mengikuti kecenderungan dan bukan kewajiban.

Mereka telah mengejar jalan yang mementingkan diri sendiri dalam hidup mereka, dengan menghindari beban dan kerja keras, dan telah gagal memperoleh pengalaman berharga yang tidak boleh mereka lewatkan jika mereka ingin membuat hidup mereka sukses. Mereka tidak merasakan pentingnya setia dalam hal-hal kecil, dan mereka juga tidak merasa berkewajiban kepada orang tua mereka untuk bersikap benar, teliti, dan setia dalam tugas-tugas kehidupan yang rendah hati dan sederhana yang ada di jalan mereka. Mereka melihat di atas cabang-cabang pengetahuan yang umum, yang sangat diperlukan untuk kehidupan praktis.

Membuat Rumah Bahagia

Jika para pemuda ini akan menjadi berkat di mana saja, seharusnya di rumah. Jika mereka menyerah pada kecenderungan, alih-alih dibimbing oleh keputusan yang hati-hati dari alasan yang bijaksana, penilaian yang baik, dan tercerahkan hati nurani, mereka tidak dapat menjadi berkat bagi masyarakat atau keluarga ayah mereka, dan prospek mereka di dunia ini dan di dunia yang lebih baik mungkin terancam punah.

Banyak orang muda menerima kesan bahwa kehidupan awal mereka tidak dirancang untuk merawat diri, tetapi untuk dihabiskan dengan olahraga yang sia-sia, bercanda, bergurau, dan memanjakan diri dalam kebodohan. Ketika terlibat dalam kebodohan dan pemanjaan indera, beberapa orang tidak memikirkan apa pun kecuali kepuasan sementara yang terkait dengannya. Keinginan mereka untuk bersenang-senang, kecintaan mereka pada masyarakat dan untuk mengobrol dan tertawa, meningkat dengan

Mereka kehilangan semua kesenangan akan kenyataan hidup yang sederhana, dan tugas-tugas rumah tampak tidak menarik. Tidak ada perubahan yang cukup untuk memenuhi pikiran mereka, dan mereka menjadi gelisah, kesal, dan mudah tersinggung. Para pemuda ini harus merasa memiliki kewajiban untuk membuat rumah menjadi bahagia dan ceria Perubahan dari kerja fisik yang sangat membebani tenaga mungkin sangat diperlukan untuk sementara waktu, agar mereka dapat kembali bekerja, mengerahkan tenaga dengan keberhasilan yang lebih besar. Tetapi seluruh istirahat mungkin tidak diperlukan, atau bahkan dihadiri dengan hasil yang terbaik sehingga sejauh menyangkut kekuatan fisik mereka.

Mereka tidak perlu, bahkan ketika lelah dengan satu jenis pekerjaan, menyepelkan saat-saat berharga mereka. Mereka kemudian dapat melakukan sesuatu yang tidak terlalu melelahkan, tetapi yang akan menjadi berkat bagi ibu dan saudara-saudari mereka. Dengan meringankan keprihatinan mereka dengan memikul sendiri beban-beban terberat yang harus mereka pikul, mereka dapat menemukan hiburan yang muncul dari prinsip, dan yang akan menghasilkan kebahagiaan sejati bagi mereka, dan waktu mereka tidak akan dihabiskan untuk hal-hal yang remeh atau untuk memanjakan diri sendiri." ([Testimonies for the Church, 3:221-223](#)).

Bab 115-Hari Penyembahan

[341]

Dalam membangkitkan dan menguatkan kecintaan untuk mempelajari Alkitab, banyak hal yang bergantung pada penggunaan waktu penyembahan. Jam-jam penyembahan pagi dan sore haruslah merupakan jam-jam yang paling baik dan paling berguna sepanjang hari. Hendaklah dipahami bahwa pada jam-jam ini tidak ada pikiran-pikiran yang mengganggu dan tidak baik yang mengganggu; bahwa orang tua dan anak-anak berkumpul untuk bertemu dengan Yesus, dan mengundang kehadiran malaikat-malaikat kudus ke dalam rumah. Biarlah kebaktian-kebaktian itu singkat dan penuh dengan kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu. Biarlah semua orang bergabung dalam pembacaan Alkitab, dan belajar serta sering mengulangi hukum Allah. Akan menambah minat anak-anak jika mereka kadang-kadang diizinkan untuk memilih bacaan. Tanyakanlah kepada mereka, dan biarkan mereka mengajukan pertanyaan. Sebutkan apa saja yang dapat menggambarkan maknanya. Jika kebaktian tidak terlalu panjang, biarkanlah anak-anak kecil ikut ambil bagian dalam doa, dan biarkanlah mereka ikut bernyanyi, jika hanya satu ayat.

Untuk membuat kebaktian seperti itu menjadi seperti yang seharusnya, perlu ada persiapan yang matang. Dan para orang tua harus menyediakan waktu setiap hari untuk belajar Alkitab bersama anak-anak mereka. Tidak diragukan lagi, hal ini akan membutuhkan usaha dan perencanaan serta pengorbanan untuk mencapainya; tetapi usaha tersebut akan terbayar dengan berlimpah.-Pendidikan, 186.

Bab 116-Keramahtamahan yang Religius

Kita akan jauh lebih bahagia dan berguna jika kehidupan rumah tangga dan pergaulan sosial kita diatur oleh kelemahlembutan dan kesederhanaan Kristus. Daripada bekerja keras untuk pajangan, untuk membangkitkan kekaguman atau kecemburuan para pengunjung, kita harus berusaha untuk membahagiakan orang-orang di sekitar kita dengan keceriaan, simpati, dan kasih kita. Biarlah para pengunjung melihat bahwa kita berjuang untuk menjadi serupa dengan kehendak Kristus. Biarlah mereka melihat di dalam diri kita, meskipun keadaan kita sederhana, sebuah semangat yang penuh dengan kepuasan dan rasa syukur. Suasana rumah tangga Kristen yang sejati adalah suasana yang penuh kedamaian dan ketenangan. Teladan seperti itu tidak akan sia-sia

Dalam upaya kita untuk kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Jam doa tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Janganlah berbicara dan menghibur diri sampai semua terlalu lelah untuk menikmati musim pengabdian. Melakukan hal ini berarti mempersembahkan kepada Allah suatu persembahan yang timpang. Pada waktu yang lebih awal di malam hari, ketika kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, kita harus mempersembahkan permohonan-permohonan kita, dan mengangkat suara kita dengan pujian yang penuh sukacita dan syukur.

Biarlah semua orang yang mengunjungi umat Kristiani melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling berharga, paling suci, dan paling membahagiakan sepanjang hari. Waktu-waktu pengabdian ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meninggikan bagi semua orang yang berpartisipasi di dalamnya. Mereka membawa kedamaian dan ketenangan yang mensyukuri roh." - [The Review and Herald, 29 November 1887.](#)

Bagian 12-Pakaian dan Perhiasan

[343]

[344]

Karakter seseorang dinilai dari gaya berpakaianannya. Selera yang halus, pikiran yang berkembang, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan sesuai. Kesederhanaan yang suci dalam berpakaian, ketika disatukan dengan kesopanan dalam bersikap, akan melingkupi seorang wanita muda dengan atmosfer kesucian yang akan menjadi perisai baginya dari seribu bahaya." - Pendidikan, 248.

Adalah penting bahwa anak-anak dan remaja harus dilatih untuk menjaga perkataan dan perbuatan mereka; karena tindakan mereka dapat menimbulkan sinar atau bayangan, tidak hanya di rumah mereka sendiri, tetapi juga dengan semua orang yang berhubungan dengan mereka. Tetapi sebelum kaum muda dapat berhati-hati dan bijaksana serta menahan diri dari setiap penampilan kejahatan, mereka harus memiliki hikmat yang datang dari atas, dan kekuatan yang hanya dapat diberikan oleh Yesus sendiri.

Perhiasan Sejati

Banyak yang menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa ketampanan dan pakaian gay akan membuat mereka dipertimbangkan di dunia. Tetapi pesona yang hanya terdiri dari pakaian lahiriah itu dangkal dan mudah berubah; tidak ada ketergantungan yang dapat ditempatkan pada mereka. Dandanannya yang diperintahkan Kristus kepada para pengikut-Nya tidak akan pernah pudar. Ia berkata: "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkeping-keping, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang tulus dan yang tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah."

Jika separuh waktu yang dihabiskan oleh para pemuda untuk membuat diri mereka aktif dalam penampilan lahiriah diberikan untuk budaya jiwa, untuk menghiasi batin, betapa perbedaan yang akan terlihat dalam deportasi mereka.

pikiran, perkataan, dan tindakan. Mereka yang sungguh-sungguh ingin mengikut Kristus akan memiliki keraguan yang teliti dalam hal pakaian yang mereka kenakan; mereka akan berusaha untuk memenuhi persyaratan dari perintah yang dengan jelas diberikan oleh Tuhan. Uang yang sekarang dikeluarkan untuk pakaian

yang berlebihan akan digunakan untuk kemajuan pekerjaan Tuhan dan untuk mengisi pikiran mereka dengan pengetahuan yang berguna, sehingga membuat mereka memenuhi syarat untuk posisi-posisi kepercayaan. Mereka akan berusaha untuk memenuhi harapan Yesus, yang telah membeli mereka dengan harga yang tak terhingga.

Anak-anak dan remaja yang terkasih, Yesus telah melakukan segalanya dengan kuasa-Nya untuk memberikan tempat tinggal bagi Anda di rumah besar yang telah disediakan bagi mereka yang mengasihi dan melayani Dia di dunia ini. Dia meninggalkan rumah surgawi-Nya, dan datang ke dunia yang telah dirusak oleh dosa-datang kepada orang-orang yang tidak menghargai Dia, yang tidak mengasihi kemurnian dan kekudusan-Nya, yang meremehkan ajaran-ajaran-Nya, dan akhirnya membuat Dia mati dengan cara yang paling kejam. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Penampilan Luar

Tuhan menginginkan sesuatu sebagai balasan atas pengorbanan besar yang telah Dia lakukan untuk Anda. Dia ingin Anda menjadi orang Kristen, bukan hanya dalam nama, tetapi juga dalam berpakaian dan berbicara. Dia ingin Anda mengenakan pakaian yang sederhana, bukan dengan kerutan, bulu-bulu, dan hiasan-hiasan yang tidak perlu. Dia ingin Anda membuat perilaku Anda menarik, seperti yang dapat disetujui oleh Surga. Apakah Anda akan mengecewakan harapan-Nya, anak muda yang terkasih?

Penampilan luar sering kali merupakan indeks dari pikiran, dan [347] kita harus berhati-hati dengan tanda-tanda apa yang kita tunjukkan untuk dinilai oleh dunia

iman kita. Kami ingin Anda mengikut Yesus sebagai anak-anak yang dikasihi, taat kepada kehendak-Nya yang dinyatakan dalam segala hal. Kami ingin kalian menyenangkan Penebus kalian dengan mencari dengan sungguh-sungguh untuk memperindah batin kalian. Dengan demikian, hari demi hari, dengan pertolongan Yesus, Anda dapat mengalahkan diri sendiri. Kesombongan dan cinta pamer akan dibuang dari hati dan hidup Anda. Kelemahlembutan dan cinta akan kesederhanaan akan didorong. Dengan demikian kaum muda dapat menjadi tentara yang setia bagi Kristus.

Kita hidup di masa-masa yang berbahaya, ketika mereka yang mengaku mengasihi dan menaati Allah justru menyangkal-Nya dalam kehidupan sehari-hari. "Karena manusia adalah pencinta dirinya sendiri, pengejar keuntungan diri sendiri, pembual, pemfitnah, penghujat, durhaka kepada orang tua, tidak tahu

berterima kasih, tidak suci, tidak mempunyai kasih sayang yang wajar, pengkhianat, penuduh yang tidak benar, pemaarah, pemfitnah, pembenci apa yang baik, pengkhianat, pembual, pemaarah, tinggi hati, lebih mengasihi kesenangan dari pada mengasihi Allah, memiliki rupa kesalehan, tetapi menyangkal kuasa daripadanya." Allah tidak ingin Anda termasuk dalam golongan ini, wahai anak muda yang terkasih. Dalam Firman-Nya, Anda dapat belajar bagaimana menjauhi kejahatan-kejahatan ini, dan pada akhirnya menjadi pemenang.

"Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka." "Lalu mereka yang takut akan Tuhan sering berbicara seorang kepada yang lain, dan Tuhan mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya."

[348]

Menyaksikan

Tidaklah cukup bagi Anda untuk menghindari penampilan yang jahat; Anda harus melangkah lebih jauh dari ini; Anda harus "belajar untuk berbuat baik." Anda harus mewakili Kristus kepada dunia. Ini harus menjadi pelajaran harian Anda bagaimana Anda dapat belajar untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Para pengikut-Nya harus menjadi surat-surat yang hidup, "yang dikenal dan dibaca oleh semua orang."

Anda tidak akan pernah bisa mendapatkan karakter yang baik hanya dengan mengharapkannya. Itu hanya dapat diperoleh dengan kerja keras. Keinginan Anda ke arah ini harus diungkapkan dengan sungguh-sungguh, usaha yang jujur dan kerja keras yang sabar. Dengan mengambil langkah-langkah maju setiap hari menaiki tangga kemajuan, Anda akan menemukan diri Anda pada akhirnya di puncak - seorang penakluk, ya, lebih dari sekadar penakluk, melalui Dia yang telah mengasihi Anda - [The Youth's Instructor, 5 November 1896](#).

Agama Dinilai dari Pakaian

Wahai para pemuda, kecenderungan dalam dirimu untuk berpakaian sesuai dengan mode, memakai renda, emas, dan perhiasan untuk dipamerkan, tidak akan merekomendasikan agamamu kepada orang lain atau kebenaran yang kamu anut. Orang-orang yang berakal sehat akan melihat upaya Anda untuk mempercantik diri secara lahiriah sebagai bukti lemahnya pikiran dan kesombongan hati. Pakaian yang sederhana, polos, dan bersahaja akan menjadi rekomendasi bagi para saudari muda. Tidak ada cara yang lebih baik yang dapat membuat cahaya Anda bersinar kepada orang lain selain dalam kesederhanaan pakaian dan perilaku Anda. Engkau dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa, dibandingkan dengan hal-hal yang kekal, engkau menempatkan penilaian yang tepat pada hal-hal dalam kehidupan

ini - Testimonies for the Church 3:376.

Para pengikut Kristus digambarkan oleh-Nya sebagai garam dunia dan terang dunia. Tanpa pengaruh yang menyelamatkan dari orang-orang Kristen, dunia akan binasa di dalam kecemarannya sendiri. Lihatlah kelas orang yang mengaku Kristen yang digambarkan, yang ceroboh dalam pakaian dan pribadi mereka; longgar dalam transaksi bisnis mereka, seperti yang dilambangkan oleh pakaian mereka; kasar, tidak sopan, dan kasar dalam perilaku mereka; rendah dalam percakapan mereka; pada saat yang sama menganggap sifat-sifat yang menyedihkan ini sebagai tanda kerendahan hati yang sejati dan kehidupan Kristen. Apakah Anda berpikir bahwa jika Juruselamat kita ada di dunia ini, Dia akan menunjuk mereka sebagai garam dunia dan terang dunia? Tidak, tidak akan pernah!

Orang-orang Kristen sangat tinggi dalam percakapan mereka; dan meskipun mereka percaya bahwa merendahkan diri dengan sanjungan yang bodoh adalah dosa, mereka adalah orang yang sopan, baik hati, dan murah hati. Perkataan mereka adalah perkataan yang tulus dan benar. Mereka setia dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka dan dengan dunia. Dalam berpakaian mereka menghindari kemewahan dan pamer; tetapi pakaian mereka akan rapi, tidak mencolok, sederhana, dan diatur sesuai dengan orangnya dengan ketertiban dan selera. Perhatian khusus akan diberikan untuk berpakaian dengan cara yang akan menunjukkan penghormatan yang kudus terhadap hari Sabat yang kudus dan penyembahan kepada Allah.

Garis pembeda antara kelas seperti itu dan dunia akan terlalu jelas untuk disalahartikan. Pengaruh orang-orang percaya akan akan menjadi sepuluh kali lipat lebih besar jika pria dan wanita yang menerima kebenaran, yang [350] yang sebelumnya ceroboh dan kendur dalam kebiasaan mereka, akan ditinggikan dan disucikan melalui kebenaran dengan memperhatikan kebiasaan kerapian, ketertiban, dan selera yang baik dalam berpakaian.

Allah kita adalah Allah yang
dan Dia tidak berkenan dengan gangguan, kekotoran, atau dosa.

Hubungan dengan Mode

Orang Kristen tidak boleh bersusah payah untuk membuat diri mereka menjadi pusat perhatian dengan berpakaian yang berbeda dari dunia. Tetapi jika, sesuai dengan

dengan iman dan kewajiban mereka dalam hal berpakaian yang sopan dan sehat, mereka mendapati diri mereka ketinggalan zaman, mereka tidak boleh mengubah pakaian mereka untuk menjadi seperti dunia. Tetapi mereka harus menunjukkan kemandirian yang mulia dan keberanian moral untuk menjadi benar, jika seluruh dunia berbeda dengan mereka. Jika dunia memperkenalkan cara berpakaian yang sederhana, nyaman, dan sehat, yang sesuai dengan Alkitab, hal itu tidak akan mengubah hubungan kita dengan Allah atau dengan dunia untuk mengadopsi gaya berpakaian seperti itu. Orang Kristen harus mengikuti Kristus, dan menyesuaikan pakaian mereka dengan Firman Tuhan. Mereka harus menghindari hal-hal yang ekstrem. Mereka harus dengan rendah hati mengikuti jalan yang lurus, tanpa menghiraukan pujian atau celaan, dan harus berpegang teguh pada yang benar karena manfaatnya sendiri." - [The Review and Herald, 30 Januari 1900.](#)

Bab 119-Pakaian yang Benar

[351]

Alkitab mengajarkan kesederhanaan dalam berpakaian. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan sopan." [1 Timotius 2:9](#). Ini melarang tampilan dalam berpakaian, warna-warna yang mencolok, ornamen yang berlebihan. Perangkat apa pun yang dirancang untuk menarik perhatian pemakainya atau untuk membangkitkan daya tarik tidak termasuk dalam pakaian sederhana yang diperintahkan oleh Firman Tuhan.

Ekonomi dalam Berpakaian

Pakaian kita haruslah sederhana-bukan dengan "emas, atau mutiara, atau susunan yang mahal." Uang adalah sebuah kepercayaan dari Allah. Bukan milik kita untuk dibelanjakan demi memuaskan kesombongan atau ambisi. Di tangan anak-anak Allah, uang adalah makanan bagi mereka yang lapar dan pakaian bagi mereka yang telanjang. Itu adalah pembelaan bagi yang tertindas, sarana kesehatan bagi yang sakit, atau memberitakan Injil kepada yang miskin. Anda dapat membawa kebahagiaan bagi banyak orang dengan menggunakan uang yang sekarang dihabiskan untuk pamer dengan bijaksana. Renungkanlah kehidupan Kristus. Pelajarilah karakter-Nya, dan ambil bagian bersama-Nya dalam penyangkalan diri-Nya.

Dalam dunia yang mengaku Kristen, cukup banyak uang yang dihabiskan untuk perhiasan dan pakaian mahal yang tidak perlu untuk memberi makan mereka yang kelaparan dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang. Mode dan pajangan menyerap sarana yang dapat menghibur orang miskin dan menderitanya. Mereka merampas Injil kasih Juruselamat dari dunia

Kualitas dan Rasa

Tetapi pakaian kita, meskipun sederhana dan sederhana, haruslah

berkualitas baik, memiliki warna yang menarik, dan cocok untuk pelayanan. Pakaian itu hendaknya dipilih untuk daya tahan daripada tampilan. Pakaian itu harus memberikan kehangatan dan perlindungan yang tepat. Wanita bijak yang digambarkan dalam Amsal "tidak takut pada salju bagi seisi rumahnya, karena semua orang yang ada di dalamnya mengenakan pakaian ganda." [Amsal 31:21](#), margin.

[352]

Kesehatan dan Kebersihan

Pakaian kita harus bersih. Ketidakbersihan dalam berpakaian tidak sehat, dan dengan demikian menajiskan tubuh dan jiwa. "Kamu adalah bait Allah Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah." [1 Korintus 3:16, 17](#).

Dalam segala hal, pakaian itu harus menyehatkan. "Di atas segalanya," Allah menghendaki agar kita "sehat" ([3 Yohanes 1:2](#)) - sehat jasmani dan rohani. Dan kita harus menjadi pekerja bersama dengan Dia untuk kesehatan jiwa dan raga. Keduanya dipromosikan oleh pakaian yang sehat.

Keanggunan dan Keindahan Alam

Ini harus memiliki keanggunan, keindahan, kesesuaian kesederhanaan alami.

Kristus telah memperingatkan kita terhadap kesombongan hidup, tetapi tidak terhadap anugerah dan keindahan alam. Ia menunjuk kepada bunga-bunga di padang, kepada bunga bakung yang sedang berkembang dalam kemurniannya, dan berkata, "Bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berdandan seperti salah satu dari bunga-bunga ini." [Matius 6:29](#). Demikianlah dengan hal-hal yang ada di alam, Kristus menggambarkan keindahan yang dihargai oleh Surga, anugerah yang sederhana, kesederhanaan, kemurnian, kepantasan, yang akan membuat pakaian kita berkenan di hadapan-Nya - [Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 302-303](#).

Bab 120-Pengaruh Pakaian

[353]

Kami tidak melarang kerapian dalam berpakaian. Selera yang benar tidak boleh dihina atau dikutuk. Iman kita, jika dilaksanakan, akan menuntun kita untuk berpakaian sederhana, dan giat melakukan perbuatan baik, sehingga kita akan ditandai sebagai orang yang unik. Tetapi ketika kita kehilangan selera akan keteraturan dan kerapian dalam berpakaian, kita sebenarnya meninggalkan kebenaran; karena kebenaran tidak pernah merendahkan, tetapi justru meninggikan. Ketika orang-orang percaya lalai dalam berpakaian, dan bersikap kasar dan tidak sopan, maka pengaruhnya akan merusak kebenaran. "Kita," kata rasul yang diilhami, "menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Seluruh surga sedang menyaksikan pengaruh sehari-hari yang diberikan oleh orang-orang yang mengaku pengikut Kristus kepada dunia

Kesederhanaan dalam berpakaian akan membuat seorang wanita yang bijaksana akan tampil dengan keuntungan terbaik. Kita menilai karakter seseorang dari gaya berpakaian yang dikenakan. Seorang wanita yang sopan dan saleh akan berpakaian sederhana. Selera yang halus, pikiran yang berkembang, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan sesuai. Para wanita muda yang melepaskan diri dari perbudakan mode akan menjadi hiasan bagi masyarakat. Orang yang sederhana dan bersahaja dalam berpakaian dan sopan santunnya menunjukkan bahwa ia memahami bahwa seorang wanita sejati dicirikan oleh nilai moral. Betapa menawannya, betapa menariknya, kesederhanaan dalam berpakaian, yang dalam kemolekannya dapat dibandingkan dengan bunga-bunga di ladang - [The Review and Herald, 17 November 1904](#).

Bab 121-Kesederhanaan dalam Berpakaian

"Tetapi perhiasanmu janganlah yang lahiriah, yaitu rambut yang berkepong-kepong, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah apa yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah."

Akal budi manusia selalu berusaha untuk mengelak atau mengesampingkan petunjuk-petunjuk Firman Allah yang sederhana dan langsung. Di setiap zaman, sebagian besar orang yang mengaku pengikut Kristus telah mengabaikan ajaran-ajaran yang memerintahkan penyangkalan diri dan kerendahan hati, yang menuntut kesopanan dan kesederhanaan dalam berbicara, bertingkah laku, dan berpakaian. Hasilnya selalu sama - keluar dari ajaran Injil mengarah pada pengadopsian mode, adat istiadat, dan prinsip-prinsip dunia. Kesalehan yang vital memberi tempat bagi formalisme yang mati. Kehadiran dan kuasa Allah, yang ditarik dari lingkaran-lingkaran yang mencintai dunia, ditemukan di dalam kelas penyembah yang lebih rendah hati, yang bersedia menaati ajaran-ajaran Firman Suci. Melalui generasi-generasi berikutnya, jalan ini telah ditempuh. Satu demi satu, denominasi-denominasi yang berbeda telah bangkit dan, dengan kesederhanaannya, telah kehilangan, dalam ukuran yang besar, kekuatan awal mereka.

Jerat bagi Umat Allah

Ketika kita melihat kecintaan terhadap mode dan pajangan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, dengan sedih kita bertanya, Akankah orang-orang

[355] Apakah Tuhan tidak belajar dari sejarah masa lalu? Hanya sedikit orang yang memahami hati mereka sendiri. Para pencinta mode yang sia-sia dan remeh mungkin mengaku sebagai pengikut Kristus; tetapi pakaian dan percakapan mereka menunjukkan apa yang

memenuhi pikiran dan melibatkan perasaan. Hidup mereka mengkhianati persahabatan mereka untuk dunia, dan dunia mengklaim mereka sebagai miliknya. Bagaimana mungkin orang yang pernah merasakan kasih Kristus dapat dipuaskan dengan kesia-siaan mode? Hati saya sedih melihat mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, begitu bersemangat

berusaha untuk menyesuaikan diri dengan standar pakaian dunia. Terlepas dari pengakuan kesalehan mereka, mereka hampir tidak dapat dibedakan dari orang yang tidak percaya. Mereka tidak menikmati kehidupan yang religius. Waktu dan sarana mereka dikhususkan untuk satu objek yaitu berpakaian untuk dipamerkan.

Kesombongan dan pemborosan dalam berpakaian adalah dosa yang sangat rentan dilakukan oleh wanita. Oleh karena itu, perintah rasul ini berhubungan langsung dengannya: "Demikian juga hendaklah para wanita berdandan dengan pakaian yang sederhana, dengan rasa malu dan ketenangan, bukan dengan rambut yang berkepang-kepang, bukan dengan emas, bukan dengan mutiara, bukan pula dengan pakaian yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik."

Reformasi Dibutuhkan

Kita melihat kejahatan yang terus berkembang di dalam gereja yang dikutuk oleh Firman Allah. Apakah tugas mereka yang memiliki otoritas dalam hal ini? Akankah pengaruh gereja menjadi seperti yang seharusnya, sementara banyak anggotanya mematuhi perintah mode, daripada kehendak Allah yang dinyatakan dengan jelas? Bagaimana kita dapat mengharapkan kehadiran dan pertolongan Roh Kudus sementara kita menderita hal-hal ini

ada di antara kita? Dapatkah kita berdiam diri sementara ajaran-ajaran Kristus dikesampingkan oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya? Hal-hal ini membawa kesedihan dan kebingungan bagi mereka yang memiliki pengawasan atas gereja Tuhan. Tidakkah saudari-saudari Kristen saya sendiri akan merenungkan hal ini dengan jujur dan penuh doa? Tidakkah mereka akan berusaha untuk dibimbing oleh Firman Tuhan? Waktu ekstra yang dihabiskan untuk berdandan menurut mode dunia seharusnya digunakan untuk menyelidiki hati dan mempelajari Alkitab. Waktu yang lebih buruk daripada terbuang untuk mempersiapkan perhiasan yang tidak perlu, mungkin akan menjadi lebih berharga daripada emas jika dihabiskan untuk mencari prinsip-prinsip yang benar dan pencapaian yang kokoh. Hati saya sakit ketika saya melihat para wanita muda yang mengaku sebagai pengikut Kristus yang secara praktis tidak mengenal karakter dan kehendak-Nya. Para pemuda ini telah

puas memakan sekam. Pernak-pernik dunia yang berkilauan tampak lebih berharga bagi mereka daripada kekayaan yang kekal. Kekuatan mental, yang dapat dikembangkan melalui pemikiran dan pembelajaran, dibiarkan tidak aktif, dan kasih sayang tidak didisiplinkan, karena pakaian lahiriah dianggap lebih penting daripada keindahan rohani atau kekuatan mental.

Menghias Bagian Dalam

Akankah para pengikut Kristus berusaha untuk mendapatkan perhiasan batiniah, roh yang lemah lembut dan tenang yang Allah nyatakan sangat berharga, atau akankah mereka menyia-nyaiakan waktu yang singkat dalam masa percobaan yang tidak berguna?

[357] tenaga kerja untuk dipamerkan? Tuhan ingin agar wanita terus menerus berusaha untuk meningkatkan diri baik dalam pikiran maupun hati, mendapatkan kekuatan intelektual dan moral sehingga ia dapat menjalani kehidupan yang berguna dan bahagia-berkat bagi dunia dan kehormatan bagi Penciptanya.

Saya akan bertanya kepada kaum muda masa kini yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini, di mana mereka menyangkal diri demi kebenaran. Ketika mereka benar-benar menginginkan sebuah pakaian, atau perhiasan atau kenyamanan, apakah mereka meletakkan masalah ini di hadapan Tuhan dalam doa untuk mengetahui apakah Roh-Nya akan merestui pengeluaran sarana ini? Dalam mempersiapkan pakaian mereka, apakah mereka berhati-hati untuk tidak mencemarkan pengakuan iman mereka?

Dapatkah mereka mencari berkat Tuhan atas waktu yang digunakan? Bergabung dengan gereja adalah satu hal, dan bersatu dengan Kristus adalah hal yang berbeda. Para ahli agama yang tidak dikuduskan dan mencintai dunia adalah salah satu penyebab kelemahan yang paling serius di dalam gereja Kristus. Di zaman dunia ini ada kemarahan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap permohonan. Pemborosan dan pemborosan yang sembrono terjadi di mana-mana. Orang banyak sangat menginginkan hiburan.

Pikiran menjadi remeh dan sembrono, karena tidak terbiasa bermeditasi, atau disiplin untuk belajar. Sentimentalisme yang tidak peduli sedang terjadi. Tuhan menghendaki agar setiap jiwa *d i b i n a*, dimurnikan, ditinggikan, dan dimuliakan. Tetapi terlalu sering setiap pencapaian yang berharga diabaikan demi tampilan yang modis dan kesenangan yang dangkal.

Wanita membiarkan jiwa mereka kelaparan dan dikerdilkan oleh mode, dan dengan demikian mereka menjadi kutukan bagi masyarakat, alih-alih

daripada sebuah berkat. -[The Review and Herald](#), 6 Desember 1881.

Bab 122 - Penyembahan Berhala dalam Berpakaian

[358]

Penyembahan berhala dalam berpakaian adalah penyakit moral. Hal itu tidak boleh dibawa ke dalam kehidupan yang baru. Dalam banyak kasus, ketaatan pada tuntutan Injil akan menuntut perubahan yang nyata dalam berpakaian.

Tidak boleh ada kecerobohan dalam berpakaian. Demi Kristus, yang menjadi saksi-saksi-Nya, kita harus berusaha untuk membuat penampilan kita yang terbaik. Dalam ibadah di Kemah

Suci, Allah menetapkan setiap detail mengenai pakaian mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dengan demikian, kita diajar bahwa Dia memiliki preferensi dalam hal pakaian mereka yang melayani Dia. Petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Harun sangat spesifik mengenai jubah Harun, karena jubahnya bersifat simbolis. Demikian juga dengan pakaian para pengikut Kristus haruslah bersifat simbolis. Dalam segala hal kita harus menjadi wakil-wakil-Nya. Penampilan kita dalam segala hal harus ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian. Tetapi firman Allah tidak membenarkan perubahan pakaian hanya demi mode - agar kita dapat tampil seperti dunia. Orang Kristen tidak boleh menghiasi diri dengan pakaian yang mahal atau perhiasan yang mahal. Kata-kata Alkitab yang berkaitan dengan pakaian harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Kita perlu memahami apa yang dihargai oleh Tuhan di surga, bahkan dalam hal berpakaian. Semua orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari kasih karunia Kristus akan memperhatikan kata-kata pengajaran yang berharga yang diilhami oleh Allah. Bahkan gaya pakaian pun akan mengungkapkan kebenaran Injil.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:96](#).

[359]

Bab 123-Perhiasan yang Benar

Pemborosan yang merusak moral terjadi di mana-mana, dan jiwa-jiwa akan hancur karena kecintaan mereka terhadap pakaian dan tampilan. Kehidupan sembilan persepuluh dari mereka yang menjadi pemuja mode adalah kebohongan yang hidup. Penipuan, penipuan, adalah praktik sehari-hari mereka; karena mereka ingin terlihat seperti apa yang sebenarnya tidak.

Keluhuran jiwa, kelembutan, kemurahan hati, dibarter untuk memuaskan nafsu akan hal-hal yang jahat. Ribuan orang menjual kebajikan mereka agar mereka dapat memiliki sarana untuk mengikuti mode dunia. Kegilaan akan perubahan mode dunia ini seharusnya memunculkan pasukan pembaharu yang akan mengambil posisi mereka untuk berpakaian sederhana dan sederhana. Setan selalu menciptakan mode-mode yang tidak dapat diikuti kecuali melalui pengorbanan uang, waktu, dan kesehatan.

Mengikuti Dunia

Dengan adanya gambaran demoralisasi dunia dalam hal mode, beranikah orang-orang Kristen yang mengaku dirinya Kristen mengikuti jalan orang dunia? Haruskah kita tampak mendukung mode-mode yang merusak moral ini dengan mengadopsinya? Banyak orang yang mengadopsi mode dunia, tetapi itu karena Kristus tidak terbentuk di dalam diri mereka, pengharapan akan kemuliaan. Hidup mewah, berpakaian mewah, dibawa sedemikian rupa sehingga menjadi salah satu tanda akhir zaman.

[360]

Kesombongan dan kesia-siaan dimanifestasikan di mana-mana; tetapi mereka yang cenderung melihat ke dalam cermin untuk mengagumi diri mereka sendiri, hanya memiliki sedikit kecenderungan untuk melihat ke dalam hukum Allah, cermin moral yang agung. Penyembahan berhala dalam berpakaian ini menghancurkan segala sesuatu yang rendah hati, lemah lembut, dan indah dalam karakter. Hal ini menghabiskan waktu-waktu

berharga yang seharusnya digunakan untuk bermeditasi, menyelidiki hati, dan mempelajari Firman Tuhan dengan penuh doa. Dalam Firman Tuhan, Inspirasi telah mencatat pelajaran-pelajaran khusus untuk pengajaran kita

Pengabdian untuk berpakaian diambil dari sarana yang dipercayakan untuk pekerjaan belas kasihan dan kebajikan, dan pengeluaran yang berlebihan ini adalah perampokan terhadap-

lingkungan Tuhan. Sarana kita tidak diberikan kepada kita untuk memuaskan kesombongan dan kecintaan akan pamer. Kita harus menjadi penatalayan yang bijaksana, dan memberi pakaian kepada yang telanjang, memberi makan kepada yang lapar, dan memberikan sarana kita untuk memajukan tujuan Allah. Jika kita menginginkan perhiasan, anugerah kelembutan, kerendahan hati, kesederhanaan, dan kebijaksanaan cocok untuk setiap orang, dalam setiap tingkatan dan kondisi kehidupan.

Tidakkah kita harus mengambil sikap sebagai penjaga yang setia, dan dengan ajaran dan teladan mengerutkan kening untuk tidak memanjakan diri dalam pemborosan dan kemewahan zaman yang merosot ini? Tidakkah kita memberikan teladan yang benar kepada kaum muda kita, dan apakah kita makan atau minum, atau apa pun yang kita lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah?" - [The Review and Herald, 12 Desember 1912.](#)

Bagian 13-Rekreasi dan Hiburan

[361]

[362]

Ada perbedaan antara rekreasi dan hiburan.

Rekreasi, jika sesuai dengan namanya, penciptaan kembali, cenderung menguatkan dan membangun. Memanggil kita untuk menjauh dari kesibukan dan pekerjaan sehari-hari, rekreasi memberikan kesegaran bagi pikiran dan tubuh, dan dengan demikian memungkinkan kita untuk kembali dengan semangat baru ke dalam pekerjaan kehidupan yang sungguh-sungguh.

Hiburan, di sisi lain, dicari demi kesenangan, dan sering kali dilakukan secara berlebihan; hiburan menyerap energi yang diperlukan untuk pekerjaan yang bermanfaat, dan dengan demikian terbukti menjadi penghalang bagi kesuksesan hidup yang sebenarnya -Edukasi, 207.

Orang Kristen seharusnya menjadi orang yang paling ceria dan bahagia dalam hidupnya. Mereka mungkin memiliki kesadaran bahwa Allah adalah Bapa dan sahabat mereka yang kekal.

Tetapi banyak orang yang mengaku Kristen tidak merepresentasikan agama Kristen dengan benar. Mereka tampak suram, seolah-olah berada di bawah awan. Mereka sering berbicara tentang pengorbanan besar yang telah mereka lakukan untuk menjadi pengikut Kristus. Mereka menghimbau mereka yang belum menerima Kristus, dengan menunjukkan melalui teladan dan percakapan mereka sendiri bahwa mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang akan membuat hidup menjadi menyenangkan dan penuh sukacita. Mereka melemparkan kegelapan di atas pengharapan Kristen yang penuh berkat. Kesan yang diberikan adalah bahwa tuntutan-tuntutan Allah merupakan beban bahkan bagi jiwa yang rela, dan bahwa segala sesuatu yang akan memberikan kesenangan, atau yang akan memuaskan selera, harus dikorbankan.

Kami tidak ragu untuk mengatakan bahwa kelompok orang yang mengaku Kristen ini tidak memiliki artikel yang asli. Allah adalah kasih. Barangsiapa yang tinggal di dalam Allah, ia tinggal di dalam kasih. Semua orang yang telah mengenal, dengan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman, kasih dan belas kasihan Bapa Surgawi akan memberikan terang dan sukacita di mana pun mereka berada. Kehadiran dan pengaruh mereka akan menjadi bagi rekan-rekan mereka seperti bunga-bunga yang harum, karena mereka terhubung dengan Allah dan surga, dan kemurnian serta keindahan surga yang agung dikomunikasikan melalui mereka kepada semua orang yang berada di bawah pengaruh mereka. Ini

Mereka adalah terang dunia, garam dunia. Mereka memang penolong dari kehidupan ke kehidupan, tetapi bukan dari kematian ke kematian.

Rekreasi Kristen

Adalah hak istimewa dan tugas orang Kristen untuk berusaha menyegarkan roh mereka dan menyegarkan tubuh mereka melalui rekreasi yang tidak berdosa, dengan tujuan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka untuk kemuliaan Allah. Rekreasi kita tidak boleh berupa adegan-adegan kegembiraan yang tidak masuk akal, dalam bentuk yang tidak masuk akal. Kita dapat melakukannya dengan cara yang demikian

dengan cara yang akan menguntungkan dan mengangkat mereka yang bergaul dengan kita, dan lebih memenuhi syarat bagi kita dan mereka untuk lebih berhasil dalam menjalankan tugas-tugas yang dilimpahkan kepada kita sebagai orang Kristen.

Kita tidak dapat dimaafkan di hadapan Allah jika kita terlibat dalam hiburan yang cenderung membuat kita tidak mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dengan setia, dan dengan demikian mengurangi kenikmatan kita untuk merenungkan Allah dan perkara-perkara surgawi. Agama Kristus adalah agama yang menggembirakan dan meninggikan dalam pengaruhnya. Hal ini jauh lebih penting daripada senda gurau dan senda gurau yang bodoh, obrolan yang sia-sia dan sembrono. Dalam semua musim rekreasi kita, kita dapat mengumpulkan dari Sumber kekuatan Ilahi keberanian dan kekuatan yang segar, sehingga kita dapat semakin berhasil meningkatkan hidup kita kepada kemurnian, kebaikan sejati, dan kekudusan.

Cinta yang Indah

Bahkan Tuhan yang agung adalah pencinta yang indah. Dia telah memberi kita bukti yang jelas tentang hal ini dalam karya tangan-Nya. Dia telah menanam orang tua kita yang pertama sebuah taman yang indah di Eden. Pohon-pohon yang sangat indah

yang ditumbuhkan dari tanah, dari segala macam tumbuh-tumbuhan, untuk kegunaan [365] dan hiasan. Bunga-bunga yang indah terbentuk, dengan keindahan yang langka,

dari setiap warna dan corak, mengharumkan udara. Burung-burung yang riang gembira, dengan berbagai macam warna bulu, melantunkan nyanyian sukacita untuk memuji Sang Pencipta. Sudah menjadi rancangan Allah bahwa manusia harus menemukan kebahagiaan dalam pekerjaannya memelihara segala sesuatu yang telah Dia ciptakan, dan bahwa keinginannya harus dipenuhi dengan buah-buah dari pohon-pohon di taman itu.

Tuhan, yang telah membuat rumah Eden bagi orang tua pertama kita yang sangat indah, juga telah memberikan pohon-pohon yang mulia, bunga-bunga yang indah, dan segala sesuatu yang indah di alam, untuk kebahagiaan kita. Dia telah memberikan kepada kita semua tanda kasih-Nya ini agar kita dapat memiliki pandangan yang benar tentang karakter-Nya.

Dia telah menanamkan dalam hati anak-anak-Nya cinta akan hal-hal yang indah. Namun oleh banyak orang, cinta ini telah diselewengkan. Manfaat dan keindahan yang telah dianugerahkan Allah kepada kita telah disembah, sementara Sang Pemberi yang mulia telah dilupakan. Ini adalah sikap yang bodoh. Kita harus mengakui kasih Allah kepada kita dalam semua karya ciptaan-Nya, dan hati kita harus merespons bukti-bukti kasih-Nya dengan memberikan kasih sayang yang terbaik dan paling suci kepada-Nya.

Sang Seniman Utama

Tuhan telah mengelilingi kita dengan pemandangan alam yang indah untuk menarik dan memikat pikiran. Sudah menjadi rancangan-Nya bahwa kita harus mengasosiasikan kemuliaan alam dengan karakter-Nya. Jika kita dengan setia mempelajari kitab [366] alam, kita akan menemukannya sebagai sumber yang bermanfaat untuk merenungkan kasih dan kuasa Allah yang tak terbatas.

Banyak yang memuji keterampilan artistik yang akan menghasilkan lukisan yang indah di atas kanvas. Semua kekuatan makhluk oleh banyak orang dikhususkan untuk seni, namun betapa jauhnya hal ini dari yang alami. Seni tidak akan pernah bisa mencapai kesempurnaan yang ada di alam. Banyak orang yang mengaku Kristen akan sangat senang dengan lukisan matahari terbenam di sore hari. Mereka memuja keahlian sang seniman; tetapi mereka melewatkan dengan acuh tak acuh matahari terbenam yang sebenarnya yang merupakan hak istimewa mereka untuk melihat setiap malam tanpa awan.

Dari mana sang seniman mendapatkan desainnya? Dari alam. Tetapi Sang Seniman Agung telah melukis di atas kanvas langit yang bergeser dan berubah-ubah, kemuliaan matahari terbenam. Dia telah mewarnai dan menyepuh langit dengan emas, perak, dan merah tua, seakan-akan pintu-pintu langit yang tinggi telah terbuka, sehingga kita dapat melihat kilauannya, dan imajinasi kita dapat menangkap kemuliaan di dalamnya. Banyak orang berpaling dengan ceroboh dari gambaran surgawi ini. Mereka gagal menelusuri kasih dan kuasa Allah yang tak terbatas dalam keindahan yang luar biasa yang terlihat di surga, tetapi hampir terpesona ketika mereka melihat dan menyembah lukisan yang tidak sempurna, meniru Sang Seniman Agung - [The Review and Herald, 25 Juli 1871](#).

Tidak Siap Menahan Godaan

Jangan mengira bahwa Anda dapat menyatukan diri Anda dengan orang-orang yang mencintai hiburan, yang gay dan yang menyukai kesenangan, dan pada saat yang sama menolak godaan - [Tanda-tanda Zaman, 20 Juni 1900](#).

Bab 125-Kecintaan pada Kesenangan Duniawi

[367]

Ini adalah fakta yang mengkhawatirkan bahwa cinta dunia mendominasi pikiran kaum muda sebagai sebuah kelas. Banyak yang berperilaku seolah-olah masa-masa percobaan yang berharga, ketika belas kasihan masih ada, adalah satu hari libur besar, dan mereka ditempatkan di dunia hanya untuk hiburan mereka sendiri, untuk dipuaskan dengan kegembiraan yang terus-menerus. Mereka menemukan kesenangan mereka di dunia, dan di dalam hal-hal duniawi, dan menjadi orang asing bagi Bapa dan kasih karunia Roh-Nya. Banyak orang yang sembrono dalam percakapan mereka. Mereka memilih untuk melupakan bahwa dengan perkataan mereka, mereka akan dibenarkan atau dihukum. Allah dipermalukan oleh kesembronoan dan pembicaraan dan tawa yang kosong dan sia-sia yang menjadi ciri kehidupan banyak orang muda kita

Setan melakukan upaya khusus untuk menuntun mereka menemukan kebahagiaan dalam kesenangan duniawi, dan membenarkan diri mereka sendiri dengan berusaha menunjukkan bahwa kesenangan tersebut tidak berbahaya, tidak berdosa, dan bahkan penting bagi kesehatan. Dia menampilkan jalan kekudusan sebagai sesuatu yang sulit, sementara jalan kesenangan duniawi bertabur bunga.

Dalam warna-warna yang semu dan menyanjung, ia menata dunia dengan rayuannya di hadapan kaum muda. Tetapi kesenangan dunia akan segera berakhir, dan apa yang ditabur juga harus dituai. Apakah daya tarik pribadi, kemampuan, atau talenta terlalu berharga untuk dipersembahkan kepada Tuhan, sumber dari keberadaan kita, Dia yang mengawasi kita setiap saat? Apakah kualifikasi kita terlalu berharga untuk dipersembahkan kepada Tuhan?

Jalan Kebijakan

[368]

Kaum muda sering kali mendesak bahwa mereka membutuhkan sesuatu untuk memeriahkan dan mengalihkan pikiran. Pengharapan orang Kristen adalah yang dibutuhkan. Agama akan menjadi penghibur bagi orang percaya, penuntun yang pasti kepada sumber

kebahagiaan sejati. Kaum muda harus mempelajari Firman Allah, memberikan diri mereka untuk meditasi dan doa. Mereka akan menemukan bahwa waktu luang mereka tidak dapat digunakan dengan lebih baik. "Jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera."

Paulus, menulis kepada Titus, menasihati para pemuda untuk hidup bijaksana: "Demikian juga kepada orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka hidup dengan pikiran yang sehat. Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran yang menunjukkan ketidakberdosaan, kesungguhan, ketulusan, perkataan yang sehat dan yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lain menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu."

Saya memohon kepada kaum muda, demi jiwa mereka, untuk mengindahkan nasihat rasul. Semua petunjuk, peringatan, dan teguran yang penuh kasih karunia ini akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian.

Kaum muda secara alami cenderung merasa bahwa tidak banyak tanggung jawab, kepedulian, atau beban yang diharapkan dari mereka. Tetapi pada setiap orang ada kewajiban untuk mencapai standar Alkitab. Terang yang bersinar dalam hak-hak istimewa dan kesempatan, dalam pelayanan Firman, dalam nasihat, peringatan, dan teguran, akan menyempurnakan karakter, atau akan mengutuk mereka yang lalai. Terang ini harus dihargai oleh orang-orang muda dan juga oleh mereka yang lebih tua. Siapakah yang sekarang akan mengambil sikap untuk Tuhan, bertekad untuk memberikan pelayanan-Nya sebagai yang utama dalam hidup mereka? Siapakah yang akan menjadi pemikul beban?

[369] "Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu." Yesus menginginkan pelayanan bagi mereka yang memiliki embun awet muda pada diri mereka. Dia ingin mereka menjadi pewaris keabadian. Mereka dapat bertumbuh menjadi pria dan wanita yang mulia, terlepas dari pencemaran moral yang berlimpah, yang merusak begitu banyak pemuda pada usia dini. Mereka dapat bebas di dalam Kristus; anak-anak terang, bukan anak-anak kegelapan.

Tuhan memanggil setiap pemuda dan pemudi untuk meninggalkan setiap kebiasaan jahat, rajin dalam usaha, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan. Mereka tidak boleh tetap bermalasan-malasan, tidak berusaha untuk mengatasi kebiasaan-kebiasaan yang salah atau untuk memperbaiki perilaku. Ketulusan doa mereka akan dibuktikan dengan semangat usaha yang mereka lakukan untuk menaati perintah-perintah Tuhan. Di setiap langkah mereka dapat meninggalkan kebiasaan dan pergaulan yang jahat,

percaya bahwa Tuhan, dengan kuasa Roh-Nya, akan memberikan kekuatan untuk mengatasinya.

Kesetiaan dalam Hal-hal Kecil

Upaya individu, konstan, dan bersatu akan dihargai dengan kesuksesan. Mereka yang ingin melakukan banyak kebaikan di dunia ini harus

bersedia melakukannya dengan cara Tuhan, dengan melakukan hal-hal kecil. Orang yang ingin mencapai puncak pencapaian tertinggi dengan melakukan sesuatu yang besar dan luar biasa, akan gagal dalam melakukan apa pun.

Kemajuan yang mantap dalam suatu pekerjaan yang baik, pengulangan yang sering dari satu jenis pelayanan yang setia, lebih bernilai di mata Allah daripada melakukan satu pekerjaan besar, dan memenangkan bagi kaum muda suatu laporan yang baik, yang memberikan karakter pada usaha-usaha mereka....

Kaum muda dapat melakukan kebaikan dalam bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas penggunaan talenta yang dipercayakan kepada mereka.

Biarlah mereka yang mengaku sebagai putra dan putri Allah memiliki standar yang tinggi. Biarlah mereka menggunakan setiap kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka.- Pembimbing [Remaja Putri, 1 Januari 1907](#).

Kerinduan yang Tidak Terpuaskan

Keinginan yang terus menerus akan hiburan yang menyenangkan mengungkapkan kerinduan jiwa yang mendalam. Tetapi mereka yang minum di mata air kesenangan duniawi ini akan menemukan kehausan jiwa mereka masih belum terpuaskan. Mereka tertipu; mereka salah mengira kegembiraan sebagai kebahagiaan; dan ketika kegembiraan itu berhenti, banyak yang tenggelam dalam kesedihan dan keputusasaan. Betapa gilanya, betapa bodohnya, meninggalkan "mata air kehidupan" demi "kolam-kolam yang rusak" dari kesenangan duniawi!" -[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 422](#).

Kesempatan untuk Menyaksikan

Jika Anda benar-benar milik Kristus, Anda akan memiliki kesempatan untuk menjadi cerdas bagi-Nya. Anda akan diundang untuk menghadiri tempat-tempat hiburan, dan kemudian Anda akan memiliki kesempatan untuk bersaksi tentang Tuhan Anda. Jika engkau sungguh-sungguh milik Kristus, maka engkau tidak akan mencari-cari alasan untuk tidak hadir, tetapi dengan jelas dan rendah hati akan menyatakan bahwa engkau adalah anak Allah, dan prinsip-prinsipmu tidak akan mengijinkanmu berada di tempat, bahkan untuk satu kesempatan, di mana engkau tidak dapat mengundang

hadirat Tuhan." - The [Youth's Instructor](#), 4 Mei 1893.

[371]

Bab 126-Kata-kata Nasihat

Dalam perintah Allah, kekuatan fisik dan mental harus dilatih; tetapi karakter latihan fisik yang dilakukan haruslah selaras dengan pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya. Pelajaran-pelajaran itu harus diteladankan dalam kehidupan orang-orang Kristen, sehingga dalam semua pendidikan dan pelatihan diri para guru dan murid, lembaga-lembaga surgawi tidak akan mencatat mereka sebagai "pencinta kesenangan". Inilah catatan yang sekarang sedang dibuat tentang sejumlah besar orang, "Pencinta kesenangan lebih dari pada pencinta Allah." [2 Timotius 3:4](#).

Demikianlah Setan dan para malaikatnya memasang jeratnya bagi jiwa-jiwa. Mereka bekerja di dalam pikiran para guru dan siswa untuk mendorong mereka terlibat dalam latihan dan hiburan yang menjadi sangat menyerap, dan yang memiliki karakter untuk memperkuat nafsu yang lebih rendah, dan untuk menciptakan selera dan hasrat yang akan menentang operasi Roh Allah di dalam hati manusia.

Semua guru di sekolah membutuhkan latihan, perubahan dalam pekerjaan. Allah telah menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan, yaitu pekerjaan yang berguna dan praktis. Tetapi banyak orang telah berpaling dari rencana Allah dan mengikuti ciptaan manusia, sehingga merugikan kehidupan rohani. Hiburan-hiburan melakukan lebih banyak hal untuk melawan pekerjaan Roh Kudus daripada apa pun, dan Tuhan berduka

[372] "Sadarlah dan berjaga-jagalah, karena musuhmu, yaitu Iblis, sebagai singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya," [1 Petrus 5:8](#). Dia ada di taman bermain, mengawasi hiburan Anda, dan menangkap setiap jiwa yang dia temukan lengah, menabur benihnya di dalam hati manusia, dan mendapatkan kendali atas pikiran manusia. Dia hadir dalam setiap latihan di ruang sekolah. Murid-murid yang membiarkan pikiran mereka menjadi sangat bersemangat karena permainan tidak berada

dalam kondisi terbaik untuk menerima instruksi, nasihat, teguran, yang paling penting bagi mereka.

Latihan fisik ditandai oleh Allah yang penuh hikmat. Beberapa jam setiap hari harus dikhususkan untuk pendidikan yang berguna dalam bidang

yang akan membantu para siswa dalam mempelajari tugas-tugas kehidupan praktis, yang sangat penting bagi semua kaum muda.

Setiap orang di setiap sekolah dan di setiap lembaga lain perlu menjadi seperti Daniel, dalam hubungan yang erat dengan Sumber segala hikmat sehingga ia akan dimampukan untuk mencapai standar tertinggi di setiap lini. Kasih dan takut akan Allah ada di hadapan Daniel; dan sadar akan kesesuaiannya dengan Allah, ia melatih semua kekuatannya untuk menanggapi sejauh mungkin perhatian penuh kasih dari Guru yang agung itu. Keempat anak Ibrani itu tidak mengizinkan motif-motif egois dan kecintaan akan hiburan menguasai saat-saat emas dalam hidup mereka. Mereka bekerja dengan hati yang rela dan pikiran yang siap. Ini adalah standar yang tidak lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh setiap pemuda Kristen. [-Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 281-284.](#)

[373]

Bab 127-Hiburan Berbahaya untuk Muda

Keinginan untuk bersenang-senang dan menikmati hiburan adalah godaan dan jerat bagi umat Allah, dan terutama bagi kaum muda. Setan terus-menerus menyiapkan bujukan untuk menarik pikiran dari pekerjaan persiapan yang khidmat untuk adegan-adegan yang akan datang. Melalui perantaraan orang-orang duniawi, ia terus menerus membangkitkan kegembiraan untuk membujuk mereka yang tidak waspada agar bergabung dalam kesenangan duniawi. Ada pertunjukan, ceramah, dan berbagai macam hiburan yang tak ada habisnya yang diperhitungkan untuk menuntun pada kecintaan terhadap dunia; dan melalui penyatuan dengan dunia ini, iman dilemahkan.

Setan adalah seorang pekerja yang tekun, musuh yang cerdik dan mematikan. Setiap kali ada perkataan yang tidak hati-hati diucapkan, baik untuk memuji atau membuat orang muda memandang suatu dosa dengan rasa jijik, ia mengambil keuntungan darinya, dan menyuburkan benih jahat, sehingga ia berakar dan menghasilkan panen yang melimpah. Dalam segala hal, ia adalah seorang penipu, seorang pemikat yang ahli. Dia memiliki banyak jaring yang ditenun dengan halus, yang terlihat tidak bersalah, tetapi dengan terampil dipersiapkan untuk menjerat yang muda dan tidak waspada. Pikiran alamiah condong kepada kesenangan dan kepuasan diri. Adalah kebijakan Setan untuk memenuhi pikiran dengan keinginan akan hiburan duniawi, sehingga tidak ada waktu untuk bertanya, Bagaimana dengan jiwaku?

Usia yang tidak menguntungkan

Kita hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi kaum muda. Yang berlaku

[374] Pengaruh dalam masyarakat mendukung untuk membiarkan

kaum muda mengikuti perputaran alamiah pikiran mereka sendiri. Jika anak-anak mereka sangat liar, orang tua menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketika mereka lebih tua dan bernalar untuk diri mereka sendiri, mereka akan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah, dan menjadi pria dan wanita yang berguna. Sungguh suatu kesalahan! Selama bertahun-tahun mereka membiarkan musuh menabur taman hati, dan membiarkan prinsip-prinsip yang salah bertumbuh dan menguat, seolah-olah tidak melihat bahaya yang tersembunyi dan

akhir yang menakutkan dari jalan yang menurut mereka adalah jalan kebahagiaan. Dalam banyak kasus, semua kerja keras yang dilakukan oleh para pemuda ini tidak akan menghasilkan apa-apa.

Standar kesalehan rendah di antara orang-orang yang mengaku Kristen secara umum, dan sulit bagi kaum muda untuk menolak pengaruh duniawi yang didorong oleh banyak anggota gereja. Mayoritas orang Kristen nominal, meskipun mereka mengaku hidup untuk Kristus, sebenarnya mereka hidup untuk dunia. Mereka tidak melihat keunggulan hal-hal surgawi, dan karena itu tidak dapat sungguh-sungguh mengasihinya. Banyak yang mengaku sebagai orang Kristen karena kekristenan dianggap terhormat. Mereka tidak memahami bahwa kekristenan yang sejati berarti memikul salib, dan agama mereka hanya memiliki sedikit pengaruh untuk menahan mereka mengambil bagian dalam kesenangan duniawi.

Beberapa orang dapat memasuki ruang dansa, dan bersatu dalam semua hiburan yang ada di dalamnya. Yang lainnya tidak dapat melakukan hal ini, namun mereka dapat menghadiri pesta-pesta kesenangan, piknik, pertunjukan, dan tempat-tempat hiburan duniawi lainnya; dan mata yang paling jeli tidak akan mampu mendeteksi perbedaan antara penampilan mereka dengan orang-orang yang tidak percaya.

Dalam kondisi masyarakat saat ini, bukanlah tugas yang mudah bagi orang tua untuk [375] mengendalikan anak-anak mereka, dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab

benar. Anak-anak sering kali menjadi tidak sabar ketika dikekang, dan ingin memiliki cara mereka sendiri dan pergi dan datang sesuka hati. Terutama dari usia sepuluh sampai delapan belas tahun, mereka cenderung merasa bahwa tidak ada salahnya untuk pergi ke perkumpulan-perkumpulan duniawi yang beranggotakan anak-anak muda. Tetapi orang tua Kristen yang berpengalaman dapat melihat adanya bahaya. Mereka mengenal tabiat-tabiat khusus dari anak-anak mereka, dan mengetahui pengaruh dari hal-hal ini terhadap pikiran mereka; dan karena kerinduan akan keselamatan mereka, mereka harus menjauhkan diri dari hiburan-hiburan yang mengasyikkan ini.

Ketika anak-anak memutuskan sendiri untuk meninggalkan kesenangan dunia dan menjadi murid Kristus, betapa beratnya beban yang diangkat dari hati orang tua yang berhati-hati dan setia!

Namun, bahkan pada saat itu pun pekerjaan orang tua tidak boleh berhenti. Orang-orang muda ini baru saja memulai dengan sungguh-sungguh peperangan melawan dosa, dan melawan kejahatan-kejahatan hati alamiah, dan mereka membutuhkan nasihat dan pengawasan orang tua mereka.

Saatnya Mencoba di Hadapan Anak Muda

Para pemelihara Sabat muda yang telah menyerah pada pengaruh dunia, harus diuji dan dibuktikan. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan sebuah percobaan ada di hadapan orang-orang muda yang tidak diantisipasi oleh banyak orang. Mereka akan dibawa ke dalam kebingungan yang menyedihkan, dan ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Mereka mengaku mencari Anak Manusia, tetapi beberapa di antara mereka adalah orang-orang yang menyedihkan.

[376] contoh bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak mau meninggalkan dunia, tetapi telah bersatu dengan dunia dengan menghadiri piknik dan pertemuan-pertemuan lain untuk bersenang-senang, memuji diri mereka sendiri bahwa mereka terlibat dalam hiburan yang tidak berdosa. Namun, kesenangan-kesenangan seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah, dan membuat mereka menjadi anak-anak dunia.

Beberapa orang secara konstan condong kepada dunia .

Pandangan

perasaan mereka lebih selaras dengan roh dunia daripada roh para pengikut Kristus yang menyangkal diri. Sangatlah wajar jika mereka lebih memilih untuk bergaul dengan orang-orang yang rohnya lebih cocok dengan roh mereka. Dan orang-orang seperti itu memiliki pengaruh yang cukup besar di antara umat Allah. Mereka mengambil bagian bersama mereka, dan memiliki nama di antara mereka; tetapi mereka adalah sebuah teks untuk orang-orang yang tidak percaya, dan untuk orang-orang yang lemah dan tidak dikuduskan di dalam gereja. Pada masa pemurnian ini, para profesor ini akan sepenuhnya bertobat dan disucikan oleh ketaatan kepada kebenaran, atau mereka akan ditinggalkan bersama dengan dunia, untuk menerima pahala bersama dengan orang-orang duniawi. Tuhan tidak memiliki para pencari kesenangan sebagai pengikut-Nya. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan yang menjalani hidup dengan ketenangan, kerendahan hati, dan kekudusan, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati. Dan yang demikian tidak dapat menikmati percakapan yang sembrono dan kosong dari para pencinta dunia.

Pemisahan Dari Dunia

Pengikut Kristus yang sejati akan memiliki pengorbanan

yang harus dilakukan. Mereka akan menghindari tempat-tempat hiburan duniawi karena mereka tidak menemukan Yesus di sana - tidak ada pengaruh yang akan membuat mereka berpikiran surgawi dan

[377] meningkatkan pertumbuhan mereka dalam kasih karunia. Ketaatan kepada Firman Tuhan akan menuntun mereka untuk keluar dari semua hal ini, dan terpisah.

"Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" ([Matius 7:20](#)), demikianlah kata Juruselamat. Semua pengikut Kristus yang sejati menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Kehidupan mereka bersaksi bahwa pekerjaan baik telah dikerjakan di dalam diri mereka oleh

Roh Allah, dan buahnya adalah kekudusan. Hidup mereka ditinggikan dan murni. Tindakan-tindakan yang benar adalah buah yang jelas dari kesalehan yang sejati, dan mereka yang tidak menghasilkan buah seperti ini menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah. Mereka tidak berada di dalam pokok anggur. Kata Yesus, "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:4, 5](#).

Mereka yang ingin menjadi penyembah Tuhan yang benar harus mengorbankan semua berhala. Yesus berkata kepada ahli Taurat itu, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama." [Matius 22:37, 38](#). Empat sila pertama dari dekalog tidak mengizinkan adanya pemisahan kasih sayang dari Tuhan. Tidak boleh ada sesuatu pun yang dapat mengurangi kesukaan kita yang tertinggi kepada-Nya. Kita tidak dapat maju dalam pengalaman Kristen sampai kita menyingkirkan segala sesuatu yang memisahkan kita dari Allah.

Kepala gereja yang agung, yang telah memilih umat-Nya dari dunia, mengharuskan mereka untuk terpisah dari dunia. Ia merancang agar roh perintah-perintah-Nya, dengan menarik para pengikut-Nya untuk Diri-Nya sendiri, akan memisahkan mereka dari unsur-unsur duniawi. Mencintai Allah dan menaati perintah-perintah-Nya jauh berbeda dengan mencintai kesenangan dunia dan persahabatannya. Tidak ada kerukunan antara Kristus dan Belial. [378]

Janji untuk Kaum Muda

Para pemuda yang mengikut Kristus memiliki peperangan di hadapan mereka; mereka memiliki salib yang harus mereka pikul setiap hari untuk keluar dari dunia dan meniru kehidupan Kristus. Tetapi ada banyak janji yang berharga bagi mereka yang

mencari Juruselamat sejak dini. Hikmat berseru kepada anak-anak manusia: "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan orang yang mencari Aku lebih awal akan menemukan Aku." Amsal 8:17.

"Karena itu ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, pada waktu kamu belum mengenal Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus, sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala pergaulanmu."

1 Petrus 1:13-15. "Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua orang telah dinyatakan kepada semua orang dan telah mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal diri terhadap kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini, sambil menantikan penggenapan pengharapan yang penuh berkat itu, dan pernyataan yang penuh kemuliaan dari Allah yang Mahabesar, yaitu Yesus Kristus, Juruselamat kita, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan kita bagi diri-Nya suatu umat, yang rajin berbuat baik." Titus 2:11-14.-Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 325-330.

Bab 128-Menetapkan Prinsip-Prinsip yang Benar dalam [379] Pemuda

Kaum muda harus dikendalikan oleh prinsip yang teguh, agar mereka dapat dengan benar meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka. Tetapi kaum muda terlalu banyak mengikuti dorongan hati dan membabi buta, tanpa mengacu pada prinsip, sehingga mereka terus-menerus berada dalam bahaya. Karena mereka tidak dapat selalu mendapatkan bimbingan dan perlindungan dari orang tua dan wali, mereka perlu dilatih untuk mandiri dan mengendalikan diri. Mereka harus diajari untuk berpikir dan bertindak berdasarkan prinsip yang teliti.

Relaksasi dan Hiburan

Mereka yang sedang belajar harus memiliki relaksasi. Pikiran tidak boleh terus-menerus terkungkung dalam pemikiran yang sempit, karena mesin mental yang sudah tua akan menjadi aus. Tubuh dan juga pikiran harus berolahraga. Tetapi ada kebutuhan besar akan kesederhanaan dalam hiburan, seperti halnya dalam setiap kegiatan lainnya. Dan karakter dari hiburan-hiburan ini harus dipertimbangkan dengan cermat dan seksama. Setiap orang muda harus bertanya pada dirinya sendiri, Apa pengaruh hiburan ini terhadap kesehatan fisik, mental, dan moral? Akankah pikiran saya menjadi begitu tergila-gila sehingga melupakan Tuhan? Akankah saya tidak lagi memiliki kemuliaan-Nya di hadapan saya?

Bermain kartu harus dilarang. Pergaulan dan kecenderungannya berbahaya. Tidak ada yang bermanfaat dari hiburan semacam itu untuk jiwa atau tubuh. Tidak ada yang dapat memperkuat akal, tidak ada yang dapat menyimpannya dengan ide-ide berharga untuk digunakan di masa depan. Percakapannya adalah sering kali pada subjek yang sepele dan merendahkan

Keahlian dalam menangani kartu sering kali mengarah pada keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan kebijaksanaan ini untuk keuntungan pribadi. Sejumlah kecil uang dipertaruhkan, dan kemudian yang lebih besar, sampai kehausan untuk bermain judi diperoleh, yang mengarah pada kehancuran. Berapa banyak orang

yang telah dituntun oleh hiburan yang merusak ini ke dalam setiap praktik dosa, kemiskinan, penjara, pembunuhan, dan ke

tiang gantungan! Namun banyak orang tua yang tidak melihat jurang kehancuran yang mengerikan yang sedang menganga di depan mata kaum muda kita.

Di antara tempat yang paling berbahaya untuk bersenang-senang adalah teater. Alih-alih menjadi sekolah moralitas dan kebajikan, seperti yang sering diklaim, teater adalah sarang amoralitas. Kebiasaan jahat dan kecenderungan berdosa diperkuat dan diteguhkan oleh hiburan-hiburan ini. Lagu-lagu yang rendah, gerakan, ekspresi, dan sikap yang cabul, merusak imajinasi dan merendahkan moral. Setiap pemuda yang terbiasa menghadiri pameran-pameran semacam itu akan rusak pada prinsipnya. Tidak ada pengaruh yang lebih kuat untuk meracuni imajinasi, menghancurkan kesan-kesan religius, dan menumpulkan rasa suka akan kesenangan yang tenang dan realitas kehidupan yang sederhana, selain dari hiburan teater.

Kecintaan terhadap adegan-adegan ini meningkat dengan setiap pemanjaan, karena keinginan untuk minum minuman yang memabukkan semakin kuat dengan penggunaannya. Satu-satunya jalan yang aman adalah menghindari teater, sirkus, dan semua tempat hiburan yang meragukan.

Ada beberapa jenis rekreasi yang sangat bermanfaat bagi tubuh dan pikiran. Pikiran yang tercerahkan dan dapat membedakan akan

[381] menemukan sarana yang berlimpah untuk hiburan dan pengalihan, dari sumber-sumber yang tidak hanya tidak berdosa, tetapi juga mendidik. Rekreasi di alam terbuka, perenungan akan karya-karya Allah di alam, akan memberikan manfaat yang paling besar - Testimonies [for the Church 4:651-653](#).

Memberikan Kesenangan yang Tidak Bersalah

Masa muda tidak dapat dibuat setenang dan seserius masa tua, anak tidak dapat dibuat sesadar bapaknya. Sementara hiburan yang berdosa dikutuk, sebagaimana seharusnya, biarlah orang tua, guru, dan wali kaum muda menyediakan kesenangan yang tidak berdosa, yang tidak akan mencemari atau merusak moral. Janganlah mengikat kaum muda dengan aturan-aturan yang kaku dan pengekan yang akan membuat mereka merasa tertindas, dan membuat mereka melanggar serta bergegas menuju jalan kebodohan dan kehancuran. Dengan tangan yang tegas, baik hati,

dan penuh perhatian, peganglah garis-garis pemerintahan, bimbinglah dan kendalikanlah pikiran dan tujuan mereka, tetapi dengan begitu lembut, begitu bijaksana, begitu penuh kasih, sehingga mereka akan tetap mengetahui bahwa engkau memiliki pandangan yang terbaik bagi mereka - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 335](#).

Rekreasi dalam Pekerjaan Misionaris

Jam-jam yang sering dihabiskan untuk hiburan yang tidak menyegarkan tubuh dan jiwa hendaknya digunakan untuk mengunjungi orang miskin, orang sakit, dan orang yang menderita, atau untuk menolong orang yang membutuhkan - [Testimonies for the Church 6:276](#).

Saya memohon kepada para siswa di sekolah-sekolah kita untuk berpikiran jernih. Kesembronoan kaum muda tidak berkenan di hadapan Allah. Olahraga dan permainan mereka membuka pintu bagi banjirnya godaan. Mereka memiliki anugerah surgawi dari Allah dalam kemampuan intelektual mereka, dan mereka tidak boleh membiarkan pikiran mereka menjadi murahan dan rendah. Karakter yang dibentuk sesuai dengan ajaran Firman Tuhan akan mengungkapkan prinsip-prinsip yang teguh, cita-cita yang murni dan mulia. Roh Kudus bekerja sama dengan kekuatan pikiran manusia, dan dorongan yang tinggi dan kudus adalah hasil yang pasti

Pesta-pesta kesenangan yang rendah dan umum, pertemuan untuk makan dan minum, bernyanyi dan bermain alat musik, diilhami oleh roh yang berasal dari bawah. Mereka adalah persembahan kepada Setan

Mereka yang memimpin dalam kesembronoan ini membawa noda yang tidak mudah dihilangkan. Mereka melukai jiwa mereka sendiri, dan akan membawa bekas luka itu sepanjang hidup mereka. Orang yang melakukan kejahatan mungkin melihat dosa-dosanya, dan bertobat, dan Allah mungkin mengampuni pelanggar; tetapi kuasa untuk membedakan yang seharusnya selalu tajam dan peka untuk membedakan yang kudus dan yang biasa, dalam ukuran yang sangat besar telah dihancurkan." - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 366-368](#).

Tempat tinggal masa depan bagi orang-orang benar, dan pahala mereka yang kekal, adalah tema yang tinggi dan mulia untuk direnungkan oleh kaum muda. Renungkanlah rencana keselamatan yang mengagumkan, pengorbanan agung yang dilakukan oleh Raja kemuliaan agar Anda dapat diangkat melalui jasa-jasa darah-Nya, dan melalui ketaatan pada akhirnya ditinggikan ke takhta Kristus. Pokok bahasan ini harus melibatkan perenungan yang paling mulia dari pikiran. Untuk dibawa ke dalam perkenanan Allah - sungguh suatu hak istimewa! ...

Teman-teman muda, saya melihat bahwa dengan pekerjaan dan pengalihan seperti ini, Anda mungkin bahagia. Tetapi alasan mengapa kamu gelisah adalah karena kamu tidak mencari satu-satunya sumber kebahagiaan yang sejati. Kamu selalu berusaha mencari kenikmatan yang hanya ada *di dalam* Dia. Di dalam Dia tidak ada pengharapan yang mengecewakan. Doa-oh, betapa hak istimewa yang berharga ini diabaikan! Pembacaan Firman Allah mempersiapkan pikiran untuk berdoa. Salah satu alasan terbesar mengapa Anda memiliki sedikit sekali kecenderungan untuk mendekat kepada Allah melalui doa adalah karena Anda tidak mempersiapkan diri Anda untuk pekerjaan yang kudus ini dengan membaca kisah-kisah yang menarik, yang telah membangkitkan imajinasi dan membangkitkan nafsu yang tidak kudus. Firman Allah menjadi tidak menyenangkan, waktu doa dilupakan. Doa adalah kekuatan orang Kristen. Ketika sendirian, ia tidak sendirian; ia merasakan kehadiran Dia yang telah berkata, "Lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa."

Kaum muda menginginkan apa yang tidak mereka miliki, yaitu *agama*. Tidak ada.

ing dapat menggantikan posisi ini. Profesi saja tidak ada artinya. Nama-nama [384] terdaftar di dalam buku-buku gereja di bumi, tetapi tidak di dalam

buku kehidupan. Saya melihat bahwa tidak ada satu pun dari dua

puluh orang muda yang tahu apa itu agama percobaan. Mereka melayani diri mereka sendiri, namun mengaku sebagai hamba-hamba Kristus; tetapi kecuali mantra yang menimpa mereka dipatahkan, mereka akan segera menyadari bahwa bagian orang yang melanggar adalah milik mereka. Mengenai penyangkalan diri atau pengorbanan demi kebenaran, mereka telah menemukan jalan yang lebih mudah daripada itu semua. Adapun permohonan yang sungguh-sungguh dengan air mata dan tangisan yang kuat kepada Tuhan untuk anugerah pengampunan-Nya, dan untuk kekuatan dari-Nya untuk melawan godaan Iblis, mereka

merasa tidak perlu untuk begitu sungguh-sungguh dan bersemangat; mereka dapat hidup dengan baik tanpa hal itu. Kristus, Raja kemuliaan, sering pergi sendirian ke gunung-gunung dan tempat-tempat padang gurun untuk mencurahkan permohonan jiwa-Nya kepada Bapa-Nya; tetapi manusia yang berdosa, yang di dalam dirinya tidak ada kekuatan, mengira bahwa ia dapat hidup tanpa banyak berdoa." - Testimonies [for the Church, 1:503-505](#).

Teladan Yesus

Yesus menegur pemaanjaan diri dalam segala bentuknya, namun Dia memiliki sifat sosial. Dia menerima keramahan dari semua kelas, mengunjungi rumah-rumah orang kaya dan orang miskin, orang terpelajar dan orang bodoh, dan berusaha mengangkat pikiran mereka dari pertanyaan-pertanyaan tentang kehidupan biasa kepada hal-hal yang bersifat rohani dan kekal. Dia tidak memberikan izin untuk melakukan pemborosan, dan tidak ada bayangan kesia-siaan duniawi yang menodai perilaku-Nya; namun Dia menemukan kesenangan dalam pemandangan kebahagiaan yang tidak berdosa, dan dengan kehadiran-Nya merestui pertemuan sosial." - [The Desire of Ages, 150, 151](#).

Sementara kita berusaha untuk menyegarkan roh kita dan menyegarkan tubuh kita, kita dituntut oleh Allah untuk menggunakan semua kekuatan kita setiap saat untuk tujuan yang terbaik. Kita dapat, dan harus, melakukan rekreasi kita sedemikian rupa sehingga kita akan lebih siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan kepada kita dengan lebih sukses, dan pengaruh kita akan lebih bermanfaat bagi mereka yang bergaul dengan kita. Kita dapat kembali dari acara-acara seperti itu ke rumah kita dalam keadaan pikiran yang lebih baik dan tubuh yang lebih segar, dan siap untuk terlibat dalam pekerjaan dengan harapan yang lebih baik dan keberanian yang lebih baik....

Kita berada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan menjadi berkat bagi masyarakat; dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur rendah yang banyak orang yang hanya mencari kesia-siaan dan kebodohan mengizinkan pikiran mereka berjalan di dalamnya, bagaimana kita dapat menjadi manfaat bagi ras dan generasi kita? bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi masyarakat di sekitar kita? ...

Prinsip-prinsip yang Dikontraskan

Di antara perkumpulan para pengikut Kristus untuk rekreasi Kristen dan pertemuan-pertemuan duniawi untuk kesenangan dan hiburan akan ada kontras yang nyata. Alih-alih doa dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal yang kudus, yang akan terdengar dari bibir orang-orang duniawi adalah tawa konyol dan percakapan yang remeh-temeh. Idenya adalah untuk bersenang-senang secara umum. Hiburan mereka dimulai dengan kebodohan dan berakhir dengan kesia-siaan. Pertemuan-pertemuan kita haruslah demikian, dan kita harus demikian berperilaku baik, sehingga ketika kita kembali ke rumah kita, kita dapat memiliki

hati

nurani[386] yang tidak menyinggung perasaan Allah dan manusia; sebuah kesadaran

bahwa kita tidak melukai atau mencederai dengan cara apa pun orang-orang yang berhubungan dengan kita, atau memiliki pengaruh yang merugikan mereka.

Pikiran alamiah condong kepada kesenangan dan kepuasan diri. Adalah kebijakan Setan untuk membuat hal ini berlimpah. Dia berusaha untuk memenuhi pikiran manusia dengan keinginan untuk hiburan duniawi, sehingga mereka tidak punya waktu untuk bertanya pada diri sendiri, Bagaimana dengan

jiwa? Kecintaan akan kesenangan itu menular. Karena itu, pikiran akan bergegas dari satu titik ke titik lainnya, selalu mencari hiburan. Ketaatan pada hukum Allah melawan kecenderungan ini, dan membangun penghalang terhadap kefasikan - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 336-337](#).

Para pemuda harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas semua hak istimewa yang telah mereka nikmati, atas peningkatan waktu mereka, dan atas penggunaan yang benar dari kemampuan mereka. Mereka mungkin bertanya, Haruskah kita tidak memiliki hiburan atau rekreasi? Haruskah kita bekerja, bekerja, bekerja, tanpa variasi?

Hiburan apa pun yang dapat engkau lakukan dengan memohon berkat Allah di atasnya dengan iman, tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara diam-diam, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa, tidaklah aman, tetapi berbahaya." - [Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 337](#).

Pertemuan-pertemuan untuk pergaulan sosial menjadi sangat bermanfaat dan bermanfaat ketika mereka yang berkumpul memiliki kasih Tuhan yang bercahaya di dalam hati mereka; ketika mereka bertemu untuk bertukar pikiran tentang Firman Tuhan, atau untuk mempertimbangkan cara-cara untuk memajukan pekerjaannya dan berbuat baik kepada sesama. Ketika Roh Kudus dianggap sebagai tamu yang disambut dalam pertemuan-pertemuan ini, ketika tidak ada yang dikatakan atau dilakukan untuk membuat Roh Kudus menjauh, Tuhan dihormati, dan mereka yang bertemu bersama disegarkan dan dikuatkan.

Tetapi ada pertemuan sosial dengan karakter yang berbeda, di mana kebanggaan akan penampilan, kegembiraan, dan hal-hal sepele terlalu sering terlihat. Dalam keinginan mereka untuk bersenang-senang, mereka yang hadir berada dalam bahaya melupakan Tuhan, dan hal-hal terjadi yang membuat para malaikat yang menyaksikan menangis. Adegan kesenangan menjadi, untuk sementara waktu, surga mereka. Semua menyerahkan diri mereka pada kegembiraan dan kegembiraan. Mata berbinar-binar, pipi memerah; tetapi hati nurani tertidur.

Kurangnya Spiritualitas Terungkap

Antusiasme dan inspirasi seperti itu tidak berasal dari surga. Mereka sepenuhnya berasal dari bumi ini. Sedihnya, para malaikat di surga melihat kelalaian orang-orang yang bagi mereka Kristus telah melakukan begitu banyak hal. Ketika penyakit dan kematian datang kepada mereka yang hidup hanya untuk menyenangkan diri sendiri, terlambat mereka menemukan bahwa mereka tidak memiliki minyak di dalam pelita mereka, dan bahwa mereka sama sekali tidak layak untuk menutup sejarah hidup mereka.

Nada percakapan yang berlangsung di banyak pertemuan sosial [388]

mengungkapkan apa yang ada di dalam hati. Pembicaraan sepele, lelucon bodoh, yang diucapkan hanya untuk menciptakan tawa, tidak mewakili dengan tepat

Kristus. Mereka yang mengucapkannya tidak akan mau menemui catatan dari perkataan mereka. Kesan yang salah akan ditimbulkan kepada para pendengarnya, dan celaan akan dilemparkan kepada Kristus. Oh, kiranya orang-orang muda menjaga perkataan mereka dengan baik, karena dengan perkataan itu mereka akan dibenarkan atau dengan perkataan itu mereka akan dihukum. Ingatlah bahwa Yesus ada di samping Anda ke mana pun Anda pergi, mencatat apa yang Anda lakukan.

dan mendengarkan perkataan Anda. Apakah Anda akan malu mendengar suara-Nya berbicara kepada Anda, dan mengetahui bahwa Dia mendengar percakapan Anda?

...

Orang Kristen yang tadinya sungguh-sungguh yang mengambil bagian dalam hiburan duniawi sedang berada dalam keadaan yang berbahaya. Ia telah meninggalkan wilayah yang diliputi oleh atmosfir vital dari surga, dan telah jatuh ke dalam suasana kabut dan kabut; karena dalam banyak kasus, pesta-pesta dan pertemuan-pertemuan untuk hiburan adalah suatu cela bagi agama Kristus.

Orang yang mempertahankan hubungannya dengan Allah tidak dapat mengambil bagian di dalamnya. Kata-kata yang didengarnya tidak berkenan di hatinya, karena kata-kata itu bukan bahasa Kanaan. Para pembicara tidak memberikan bukti bahwa mereka sedang menyanyikan lagu di dalam hati mereka kepada Allah.

Pengaruh Halus

Mereka yang memiliki karakter dan pengalaman religius yang dibuat-buat terlalu mudah berkumpul untuk kesenangan dan hiburan, dan pengaruh mereka menarik orang lain. Kadang-kadang para pemuda dan pemudi yang mencoba

[389] menjadi orang Kristen Alkitabiah dibujuk untuk bergabung dengan kelompok tersebut. Karena tidak ingin dianggap sebagai orang yang sendirian, dan secara alamiah cenderung mengikuti teladan orang lain, mereka menempatkan diri mereka di bawah pengaruh orang-orang yang, mungkin, tidak pernah merasakan sentuhan ilahi di dalam pikiran dan hati mereka. Seandainya mereka dengan penuh doa mau mempelajari standar ilahi, untuk mempelajari apa yang telah dikatakan Kristus mengenai buah yang akan dihasilkan dari pohon Kristen, mereka akan memahami bahwa hiburan-hiburan ini sebenarnya adalah perjamuan yang dipersiapkan untuk mencegah jiwa-jiwa agar tidak menerima undangan perjamuan kawin Anak Domba.

Kadang-kadang terjadi bahwa dengan seringnya mengunjungi tempat-tempat hiburan, kaum muda yang telah diajar dengan hati-hati di jalan Tuhan terbawa oleh kemewahan pengaruh manusia, dan membentuk keterikatan dengan mereka yang pendidikan dan

pelatihannya bersifat duniawi. Mereka menjual diri mereka sendiri ke dalam perbudakan seumur hidup dengan bersatu dengan orang-orang yang tidak memiliki ornamen roh Kristus. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi dan melayani Tuhan akan takut untuk turun ke tingkat dunia dengan memilih pergaulan dengan orang-orang yang belum menobatkan Kristus di dalam hati mereka. Mereka akan berdiri dengan berani bagi Kristus, meskipun jalan yang mereka tempuh adalah jalan penyangkalan diri dan pengorbanan.

Penangkal Kesembronoan

Kristus telah menjalani kehidupan yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan bagi kita, dan tidak bisakah kita menyangkal diri kita sendiri bagi-Nya? Bukankah penebusan yang telah Ia lakukan bagi kita dan kebenaran yang Ia nantikan akan memberikan tema-tema yang layak untuk mengisi pikiran kita? Jika kaum muda mau menimba dari gudang Alkitab harta yang dikandungnya, jika mereka mau merenungkan pengampunan, damai sejahtera, [390] dan kebenaran kekal yang memahkotai kehidupan yang menyangkal diri, mereka tidak akan memiliki keinginan untuk mendapatkan hiburan yang meragukan.

Kristus bersukacita ketika pikiran orang-orang muda dipenuhi oleh tema-tema keselamatan yang agung dan memuliakan. Dia memasuki hati semua orang seperti seorang tamu yang menginap, memenuhi mereka dengan sukacita dan damai sejahtera. Dan kasih Kristus di dalam jiwa adalah seperti "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Mereka yang memiliki kasih ini akan senang berbicara dari apa yang telah disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia.

Allah yang kekal telah menarik garis pembeda antara orang kudus dan orang berdosa, antara orang yang bertobat dan yang tidak bertobat. Kedua kelas ini tidak berbaur satu sama lain tanpa terlihat, seperti warna pelangi, tetapi berbeda seperti tengah hari dan tengah malam. Umat Allah tidak dapat dengan aman masuk ke dalam pergaulan yang intim dengan mereka yang mengetahui kebenaran, tetapi tidak melakukannya. Leluhur Yakub, ketika berbicara tentang perbuatan-perbuatan tertentu dari anak-anaknya, yang direnungkannya dengan rasa ngeri, berseru, "Wahai jiwaku, janganlah engkau masuk ke dalam rahasia mereka, janganlah engkau bersatu dengan mereka." Dia merasa bahwa kehormatannya sendiri akan terancam jika dia bergaul dengan orang-orang berdosa dalam perbuatan mereka. Ia memberikan tanda bahaya, memperingatkan kita untuk menghindari pergaulan yang salah, agar kita tidak tercemar oleh kejahatan. Dan Roh Kudus, melalui rasul Paulus, menyampaikan peringatan yang sama, "Janganlah kamu bergaul dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berguna, tetapi tegorlah mereka." - [The Youth's Instructor, 4 Februari 1897.](#)

Setiap talenta yang berpengaruh harus dihargai secara kudus dan digunakan untuk tujuan mengumpulkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Para pemuda dan pemudi tidak boleh berpikir bahwa olahraga, pesta malam dan hiburan musik yang mereka lakukan, seperti yang biasanya dilakukan, dapat diterima oleh Kristus.

Terang telah diberikan kepada saya, lagi dan lagi, bahwa semua pertemuan kita harus ditandai dengan pengaruh agama yang jelas. Jika orang-orang muda kita berkumpul untuk membaca dan memahami Alkitab, bertanya, "Apa yang harus kuperbuat supaya aku beroleh hidup yang kekal?" dan kemudian menempatkan diri mereka secara bersatu di pihak kebenaran, Tuhan Yesus akan mengijinkan berkatNya masuk ke dalam hati mereka.

Oh, kiranya setiap anggota gereja, setiap pekerja di lembaga-lembaga kita, dapat menyadari bahwa hidup ini adalah sebuah sekolah untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian dari Allah surgawi, dalam hal kemurnian, kebersihan pikiran, dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri! Setiap perkataan dan tindakan, setiap pikiran, dicatat dalam buku catatan surga

Melalui kuasa dan keluasan kebenaran, kita harus disucikan, dan diangkat ke martabat yang benar sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Firman. Jalan Tuhan hanya dapat dipelajari melalui ketaatan yang sungguh-sungguh kepada Firman-Nya. Pelajarilah Firman Tuhan - [Pengajar Kaum Muda, 14 Agustus 1906](#).

Bab 133-Bagaimana Menghabiskan Liburan

[392]

Rekreasi diperlukan bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik, dan bahkan lebih penting lagi bagi mereka yang pada dasarnya bekerja secara mental. Tidaklah penting bagi keselamatan kita, atau bagi kemuliaan Allah, untuk membuat pikiran kita bekerja terus-menerus dan berlebihan, bahkan untuk tema-tema religius sekalipun. Ada hiburan-hiburan, seperti menari, bermain kartu, catur, catur, dan sebagainya, yang tidak dapat kita setujui, karena Surga mengutuknya. Hiburan-hiburan ini membuka pintu bagi kejahatan yang besar. Mereka tidak bermanfaat dalam kecenderungannya, tetapi memiliki pengaruh yang mengasyikkan, menghasilkan hasrat dalam beberapa pikiran untuk permainan-permainan yang mengarah pada perjudian dan pemborosan. Semua permainan semacam itu harus dikutuk oleh orang-orang Kristen, dan sesuatu yang sama sekali tidak berbahaya harus menggantikannya.

Saya melihat bahwa hari-hari libur kita tidak boleh dihabiskan dengan meniru pola dunia, namun tidak boleh dilewatkan begitu saja, karena hal ini akan membawa ketidakpuasan bagi anak-anak kita. Pada hari-hari ini ketika ada bahaya bahwa anak-anak kita akan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat, dan menjadi rusak oleh kesenangan dan kegembiraan dunia, hendaklah orang tua belajar untuk mencari sesuatu yang dapat menggantikan hiburan-hiburan yang lebih berbahaya. Berilah anak-anak Anda pengertian bahwa Anda memikirkan kebaikan dan kebahagiaan mereka.

Biarkan beberapa keluarga yang tinggal di kota atau desa bersatu dan meninggalkan pekerjaan yang membebani mereka secara fisik dan mental, dan bertamasya ke pedesaan, ke sisi danau yang indah atau ke

hutan yang bagus, di mana pemandangan alamnya indah. Mereka harus menyediakan makanan yang sederhana dan higienis, buah-buahan yang terbaik

dan biji-bijian, dan menghamparkan meja mereka di bawah

naungan pohon, atau di bawah kanopi surga. Perjalanan, olahraga, dan pemandangannya akan menambah selera makan, dan mereka dapat menikmati jamuan makan yang mungkin membuat para raja iri.

Pada kesempatan seperti itu, orang tua dan anak-anak harus merasa bebas dari perawatan, kerja keras, dan kebingungan. Orang tua harus menjadi anak-anak bersama anak-anak mereka, membuat segala sesuatu menyenangkan mungkin bagi mereka. Biarkan sepanjang hari digunakan untuk rekreasi.

Olahraga di udara terbuka, bagi mereka yang bekerja di dalam ruangan dan tidak banyak bergerak, akan bermanfaat bagi kesehatan. Semua orang yang mampu, harus merasa berkewajiban untuk mengikuti kursus ini. Tidak ada yang akan hilang, tetapi banyak yang didapat. Mereka dapat kembali ke pekerjaan mereka dengan kehidupan baru dan keberanian baru untuk melakukan pekerjaan mereka dengan semangat, dan mereka lebih siap untuk melawan penyakit.-[Testimonies for the Church 1:514, 515](#).

Sumber-sumber Kesenangan Kristen

Allah telah menyediakan bagi setiap orang satu kesenangan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin-kesenangan yang ditemukan dalam memupuk kemurnian pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, kesenangan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang penuh simpati dan melakukan perbuatan yang baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang digelapkan oleh banyak kesedihan - [Testimonies for the Church 9:57](#).

Sering ditanyakan, apakah masyarakat sastra bermanfaat bagi kaum muda kita? Untuk menjawab pertanyaan ini dengan benar, kita harus mempertimbangkan tidak hanya tujuan yang diakui dari perkumpulan-perkumpulan semacam itu, tetapi juga pengaruh yang telah mereka berikan, seperti yang telah dibuktikan oleh pengalaman. Perbaikan pikiran adalah tugas yang kita berutang kepada diri kita sendiri, kepada masyarakat, dan kepada Tuhan. Tetapi kita tidak boleh merancang cara untuk mengembangkan intelek dengan mengorbankan moral dan spiritual. Dan hanya dengan pengembangan yang harmonis dari kemampuan mental dan moral, kesempurnaan tertinggi dari keduanya dapat dicapai. Apakah hasil ini dijamin oleh masyarakat sastra seperti yang umumnya dilakukan?

Perkumpulan sastra hampir secara universal memberikan pengaruh yang berlawanan dengan apa yang ditunjukkan oleh namanya. Seperti yang umumnya dilakukan, mereka adalah luka bagi kaum muda; karena Setan masuk untuk memberikan capnya pada latihan-latihan tersebut. Semua yang membuat pria menjadi jantan atau wanita menjadi feminin tercermin dari karakter Kristus. Semakin sedikit kita memiliki Kristus dalam masyarakat seperti itu, semakin sedikit pula kita memiliki elemen yang meninggikan, memurnikan, dan memuliakan yang seharusnya ada. Ketika orang-orang duniawi mengadakan pertemuan-pertemuan untuk memenuhi keinginan mereka, roh Kristus dikesampingkan. Pikiran ditarik menjauh dari refleksi yang serius, menjauh dari Tuhan, menjauh dari yang nyata dan substansial, kepada yang khayal dan dangkal. Masyarakat sastra - seandainya nama itu mengungkapkan karakter mereka yang sebenarnya! Apakah sekam bagi gandum?

Tujuan dan objek yang mengarah pada pembentukan masyarakat sastra [395] mungkin baik; tetapi kecuali kebijaksanaan dari Tuhan akan mengendalikan organisasi-organisasi ini, mereka akan menjadi kejahatan yang

positif. Orang-orang yang tidak religius dan tidak suci dalam hati dan kehidupan biasanya diterima, dan sering kali ditempatkan pada posisi yang paling bertanggung jawab. Aturan dan peraturan mungkin diadopsi yang dianggap cukup untuk menahan setiap pengaruh yang merusak; tetapi Setan, seorang jenderal yang lihai, sedang bekerja untuk membentuk masyarakat agar sesuai dengan rencananya, dan pada waktunya ia sering berhasil. Musuh besar itu menemukan akses yang siap kepada mereka yang telah ia kendalikan di masa lalu, dan melalui mereka ia mencapai tujuannya.

tujuan. Berbagai hiburan diperkenalkan untuk membuat pertemuan-pertemuan menjadi menarik dan atraktif bagi orang-orang duniawi, dan dengan demikian kegiatan-kegiatan yang disebut sebagai masyarakat sastra sering kali merosot menjadi pertunjukan-pertunjukan teater yang merusak semangat dan omong kosong yang murahan. Semua itu hanya memuaskan pikiran duniawi, yang bermusuhan dengan Allah, tetapi tidak menguatkan akal budi dan tidak meneguhkan moral.

Pergaulan orang-orang yang takut akan Tuhan dengan orang-orang yang tidak percaya di dalam masyarakat seperti ini tidak membuat orang-orang kudus menjadi orang-orang berdosa. Ketika umat Allah secara sukarela bersatu dengan orang-orang duniawi dan orang-orang yang tidak dikuduskan, dan memberi mereka keutamaan, mereka akan diseret menjauh dari-Nya oleh pengaruh yang tidak dikuduskan yang telah mereka tempatkan. Untuk waktu yang singkat mungkin tidak ada hal yang sangat tidak menyenangkan, tetapi pikiran yang belum dikuasai oleh Roh Allah tidak akan menerima dengan mudah hal-hal yang menyenangkan kebenaran dan keadilan. Jika mereka sebelumnya memiliki kesukaan akan hal-hal rohani, mereka akan

[telah menempatkan diri mereka dalam barisan Yesus Kristus. Kedua kelas ini dikendalikan oleh guru yang berbeda, dan berlawanan dalam hal tujuan, harapan, selera, dan keinginan. Para pengikut Yesus menikmati tema-tema yang bijaksana, masuk akal, dan memuliakan, sementara mereka yang tidak memiliki kecintaan pada hal-hal suci tidak dapat menikmati pertemuan-pertemuan ini kecuali jika hal-hal yang dangkal dan tidak nyata menjadi ciri yang menonjol dalam latihan-latihan tersebut. Sedikit demi sedikit unsur rohani dikesampingkan oleh orang-orang yang tidak beragama, dan usaha untuk menyelaraskan prinsip-prinsip yang bersifat antagonis terbukti gagal.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyusun rencana pendirian sebuah masyarakat sastra yang akan menjadi manfaat bagi semua orang yang terkait dengannya - sebuah masyarakat di mana semua anggotanya akan merasakan tanggung jawab moral untuk menjadikannya seperti yang seharusnya, dan untuk menghindari kejahatan yang sering kali membuat pergaulan semacam itu berbahaya bagi prinsip-prinsip agama. Orang-orang yang memiliki kebijaksanaan dan penilaian yang baik, yang memiliki hubungan yang hidup dengan surga, yang akan melihat

kecenderungan-kecenderungan jahat, dan, yang tidak tertipu oleh Iblis, akan bergerak lurus ke depan di jalan integritas, yang terus menerus mengangkat panji-panji Kristus - orang-orang seperti itu diperlukan untuk mengendalikan masyarakat seperti ini. Pengaruh seperti itu akan menimbulkan rasa hormat, dan membuat pertemuan-pertemuan ini menjadi berkat dan bukannya kutukan.

Jika pria dan wanita yang sudah dewasa mau bersatu dengan kaum muda untuk mengorganisir dan menyelenggarakan perkumpulan sastra semacam itu, mungkin akan menjadi berguna dan menarik. Namun, ketika pertemuan semacam itu berubah menjadi

kesempatan untuk bersenang-senang dan kegembiraan yang riuh, mereka sama sekali tidak bersifat sastra atau mengangkat. Mereka merendahkan pikiran dan moral.

Pembacaan Alkitab, pemeriksaan kritis terhadap topik-topik Alkitab, misalnya, yang ditulis dengan topik-topik yang dapat meningkatkan pikiran dan memberikan pengetahuan, mempelajari nubuat-nubuat atau pelajaran-pelajaran Kristus yang berharga-ini semua akan memberikan pengaruh yang dapat menguatkan kekuatan mental.

dan meningkatkan kerohanian. Pengenalan yang akrab dengan Kitab Suci akan mempertajam kekuatan yang membedakan, dan membentengi jiwa terhadap serangan Iblis.

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan menguat dan berkembang melalui latihan.

Akal budi, dan juga hati, harus dikhususkan untuk melayani Tuhan. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada kita. Pengikut Kristus tidak boleh memanjakan diri dalam kepuasan apa pun, atau terlibat dalam usaha apa pun, betapapun tidak berdosa atau terpuji kelihatannya, yang menurut hati nurani yang tercerahkan akan mengendurkan semangatnya atau mengurangi kerohaniannya. Setiap orang Kristen harus bekerja keras untuk menekan arus kejahatan, dan menyelamatkan kaum muda kita dari pengaruh yang akan membawa mereka kepada kehancuran. Kiranya Allah menolong kita untuk terus melawan arus - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 541-544.](#)

Orang Kristen sejati tidak akan ingin memasuki tempat hiburan atau terlibat dalam pengalihan apa pun yang tidak dapat dimintakan berkat Tuhan. Ia tidak akan ditemukan di teater, tempat biliard, atau arena bowling. Ia tidak akan bersatu dengan para penari waltz, atau memanjakan diri dalam kesenangan yang menyihir yang akan menyingkirkan Kristus dari pikirannya.

Kepada mereka yang memohon pengalihan ini, kami menjawab, Kami tidak dapat memanjakan diri di dalam nama Yesus dari Nazaret. Berkat Allah tidak akan dimohonkan pada waktu yang dihabiskan di teater atau dalam tarian. Tidak ada orang Kristen yang ingin menemui kematian di tempat seperti itu. Tidak ada seorang pun yang ingin ditemukan di sana ketika Kristus datang.

Ketika kita tiba di saat-saat terakhir, dan berdiri berhadapan dengan catatan kehidupan kita, akankah kita menyesal bahwa kita telah menghadiri begitu sedikit pesta-pesta kesenangan? bahwa kita telah berpartisipasi dalam begitu sedikit adegan kegembiraan yang tidak dipikirkan? Tidakkah kita akan menyesali dengan pahit bahwa begitu banyak waktu yang berharga telah terbuang untuk memuaskan diri sendiri-begitu banyak kesempatan yang terabaikan, yang jika dikembangkan dengan baik, akan menghasilkan harta yang kekal bagi kita?

Sudah menjadi kebiasaan bagi para penganut agama untuk memaafkan hampir semua kesenangan yang merusak yang telah menjadi bagian dari hati mereka. Karena terbiasa dengan dosa, mereka menjadi buta akan besarnya dosa. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah mengabaikan dosa-dosa yang disebut oleh Firman-Nya

[399] mengutuk, dengan mengaitkan beberapa tujuan amal gereja dengan pesta pora mereka yang tidak bertuhan. Dengan demikian mereka meminjam pakaian surgawi untuk melayani iblis. Jiwa-jiwa ditipu, disesatkan, dan hilang dari kebajikan dan integritas oleh penyimpangan-penyimpangan yang modis ini.

Di Jalur Disipasi

Dalam banyak keluarga religius, menari dan bermain kartu dijadikan hiburan di rumah. Sangat disarankan agar kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan di rumah, yang bisa dinikmati dengan aman di bawah pengawasan orang tua. Namun, sebuah cinta

karena kesenangan yang mengasyikkan ini dibudidayakan, dan apa yang dianggap tidak berbahaya di dalam negeri tidak akan lama lagi dianggap berbahaya di luar negeri. Belum dapat dipastikan bahwa ada kebaikan yang dapat diperoleh dari hiburan-hiburan ini. Mereka tidak memberikan kekuatan pada tubuh dan juga tidak memberikan ketenangan pada pikiran. Mereka tidak menanamkan dalam jiwa satu sentimen yang berbudi luhur atau suci. Sebaliknya, mereka menghancurkan semua kesenangan untuk berpikir serius dan untuk pelayanan keagamaan. Memang benar bahwa ada perbedaan yang besar antara kelas yang lebih baik dari partai-partai terpilih dan perkumpulan dansa yang tidak bermoral dan merosot di rumah dansa yang rendah. Namun semua itu adalah langkah-langkah menuju kehancuran.

Hiburan menari, seperti yang dilakukan pada masa kini, adalah sekolah kebejatan, kutukan yang menakutkan bagi masyarakat. Jika semua orang di kota-kota besar kita yang setiap tahun dirusak oleh cara ini dapat dikumpulkan, sejarah kehidupan yang hancur akan terungkap. Berapa banyak orang yang sekarang siap untuk meminta maaf atas praktik ini akan dipenuhi dengan kesedihan dan keheranan atas hasilnya. Bagaimana mungkin orang tua yang mengaku Kristen dapat menyetujui untuk menempatkan anak-anak mereka di jalan percobaan, dengan menghadiri dengan mereka adegan-adegan perayaan seperti itu? Bagaimana mungkin [para](#) pria muda dan wanita muda [400] menukar jiwa mereka dengan kesenangan yang menggila ini? [dan Herald, 28 Februari 1882.](#)

Bahaya Hiburan

Kecintaan akan kesenangan adalah salah satu yang paling berbahaya, karena merupakan salah satu yang paling halus, dari sekian banyak godaan yang menyerang anak-anak dan remaja di kota-kota. Liburan sangat banyak; permainan dan pacuan kuda menarik ribuan orang, dan pusaran kegembiraan dan kesenangan menarik mereka menjauh dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Uang yang seharusnya dapat ditabung untuk penggunaan yang lebih baik - dalam banyak kasus, penghasilan yang sedikit dari orang miskin - dihambur-hamburkan untuk kesenangan - [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 422.](#)

Dipandu oleh Prinsip

Banyak orang yang begitu takut memancing kritik yang tidak bersahabat atau gosip yang tidak menyenangkan sehingga mereka tidak berani bertindak berdasarkan prinsip. Mereka tidak berani mengidentifikasi diri mereka dengan orang-orang yang mengikut Kristus sepenuhnya. Mereka tidak mau menyesuaikan diri dengan adat istiadat duniawi dan mendapatkan persetujuan dari

orang-orang duniawi. Kristus memberikan diri-Nya bagi kita "supaya Ia dapat menebus kita dari segala kejahatan, dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik." - The [Review and Herald](#), 29 November 1887. (402)

Bagian 14-Hubungan Sosial

[401]

[402]

Melalui hubungan sosial inilah kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap pria atau wanita yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik. Kuasa sosial, yang dikuduskan oleh Roh Kristus, harus ditingkatkan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat - The [Ministry of Healing](#), 496.

Bab 136-Sosial untuk Menabung

Teladan Kristus dalam menghubungkan diri-Nya dengan kepentingan umat manusia harus diikuti oleh semua orang yang memberitakan Firman-Nya, dan oleh semua orang yang telah menerima Injil kasih karunia-Nya. Kita tidak boleh meninggalkan persekutuan sosial. Kita hendaknya tidak mengasingkan diri kita dari orang lain. Untuk menjangkau semua kelas, kita harus menemui mereka di mana mereka berada. Mereka jarang akan mencari kita atas kemauan mereka sendiri. Tidak hanya dari mimbar saja hati manusia dapat disentuh oleh kebenaran ilahi. Ada ladang pekerjaan lain, yang mungkin lebih sederhana, tetapi sangat menjanjikan. Itu ditemukan di rumah orang yang rendah, dan di rumah orang yang besar; di tempat yang ramah, dan di pertemuan-pertemuan untuk kenikmatan sosial yang tidak berdosa.

Sebagai murid-murid Kristus, kita tidak boleh bergaul dengan dunia hanya karena kecintaan akan kesenangan, untuk bersatu dengan mereka dalam kebodohan. Pergaulan seperti itu hanya akan menghasilkan bahaya. Kita tidak boleh memberikan sanksi kepada dosa dengan perkataan atau perbuatan kita, diam atau kehadiran kita. Ke mana pun kita pergi, kita harus membawa Yesus bersama kita, dan menyatakan kepada orang lain betapa berharganya Juruselamat kita. Tetapi mereka yang mencoba untuk mempertahankan agama mereka dengan menyembunyikannya di balik tembok batu akan kehilangan kesempatan yang berharga untuk berbuat baik. Melalui hubungan sosial, kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap orang yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan mereka yang belum mengenal Terang kehidupan.

[404] Kita semua harus menjadi saksi bagi Yesus. Kekuatan sosial, kesucian, dan ami yang telah dimampukan oleh kasih karunia Kristus, harus ditingkatkan dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Biarlah dunia melihat bahwa kita tidak mementingkan diri sendiri, tetapi kita menginginkan orang lain untuk berbagi berkat

dan hak istimewa kita. Biarlah mereka melihat bahwa agama kita tidak membuat kita menjadi tidak simpatik atau menuntut. Biarlah semua orang yang mengaku telah menemukan Kristus melayani seperti yang telah Ia lakukan untuk kepentingan manusia.

Kita tidak boleh memberikan kesan yang salah kepada dunia bahwa orang Kristen adalah orang-orang yang suram dan tidak bahagia. Jika mata kita tertuju kepada Yesus, kita akan melihat Penebus yang penuh belas kasihan, dan akan menangkap cahaya dari wajah-Nya. Di mana pun roh-Nya memerintah, di situ ada damai sejahtera.

tinggal. Dan akan ada sukacita juga, karena ada ketenangan, kepercayaan yang kudus kepada Allah.

Kristus senang dengan para pengikut-Nya ketika mereka menunjukkan bahwa, meskipun manusia, mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka bukanlah patung, tetapi pria dan wanita yang hidup. Hati mereka, yang disegarkan oleh embun kasih karunia ilahi, terbuka dan meluas kepada Matahari Kebenaran. Cahaya yang menyinari mereka, mereka memantulkannya kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan yang bercahaya dengan kasih Kristus - [The Desire of Ages, 152, 153](#).

Asosiasi Mempengaruhi Takdir

Firman Tuhan memberikan tekanan yang besar pada pengaruh pergaulan, bahkan pada pria dan wanita. Betapa jauh lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan pikiran dan karakter anak-anak dan remaja! Pergaulan yang mereka jaga, prinsip-prinsip yang mereka anut, kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk, akan menentukan pertanyaan mengenai kegunaan mereka di dunia ini, dan nasib mereka di masa depan - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 220](#).

Kemampuan bersosialisasi dalam Kristen masih sangat sedikit dikembangkan oleh umat Allah. Cabang pendidikan ini tidak boleh diabaikan atau dilupakan di sekolah-sekolah kita.

Para siswa harus diajarkan bahwa mereka bukanlah atom-atom yang berdiri sendiri, namun masing-masing adalah benang yang harus disatukan dengan benang-benang lain untuk membentuk sebuah kain. Tidak ada departemen yang dapat memberikan instruksi ini secara lebih efektif daripada di sekolah. Di sini, para siswa setiap hari dikelilingi oleh peluang yang, jika ditingkatkan, akan sangat membantu dalam mengembangkan sifat-sifat sosial karakter mereka. Hal ini terletak pada kekuatan mereka sendiri sehingga untuk meningkatkan waktu dan kesempatan mereka untuk mengembangkan karakter yang akan membuat mereka bahagia dan berguna. Mereka yang menutup diri dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau ditarik untuk memberkati orang lain melalui pergaulan yang bersahabat, kehilangan banyak berkat; karena melalui kontak timbal balik, pikiran menerima polesan dan pemurnian; melalui pergaulan sosial, kenalan terbentuk dan persahabatan terjalin yang menghasilkan persatuan hati dan suasana cinta yang menyenangkan di mata surga.

Khususnya, mereka yang telah merasakan kasih Kristus harus melepaskan kekuasaan sosial mereka, karena dengan demikian mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati mereka, dikurung sebagai harta yang didambakan, yang suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh mereka sendiri; dan kasih Kristus tidak boleh dinyatakan hanya kepada mereka saja.

yang menyenangkan hati mereka. Para siswa harus diajar tentang keserupaan dengan Kristus dalam menunjukkan minat yang baik, watak sosial, kepada mereka yang paling membutuhkan, meskipun ini mungkin bukan teman yang mereka pilih sendiri. Setiap saat dan

di semua tempat, Yesus menunjukkan minat yang penuh kasih kepada keluarga manusia, dan memancarkan cahaya kesalehan yang ceria. Para siswa harus diajar untuk mengikuti jejak-Nya. Mereka harus diajar untuk menunjukkan ketertarikan, simpati, dan kasih Kristiani kepada sahabat-sahabat muda mereka, dan berusaha menarik mereka kepada Yesus; Kristus harus ada di dalam hati mereka sebagai mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, yang menyegarkan semua orang yang berhubungan dengan mereka.

Pelayanan yang rela dan penuh kasih kepada orang lain pada saat dibutuhkan inilah yang diperhitungkan berharga di hadapan Tuhan. Dengan demikian, bahkan ketika bersekolah, para siswa dapat, jika setia pada profesi mereka, menjadi misionaris yang hidup bagi Allah. Semua ini akan memakan waktu; tetapi waktu yang digunakan dengan demikian adalah waktu yang sangat berguna, karena dengan cara ini siswa belajar bagaimana menyajikan kekristenan kepada dunia.

Kristus tidak menolak untuk bergaul dengan orang lain dalam hubungan persahabatan. Ketika diundang ke sebuah perjamuan oleh orang Farisi atau pemungut cukai, Ia menerima undangan itu. Pada kesempatan seperti itu, setiap perkataan yang diucapkan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi para pendengar-Nya; karena Ia menjadikan waktu makan malam itu sebagai kesempatan untuk menyampaikan banyak pelajaran berharga yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian Kristus mengajar murid-murid-Nya bagaimana berperilaku di tengah-tengah mereka yang tidak beragama maupun yang beragama." - Testimonies [for the Church 6:172, 173](#).

Bab 138-Prinsip-Prinsip Panduan

Hati adalah milik Yesus. Dia telah membayar harga yang tak terhingga untuk jiwa; dan Dia bersyafaat di hadapan Bapa sebagai Pengantara kita, memohon bukan sebagai pemohon, tetapi sebagai penakluk yang akan mengklaim apa yang menjadi milik-Nya. Dia mampu menyelamatkan sampai tuntas, karena Dia hidup untuk bersyafaat bagi kita. Hati yang muda adalah persembahan yang berharga, hadiah yang paling berharga yang dapat dipersembahkan kepada Tuhan. Semua yang ada pada diri Anda, semua kemampuan yang Anda miliki, berasal dari Allah sebagai sebuah kepercayaan yang kudus, untuk dikembalikan kepada-Nya kembali dalam sebuah persembahan yang kudus dan rela. Anda tidak dapat memberikan kepada Allah apa pun yang tidak diberikan-Nya terlebih dahulu kepada Anda. Oleh karena itu, ketika hati diberikan kepada Allah, itu berarti memberikan kepada-Nya sebuah hadiah yang telah Ia beli dan menjadi milik-Nya.

Ada banyak penuntut waktu, kasih sayang, dan kekuatan masa muda. Setan mengklaim kaum muda sebagai miliknya, dan sejumlah besar orang memberikan kepadanya semua kemampuan, semua bakat, yang mereka miliki. Dunia mengklaim hati; tetapi hati itu adalah milik Dia yang telah menebusnya. Jika diberikan kepada dunia, hati itu akan dipenuhi dengan kekhawatiran, kesedihan, dan harapan yang mengecewakan; hati itu akan menjadi cemar dan rusak. Akan menjadi jenis perampokan terburuk jika Anda memberikan kasih sayang dan pelayanan hati Anda kepada dunia, karena semua itu adalah milik Allah. Anda tidak dapat memberikan hati Anda untuk mencari kesenangan.

[408] Musuh kebenaran telah menyiapkan segala macam kesenangan bagi kaum muda dalam segala kondisi kehidupan; dan mereka tidak hanya hadir di kota-kota yang ramai, tetapi di setiap tempat yang dihuni manusia. Setan senang untuk mengamankan kaum muda dalam barisannya sebagai tentara. Iblis yang jahat ini tahu betul dengan materi apa yang harus ia hadapi; dan ia telah menunjukkan

kebijaksanaannya yang jahat dalam merancang kebiasaan dan kesenangan bagi kaum muda yang akan memisahkan kasih sayang mereka dari Yesus Kristus.

Yang Hilang

Pelajaran dari si anak yang hilang diberikan untuk menjadi pelajaran bagi kaum muda. Dalam kehidupannya yang penuh dengan kesenangan dan pemanjaan dosa, ia menghabiskan bagiannya

warisan dalam kehidupan yang kacau. Dia tidak memiliki teman, dan berada di negeri asing; berpakaian compang-camping, lapar, bahkan merindukan sampah yang diberikan kepada babi. Harapan terakhirnya adalah untuk kembali, dengan penuh penyesalan dan kerendahan hati, ke rumah bapanya, di mana dia disambut, diampuni, dan dibawa kembali ke dalam hati seorang bapa. Banyak orang muda yang melakukan apa yang dia lakukan, menjalani hidup yang ceroboh, penuh kesenangan, dan boros, meninggalkan mata air kehidupan, mata air kenikmatan sejati, dan menggali sumur-sumur yang rusak, yang tidak dapat menampung air.

Undangan Tuhan yang Penuh Rahmat

Undangan Tuhan datang kepada setiap pemuda, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku, Aku akan memeliharanya tetap murni, Aku akan memuaskan kerinduannya dengan kebahagiaan yang sejati." Tuhan senang membuat para pemuda bahagia, dan itulah sebabnya Dia ingin mereka menyerahkan hati mereka ke dalam pemeliharaan-Nya, agar semua kemampuan yang diberikan Tuhan dapat dijaga dalam kondisi yang kuat dan sehat.

Mereka memegang karunia kehidupan dari Tuhan. Dia membuat jantung berdetak; Dia

memberikan kekuatan pada setiap fakultas. Kenikmatan yang murni tidak akan merendahkan salah satu karunia Allah. Kita berdosa terhadap tubuh kita sendiri, dan berdosa terhadap Allah,

ketika mencari kesenangan yang memisahkan kasih sayang kita dari Allah. Para pemuda harus berpikir bahwa mereka ditempatkan di dunia untuk dicobai, untuk melihat apakah mereka memiliki karakter yang cocok untuk hidup bersama para malaikat.

Ketika rekan-rekan Anda mendorong Anda ke jalan kejahatan dan kebodohan, dan di sekeliling Anda menggoda Anda untuk melupakan Tuhan, untuk menghancurkan kemampuan yang telah dipercayakan Tuhan kepada Anda, dan untuk merendahkan segala sesuatu yang mulia di dalam kodrat Anda, tolaklah *mereka*. Ingatlah bahwa Anda adalah milik Tuhan, yang dibeli dengan harga yang mahal, yaitu penderitaan dan kesengsaraan Anak Allah

Tuhan Yesus mengklaim pelayanan Anda. Dia mengasihi Anda. Jika Anda meragukan kasih-Nya, lihatlah Kalvari. Cahaya

yang dipantulkan dari salib menunjukkan kepada Anda besarnya kasih yang tidak dapat diungkapkan oleh lidah manusia. "Barangsiapa menuruti perintah-Ku, dialah yang mengasihi Aku." Kita harus mengenal perintah-perintah Allah dengan tekun dengan mempelajari perintah-perintah Allah; dan kemudian menunjukkan bahwa kita adalah putra-putri-Nya yang taat.

Dikelilingi oleh Rahmat Tuhan

Belas kasihan Allah mengelilingi Anda setiap saat; dan akan sangat bermanfaat bagi Anda untuk mempertimbangkan bagaimana dan dari mana berkat-berkat Anda datang setiap hari. Biarlah berkat-berkat Allah yang berharga membangkitkan rasa syukur di dalam diri Anda. Anda tidak dapat menghitung berkat-berkat Allah, kasih setia-Nya yang terus menerus dinyatakan kepada Anda, karena berkat-berkat itu sama banyaknya dengan air yang menyegarkan.

[410] tetes-tetes hujan. Awan belas kasihan menggantung di atas Anda, dan siap untuk menjatuhkannya ke atas Anda. Jika Anda mau menghargai karunia keselamatan yang berharga, Anda akan merasakan penyegaran setiap hari, perlindungan dan kasih Yesus; Anda akan dibimbing ke jalan damai.

Pandanglah hal-hal yang mulia dari Tuhan di alam, dan biarkan hati Anda bersyukur kepada Sang Pemberi. Di dalam buku alam terdapat pelajaran yang bermanfaat bagi pikiran. Janganlah kamu tidak bersyukur dan sembrono. Bukalah mata pemahaman Anda; lihatlah keharmonisan yang indah dalam hukum-hukum Allah di alam, dan kagumlah, dan hormatilah Pencipta Anda, Penguasa tertinggi langit dan bumi. Lihatlah Dia, dengan mata iman, membungkuk di atasmu dalam kasih, berkata dengan penuh belas kasihan, "Anak-Ku, anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." Berserahlah kepada Yesus, dan kemudian dengan hati yang penuh syukur Anda dapat berkata, "Aku tahu bahwa Penebusku hidup." Iman Anda kepada Yesus akan memberikan kekuatan pada setiap tujuan, konsistensi pada karakter.

Semua kebahagiaan, kedamaian, sukacita, dan kesuksesan Anda dalam hidup ini bergantung pada iman yang tulus dan penuh kepercayaan kepada Tuhan. Iman ini akan mendorong ketaatan yang sejati kepada perintah-perintah Allah. Pengetahuan dan iman Anda kepada Tuhan adalah pengekang terkuat dari setiap praktik kejahatan, dan motif untuk semua kebaikan.

Percayalah kepada Yesus sebagai Dia yang mengampuni dosa-dosa Anda, Dia yang ingin Anda berbahagia di rumah besar yang telah Dia persiapkan untuk Anda. Dia ingin Anda hidup di hadirat-Nya; untuk memiliki hidup yang kekal dan mahkota kemuliaan.-
Pengajar [Remaja Putri, 5 Januari 1887.](#)

Tidak dapat dipungkiri bahwa kaum muda akan memiliki teman bergaul, dan mereka akan merasakan pengaruhnya. Ada hubungan misterius yang mengikat jiwa-jiwa bersama, sehingga hati yang satu menjawab hati yang lain. Yang satu menangkap ide, sentimen, semangat, dari yang lain. Pergaulan ini bisa menjadi berkat atau kutukan. Para pemuda dapat membantu dan menguatkan satu sama lain, meningkatkan diri mereka dalam hal tingkah laku, watak, dan pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi lalai dan tidak setia, mereka dapat memberikan pengaruh yang melemahkan semangat.

Masalah memilih teman bergaul adalah masalah yang harus dipertimbangkan dengan serius oleh para siswa. Di antara kaum muda yang bersekolah di sekolah-sekolah kita, akan selalu ada dua golongan, yaitu mereka yang berusaha menyenangkan Allah dan menaati guru-guru mereka, dan mereka yang dipenuhi dengan roh kedurhakaan. Jika kaum muda pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan, pengaruh mereka akan dilemparkan ke pihak musuh jiwa-jiwa; mereka akan menyesatkan mereka yang tidak menghargai prinsip-prinsip kesetiaan yang teguh.

Benarlah apa yang dikatakan, "Tunjukkan kepada saya perusahaan Anda, dan saya akan menunjukkan karakter Anda." Kaum muda gagal untuk menyadari betapa karakter dan reputasi mereka dipengaruhi oleh pilihan teman bergaul mereka. Seseorang mencari teman yang memiliki selera, kebiasaan, dan praktik yang menyenangkan. Orang yang lebih memilih pergaulan dengan orang-orang yang bodoh dan jahat daripada pergaulan dengan orang-orang yang bijaksana dan baik, menunjukkan bahwa dirinya sendiri karakternya cacat. Selera dan kebiasaannya pada awalnya mungkin sama sekali berbeda dengan selera dan kebiasaan orang-orang yang dia cari; tetapi ketika ia berbaur dengan kelas ini, pikiran dan perasaannya berubah; ia mengorbankan prinsip-prinsip yang benar, dan secara tidak sadar namun tidak dapat dihindari tenggelam ke tingkat teman-temannya. Seperti sebuah sungai yang selalu mengambil bagian dari properti tanah yang dilaluinya, demikian pula prinsip-

prinsip dan kebiasaan-kebiasaan kaum muda selalu menjadi tincture dengan karakter perusahaan tempat mereka bergaul.

Ukuran Kekuatan

Kekuatan karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak, dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa hasrat yang kuat dan tidak terkendali sebagai kekuatan karakter; tetapi sebenarnya orang yang dikuasai oleh hawa nafsunya adalah orang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan seseorang yang sebenarnya diukur dari kekuatannya untuk menaklukkan perasaannya, bukan dari kekuatan perasaannya untuk menaklukkannya. Orang terkuat adalah dia, yang meskipun peka terhadap pelecehan, namun tetap dapat menahan hawa nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya.

Tuhan telah memberi kita kekuatan intelektual dan moral; tetapi sebagian besar setiap orang adalah arsitek dari karakternya sendiri. Setiap hari bangunan itu semakin mendekati penyelesaian. Firman Allah memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa bangunan kita didirikan di atas batu karang yang kekal. Waktunya akan tiba ketika pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi kita semua untuk mengembangkan

[413] kekuatan yang diberikan Allah kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang berguna di dunia dan untuk kehidupan yang lebih baik di akhirat.

Iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan memberikan kekuatan dan keteguhan pada karakter. Mereka yang memiliki iman yang tulus kepada Kristus akan memiliki pikiran yang tenang, mengingat bahwa mata Allah tertuju kepada mereka, bahwa Hakim atas semua orang sedang menimbang nilai moral, bahwa in- telegensi sorgawi mengawasi untuk melihat karakter seperti apa yang sedang dikembangkan.

Alasan mengapa kesalahan-kesalahan besar dilakukan oleh kaum muda adalah karena mereka tidak belajar dari pengalaman orang-orang yang telah hidup lebih lama dari mereka. Para siswa tidak dapat mengabaikan peringatan dan instruksi dari orang tua dan guru dengan bercanda atau menertawakan. Mereka harus menghargai setiap pelajaran, dan pada saat yang sama menyadari bahwa mereka membutuhkan pengajaran yang lebih dalam daripada yang dapat diberikan oleh manusia mana pun. Ketika Kristus tinggal di dalam hati dengan iman, Roh-Nya menjadi kuasa untuk memurnikan dan menghidupkan jiwa. Kebenaran yang ada di dalam hati tidak akan

gagal untuk memberikan pengaruh yang mengoreksi kehidupan

Biarlah para siswa yang jauh dari rumah mereka, tidak lagi berada di bawah pengaruh langsung orang tua mereka, ingatlah bahwa mata Bapa Surgawi tertuju pada mereka. Dia mengasihi kaum muda. Dia tahu kebutuhan mereka, Dia memahami godaan mereka. Dia melihat di dalam diri mereka

kemungkinan-kemungkinan besar, dan siap membantu mereka untuk mencapai standar tertinggi, jika mereka mau menyadari kebutuhan mereka dan mencari pertolongan-Nya.

Para siswa, siang dan malam doa orang tua kalian naik ke hadapan Tuhan atas nama kalian; hari demi hari kasih sayang mereka mengikuti kalian.

Dengarkanlah permohonan dan peringatan mereka, dan bertekadlah bahwa dengan segala cara

yang ada pada Anda, Anda akan mengangkat diri Anda sendiri di atas kejahatan yang ada di sekeliling Anda. Engkau tidak dapat melihat bagaimana musuh akan secara diam-diam

bekerja untuk merusak pikiran dan kebiasaan Anda, dan mengembangkan prinsip-prinsip yang tidak sehat dalam diri Anda.

Anda mungkin tidak melihat bahaya yang nyata dalam mengambil langkah pertama dalam kesembronoan dan mencari kesenangan, dan berpikir bahwa ketika Anda ingin mengubah arah, Anda akan dapat melakukan yang benar dengan mudah seperti sebelum Anda menyerahkan diri Anda untuk melakukan yang salah. Tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Dengan memilih sahabat-sahabat yang jahat, banyak orang yang telah dituntun selangkah demi selangkah dari jalan kebajikan ke dalam kedalaman ketidaktaatan dan keburukan, yang mana pada suatu waktu mereka mengira bahwa mereka tidak mungkin bisa tenggelam di dalamnya.

Murid yang menyerah pada percobaan melemahkan pengaruhnya untuk selamanya, dan dia yang dengan tindakan yang salah menjadi agen dari musuh jiwa-jiwa, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas bagian yang telah dia lakukan dalam meletakkan batu-batu sandungan di jalan orang lain. Mengapa para siswa harus menghubungkan diri mereka dengan si murtadin besar? Mengapa mereka harus menjadi agen-agennya untuk mencobai orang lain? Sebaliknya, mengapa mereka tidak belajar untuk membantu dan mendorong sesama siswa dan guru mereka? Adalah hak istimewa mereka untuk membantu guru-guru mereka menanggung beban dan menghadapi kebingungan yang Setan akan buat menjadi sangat berat dan sulit. Mereka dapat menciptakan suasana yang akan sangat membantu dan menggairahkan. Setiap murid dapat menikmati kesadaran bahwa ia telah berdiri di pihak Kristus, menunjukkan rasa hormat terhadap ketertiban, ketekunan, dan ketaatan, dan menolak untuk meminjamkan sedikit pun kemampuan atau

pengaruhnya kepada musuh besar [415] dari segala sesuatu yang baik dan mengangkat.

Murid yang memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran dan konsepsi yang benar tentang tugas dapat melakukan banyak hal untuk mempengaruhi rekan-rekannya bagi Kristus. Para pemuda yang telah diikat dengan Juruselamat tidak akan sulit diatur; mereka tidak akan mempelajari kesenangan dan kepuasan diri mereka sendiri. Karena mereka bersatu dengan Kristus dalam roh, mereka akan bersatu dengan Kristus dalam tindakan. Para siswa yang lebih tua di sekolah-sekolah kita harus ingat bahwa mereka memiliki kuasa untuk membentuk kebiasaan dan praktik siswa yang lebih muda; dan mereka harus berusaha untuk melakukan yang terbaik dari setiap

kesempatan. Biarlah para siswa ini memutuskan bahwa mereka tidak akan melalui pengaruh mereka mengkhianati teman-teman mereka ke tangan musuh. Yesus akan menjadi penolong bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Mereka yang terhubung dengan Kristus memiliki kebahagiaan yang dapat mereka kendalikan. Mereka mengikuti jalan yang dituntun oleh Juruselamat mereka, demi Dia yang telah menyalibkan kedagingan, dengan kasih sayang dan hawa nafsunya. Mereka telah membangun pengharapan mereka di dalam Kristus, dan badai di bumi tidak berdaya untuk menyapu mereka dari fondasi yang pasti.

Dapat Dipercaya dan Setia

Itu tergantung pada Anda, para remaja putra dan putri, untuk memutuskan apakah Anda akan menjadi orang yang dapat dipercaya dan setia, siap dan teguh untuk mengambil sikap Anda untuk yang benar dalam segala situasi. Apakah Anda ingin membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar? Maka carilah teman yang memiliki moral yang baik, dan yang tujuannya cenderung pada apa yang baik. Yang

[416] masa percobaan yang berharga diberikan agar Anda dapat menghilangkan setiap cacat dari karakter Anda, dan ini harus Anda upayakan, bukan hanya agar Anda dapat memperoleh kehidupan yang akan datang, tetapi juga agar Anda dapat berguna dalam kehidupan ini. Karakter yang baik adalah modal yang lebih berharga daripada emas atau perak. Karakter yang baik tidak terpengaruh oleh kepanikan atau kegagalan, dan pada hari ketika harta benda duniawi disapu bersih, karakter itu akan mendatangkan keuntungan yang berlimpah. Integritas, keteguhan, dan ketekunan adalah kualitas yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh oleh semua orang; karena semua itu akan membalut pemiliknya dengan kekuatan yang tak tertahankan - kekuatan yang membuatnya kuat untuk melakukan yang baik, kuat untuk melawan yang jahat, dan kuat untuk menanggung kesengsaraan.

Kecintaan akan kebenaran, dan rasa tanggung jawab untuk memuliakan Tuhan, adalah dorongan yang paling kuat dari semua dorongan untuk meningkatkan kecerdasan. Dengan dorongan untuk bertindak ini, seorang siswa tidak akan menjadi orang yang meremehkan. Ia akan selalu bersungguh-sungguh. Dia akan belajar

seperti di bawah pengawasan Tuhan, karena mengetahui bahwa seluruh surga terlibat dalam pekerjaan pendidikannya. Dia akan menjadi orang yang berpikiran mulia, murah hati, baik hati, sopan, seperti Kristus, efisien. Hati dan pikirannya akan bekerja selaras dengan kehendak Allah - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 220-226](#).

Bab 140-Pengaruh

[417]

Kehidupan Kristus adalah sebuah pengaruh yang terus meluas dan tak terbatas, sebuah pengaruh yang mengikat Dia dengan Allah dan seluruh keluarga manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan dalam diri manusia sebuah pengaruh yang membuat manusia tidak mungkin hidup untuk dirinya sendiri. Secara individu kita terhubung dengan sesama kita, bagian dari keseluruhan Allah yang agung, dan kita berdiri di bawah kewajiban bersama. Tidak ada seorang pun yang dapat terlepas dari sesamanya; karena kesejahteraan setiap orang memengaruhi orang lain. Adalah tujuan Allah agar setiap orang merasa dirinya perlu bagi kesejahteraan orang lain, dan berusaha untuk meningkatkan kebahagiaan mereka.

Setiap jiwa dikelilingi oleh suasananya sendiri-suasana yang mungkin dipenuhi dengan kekuatan iman, keberanian, dan pengharapan yang menghidupkan, serta harumnya aroma kasih. Atau mungkin suasana itu terasa berat dan dingin dengan kesuraman ketidakpuasan dan keegoisan, atau beracun dengan noda mematikan dari dosa yang disenangi. Oleh atmosfer yang mengelilingi kita, setiap orang yang berhubungan dengan kita secara sadar atau tidak sadar terpengaruh.

Tanggung Jawab Kami

Ini adalah tanggung jawab yang tidak dapat kita bebaskan dari diri kita sendiri. Kata-kata kita, tindakan kita, pakaian kita, sikap kita, bahkan ekspresi wajah kita, memiliki pengaruh. Dari kesan yang ditimbulkan, tergantung hasil dari kebaikan atau kejahatan yang tidak dapat diukur oleh manusia. Setiap

Dorongan yang diberikan adalah benih yang ditabur yang akan menghasilkan panen. [418]

Ini adalah sebuah mata rantai dalam rantai panjang peristiwa-peristiwa manusia, yang kita tidak tahu ke mana arahnya. Jika dengan teladan kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka

kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya, mereka memberikan pengaruh yang sama kepada orang lain, dan mereka kepada orang lain lagi. Dengan demikian melalui pengaruh bawah sadar kita, ribuan orang dapat diberkati.

Lemparkan sebuah kerikil ke dalam danau, dan gelombang terbentuk; dan gelombang lain dan gelombang lain; dan ketika gelombang itu bertambah, lingkarannya melebar, hingga mencapai

pantai. Begitu juga dengan pengaruh kita. Di luar pengetahuan atau kendali kita, pengaruh itu memberi tahu orang lain dalam memberkati atau mengutuk.

Karakter adalah kekuatan. Kesaksian diam dari kehidupan yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, dan saleh membawa pengaruh yang hampir tak tertahankan. Dengan mengungkapkan karakter Kristus dalam kehidupan kita sendiri, kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Hanya dengan menyatakan karakter-Nya dalam hidup kita, kita dapat bekerja sama dengan-Nya.

Dan semakin luas lingkup pengaruh kita, semakin banyak kebaikan yang dapat kita lakukan. Ketika mereka yang mengaku melayani Allah mengikuti teladan Kristus, mempraktikkan prinsip-prinsip hukum dalam kehidupan sehari-hari mereka; ketika setiap tindakan memberikan kesaksian bahwa mereka mengasihi Allah secara luar biasa dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, maka gereja akan memiliki kuasa untuk menggerakkan dunia - [Christ's Object Lessons, 339, 340](#).

Bab 141-Pilihan Para Sahabat

[419]

Kita harus memilih masyarakat yang paling mendukung kemajuan rohani kita, dan memanfaatkan setiap bantuan yang ada dalam jangkauan kita; karena Setan akan menentang banyak rintangan untuk mempersulit kemajuan kita menuju surga. Kita mungkin ditempatkan pada posisi yang sulit, karena banyak orang tidak dapat memiliki lingkungan yang sesuai dengan keinginan mereka; tetapi kita tidak boleh dengan sukarela mengekspos diri kita pada pengaruh yang tidak menguntungkan bagi pembentukan karakter Kristen. Ketika tugas memanggil kita untuk melakukan hal ini, kita harus berjaga-jaga dan berdoa dengan penuh kewaspadaan, agar, melalui kasih karunia Kristus, kita dapat berdiri teguh tanpa cela.

Lot memilih Sodom sebagai tempat tinggalnya karena ia lebih melihat keuntungan duniawi yang akan diperolehnya daripada pengaruh moral yang akan melingkupi dirinya dan keluarganya. Apa yang ia peroleh dari hal-hal duniawi? Harta bendanya dihancurkan, sebagian dari anak-anaknya binasa dalam kehancuran kota yang jahat itu, istrinya dijadikan tiang garam, dan dia sendiri diselamatkan "seperti oleh api." Akibat-akibat jahat dari pilihannya yang mementingkan diri sendiri tidak berhenti sampai di sini saja, tetapi kerusakan moral di tempat itu telah begitu menyatu dengan tabiat anak-anaknya, sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang benar dan mana yang salah." - [The Signs of the Times, 29 Mei 1884.](#)

Bab 142-Perintah Emas

Dalam pergaulan Anda dengan orang lain, tempatkan diri Anda pada posisi mereka. Masuklah ke dalam perasaan mereka, kesulitan mereka, kekecewaan mereka, kegembiraan mereka, dan kesedihan mereka. Identifikasikan diri Anda dengan mereka, dan kemudian lakukanlah kepada mereka sebagaimana, seandainya Anda bertukar tempat dengan mereka, Anda ingin mereka berurusan dengan Anda. Ini adalah aturan kejujuran yang sebenarnya. Ini adalah ungkapan lain dari hukum Taurat "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dan ini adalah substansi dari ajaran para nabi. Ini adalah sebuah prinsip surga, dan akan dikembangkan di dalam diri semua orang yang cocok untuk persahabatan yang kudus.

Aturan emas adalah prinsip kesopanan yang sejati, dan ilustrasi yang paling benar terlihat dalam kehidupan dan karakter Yesus. Oh, betapa sinar kelembutan dan keindahan terpancar dalam kehidupan sehari-hari Juruselamat kita! Betapa manisnya rasa manis yang mengalir dari hadirat-Nya! Roh yang sama akan dinyatakan di dalam diri anak-anak-Nya. Mereka yang berdiam bersama Kristus akan dikelilingi oleh atmosfer ilahi. Jubah putih kesucian mereka akan harum dengan wewangian dari taman Tuhan. Wajah mereka akan memantulkan cahaya dari-Nya, menerangi jalan bagi kaki yang tersandung dan letih.

Tidak ada seorang pun yang memiliki cita-cita yang benar tentang apa yang membentuk karakter yang sempurna yang akan gagal untuk memanifestasikan simpati dan kelembutan Kristus. Pengaruh kasih karunia adalah untuk melembutkan hati, untuk memperhalus dan memurnikan perasaan, memberikan kelezatan yang lahir dari surga dan rasa kepatutan - [Pikiran-pikiran dari Bukit Berkas, 134, 135.](#)

Bab 143-Pemurnian Sejati

[421]

Tuhan Yesus menuntut pengakuan kita akan hak-hak setiap orang. Hak-hak sosial manusia dan hak-hak mereka sebagai orang Kristen harus dipertimbangkan. Semua harus diperlakukan dengan kehalusan dan kehalusan sebagai putra dan putri Allah.

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kristus bersikap sopan, bahkan terhadap para penganiaya-Nya; dan para pengikut-Nya yang sejati akan menunjukkan roh yang sama. Lihatlah Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah sebuah ilustrasi tentang kesopanan yang sejati dan juga kefasihan yang persuasif. Injil tidak menganjurkan kesopanan formal yang biasa dilakukan oleh dunia, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan hati yang sejati.

Pengembangan yang paling hati-hati dari kepatutan lahiriah kehidupan tidak cukup untuk menutup semua keresahan, penilaian yang kasar, dan ucapan yang tidak pantas. Pemurnian sejati tidak akan pernah terungkap selama diri sendiri dianggap sebagai objek tertinggi. Kasih harus tinggal di dalam hati. Seorang Kristen yang taat akan menarik motif tindakannya dari kasihnya yang mendalam kepada Tuhannya. Dari akar kasihnya kepada Kristus, muncullah minat yang tidak mementingkan diri sendiri kepada saudara-saudaranya. Kasih memberikan kepada pemiliknya kasih karunia, kesopanan, dan kesopanan tingkah laku. Kasih itu menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih itu memurnikan dan meninggikan seluruh diri." - [Ministry of Healing, 489, 490.](#)

Kesopanan Sejati Dibutuhkan

[422]

Ada kebutuhan terbesar yang harus dipelajari oleh pria dan wanita yang memiliki pengetahuan tentang kehendak Tuhan untuk menjadi pekerja yang sukses dalam tujuan-Nya. Mereka harus menjadi orang-orang yang tidak memoles diri, tidak

memiliki kilau luar yang menipu dan pengaruh duniawi yang sederhana, tetapi memiliki kehalusan dan kesopanan sejati yang merupakan kenikmatan surga, dan yang akan dimiliki oleh setiap orang Kristen jika ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kurangnya martabat sejati dan

Pemurnian Kristen di dalam barisan para pemelihara Sabat bertentangan dengan kita sebagai umat, dan membuat kebenaran yang kita anut menjadi tidak enak. Pekerjaan mendidik pikiran dan tingkah laku dapat diteruskan sampai pada kesempurnaan. Jika mereka yang mengakui kebenaran sekarang tidak meningkatkan hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan mereka untuk bertumbuh sampai ke tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus, maka mereka tidak akan menjadi kehormatan bagi kebenaran, dan tidak akan menjadi kehormatan bagi Kristus - [Testimonies for the Church, 4:358, 359](#).

Pilihan Pendamping

Pemuda yang selaras dengan Kristus akan memilih rekan-rekan yang akan menolong mereka dalam perbuatan yang benar, dan akan menghindari masyarakat yang tidak memberikan bantuan dalam pengembangan prinsip-prinsip yang benar dan tujuan-tujuan yang mulia. Di setiap tempat dapat ditemukan orang-orang muda yang pikirannya dibentuk dalam cetakan yang rendah. Ketika dibawa ke dalam pergaulan dengan golongan ini, mereka yang telah menempatkan diri mereka tanpa syarat di pihak Kristus akan berdiri teguh pada apa yang menurut akal budi dan hati nurani adalah benar. -[Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 226](#).

Kaum muda harus secara serius mempertimbangkan apa yang akan menjadi tujuan dan pekerjaan hidup mereka, dan meletakkan fondasi sedemikian rupa sehingga kebiasaan mereka akan bebas dari noda korupsi. Jika mereka ingin berdiri dalam posisi di mana mereka akan mempengaruhi orang lain, mereka harus mandiri. Bunga bakung di danau menancapkan akarnya jauh di bawah permukaan sampah dan lendir, dan melalui batangnya yang berpori-pori, ia menarik sifat-sifat yang akan membantu perkembangannya, dan memunculkan mekarnya yang tak bernoda untuk beristirahat dalam kemurnian di pangkuan danau. Ia menolak semua yang akan menodai dan merusak keindahannya yang tak bernoda.

Kita dapat mengambil pelajaran dari bunga bakung, dan meskipun dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang cenderung merusak moral dan membawa kehancuran pada jiwa, kita dapat menolak untuk dirusak, dan menempatkan diri kita sendiri di tempat di mana pergaulan yang jahat tidak akan merusak hati kita. Secara individu, para pemuda harus mencari pergaulan dengan orang-orang yang bekerja keras dengan langkah yang tidak goyah. Mereka harus menghindari pergaulan dengan orang-orang yang menyerap setiap pengaruh jahat, yang tidak aktif dan tidak memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk mencapai standar karakter yang tinggi, yang tidak dapat diandalkan sebagai orang-orang yang akan setia pada prinsip. Biarlah kaum muda ditemukan dalam pergaulan dengan mereka yang takut dan mengasihi Allah; karena karakter-karakter yang mulia dan teguh ini dilambangkan dengan bunga bakung yang membuka mekarnya yang murni di pangkuan danau. Mereka menolak untuk dibentuk oleh pengaruh yang akan melemahkan semangat, dan hanya mengumpulkan untuk diri mereka sendiri apa yang akan membantu perkembangan karakter yang murni dan mulia. Mereka

berusaha untuk menjadi serupa dengan model ilahi.-Pengajar
Kaum Muda, 5 Januari 1893.

Kata-kata Kita Sumber Bantuan

Terlalu sedikit pembicaraan di antara orang-orang Kristen mengenai pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman mereka. Pekerjaan Allah dilumpuhkan dan Allah dihina oleh penyalahgunaan talenta berbicara. Kecemburuan, prasangka jahat, dan sikap mementingkan diri sendiri dipelihara di dalam hati, dan

Kata-kata menunjukkan kerusakan di dalam. Pikiran jahat dan perkataan jahat dimanjakan oleh banyak orang yang menyebut nama Kristus. Mereka jarang sekali menyebutkan kebaikan, kemurahan, dan kasih Allah, yang dimanifestasikan dengan mengaruniakan Anak-Nya bagi dunia. Hal ini telah Dia lakukan bagi kita, dan bukankah kasih dan rasa syukur kita harus diungkapkan? Bukankah seharusnya kita berusaha untuk menjadikan kata-kata kita sebagai sumber pertolongan dan dorongan bagi satu sama lain dalam pengalaman kekristenan kita? Jika kita sungguh-sungguh mengasihi Kristus, kita akan memuliakan Dia melalui perkataan kita. Orang-orang yang tidak percaya sering kali diinsafkan ketika mereka mendengarkan kata-kata pujian dan ucapan syukur yang murni kepada Allah - [The Review and Herald, 25 Januari 1898.](#)

Pengaruh Kami

Teladan dan tingkah laku serta perkataan orang Kristen haruslah sedemikian rupa sehingga membangkitkan keinginan di dalam diri orang berdosa untuk datang kepada Mata Air kehidupan - [The Review and Herald, 29 November 1887.](#)

Bab 145-Percakapan yang Ditinggikan

[425]

Mereka yang paling terdidik dalam ilmu pengetahuan tidak selalu menjadi alat yang paling efektif untuk dipakai Tuhan. Ada banyak orang yang mendapati diri mereka dikesampingkan, dan mereka yang memiliki sedikit keuntungan untuk mendapatkan pengetahuan dari buku-buku menggantikan mereka, karena yang terakhir ini memiliki pengetahuan tentang hal-hal praktis yang sangat penting untuk penggunaan kehidupan sehari-hari; sementara mereka yang menganggap diri mereka terpelajar sering kali tidak lagi menjadi pembelajar, merasa cukup, dan lebih dari sekadar diajar, bahkan oleh Yesus, yang merupakan guru terhebat yang pernah ada di dunia ini.

Mereka yang telah bertumbuh dan berkembang, yang kemampuan berpikirnya telah ditingkatkan dengan menyelidiki Kitab Suci secara mendalam, sehingga mereka dapat mengetahui kehendak Allah, akan berada dalam posisi yang berguna; karena Firman Allah telah masuk ke dalam kehidupan dan karakter mereka. Firman Allah harus melakukan pekerjaannya yang khas, bahkan sampai ke dalam sendi-sendi dan sumsum, dan membedakan pikiran dan maksud hati. Firman Allah harus menjadi makanan yang dengannya orang Kristen harus bertumbuh kuat, dalam roh dan akal budi, sehingga ia dapat berjuang untuk kebenaran dan keadilan.

Alasan Standar yang Rendah

Mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa? Itu karena Firman Tuhan tidak dipelajari dan direnungkan sebagaimana mestinya. Jika hal itu terjadi

dihargai, akan ada keteguhan hati, kekuatan roh, [426]
yang akan melawan godaan Iblis untuk berbuat jahat. Tekad yang teguh dan mantap tidak dibawa ke dalam kehidupan dan karakter, karena Instruksi suci dari Tuhan tidak dijadikan bahan kajian dan subjek

meditasi. Tidak ada upaya yang dilakukan yang seharusnya ada, untuk mengasosiasikan pikiran dengan pikiran yang murni dan kudus, dan untuk mengalihkannya dari apa yang tidak murni dan tidak benar. Tidak ada pemilihan bagian yang lebih baik, duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan Maria, untuk mempelajari pelajaran yang paling suci dari Guru ilahi, agar dapat diletakkan di dalam

hati, dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Meditasi pada hal-hal yang kudus akan meninggikan dan memurnikan pikiran, dan akan mengembangkan pria dan wanita Kristen.

Tuhan tidak akan menerima salah satu dari kita yang meremehkan kuasa-Nya dengan hawa nafsu, merendahkan diri, baik melalui pikiran, perkataan, maupun tindakan. Surga adalah tempat yang murni dan kudus, di mana tidak seorang pun dapat memasukinya kecuali mereka telah dimurnikan, disucikan, dibersihkan, dan dimurnikan. Ada pekerjaan yang harus kita lakukan untuk diri kita sendiri, dan kita akan mampu melakukannya hanya dengan menarik kekuatan dari Yesus. Kita harus menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran kita di atas semua buku lainnya; kita harus mencintainya, dan menaatinya sebagai suara Allah. Kita harus melihat dan memahami larangan dan tuntutan-Nya, "harus" dan "tidak boleh", serta menyadari makna yang sebenarnya dari Firman Allah.

Kebutuhan akan Pikiran Surgawi

Ketika Firman Tuhan dijadikan sebagai penasihat kita, dan kita mencari [427] Kitab Suci sebagai terang, malaikat-malaikat surga mendekat untuk memberi kesan pada pikiran dan menerangi pengertian, sehingga dapat dikatakan, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Tidaklah mengherankan bahwa tidak ada lagi pikiran surgawi yang ditunjukkan di antara kaum muda yang mengaku Kristen, ketika hanya ada sedikit perhatian yang diberikan kepada Firman Allah. Nasihat-nasihat ilahi tidak diindahkan, peringatan-peringatan tidak ditaati, kasih karunia dan hikmat sorgawi tidak dicari, agar dosa-dosa masa lalu dapat dihindari dan setiap noda kecemaran dapat dibersihkan dari karakter mereka. Doa Daud adalah, "Jadikanlah aku mengerti jalan ajaran-ajaran-Mu, maka aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib."

Jika pikiran kaum muda kita, dan juga mereka yang lebih dewasa, diarahkan dengan benar ketika berkumpul bersama, percakapan mereka akan membahas tema-tema yang mulia. Ketika pikiran itu murni, dan pikiran ditinggikan oleh kebenaran Allah, maka perkataan mereka akan memiliki karakter yang sama, "bagaikan buah apel dari emas di atas perak." Tetapi dengan pemahaman yang sekarang, dengan praktik-praktik yang

sekarang, dengan standar yang rendah yang bahkan orang-orang yang mengaku Kristen pun puas untuk mencapainya, pembicaraan itu menjadi murah dan tidak ada gunanya. Itu adalah "dari bumi, duniawi," dan tidak memiliki rasa dari kebenaran, atau dari surga, dan bahkan tidak sesuai dengan standar kelas orang dunia yang lebih berbudaya.

Proses Pengudusan yang Kuat

Ketika Kristus dan surga menjadi tema perenungan, percakapan akan memberikan bukti dari fakta tersebut. Pembicaraan akan dibumbui dengan kasih karunia, dan pembicara akan menunjukkan bahwa ia telah

mem

peroleh pendidikan di sekolah Guru ilahi. Pemazmur berkata, "Aku telah memilih jalan kebenaran, keputusan-keputusan-Mu telah kujalani di hadapanku." Ia sangat menghargai Firman Allah. Firman Allah masuk ke dalam pemahamannya, bukan untuk diabaikan, tetapi untuk dipraktikkan dalam kehidupannya

Hari demi hari, dan jam demi jam, harus ada proses penyangkalan diri dan pengudusan yang giat yang terjadi di dalam diri; dan kemudian perbuatan-perbuatan lahiriah akan bersaksi bahwa Yesus tinggal di dalam hati dengan iman. Pengudusan tidak menutup jalan bagi jiwa untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi pengudusan datang untuk memperluas pikiran, dan mengilhaminya untuk mencari kebenaran, seperti mencari harta karun yang terpendam; dan pengetahuan akan kehendak Allah akan memajukan pekerjaan pengudusan. Ada surga, dan O, betapa kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapainya.

Saya menghimbau kepada para siswa di sekolah dan perguruan tinggi kita, untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda. Percayalah bahwa Dia siap menolong kalian dengan kasih karunia-Nya, ketika kalian datang kepada-Nya dengan tulus. Anda harus berjuang dalam pertandingan iman yang baik. Anda harus menjadi pegulat untuk meraih mahkota kehidupan. Berjuanglah, karena cengkeraman Iblis ada padamu, dan jika kamu tidak melepaskan dirimu dari Dia, kamu akan menjadi lemah dan hancur. Musuh ada di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakangmu, dan kamu harus menginjak-injaknya di bawah kakimu. Berjuanglah, karena ada mahkota yang harus dimenangkan. Berjuanglah, karena jika Anda tidak memenangkan mahkota itu, Anda akan kehilangan segalanya dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang akan datang. Berjuanglah, tetapi berjuanglah dengan kekuatan Juruselamatmu yang telah bangkit - [The Review and Herald, 21 Agustus 1888](#). Lihat juga [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 129-137](#).

Bab 146-Menabur Gandum Liar

Sedikit waktu yang dihabiskan untuk menabur gandum liar Anda, teman-teman muda yang terkasih, akan menghasilkan panen yang akan memilukan seluruh hidup Anda; satu jam tanpa berpikir - sekali saja Anda menyerah pada godaan - dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah. Anda hanya memiliki satu masa muda; jadikanlah masa muda itu berguna. Ketika Anda telah melewatinya, Anda tidak akan pernah bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan Anda. Barangsiapa yang memutuskan hubungan dengan Tuhan, dan menempatkan dirinya di jalan percobaan, pasti akan jatuh.

Tuhan sedang menguji setiap pemuda. Banyak yang memaafkan kecerobohan dan ketidaksopanan mereka, karena contoh yang salah yang diberikan oleh para profesor yang lebih berpengalaman. Tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi siapa pun untuk melakukan yang benar. Pada hari penghakiman terakhir, Anda tidak akan mengajukan alasan seperti yang Anda ajukan sekarang. Anda akan dihukum dengan adil, karena Anda tahu jalannya, tetapi tidak memilih untuk berjalan di dalamnya.

Godaan

Setan, si penipu ulung itu, mengubah dirinya menjadi malaikat terang, dan mendatangi para pemuda dengan godaan-godaannya yang palsu, dan berhasil memenangkan mereka, selangkah demi selangkah, dari jalan yang benar. Dia digambarkan sebagai seorang penuduh, pendusta, pembohong, penyiksa, dan pembunuh. "Barangsiapa berbuat dosa, ia berasal dari Iblis." Setiap pelanggaran membawa jiwa ke dalam penghukuman, dan menimbulkan ketidaksenangan ilahi.

[430] Tentu. Pikiran-pikiran hati dapat dilihat oleh Allah. Ketika pikiran-pikiran yang tidak murni dipelihara, pikiran-pikiran itu tidak perlu diungkapkan dengan perkataan atau tindakan untuk menyempurnakan dosa dan membawa jiwa ke dalam penghukuman. Kemurniannya tercemar, dan si penggoda telah menang.

Setiap orang tergoda ketika ia ditarik oleh nafsunya sendiri

dan terpicat. Ia dipalingkan dari jalan kebajikan dan kebaikan sejati dengan mengikuti kecenderungannya sendiri. Jika kaum muda memiliki integritas moral, godaan terkuat mungkin akan menjadi sia-sia. Adalah tindakan Setan untuk menggoda Anda, tetapi tindakan Anda sendiri untuk menyerah. Hal ini tidak ada dalam

kuasa dari seluruh pasukan Iblis untuk memaksa orang yang dicobai untuk melanggar. Tidak ada alasan untuk berbuat dosa.

Sementara beberapa pemuda menyalahgunakan kekuatan mereka dalam kesia-siaan dan kebodohan, yang lain mendisiplinkan pikiran mereka, menyimpan pengetahuan, menyarungkan perlengkapan perang untuk terlibat dalam peperangan hidup, bertekad untuk membuatnya sukses. Tetapi mereka tidak dapat membuat hidup mereka sukses, betapapun tingginya mereka berusaha mendaki, kecuali jika mereka memusatkan kasih sayang mereka kepada Tuhan. Jika mereka mau berpaling kepada Tuhan dengan segenap hati, menolak sanjungan dari mereka yang sedikit pun akan melemahkan tujuan mereka untuk melakukan yang benar, mereka akan memiliki kekuatan dan keyakinan kepada Tuhan.

Hiburan yang Sia-sia Bukan Kebahagiaan Sejati

Mereka yang mencintai masyarakat sering kali memanjakan sifat ini sampai akhirnya menjadi hasrat yang menguasai. Berpakaian, mengunjungi tempat-tempat hiburan, tertawa dan berbincang-bincang tentang hal-hal yang lebih ringan daripada kesombongan-ini adalah tujuan hidup mereka. Mereka tidak dapat bertahan untuk membaca Alkitab dan merenungkan hal-hal surgawi. Mereka sengsara kecuali jika ada [431] adalah sesuatu yang menggairahkan. Mereka tidak memiliki kekuatan dalam diri mereka untuk menjadi bahagia; tetapi mereka bergantung pada kebahagiaan pada kebersamaan dengan orang lain pemuda yang ceroboh dan sembrono seperti diri mereka sendiri. Kekuatan yang seharusnya digunakan untuk tujuan mulia, justru mereka berikan untuk kebodohan....

Orang muda yang menemukan sukacita dan kebahagiaan dalam membaca Firman Tuhan dan pada saat berdoa akan terus disegarkan oleh aliran air dari mata air kehidupan. Dia akan mencapai puncak keunggulan moral dan keluasan pemikiran yang tidak dapat dibayangkan oleh orang lain. Persekutuan dengan Tuhan mendorong pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak. Mereka yang menghubungkan jiwanya dengan Tuhan diakui oleh-Nya sebagai putra dan putri-Nya. Mereka terus menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan yang

lebih jelas tentang Tuhan dan kekekalan, sampai Tuhan menjadikan mereka saluran cahaya dan kebijaksanaan bagi dunia

Mereka yang tinggal di dalam Yesus akan bahagia, ceria, dan bersukacita di dalam Tuhan. Kelembutan yang lembut akan menandai suara, penghormatan terhadap hal-hal rohani dan kekal akan diekspresikan dalam tindakan, dan musik, musik yang penuh sukacita, akan bergema dari bibir; karena musik ini dihembuskan dari takhta Allah. Inilah misteri kesalehan, yang tidak mudah dijelaskan, tetapi tidak kalah pentingnya untuk dirasakan dan dinikmati. Hati yang keras kepala dan memberontak

dapat menutup pintunya terhadap semua pengaruh manis dari kasih karunia Allah, dan semua sukacita di dalam Roh Kudus; tetapi jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera. Semakin dekat kita terhubung dengan Kristus, semakin banyak perkataan dan tindakan kita akan menunjukkan kuasa kasih karunia-Nya yang menaklukkan dan mengubah." - [Testimonies for the Church 4:622-626](#).

Bab 147-Pengunjung yang Tidak Beragama [432]

Tidaklah aman bagi orang Kristen untuk memilih pergaulan dengan orang-orang yang tidak memiliki hubungan dengan Allah, dan yang jalannya tidak berkenan di hadapan-Nya. Namun, betapa banyak orang yang mengaku Kristen menjelajah ke tempat yang terlarang. Banyak yang mengundang ke rumah mereka kerabat yang sia-sia, remeh, dan tidak saleh; dan sering kali teladan dan pengaruh dari para tamu yang tidak saleh ini memberikan kesan yang abadi dalam pikiran anak-anak di dalam rumah tangga. Pengaruh yang ditimbulkannya serupa dengan pengaruh yang timbul dari pergaulan orang Ibrani dengan orang Kanaan yang tidak mengenal Allah.

Banyak orang merasa bahwa mereka harus membuat beberapa konsesi untuk menyenangkan kerabat dan teman-teman mereka yang tidak seagama. Karena tidak selalu mudah untuk menarik garis batas, satu konsesi mempersiapkan jalan bagi konsesi yang lain, hingga mereka yang dulunya adalah pengikut Kristus yang sejati, dalam kehidupan dan karakternya menjadi serupa dengan kebiasaan dunia. Hubungan mereka dengan Allah terputus. Mereka adalah orang Kristen hanya dalam nama saja. Ketika masa ujian tiba, maka pengharapan mereka terlihat tidak memiliki dasar. Mereka telah menjual diri mereka sendiri dan anak-anak mereka kepada musuh. Mereka telah memermalukan Allah, dan dalam penyingkapan penghakiman-Nya yang adil, mereka akan menuai apa yang telah mereka tabur. Kristus akan berkata kepada mereka, seperti yang Dia katakan kepada Israel kuno, "Kamu tidak mendengarkan suara-Ku. Mengapa kamu melakukan hal ini?"-[Tanda-Tanda Zaman, 2 Juni 1881](#). (434)

Bagian 15-Pacaran dan Pernikahan

[433]

Ikatan keluarga adalah ikatan yang paling dekat, paling lembut dan sakral, di antara ikatan-ikatan lainnya di dunia. Ikatan ini dirancang untuk menjadi berkat bagi umat manusia. Dan itu adalah berkat di mana pun perjanjian pernikahan dimasuki dengan cerdas, di dalam takut akan Allah, dan dengan mempertimbangkan tanggung jawabnya.-Kementerian Penyembuhan, 356, 357.

[434]

Bab 148-Cinta Sejati

Kasih adalah anugerah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh kasih yang sejati bukanlah orang yang tidak masuk akal atau buta. Diajarkan oleh Roh Kudus, mereka mengasihi Allah secara luar biasa, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri.

Biarlah mereka yang sedang merenungkan pernikahan menimbang setiap sentimen dan memperhatikan setiap perkembangan karakter dari orang yang mereka pikirkan untuk menyatukan tujuan hidup mereka. Biarlah setiap langkah menuju ikatan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang sungguh-sungguh untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi kehidupan akhirat baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disetujui oleh Allah.

Mencari Penasihat

Jika Anda diberkati dengan orang tua yang takut akan Tuhan, mintalah nasihat dari mereka. Bukalah kepada mereka harapan dan rencana Anda, pelajari pelajaran yang telah diajarkan oleh pengalaman hidup mereka, dan Anda akan diselamatkan dari banyak kepedihan hati. Di atas segalanya, jadikanlah Kristus sebagai penasihat Anda. Pelajarilah Firman-Nya dengan doa.

Di bawah bimbingan seperti itu, seorang wanita muda hendaknya menerima sebagai pendamping hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat yang murni dan jantan, yang rajin, bercita-cita tinggi, dan jujur, yang mengasihi dan takut akan Tuhan.

[436] Hendaklah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk memikul beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan

yang akan membuatnya bahagia dalam cintanya.

"Istri yang bijaksana berasal dari Tuhan." "Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya Ia akan berbuat baik kepadanya dan tidak berbuat jahat seumur hidupnya." "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. Ia memperhatikan dengan baik cara hidup seisi rumahnya, dan tidak makan makanan yang sia-sia. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memuji-muji dia."

"Banyak anak perempuan yang telah berbuat baik, tetapi engkau melebihi mereka semua." Barangsiapa mendapatkan istri yang demikian, "menemukan hal yang baik dan memperoleh kasih karunia dari Tuhan."-Kementerian [Penyembuhan, 358, 359.](#)

Pilihan Pendamping

Perhatian yang besar harus diberikan oleh kaum muda Kristen dalam membentuk persahabatan dan dalam memilih sahabat. Berhati-hatilah, jangan sampai apa yang anda pikirkan sebagai emas murni ternyata adalah logam dasar. Pergaulan duniawi cenderung menempatkan penghalang di jalan pelayanan anda kepada Allah, dan banyak jiwa yang dirusak oleh persekutuan yang tidak bahagia, baik dalam hal bisnis maupun perkawinan, dengan orang-orang yang tidak pernah dapat meninggalkan atau memuliakan. Umat Allah tidak boleh menjelajah ke tempat yang terlarang. Pernikahan antara orang percaya dan orang yang tidak percaya dilarang oleh Allah. Tetapi terlalu sering hati yang belum bertobat mengikuti keinginannya sendiri, dan pernikahan yang tidak direstui oleh Allah terbentuk." - ["Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 500.](#)

[437]

Bab 149-Bentuk-bentuk Pacaran yang Salah

[Dari kesaksian pribadi.]

Kurangnya ketegasan dan penyangkalan diri dalam karakter Anda merupakan kelemahan serius dalam memperoleh pengalaman religius yang sejati yang tidak akan menjadi pasir. Keteguhan dan integritas tujuan harus dipupuk. Kualitas-kualitas ini secara positif diperlukan untuk kehidupan Kristen yang sukses. Jika Anda memiliki integritas jiwa, Anda tidak akan terombang-ambing dari jalan yang benar. Tidak ada motif apapun yang akan cukup untuk menggerakkan Anda dari garis tugas yang lurus; Anda akan setia dan benar kepada Tuhan. Permohonan kasih sayang dan cinta, kerinduan akan persahabatan, tidak akan menggerakkan Anda untuk berpaling dari kebenaran dan tugas; Anda tidak akan mengorbankan tugas demi keinginan.

Jika engkau, saudaraku, terpicat untuk menyatukan minat hidupmu dengan seorang gadis muda yang belum berpengalaman, yang benar-benar kekurangan pendidikan dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang umum dan praktis, engkau melakukan suatu kesalahan; tetapi kekurangan ini kecil dibandingkan dengan ketidaktahuannya dalam hubungannya dengan kewajibannya kepada Allah. Ia tidak miskin akan terang; ia memiliki hak-hak istimewa dalam hal keagamaan, namun ia tidak merasakan keberdosannya yang menyedihkan tanpa Kristus.

Pengaruh terhadap Pengalaman Keagamaan

Jika, dalam kegilaan Anda, Anda dapat berulang kali berpaling dari persekutuan doa, di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya, untuk menikmati pergaulan dengan orang yang tidak mengasihi Tuhan, dan yang tidak melihat atraksi

[438]

dalam kehidupan beragama, bagaimana Anda dapat mengharap Allah untuk memakmurkan persatuan seperti itu?

Jangan tergesa-gesa. Pernikahan dini seharusnya tidak

dianjurkan. Jika para remaja putri atau remaja putra tidak menghormati tuntutan-tuntutan Allah, jika mereka tidak mengindahkan tuntutan-tuntutan yang mengikat mereka pada agama, akan ada bahaya bahwa mereka tidak akan menghargai tuntutan-tuntutan suami atau istri dengan baik. Kebiasaan sering berada di tengah-tengah masyarakat yang Anda pilih, dan itu pun dengan mengorbankan

hak-hak keagamaan dan jam-jam doa Anda, adalah berbahaya; Anda mengalami kerugian yang tidak dapat Anda tanggung.

Kebiasaan begadang di malam hari adalah hal yang biasa, tetapi hal ini tidak berkenan kepada Tuhan, bahkan jika Anda berdua adalah orang Kristen. Jam-jam yang terlalu larut malam ini melukai kesehatan, membuat pikiran tidak siap untuk melakukan tugas-tugas keesokan harinya, dan menimbulkan kesan jahat. Saudaraku, saya harap kamu memiliki harga diri yang cukup untuk menjauhi bentuk pacaran seperti ini. Jika engkau memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, engkau akan bergerak dengan penuh kehati-hatian. Engkau tidak akan membiarkan sentimentalisme cinta membutakan penglihatanmu sehingga engkau tidak dapat melihat tuntutan-tuntutan yang tinggi yang Allah berikan kepadamu sebagai seorang Kristen - [Testimonies for the Church 3:44, 45](#).

Pernikahan Dini

Pernikahan dini tidak dianjurkan. Sebuah hubungan yang begitu penting seperti pernikahan dan begitu jauh jangkauannya dalam hasil-hasilnya tidak boleh dimasuki dengan tergesa-gesa, tanpa persiapan yang cukup, dan sebelum kekuatan mental dan fisik berkembang dengan baik. -Kementerian [Penyembuhan, 358](#).

Bab 150-Pergaulan dengan Orang-orang Tidak Percaya

Saudari yang terkasih: Saya telah mengetahui tentang rencana pernikahanmu dengan seorang yang tidak seiman denganmu, dan saya khawatir bahwa kamu belum mempertimbangkan dengan seksama masalah yang penting ini. Sebelum mengambil langkah yang akan memberikan pengaruh pada seluruh kehidupan masa depanmu, saya mendorongmu untuk mempertimbangkan masalah ini dengan hati-hati dan penuh doa. Akankah hubungan baru ini menjadi sumber kebahagiaan sejati? Akankah hal ini menjadi penolong bagi Anda dalam kehidupan Kristen? Apakah hal itu akan berkenan kepada Allah? Akankah teladan Anda menjadi teladan yang aman untuk diikuti oleh orang lain?

Ujian Cinta

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai seorang murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Agama dibutuhkan dalam rumah tangga. Hanya hal ini yang dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang menyedihkan yang

sering kali merusak kehidupan pernikahan. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Kemudian jiwa akan disatukan dengan jiwa, dan dua kehidupan akan menyatu dalam harmoni. Malaikat-malaikat Tuhan akan menjadi tamu di rumah, dan penjagaan kudus mereka akan menguduskan ruang pernikahan. Sensualitas yang merendahkan akan dibuang. Hanya kepada Tuhanlah pikiran akan diarahkan, hanya kepada-Nya pengabdian hati akan naik.

Akibat dari Ketidaktaatan

Hati merindukan kasih manusia, tetapi kasih ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga, untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Hendaklah wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan tidak menjalin hubungan yang bertentangan dengan hal ini. Mereka yang menemukan kebahagiaan sejati harus memiliki berkat Surga atas segala sesuatu yang mereka miliki dan segala sesuatu yang mereka lakukan. Ketidaktaatan kepada Allah-lah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah dengan kesengsaraan. Saudariku, kecuali jika engkau ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan dirimu dengan orang yang merupakan musuh Allah.

Sebagai orang yang mengharapkan untuk bertemu dengan kata-kata ini dalam penghakiman, saya memohon kepada Anda untuk merenungkan langkah yang sedang Anda pikirkan untuk diambil. Tanyakan pada diri Anda sendiri, "Tidakkah suami yang tidak percaya akan membawa pikiran saya menjauh dari Yesus?"

Dia adalah pencinta kesenangan lebih dari pencinta Allah; tidakkah dia akan menuntunku [441] untuk menikmati hal-hal yang dia sukai?" Jalan menuju kehidupan kekal itu terjal

dan kasar. Tidak ada beban tambahan yang dapat menghambat kemajuan Anda....

Saya akan memperingatkan Anda akan bahaya Anda sebelum terlambat. Engkau mendengarkan kata-kata yang halus dan menyenangkan, dan dituntun untuk percaya bahwa semua akan baik-baik saja; tetapi engkau tidak membaca motif yang mendorong ucapan-ucapan yang adil ini. Engkau tidak dapat melihat kedalaman kejahatan yang tersembunyi di dalam hati. Anda tidak dapat melihat di balik layar, dan melihat jerat yang dipasang Setan untuk jiwa Anda. Dia akan menuntun anda untuk mengikuti jalan yang sedemikian rupa sehingga dia dapat memperoleh akses yang mudah, untuk mengarahkan poros-poros percobaannya terhadap anda. Jangan beri dia keuntungan sedikit pun. Sementara Allah bekerja di dalam pikiran hamba-hamba-Nya, Setan bekerja melalui anak-anak yang tidak taat. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial.

Keduanya tidak bisa selaras. Berhubungan dengan orang yang tidak percaya berarti menempatkan diri Anda di tanah Iblis. Anda mendukakan Roh Allah dan kehilangan perlindungan-Nya. Dapatkah Anda membiarkan rintangan yang begitu besar melawan Anda dalam pertempuran untuk hidup yang kekal?

Pertunangan yang Rusak

Anda mungkin berkata, "Tetapi saya telah memberikan janji saya, dan haruskah saya menariknya kembali?" Saya menjawab, Jika Anda telah membuat janji yang bertentangan dengan Kitab Suci, dengan segala cara, tariklah kembali tanpa penundaan, dan dengan kerendahan hati di hadapan Allah bertobatlah dari ketergila-gilaan yang membuat Anda membuat janji yang gegabah. Jauh lebih baik menarik kembali janji seperti itu, dalam takut akan Allah, daripada menepatinya, dan dengan demikian mempermalukan Penciptamu.

[442] Ingatlah, Anda memiliki surga untuk diraih, jalan menuju kebinasaan yang harus di jauhi. Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Ketika Dia melarang orang tua kita yang pertama untuk memakan buah dari pohon pengetahuan, ketidaktaatan mereka membuka pintu air malapetaka bagi seluruh dunia. Jika kita hidup menentang Allah, Dia pun akan menentang kita. Satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah dengan menaati semua perintah-Nya, berapa pun harganya. Semuanya didasarkan pada kasih dan hikmat yang tak terbatas - [Testimonies for the Church 5:361-365](#).

Penilaian yang Dewasa Penting

Kebaikan masyarakat, serta kepentingan tertinggi para siswa, menuntut agar mereka tidak mencoba memilih pasangan hidup sementara karakter mereka sendiri belum berkembang, penilaian mereka belum matang, dan pada saat yang sama mereka kehilangan pengasuhan dan bimbingan orang tua.

Mereka yang berusaha melindungi kaum muda dari godaan dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang berguna, sedang melakukan pekerjaan yang baik. Kami senang melihat di dalam lembaga pendidikan manapun adanya pengakuan akan pentingnya pengendalian diri dan disiplin yang tepat bagi kaum muda. Semoga usaha semua pengajar seperti itu dimahkotai dengan keberhasilan - [Fundamentals of Christian Education, 62, 63](#).

Bab 151-Kebutuhan akan Nasihat dan Bimbingan [443]

Di zaman yang penuh dengan bahaya dan korupsi ini, kaum muda dihadapkan pada banyak cobaan dan godaan. Banyak yang berlayar di pelabuhan yang berbahaya. Mereka membutuhkan seorang pilot; tetapi mereka menolak untuk menerima bantuan yang sangat dibutuhkan, merasa bahwa mereka kompeten untuk menuntun kulit kayu mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa mereka akan menghantam batu karang yang tersembunyi yang dapat menyebabkan karamnya iman dan kebahagiaan mereka. Mereka tergila-gila dengan masalah pacaran dan pernikahan, dan beban utama mereka adalah memiliki cara mereka sendiri. Dalam masa yang paling penting dalam hidup mereka ini, mereka membutuhkan seorang penasihat yang tidak pernah salah, seorang pembimbing yang sempurna. Hal ini dapat mereka temukan di dalam Firman Tuhan. Kecuali mereka adalah murid-murid yang tekun dalam Firman itu, mereka akan membuat kesalahan-kesalahan besar, yang akan merusak kebahagiaan mereka dan orang lain, baik untuk kehidupan saat ini maupun kehidupan yang akan datang. Ada kecenderungan pada banyak orang untuk menjadi terburu-buru dan keras kepala.

Mereka tidak mengindahkan nasihat Firman Allah yang bijaksana; mereka tidak berjuang melawan diri sendiri, dan memperoleh kemenangan-kemenangan yang berharga; dan kesombongan mereka yang tak terkendali telah mendorong mereka keluar dari jalan kewajiban dan ketaatan. Lihatlah kembali kehidupan masa lalu Anda, teman-teman muda, dan pertimbangkanlah dengan setia arah hidup Anda dalam terang Firman Allah. Sudahkah Anda menghargai dengan sungguh-sungguh kewajiban Anda terhadap orang tua Anda seperti yang diperintahkan oleh Alkitab? Sudahkah Anda memperlakukan dengan baik dan penuh kasih ibu yang telah merawat Anda sejak bayi? Sudahkah Anda memperhatikan keinginannya, atau apakah engkau telah membawa rasa sakit dan kesedihan ke

m hatinya^[444] dengan melaksanakan keinginan dan rencanamu sendiri? Sudahkah kebenaran yang engkau anut menguduskan hatimu, dan melembutkan serta menundukkan kehendakmu? Jika tidak, Anda harus segera memperbaiki kesalahan di masa lalu.

Panduan yang Sempurna

Alkitab menyajikan standar karakter yang sempurna. Kitab suci yang diilhami oleh Allah dan ditulis oleh orang-orang suci ini merupakan panduan yang sempurna dalam segala situasi kehidupan. Kitab ini dengan jelas menetapkan tugas-tugas bagi orang tua dan muda. Jika dijadikan sebagai pedoman hidup, ajaran-ajarannya akan menuntun

jiwa ke atas. Hal ini akan meninggikan pikiran, memperbaiki karakter, dan memberikan kedamaian dan sukacita di dalam hati. Tetapi banyak orang muda yang memilih untuk menjadi penasihat dan pembimbing bagi diri mereka sendiri, dan menangani kasus-kasus mereka sendiri. Mereka perlu mempelajari lebih dekat ajaran-ajaran Alkitab. Di dalam halaman-halamannya, mereka akan menemukan pengungkapan tugas mereka kepada orang tua dan saudara-saudara seiman. Perintah kelima berbunyi, "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Sekali lagi kita membaca, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar."

Salah satu tanda bahwa kita hidup di akhir zaman adalah anak-anak yang tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Firman Allah berlimpah dengan ajaran dan nasihat yang memerintahkan untuk menghormati orang tua. Hal ini mengesankan kepada kaum muda akan tugas suci untuk mengasihi dan menghargai mereka yang telah membimbing mereka sejak bayi, masa kanak-kanak, dan masa muda,

[445] hingga menjadi pria dan wanita, dan yang sekarang sangat bergantung pada mereka untuk kedamaian dan kebahagiaan. Alkitab tidak memberikan suara yang tidak pasti tentang hal ini; namun demikian, ajaran-ajarannya telah sangat diabaikan.

Kaum muda memiliki banyak pelajaran yang harus dipelajari, dan yang paling penting adalah belajar untuk mengenal diri mereka sendiri. Mereka harus memiliki gagasan yang benar tentang kewajiban dan tugas mereka kepada orang tua mereka, dan harus terus belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Sementara mereka harus mengasihi dan menghormati orang tua mereka, mereka juga harus menghormati penilaian orang-orang yang berpengalaman dengan siapa mereka terhubung di dalam gereja.

Perilaku Terhormat

Seorang pemuda yang menikmati pergaulan dan memenangkan persahabatan dengan seorang gadis yang tidak dikenal oleh orangtuanya, tidak menunjukkan sikap kristiani yang mulia terhadap gadis itu atau terhadap orangtuanya. Melalui komunikasi dan pertemuan rahasia, ia mungkin mendapatkan pengaruh atas

pikirannya; tetapi d e n g a n demikian ia gagal mewujudkan kemuliaan dan integritas jiwa yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak Allah. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka bertindak tidak jujur dan terbuka dan tidak sesuai dengan standar Alkitab, dan membuktikan bahwa mereka tidak jujur kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan berusaha menjadi wali yang setia atas mereka. Pernikahan yang dilakukan di bawah pengaruh seperti itu tidak sesuai dengan Firman Allah. Ia

Siapa yang akan membawa seorang anak perempuan menjauh dari tugasnya, yang akan mengacaukan gagasannya tentang perintah Tuhan yang jelas dan positif untuk mematuhi dan menghormati orangtuanya, bukanlah orang yang akan setia pada kewajiban pernikahan.

Pertanyaan yang diajukan, "Dengan apakah seorang pemuda membersihkan jalannya?" dan jawabannya diberikan, "Dengan memperhatikannya sesuai dengan kepada firman-Mu." Orang muda yang menjadikan Alkitab sebagai pedoman hidupnya tidak akan salah dalam memilih jalan yang benar dan aman. Buku yang diberkati itu akan mengajarnya untuk menjaga integritas karakternya, untuk jujur, untuk tidak melakukan penipuan. "Jangan mencuri" telah dituliskan oleh jari Allah di atas loh-loh batu; namun betapa banyak pencurian secara diam-diam yang dilakukan dan dimaafkan.

Pacaran yang penuh tipu daya dipertahankan, komunikasi pribadi dijaga, sampai kasih sayang seseorang yang tidak berpengalaman, dan tidak tahu ke mana hal-hal ini dapat tumbuh, dalam suatu ukuran ditarik dari orangtuanya dan ditimpakan kepada orang yang menunjukkan dengan cara yang dikejanya bahwa ia tidak layak untuk mendapatkan cintanya. Alkitab mengutuk setiap bentuk ketidakjujuran dan menuntut perbuatan yang benar dalam segala situasi. Orang yang menjadikan Alkitab sebagai penuntun masa mudanya, sebagai terang jalannya, akan menaati ajaran-ajarannya dalam segala hal. Ia tidak akan melanggar satu iota atau satu titik pun dari hukum Taurat untuk mencapai tujuan apa pun, bahkan jika ia harus melakukan pengorbanan yang besar sebagai konsekuensinya. Jika ia percaya Alkitab, ia tahu bahwa berkat Allah tidak akan turun ke atas dirinya jika ia menyimpang dari jalan yang benar. Meskipun ia mungkin tampak makmur untuk sementara waktu, ia pasti akan menuai buah dari perbuatannya.

Kutukan Allah ada pada banyak hubungan yang tidak tepat waktu dan tidak pantas yang terbentuk di zaman dunia ini. Jika Alkitab meninggalkan

pertanyaan-pertanyaan ini dalam cahaya samar yang tidak pasti, maka jalan yang dikejar oleh banyak orang muda saat ini dalam keterikatan mereka satu sama lain

akan lebih dapat dimaafkan. Tetapi tuntutan Alkitab bukanlah perintah yang setengah-setengah; Alkitab menuntut kemurnian yang sempurna dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Kita bersyukur

kepada Allah bahwa Firman-Nya adalah terang bagi kaki kita, dan tidak ada yang perlu salah dalam menjalankan tugas. Kaum muda harus menjadikannya sebagai suatu usaha untuk membaca halaman-halamannya dan memperhatikan nasihat-nasihatnya; karena kesalahan-kesalahan yang menyedihkan selalu terjadi karena menyimpang dari ajaran-ajarannya.

Perlunya Penilaian yang Baik

Jika ada subjek yang harus dipertimbangkan dengan alasan yang tenang dan penilaian yang tidak berapi-api, itu adalah subjek pernikahan. Jika Alkitab diperlukan sebagai penasihat, maka itu adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk hidup bersama. Tetapi sentimen yang berlaku adalah bahwa dalam hal ini perasaanlah yang harus menjadi penuntun; dan dalam banyak kasus, sentimentalisme yang penuh dengan cinta mengambil alih kemudi dan menuntun pada kehancuran. Di sinilah kaum muda menunjukkan kecerdasan yang lebih rendah daripada subjek lainnya; di sinilah mereka menolak untuk diajak berunding. Pertanyaan tentang pernikahan tampaknya memiliki kekuatan yang menyihir mereka. Mereka tidak menundukkan diri mereka kepada Allah. Indera mereka terbelenggu, dan mereka bergerak maju dengan sembunyi-sembunyi, seolah-olah takut bahwa rencana mereka akan dicampuri oleh seseorang.

Cara-cara licik yang digunakan untuk pacaran dan pernikahan adalah penyebab kesengsaraan yang sangat besar, yang tingkat kesengsaraan itu hanya diketahui oleh Allah. Di atas batu ini ribuan orang telah membuat kapal

[448] menghancurkan jiwa mereka. Orang-orang yang mengaku Kristen, yang hidupnya ditandai dengan integritas, dan yang tampak masuk akal dalam setiap hal lainnya, membuat kesalahan yang menakutkan di sini. Mereka memanasifasikan suatu kehendak yang telah ditetapkan dan ditentukan yang tidak dapat diubah oleh akal sehat. Mereka menjadi begitu terpesona dengan perasaan dan dorongan manusia sehingga mereka tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab dan memiliki hubungan yang dekat dengan Allah.

Setan tahu elemen-elemen apa saja yang harus dia hadapi, dan dia menunjukkan hikmatnya yang jahat dalam berbagai cara untuk menjebak jiwa-jiwa menuju kehancuran mereka. Dia mengawasi setiap langkah yang diambil, dan memberikan banyak saran, dan sering kali saran-saran ini lebih banyak diikuti daripada nasihat Firman Tuhan. Jaring yang ditunen dengan halus dan berbahaya ini dipersiapkan dengan terampil untuk menjerat yang muda dan tidak waspada. Jaring ini mungkin sering kali terselubung di balik selubung cahaya, tetapi mereka yang menjadi korbannya akan menusuk diri mereka sendiri dengan berbagai penderitaan. Akibatnya, kita melihat bangkai-bangkai

manusia di mana-mana.

Orang tua harus diajak berkonsultasi

Kapankah kaum muda kita akan menjadi bijaksana? Sampai kapan pekerjaan seperti ini akan berlangsung? Haruskah anak-anak hanya berkonsultasi dengan keinginan dan kecenderungan mereka sendiri, terlepas dari nasihat dan penilaian orang tua mereka? Beberapa orang tampaknya

tidak pernah memikirkan keinginan atau pilihan orang tua mereka, atau tidak menghargai penilaian mereka yang sudah matang. Keegoisan telah menutup pintu hati mereka untuk berbakti. Pikiran kaum muda perlu dibangkitkan dalam hal ini. Perintah kelima adalah satu-satunya perintah yang di dalamnya terdapat sebuah janji; tetapi perintah ini dianggap enteng, dan bahkan secara positif diabaikan oleh para pencinta.

Meremehkan kasih seorang ibu, tidak menghormati perhatian seorang ayah, adalah dosa-dosa yang [449] tercatat pada banyak pemuda.

Salah satu kesalahan terbesar yang terkait dengan subjek ini adalah bahwa kaum muda dan yang belum berpengalaman tidak boleh diganggu, bahwa tidak boleh ada gangguan dalam pengalaman cinta mereka. Jika ada subjek yang perlu dilihat dari setiap sudut pandang, maka inilah dia. Bantuan dari pengalaman orang lain, dan pertimbangan yang tenang dan hati-hati dari kedua belah pihak, sangat penting secara positif. Ini adalah subjek yang diperlakukan terlalu ringan oleh sebagian besar orang.

Bawalah Tuhan dan orang tua Anda yang takut akan Tuhan ke dalam nasihat Anda, teman-teman muda. Berdoalah atas masalah ini. Pertimbangkan setiap perasaan, dan perhatikan setiap perkembangan karakter dari orang yang Anda pikirkan untuk menghubungkan takdir hidup Anda. Langkah yang akan Anda ambil adalah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, jangan mencintai secara membabi buta.

Periksalah dengan seksama apakah kehidupan pernikahan Anda akan bahagia, atau tidak harmonis dan menyedihkan. Biarlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini diajukan, Apakah pernikahan ini akan menolong saya ke surga? Apakah pernikahan ini akan meningkatkan kasih saya kepada Allah? Dan apakah pernikahan ini akan memperbesar lingkup kebermanfaatannya saya dalam kehidupan ini? Jika refleksi-refleksi ini tidak menunjukkan adanya kekurangan, maka di dalam takut akan Allah, majulah terus.

Namun, meskipun pertunangan telah terjalin tanpa pemahaman penuh tentang karakter orang yang ingin Anda ajak bersatu, jangan berpikir bahwa pertunangan itu menjadikannya sebuah keharusan yang positif.

bagimu untuk mengambil sumpah pernikahan, dan menghubungkan dirimu seumur hidup dengan orang yang tidak dapat kamu cintai dan hormati. Berhati-hatilah.

bagaimana Anda memasuki pertunangan bersyarat; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, memutuskan pertunangan sebelum menikah daripada berpisah sesudahnya, seperti yang dilakukan banyak orang.

Perawatan Ibu sebuah Indeks

Cinta sejati adalah tanaman yang membutuhkan budaya. Biarlah wanita yang menginginkan persatuan yang damai dan bahagia, yang akan terhindar dari kesengsaraan dan kesedihan di masa depan, bertanya sebelum dia memberikan kasih sayangnya, Apakah kekasihku seorang ibu? Apa cap dari karakternya? Apakah dia menyadari kewajibannya terhadapnya? Apakah dia memperhatikan keinginan dan kebahagiaannya? Jika ia tidak menghormati dan menghargai ibunya, apakah ia akan menunjukkan rasa hormat dan cinta, kebaikan dan perhatian, terhadap istrinya? Ketika masa-masa awal pernikahan berakhir, apakah dia akan tetap mencintai saya? Akankah dia bersabar dengan kesalahan saya, atau akankah dia bersikap kritis, sombong, dan diktator? Kasih sayang yang sejati akan mengabaikan banyak kesalahan; cinta tidak akan membedakannya.

Impuls Tidak Dapat Diandalkan

Kaum muda terlalu percaya pada dorongan hati. Mereka seharusnya tidak menyerahkan diri mereka terlalu mudah, atau terlalu mudah terpicat oleh penampilan luar sang kekasih. Pacaran, seperti yang dilakukan di zaman ini, adalah skema penipuan dan kemunafikan, yang mana musuh jiwa-jiwa lebih banyak terlibat daripada Tuhan. Akal sehat yang baik diperlukan di sini, di mana saja; tetapi faktanya, akal sehat tidak banyak membantu dalam masalah ini.

Jika anak-anak akan lebih akrab dengan orang tua mereka, jika mereka [451] akan menceritakan kepada mereka, dan tidak membebani mereka dengan suka dan duka, mereka akan menyelamatkan diri mereka sendiri dari sakit hati di masa depan. Ketika bingung untuk mengetahui jalan mana yang benar, hendaklah mereka meletakkan masalah ini sebagaimana mereka melihatnya di hadapan orang tua mereka, dan meminta nasihat dari mereka. Siapakah yang dapat menunjukkan bahaya-bahaya yang ada di depan mata mereka sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami temperamen mereka yang khas sebaik mereka?

Anak-anak yang beragama Kristen akan menghargai lebih dari semua berkat duniawi, yaitu kasih dan persetujuan dari orang tua mereka yang takut akan Tuhan. Orang tua dapat bersimpati kepada anak-anak, dan berdoa untuk dan bersama mereka agar

Allah melindungi dan membimbing mereka. Di atas segalanya, mereka akan menunjukkan mereka kepada Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal, yang akan tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka. Dia yang telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, tetapi tidak berdosa, tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai - [The Review and Herald](#), 26 Januari 1886.

Cinta Ilahi

Dalam persatuan hidup Anda, kasih sayang Anda harus menjadi bagian dari kebahagiaan satu sama lain. Masing-masing harus melayani kebahagiaan satu sama lain. Inilah kehendak Allah atas kalian. Tetapi meskipun kalian harus menyatu sebagai satu kesatuan, tidak satu pun dari kalian yang kehilangan individualitasnya di dalam diri yang lain. Allah adalah pemilik dari individualitas Anda

Hidup bagi Allah, jiwa mengirimkan kepada-Nya kasih sayang yang terbaik dan tertinggi. Apakah curahan kasih Anda yang terbesar adalah kepada Dia yang telah mati untuk Anda? Jika ya, kasih Anda satu sama lain akan sesuai dengan perintah surgawi - Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:45, 46](#).

Bab 152-Pernikahan Dini

Laki-laki dan perempuan memasuki hubungan pernikahan dengan cinta yang belum matang, penilaian yang belum dewasa, tanpa perasaan yang mulia dan tinggi, dan mengambil sumpah pernikahan, yang sepenuhnya dipimpin oleh hasrat kekanak-kanakan dan kekanak-kanakan mereka

Bahaya Keterikatan Dini

Keterikatan yang terbentuk di masa kanak-kanak sering kali menghasilkan persatuan yang sangat buruk, atau perpisahan yang memalukan. Hubungan awal, jika dibentuk tanpa persetujuan orang tua, jarang sekali terbukti bahagia. Kasih sayang yang masih muda harus ditahan sampai tiba saatnya ketika usia dan pengalaman yang cukup akan membuatnya terhormat dan aman untuk melepaskannya. Mereka yang tidak mau dikekang akan berada dalam bahaya untuk hidup dalam kehidupan yang tidak bahagia. Seorang pemuda yang belum keluar dari masa remajanya adalah penilai yang buruk untuk menilai kelayakan seseorang semuda dirinya untuk menjadi pendamping hidupnya. Setelah penilaian mereka menjadi lebih matang, mereka melihat diri mereka terikat seumur hidup satu sama lain, dan mungkin sama sekali tidak diperhitungkan untuk membuat satu sama lain bahagia. Kemudian, alih-alih melakukan yang terbaik dari nasib mereka, saling tuduh terjadi, pelanggaran melebar, hingga akhirnya muncul ketidakpedulian dan pengabaian satu sama lain. Bagi mereka tidak ada yang sakral dalam kata rumah. Suasana itu diracuni oleh kata-kata yang tidak mengasihi dan celaan yang pahit - A [Solemn Appeal](#), 11, 12 (Edisi: Signs Publishing Company Limited).

Bab 153-Pernikahan, Bijaksana dan Tidak Bijaksana

[453]

Pernikahan yang belum matang menghasilkan banyak sekali kejahatan yang ada saat ini. Baik kesehatan fisik maupun kekuatan mental tidak didukung oleh pernikahan yang dilakukan terlalu dini. Dalam hal ini, terlalu sedikit alasan yang digunakan. Banyak kaum muda bertindak berdasarkan dorongan hati. Langkah ini, yang mempengaruhi mereka secara serius baik atau buruk, menjadi berkat atau kutukan seumur hidup, terlalu sering diambil dengan tergesa-gesa, di bawah dorongan perasaan. Banyak yang tidak mau mendengarkan nasihat atau petunjuk dari sudut pandang Kristen....

Dunia ini penuh dengan kesengsaraan dan dosa saat ini sebagai akibat dari pernikahan yang tidak sehat. Dalam banyak kasus, hanya perlu beberapa bulan bagi suami dan istri untuk menyadari bahwa watak mereka tidak akan pernah bisa menyatu; dan hasilnya adalah perselisihan yang terjadi di dalam rumah tangga yang seharusnya dipenuhi dengan kasih dan keharmonisan surga.

Dengan pertengkaran karena hal-hal yang sepele, semangat yang pahit dipupuk. Perselisihan dan pertengkaran terbuka membawa kesengsaraan yang tak terkatakan ke dalam rumah tangga, dan menceraikan-beraikan mereka yang seharusnya bersatu dalam ikatan kasih. Demikianlah ribuan orang telah mengorbankan diri mereka sendiri, jiwa dan raga, melalui pernikahan yang tidak bijaksana, dan telah jatuh ke dalam kebinasaan.

Tidak Sama Rata

Adalah hal yang berbahaya untuk membentuk persekutuan duniawi. Setan dengan baik mengetahui bahwa saat yang menjadi saksi pernikahan banyak orang muda

[454]

pria dan wanita menutup sejarah pengalaman dan kegunaan religius

mereka. Untuk sementara waktu mereka mungkin berusaha untuk hidup sebagai orang Kristen

hidup, tetapi semua usaha mereka dilakukan melawan pengaruh yang stabil ke arah yang berlawanan. Dahulu mereka merasa bahwa berbicara tentang sukacita dan pengharapan mereka adalah suatu kehormatan; tetapi segera mereka menjadi tidak mau menjadikannya sebagai bahan pembicaraan, karena mereka tahu bahwa Dia yang telah menghubungkan nasib mereka dengan mereka tidak menaruh minat pada hal-hal ini. Dengan demikian Setan secara diam-diam menenun jaring keraguan pada mereka, dan iman pada kebenaran yang berharga itu lenyap dari dalam hati mereka.

Ini adalah upaya Setan yang telah dipelajari untuk mengamankan kaum muda dalam dosa; karena dengan demikian ia yakin akan orang itu. Musuh jiwa-jiwa dipenuhi dengan kebencian yang mendalam terhadap setiap usaha untuk mempengaruhi kaum muda ke arah yang benar. Ia membenci segala sesuatu yang akan memberikan pandangan yang benar tentang Allah dan Kristus. Usahnya terutama ditujukan kepada mereka yang ditempatkan pada posisi yang menguntungkan untuk menerima terang dari surga; karena ia tahu bahwa setiap gerakan dari pihak mereka untuk berhubungan dengan Allah akan memberi mereka kekuatan untuk melawan godaannya. Sebagai malaikat terang ia datang kepada kaum muda dengan perangkatnya yang istimewa, dan sering kali berhasil memenangkan mereka, selangkah demi selangkah, dari jalan tugas.

Asosiasi yang tepat

Orang-orang muda yang dilemparkan ke dalam pergaulan satu sama lain dapat membuat pergaulan mereka menjadi berkat atau kutukan. Mereka dapat membangun, menguatkan, dan memberkati satu sama lain, meningkatkan perilaku, dalam [455] watak, dalam pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi ceroboh dan tidak setia, mereka hanya dapat memberikan pengaruh yang melemahkan semangat." - [The Youth's Instructor, 10 Agustus 1899](#).

Pernikahan yang Tergesa-gesa

Setan selalu sibuk untuk mendesak para pemuda yang belum berpengalaman untuk menikah. Tetapi semakin sedikit kita bermegah dalam pernikahan yang sekarang terjadi, semakin baik. Ketika sifat sakral dan tuntutan dari pernikahan dipahami, maka pernikahan itu akan disetujui oleh Surga, dan hasilnya adalah kebahagiaan bagi kedua belah pihak, dan Allah akan dimuliakan.

Agama yang benar memuliakan pikiran, memurnikan rasa, menguduskan penilaian, dan membuat pemiliknya mengambil bagian dalam kemurnian dan pengaruh Surga; agama yang benar mendekatkan para malaikat, dan semakin memisahkan diri dari roh dan pengaruh dunia - [Testimonies for the Church 2:252, 253](#).

Setan sibuk mempengaruhi orang-orang yang sama sekali tidak cocok satu sama lain untuk menyatukan kepentingan mereka. Dia bersukacita dalam pekerjaan ini, karena dengan itu dia dapat menghasilkan lebih banyak kesengsaraan dan kesengsaraan tanpa harapan bagi

keluarga manusia daripada dengan melatih keterampilannya ke arah yang lain - Testimonies [for the Church 2:248](#).

Allah telah menempatkan manusia di dunia, dan adalah hak istimewa mereka untuk makan, minum, berdagang, menikah, dan dikawinkan; tetapi aman untuk melakukan hal-hal ini hanya dalam takut akan Allah. Kita harus hidup di dunia ini dengan mengacu pada dunia yang kekal. Kejahatan besar dalam pernikahan pada zaman Nuh adalah bahwa anak-anak Allah bersekutu dengan anak-anak perempuan manusia. Mereka yang mengaku mengakui dan menghormati Allah bergaul dengan mereka yang rusak hatinya; dan tanpa diskriminasi mereka menikahi siapa pun yang mereka inginkan. Ada banyak orang di zaman ini yang tidak memiliki pengalaman religius yang mendalam, yang akan melakukan hal-hal yang sama persis seperti yang dilakukan pada zaman Nuh. Mereka akan masuk ke dalam pernikahan tanpa pertimbangan yang matang dan penuh doa. Banyak yang mengambil sumpah suci tanpa berpikir panjang seperti halnya mereka melakukan transaksi bisnis; cinta sejati bukanlah motif dari persekutuan tersebut.

Kegilaan yang tidak suci

Pemikiran tentang pernikahan tampaknya memiliki kekuatan yang menyihir pikiran banyak anak muda. Dua orang berkenalan; mereka tergila-gila satu sama lain, dan seluruh perhatian mereka terserap. Akal sehat dibutakan, dan penilaian digulingkan. Mereka tidak mau tunduk pada nasihat atau kontrol apa pun, tetapi bersikeras untuk memiliki cara mereka sendiri, apa pun konsekuensinya.

[457] Seperti sebuah wabah, atau penularan, yang harus berjalan dengan sendirinya, adalah kegilaan yang merasuki mereka; dan tampaknya tidak ada yang bisa menghentikannya. Mungkin ada orang-orang di sekitar mereka yang menyadari bahwa, jika pihak-pihak yang terlibat bersatu dalam pernikahan, hal itu hanya akan menghasilkan ketidakhahagiaan seumur hidup. Namun, permohonan dan nasihat yang diberikan sia-sia. Mungkin, dengan persatuan seperti itu, kegunaan seseorang yang akan diberkati Allah dalam pelayanan-Nya akan lumpuh dan hancur; tetapi

nasihat dan bujukan sama-sama tidak diindahkan.

Semua yang dapat dikatakan oleh pria dan wanita dari pengalaman terbukti tidak efektif; mereka tidak berdaya untuk mengubah keputusan yang telah dituntun oleh keinginan mereka. Mereka kehilangan minat pada persekutuan doa, dan pada segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Mereka sepenuhnya tergilagila dengan satu sama lain, dan tugas-tugas kehidupan terabaikan, seolah-olah itu adalah hal-hal yang tidak terlalu penting. Malam demi malam, anak-anak muda ini membakar minyak tengah malam untuk berbicara satu sama lain - mengacu pada hal-hal yang serius dan serius - tidak. Melainkan hal-hal remeh yang tidak penting.

Melanggar Hukum Kesehatan dan Kesopanan

Malaikat-malaikat setan berjaga-jaga dengan mereka yang menghabiskan sebagian besar waktu malamnya untuk berpacaran. Seandainya mata mereka terbuka, mereka akan melihat seorang malaikat yang mencatat setiap perkataan dan perbuatan mereka. Hukum kesehatan dan kesopanan dilanggar. Akan lebih tepat jika sebagian waktu pacaran sebelum menikah digunakan untuk menjalani kehidupan pernikahan. Tetapi sebagai hal yang umum, pernikahan mengakhiri semua pengabdian yang dimanifestasikan selama masa-masa pacaran!

Jam-jam tengah malam ini, di zaman yang penuh dengan kejahatan ini, [458] sering kali membawa kehancuran bagi kedua belah pihak yang terlibat di dalamnya. Setan

dan Tuhan dipermalukan ketika pria dan wanita memermalukan diri mereka sendiri. Nama baik kehormatan dikorbankan di bawah mantra kegilaan ini, dan pernikahan orang-orang seperti itu tidak dapat disucikan di bawah persetujuan Tuhan. Mereka menikah karena nafsu menggerakkan mereka, dan ketika perselingkuhan itu berakhir, mereka akan mulai menyadari apa yang telah mereka lakukan. Dalam enam bulan setelah sumpah diucapkan, perasaan mereka terhadap satu sama lain telah berubah. Masing-masing telah belajar lebih banyak tentang karakter pasangan yang dipilih dalam kehidupan pernikahan. Masing-masing menemukan ketidaksempurnaan yang, selama kebutaan dan kebodohan dalam pergaulan mereka sebelumnya, tidak terlihat. Janji-janji di altar tidak mengikat mereka bersama. Sebagai konsekuensi dari pernikahan yang tergesa-gesa, bahkan di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah, ada perpisahan, perceraian, dan

kebingungan yang besar di dalam gereja.

Mengabaikan Penasihat Hukum

Menikah dan mengawinkan orang adalah salah satu alat khusus Iblis, dan dia berhasil dalam rencananya hampir setiap saat. Saya merasa sangat tidak berdaya ketika ada pihak-pihak yang datang kepada saya untuk meminta nasihat mengenai hal ini. Saya dapat mengatakan kepada mereka kata-kata yang Tuhan kehendaki untuk saya; tetapi mereka sering mempertanyakan setiap poin, dan memohon kebijaksanaan untuk melaksanakan tujuan mereka sendiri; dan pada akhirnya mereka melakukannya.

Mereka tampaknya tidak memiliki kekuatan untuk mengatasi keinginan mereka sendiri dan

[459] kecenderungan, dan akan menikah dengan segala cara. Mereka tidak mempertimbangkan masalah ini dengan hati-hati dan penuh doa, menyerahkan diri mereka ke dalam tangan Tuhan, untuk dibimbing dan dikendalikan oleh Roh-Nya. Takut akan Allah tampaknya tidak ada di depan mata mereka. Mereka berpikir bahwa mereka memahami masalah ini sepenuhnya, tanpa hikmat dari Allah atau nasihat dari manusia.

Ketika sudah terlambat, mereka menemukan bahwa mereka telah melakukan kesalahan, dan telah membahayakan kebahagiaan mereka dalam hidup ini dan keselamatan jiwa mereka. Mereka tidak mau mengakui bahwa tidak ada yang tahu tentang masalah ini kecuali diri mereka sendiri, padahal jika nasihat telah diterima, mereka mungkin telah menyelamatkan diri mereka sendiri dari kegelisahan dan kesedihan selama bertahun-tahun. Tetapi nasihat hanya dibuang kepada mereka yang bertekad untuk memiliki jalan mereka sendiri. Semangat membawa orang-orang seperti itu melewati setiap penghalang yang dapat dihalangi oleh akal sehat dan penilaian.

Karakteristik Cinta Sejati

Cinta adalah tanaman yang berasal dari surga. Cinta itu tidak masuk akal; cinta itu tidak buta. Itu murni dan suci. Tetapi hasrat hati yang alamiah adalah hal yang berbeda. Sementara kasih yang murni akan membawa Allah ke dalam semua rencananya, dan akan selaras dengan Roh Allah, nafsu akan menjadi keras kepala, gegabah, tidak masuk akal, menentang semua pengekangan, dan akan menjadikan objek pilihannya sebagai berhala.

Dalam semua tingkah laku seseorang yang memiliki cinta sejati,

kasih karunia Tuhan akan terlihat. Kesederhanaan, kesederhanaan, ketulusan, moralitas, dan agama akan menjadi ciri khas setiap langkah menuju aliansi dalam pernikahan.

[460] Mereka yang dikendalikan dengan demikian tidak akan terserap dalam masyarakat satu sama lain, kehilangan minat dalam pertemuan doa dan pelayanan keagamaan....

Mencari Bimbingan Ilahi

Jika pria dan wanita memiliki kebiasaan berdoa dua kali sehari sebelum mereka merenungkan pernikahan, mereka harus berdoa empat kali sehari ketika langkah tersebut diantisipasi. Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan Anda, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Seorang Kristen yang tulus tidak akan memajukan rencananya ke arah ini tanpa mengetahui bahwa Tuhan menyetujui jalannya. Ia tidak akan memilih untuk dirinya sendiri, tetapi akan merasa bahwa Allah harus memilih untuknya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri. Saya tidak akan mengerti bahwa seseorang harus menikahi orang yang tidak ia cintai. Ini akan menjadi dosa. Tetapi kesukaan dan sifat emosional tidak boleh dibiarkan membawa kepada kehancuran. Allah menuntut segenap hati, kasih sayang yang tertinggi.

Mayoritas pernikahan di zaman kita, dan cara pernikahan itu dilakukan, menjadikannya salah satu tanda akhir zaman. Pria dan wanita begitu gigih, begitu keras kepala, sehingga Tuhan tidak lagi menjadi pertimbangan. Agama dikesampingkan, seolah-olah tidak memiliki peran dalam masalah yang serius dan penting ini. Tetapi kecuali mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran dikuduskan olehnya, dan ditinggikan dalam pikiran dan tabiat, maka mereka tidak berada dalam kedudukan yang baik di hadapan Allah seperti halnya orang berdosa yang tidak pernah mendapat pencerahan sehubungan dengan tuntutan-tuntutannya - [The Review and Herald, 25 September 1888](#).

Bab 155-Tanggung Jawab Pernikahan

Banyak orang yang telah memasuki hubungan pernikahan yang tidak memiliki harta benda, dan tidak memiliki warisan. Mereka tidak memiliki kekuatan fisik atau energi mental untuk memperoleh harta benda. Orang-orang seperti itulah yang tergesa-gesa menikah, dan yang mengambil tanggung jawab yang tidak mereka pahami. Mereka tidak memiliki perasaan yang mulia dan luhur, dan tidak memiliki gagasan yang adil tentang tugas seorang suami dan ayah, dan apa yang harus mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dan mereka tidak menunjukkan kepatutan dalam peningkatan keluarga mereka selain yang ditunjukkan dalam transaksi bisnis mereka

Lembaga pernikahan dirancang oleh Surga untuk menjadi berkat bagi manusia; tetapi, dalam pengertian umum, lembaga ini telah disalahgunakan sedemikian rupa sehingga menjadi kutukan yang mengerikan. Kebanyakan pria dan wanita telah bertindak dalam memasuki hubungan pernikahan seolah-olah satu-satunya pertanyaan yang harus mereka selesaikan adalah apakah mereka saling mencintai. Tetapi mereka harus menyadari bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka dalam hubungan pernikahan yang lebih jauh dari itu. Mereka harus mempertimbangkan apakah keturunan mereka akan memiliki kesehatan fisik, dan kekuatan mental dan moral. Tetapi hanya sedikit yang bergerak dengan motif yang tinggi, dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang tinggi yang tidak dapat mereka lepaskan begitu saja - bahwa masyarakat memiliki tuntutan atas mereka, bahwa bobot pengaruh keluarga mereka akan terlihat dalam skala ke atas atau ke bawah." - [A Solemn Appeal](#), 63, 64 (Edisi: Signs Publishing Company Limited).

Bab 156-Penilaian yang Baik dan Pengendalian Diri dalam

[462]

Pernikahan

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen tidak boleh memasuki hubungan pernikahan sebelum masalah ini dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa dari sudut pandang yang lebih tinggi, untuk melihat apakah Allah dapat dimuliakan melalui pernikahan tersebut. Kemudian mereka harus mempertimbangkan dengan seksama akibat dari setiap hak istimewa dari hubungan pernikahan, dan prinsip pengudusan harus menjadi dasar dari setiap tindakan.

Melihat ke Depan

Sebelum menambah anggota keluarga, mereka harus mempertimbangkan apakah Tuhan akan dimuliakan atau dipermalukan dengan kehadiran anak-anak ke dalam dunia. Mereka harus berusaha memuliakan Tuhan melalui persatuan mereka sejak pertama kali menikah, dan selama setiap tahun dalam kehidupan pernikahan mereka. Mereka harus dengan tenang mempertimbangkan penyediaan apa yang dapat dibuat untuk anak-anak mereka. Mereka tidak berhak membawa anak-anak ke dunia untuk menjadi beban bagi orang lain. Sudahkah mereka memiliki usaha yang dapat diandalkan untuk menghidupi keluarga, sehingga mereka tidak perlu menjadi beban bagi orang lain? Jika tidak, mereka telah melakukan kejahatan dengan membawa anak-anak ke dunia untuk menderita karena tidak mendapatkan perawatan, makanan, dan pakaian yang layak.

Dominasi Gairah

Di zaman yang cepat dan korup ini, hal-hal ini tidak dipertimbangkan. Hawa nafsu terus berkuasa, dan tidak mau tunduk pada kendali, meskipun lemah.

Kesengsaraan, kesengsaraan, dan kematian adalah hasil dari pemerintahannya. Wanita dipaksa [463] untuk hidup dalam kesulitan, rasa sakit, dan penderitaan, karena tidak terkendali.

ebut saja nafsu para pria yang menyandang nama suami-lebih tepat jika mereka disebut sebagai orang yang kejam. Para ibu menjalani kehidupan yang menyedihkan, dengan anak-anak dalam pelukan mereka hampir sepanjang waktu, mengatur segala cara untuk memasukkan roti ke dalam mulut mereka dan pakaian di punggung mereka. Kesengsaraan yang terakumulasi seperti itu memenuhi dunia.

Hanya ada sedikit cinta murni yang nyata, tulus, dan penuh pengabdian. Barang berharga ini sangat langka. Gairah disebut sebagai cinta. Banyak wanita yang membuat kepekaannya yang halus dan lembut menjadi marah, karena hubungan pernikahannya mengizinkan pria yang ia panggil suami untuk bersikap brutal dalam memperlakukannya. Cintanya ia temukan memiliki kualitas yang sangat mendasar sehingga ia menjadi jijik.

Pentingnya Pengendalian Diri

Sangat banyak keluarga yang hidup dalam keadaan yang sangat tidak bahagia, karena suami dan ayah membiarkan sifat hewani mendominasi sifat intelektual dan moral. Hasilnya adalah perasaan lesu dan depresi sering dirasakan, tetapi penyebabnya jarang sekali diketahui sebagai akibat dari tindakan mereka yang tidak tepat. Kita berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga roh tetap murni dan tubuh tetap sehat, agar kita dapat menjadi manfaat bagi umat manusia, dan memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah - Ajaran dan Perjanjian [2:380, 381](#).

Bab 157-Teladan dari Ishak

[464]

Tidak ada seorang pun yang takut akan Allah yang tanpa bahaya dapat berhubungan dengan orang yang tidak takut akan Dia. "Tidaklah dua orang dapat berjalan bersama, kecuali jika mereka bersepakat?" Kebahagiaan dan kemakmuran hubungan pernikahan bergantung pada kesatuan kedua belah pihak; tetapi di antara orang percaya dan orang yang tidak percaya terdapat perbedaan selera, kecenderungan, dan tujuan yang radikal. Mereka melayani dua tuan, yang di antara mereka tidak akan ada keserasian. Betapapun murni dan benarnya prinsip-prinsip seseorang, pengaruh dari seorang rekan yang tidak percaya akan memiliki kecenderungan untuk menjauhkan diri dari Allah.

Orang yang telah memasuki hubungan pernikahan ketika belum bertobat, dengan pertobatannya ditempatkan di bawah kewajiban yang lebih kuat untuk setia kepada pasangannya, betapapun jauhnya perbedaan mereka dalam hal iman agama; namun tuntutan Allah harus ditempatkan di atas semua hubungan duniawi, meskipun percobaan dan penganiayaan dapat menjadi akibatnya. Dengan roh kasih dan kelembutan, kesetiaan ini dapat memberikan pengaruh untuk memenangkan orang yang tidak percaya. Tetapi pernikahan orang Kristen dengan orang fasik dilarang dalam Alkitab. Arahan Tuhan adalah "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya."

Ishak sangat dihormati oleh Allah karena dijadikan pewaris janji-janji yang melaluinya dunia akan diberkati; namun ketika ia berusia empat puluh tahun, ia tunduk pada keputusan ayahnya dalam

menunjuk hambanya yang berpengalaman dan takut akan Allah untuk memilihkan seorang istri [465] baginya. Dan hasil dari pernikahan itu, seperti yang dipaparkan dalam Kitab Suci

adalah gambaran yang lembut dan indah tentang kebahagiaan rumah tangga: "Lalu Ishak membawa Ribka ke kemah ibunya, Sara, dan mengambil Ribka menjadi isterinya, dan ia mengasihi dia, dan

Ishak merasa terhibur sepeninggal ibunya."

Betapa kontrasnya jalan hidup Ishak dengan jalan hidup yang ditempuh oleh kaum muda di zaman kita, bahkan di antara orang-orang yang mengaku Kristen! Orang-orang muda terlalu sering merasa bahwa pencurahan kasih sayang mereka adalah suatu hal yang harus dimusyawarahkan dengan diri mereka sendiri - suatu hal yang tidak boleh dikontrol oleh Allah maupun orang tua mereka. Jauh sebelum mereka memiliki

mencapai kedewasaan atau kewanitaan, mereka berpikir bahwa mereka kompeten untuk membuat pilihan mereka sendiri, tanpa bantuan orang tua mereka. Beberapa tahun kehidupan pernikahan biasanya cukup untuk menunjukkan kepada mereka kesalahan mereka, tetapi sering kali terlambat untuk mencegah akibat buruknya. Karena kurangnya hikmat dan pengendalian diri yang sama yang mendikte pilihan yang tergesa-gesa diizinkan untuk memperburuk kejahatan, sampai hubungan pernikahan menjadi kuk yang menyakitkan. Banyak orang yang telah menghancurkan kebahagiaan mereka dalam hidup ini, dan harapan mereka akan kehidupan yang akan datang.

Jika ada topik yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati, dan di mana nasihat dari orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman harus dicari, itu adalah topik pernikahan; jika ada Alkitab yang dibutuhkan sebagai penasihat, jika ada bimbingan ilahi yang harus dicari dalam doa, itu adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk seumur hidup.

Orang tua tidak boleh melupakan tanggung jawab mereka sendiri untuk kebahagiaan masa depan anak-anak mereka. Penghormatan Ishak terhadap ayahnya

Penghakiman [466] adalah hasil dari pelatihan yang telah mengajarnya untuk mencintai kehidupan yang taat. Meskipun Abraham mewajibkan anak-anaknya untuk menghormati otoritas orang tua, kehidupan sehari-harinya menyaksikan bahwa otoritas tersebut bukanlah kontrol yang mementingkan diri sendiri atau sewenang-wenang, tetapi didasari oleh kasih, dan dengan mempertimbangkan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka.

Para ayah dan ibu harus merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membimbing kasih sayang kaum muda, agar mereka dapat ditempatkan pada orang-orang yang akan menjadi sahabat yang tepat. Mereka harus merasa bahwa dengan pengajaran dan teladan mereka sendiri, dengan bantuan anugerah Allah, mereka harus membentuk karakter anak-anak sejak masa-masa awal mereka, sehingga mereka akan menjadi murni dan mulia, dan akan tertarik kepada yang baik dan benar. Suka menarik suka; suka menghargai suka. Biarlah cinta akan kebenaran, kemurnian dan kebaikan ditanamkan sejak dini di dalam jiwa, dan kaum muda akan mencari pergaulan dengan orang-orang yang memiliki karakteristik ini

Cinta sejati adalah prinsip yang tinggi dan kudus, yang sama

sekali berbeda karakternya dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan hati, dan yang tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat. Dengan kesetiaan pada tugas di rumah orang tua, kaum muda harus mempersiapkan diri mereka untuk membangun rumah tangga sendiri. Biarlah mereka di sini mempraktikkan penyangkalan diri, dan menunjukkan kebaikan, kesopanan, dan simpati Kristen. Dengan demikian kasih akan tetap hangat di dalam hati, dan dia yang keluar dari rumah tangga seperti itu untuk menjadi kepala keluarga sendiri akan tahu bagaimana mendorong kebahagiaan wanita yang telah dipilihnya sebagai pendamping hidup. Pernikahan, sebaliknya

menjadi akhir dari cinta, akan menjadi permulaannya saja.-Bapa-bapa leluhur [dan](#) para [nabi](#), 174-176.